astragraphia
member of ASTRA

satu Indonesia
Semangat Astra Terpadu Untuk Indonesia

Laporan Tahunan
Annual Report
2025



Execute Business Roadmap
Towards Sustainable Growth
Melaksanakan Roadmap Bisnis Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Tentang Laporan Tahunan

About the Annual Report

Laporan Tahunan 2025 PT Astra Graphia Tbk dibuat guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, tujuan perusahaan, rencana dan proyeksi, strategi, kebijakan, kondisi keuangan, dan hasil operasi. Pernyataan-pernyataan tersebut dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Astra Graphia Tbk, serta lingkungan bisnis PT Astra Graphia Tbk dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh karenanya, PT Astra Graphia Tbk tidak menjamin bahwa asumsi tersebut akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "ASGR", "Astragraphia", dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Astra Graphia Tbk. Sementara itu, untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

The 2025 Annual Report of PT Astra Graphia Tbk was prepared to comply with the Financial Services Authority Regulation (OJK Regulation) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, and the Circular Letter of OJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies. This Annual Report includes statements of prospects of risk and uncertainty, company objectives, plans and projections, strategies, policies, financial condition, and business results. These statements could result in actual developments that may differ significantly from what is stated.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on assumptions about PT Astra Graphia Tbk's current and future business situations and the conditions under which PT Astra Graphia Tbk operates. Therefore, PT Astra Graphia Tbk does not guarantee that these assumptions will lead to certain outcomes as expected.

This Annual Report uses the terms "ASGR", "Astragraphia", and "the Company" to refer to PT Astra Graphia Tbk. Additionally, all numerical notations in tables and graphs are in Indonesian unless otherwise specified.

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Laporan Tahunan
Annual Report
2025

Execute Business Roadmap
Towards Sustainable Growth

Melaksanakan Roadmap Bisnis
Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Dengan komitmen kuat, Astragraphia bergerak dari perencanaan menuju aksi nyata. *Roadmap* yang telah disusun menjadi panduan implementasi strategi dan inisiatif yang berorientasi pada penciptaan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melanjutkan tema Laporan Tahunan 2024, tema tahun 2025 berfokus pada implementasi inisiatif strategis untuk mendorong pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Melalui proses pelaksanaan *roadmap* bisnis secara menyeluruh, Astragraphia menjalankan transformasi digital secara konsisten di seluruh lini bisnis dan mendorong inovasi dan kolaborasi antar unit bisnis untuk memperluas portofolio dan menciptakan peluang pertumbuhan baru.

Dengan langkah yang strategis dan terencana, Astragraphia memperkuat komitmennya untuk meningkatkan daya saing, efisiensi, dan nilai tambah perusahaan, sekaligus memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Pelaksanaan *roadmap* ini juga menjadi wujud nyata semangat Astragraphia dalam membangun pertumbuhan yang berkelanjutan, inklusif, dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Astragraphia is highly committed to moving beyond planning and into concrete action. A detailed roadmap guides the execution of strategies and initiatives aimed at creating lasting value for all stakeholders.

Building on the theme of the 2024 Annual Report, the 2025 theme highlights the importance of implementing strategic initiatives that promote strong and sustainable growth. Through careful execution of the business roadmap, Astragraphia steadily advances digital transformation across all business sectors and encourages innovation and collaboration among different units to expand its portfolio and find new growth opportunities.

Through deliberate and strategic measures, Astragraphia strengthens its dedication to improving the company's competitiveness, efficiency, and value-added capabilities, while ensuring that all business activities comply with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The implementation of this roadmap also confirms Astragraphia's commitment to promoting sustainable and inclusive growth that benefits all stakeholders.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



Laporan Tahunan
Annual Report
2024

Reinforce Business Fundamental
Towards Sustainable Growth

Memperkuat Fundamental Bisnis
Menuju Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Astragraphia berkomitmen untuk mengimplementasikan inisiatif strategis yang mendorong pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan, dengan fokus utama pada penguatan fundamental bisnis, pencapaian keunggulan operasional, peningkatan sinergi dan kolaborasi, serta percepatan transformasi digital.

Melanjutkan tema tahun 2023 yang berfokus pada meningkatkan performa bisnis yang berkelanjutan, tahun ini Astragraphia memperkuat fondasi yang semakin kuat bagi pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. Melalui berbagai inisiatif strategis, Astragraphia mampu beradaptasi pada perubahan pasar, meningkatkan efisiensi, dan memperluas jangkauan pasarnya.

Dengan langkah tersebut, Astragraphia dapat memberikan nilai tambah untuk membangun bisnis yang solid dan tahan terhadap perubahan yang akan menjadikan Astragraphia lebih kuat untuk pertumbuhan masa depan.

Astragraphia is committed to implementing strategic initiatives that drive strong and sustainable growth, with a main focus on strengthening business fundamentals, achieving operational excellence, enhancing synergy and collaboration, and accelerating digital transformation.

Continuing the theme of 2023, which focuses on improving sustainable business performance, this year Astragraphia is reinforcing its foundations for the company's long-term growth. Through strategic initiatives, Astragraphia is able to adapt to market changes, increase efficiency, and expand its market reach.

With these steps, Astragraphia aims to add value by building a solid and resilient business, making the company stronger for future growth.



Laporan Tahunan
Annual Report
2023

Elevating Business
Towards Sustainable Growth
Meningkatkan Performa Bisnis
Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Astragraphia berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Proses perencanaan yang tepat khususnya dalam penguatan portofolio inti serta proses eksekusi yang tepat, baik, dan efektif melalui program digitalisasi menjadi kunci keberhasilan Astragraphia dalam merealisasikan peluang bisnis dan mendorong pertumbuhan bisnis.

Melanjutkan tema tahun 2022 yang berfokus untuk menemukan peluang bisnis melalui upaya-upaya inovasi dan transformasi dengan didukung fundamental bisnis yang kuat untuk meraih peluang bisnis menuju pertumbuhan yang keberlanjutan, tahun 2023 berfokus dalam meningkatkan performa bisnis untuk menghasilkan pertumbuhan jangka panjang. *Elevating Business Towards Sustainable Growth* dianggap sesuai dengan iklim bisnis dan kompetisi saat ini, yang mengharuskan Astragraphia mendorong segala kemampuan perusahaan untuk mengatasi tantangan, menangkap peluang sehingga mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi prioritas seluruh pemangku kepentingan Astragraphia, diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam strategi, operasional bisnis, bahkan perilaku organisasi. Implementasi ESG melalui kerangka dan strategi yang tepat akan memampukan Astragraphia untuk mencapai *sustainability*.

Astragraphia is committed to achieving long-term business growth. Astragraphia's success in achieving business prospects and stimulating business growth depends on the proper planning process, particularly in strengthening the core portfolio, as well as the proper, efficient, and effective execution process through the digitalization program.

Continuing the theme of 2022, which focuses on identifying business opportunities through innovation and transformation efforts supported by solid business fundamentals in order to seize opportunities and achieve sustainable growth, the focus in 2023 is on improving business performance to generate long-term growth. "Elevating Business Towards Sustainable Growth" is deemed appropriate for the current business climate and competition, necessitating the use of all corporate competencies to overcome problems and capitalize on opportunities for sustainable growth.

Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects are a priority for all Astragraphia stakeholders and are thoroughly integrated into strategy, business operations, and organizational behavior. Implementing ESG through the proper framework and approach will enable Astragraphia to achieve sustainability.

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja 8
Performance Highlights

Laporan Manajemen 26
Management Report

Profil Perusahaan 46
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen 82
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis 108
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan 124
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan 188
Corporate Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan 191
Financial Statements

Tentang Laporan Tahunan 2
About the Annual Report

Penjelasan Tema 3
Theme Explanation

Kesinambungan Tema 4
Theme Continuity

Daftar Isi 6
Table of Content

Kilas Kinerja 01
Performance Highlights

Mengapa Astragraphia? 10
Why Astragraphia?

Strategi Jangka Panjang 11
Long-Term Strategies

Ikhtisar Kinerja Keuangan 12
Financial Performance Highlights

Grafik Ikhtisar Keuangan 13
Financial Highlights Charts

Grafik Rasio Keuangan 13
Financial Ratios Charts

Ikhtisar Kinerja Saham 14
Share Performance Highlights

Aksi Korporasi 16
Corporate Action

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham 16
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya 16
Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and/or Other Forms of Securities

Peristiwa Penting 17
Key Events

Penghargaan dan Sertifikasi 23
Awards and Certifications

Laporan Manajemen 02
Management Reports

Dewan Komisaris 28
Board of Commissioners

Direksi 29
Board of Director

Laporan Dewan Komisaris 30
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 38
Board of Directors' Report

Profil Perusahaan 03
Company Profile

Informasi Perusahaan 48
Corporate Information

Tentang Astragraphia 49
About Astragraphia

Jejak Langkah 50
Milestones

Makna Logo Perusahaan 52
Meaning Behind the Company's Logo

Filosofi dan Budaya Perseroan 52
Company Philosophy and Culture

Visi dan Misi 53
Vision and Mission

Bidang Usaha 54
Line of Business

Wilayah Operasional 56
Operational Area

Keanggotaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi 58
Membership in Associations and/or Organizations

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 60
Changes in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Profil Dewan Komisaris 61
Profile of Board of Commissioners

Profil Direksi 65
Profile of Board of Directors

Komposisi Pemegang Saham 69
Shareholders' Composition

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali 70
Information on Major and Controlling Shareholders

Struktur Grup Perusahaan 71
Corporate Group Structure

Kronologi Pencatatan Saham 72
Chronology of Stock Listing

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 72
Chronology of Other Securities Listing

Entitas Induk 73
Parent Company

Entitas Anak 73
Subsidiaries

Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Badan Usaha Bertujuan Khusus 74
Associated Entities, Joint Ventures (JVs), and Special Purpose Vehicles (SPVs)

Kantor Cabang dan Titik Layanan Astragraphia 74
Branch Offices and Astragraphia's Service Points

Auditor Eksternal 75
External Auditor

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 80
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Situs Web Perusahaan 81
Company Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen
04

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi 84
Macroeconomy Review

Rencana, Kebijakan, dan Strategi 85
Plans, Policies, and Strategies

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 86
Operational Review by Business Segment

Strategi Pemasaran 96
Marketing Strategies

Prospek Usaha 96
Business Outlook

Tinjauan Keuangan 97
Financial Review

Tingkat Kolektibilitas Piutang 102
Receivables Collectibility Level

Struktur Modal 102
Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 103
Material Commitments for Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal 103
Capital goods Investment Realization

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 103
Comparison Between Target and Realization in 2025

Proyeksi 2026 104
2026 Projection

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 104
Subsequent Events Following the Accounting Report Date

Kebijakan Dividen 105
Dividend Policy

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 106
Employee/Management Stock Option Program

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum 106
Realization of Use of Proceeds

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal 106
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring

Informasi Material Mengenai Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan di Tahun Buku 106
Material Information Regarding Transactions Involving Conflicts of Interest in the Fiscal Year

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi) 107
Transactions with Related and Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan 107
Changes in Laws During the Fiscal Year that Significantly Impact the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 107
Changes to Accounting Principles Implemented by the Company in the Fiscal Year

Tinjauan Pendukung Bisnis
05

Business Support Review

Sumber Daya Manusia 110
Human Capital

Teknologi Informasi 121
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
06

Corporate Governance

Dasar Pelaksanaan Kebijakan GCG 126
Basis for Implementing GCG Policies

Tujuan Penerapan GCG 126
Objectives of GCG Implementation

Infrastruktur GCG 127
GCG Infrastructure

Pilar-Pilar Governansi Korporat 129
Corporate Governance Pillars

Struktur Tata Kelola 130
Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 131
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 138
Board of Commissioners

Direksi 144
Board of Directors

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 150
Diversity Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 151
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 153
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Bonus Kinerja, Bonus Non-kinerja, dan/ atau Opsi Saham yang Diterima Dewan Komisaris dan Direksi 155
Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, and/or Stock Options Received by the Board of Commissioners and Directors

Komite Audit 155
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 160
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 163
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 166
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 171
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 173
Risk Management System

Kasus Hukum dan Perkara Penting 177
Legal Cases and Significant Matters

Informasi Sanksi Administratif 177
Information on Administrative Sanctions

Unit Legal 177
Legal Unit

Akses Informasi dan Data Perusahaan 178
Access to Company Information and Data

Kode Etik 179
Code of Conduct

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan 180
Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris 180
Disclosure Policy Regarding Share Ownership of Directors and Members of the Board of Commissioners

Sistem Pelaporan Pelanggaran 181
Whistleblowing System

Kebijakan Anti-*Fraud* dan Antikorupsi 182
Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy

Kebijakan Pelindungan Data Pribadi 183
Personal Data Protection Policy

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor 184
Communication Policy with Shareholders or Investors

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 184
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
07

Corporate Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
08

Financial Statements

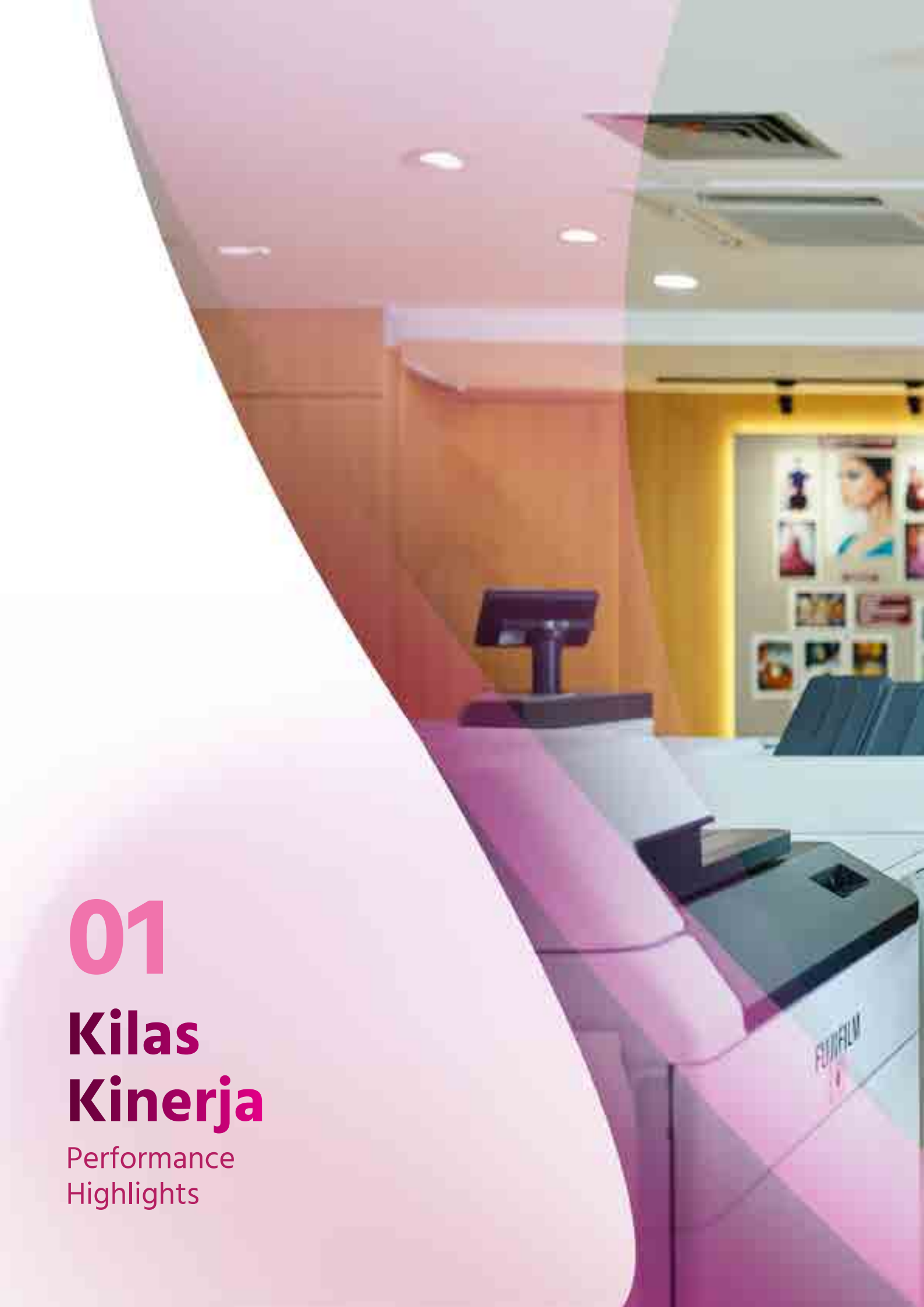

01

Kilas Kinerja

Performance Highlights



Dengan kolaborasi yang harmonis dan akselerasi transformasi digital yang tepat arah, Perseroan mampu mempertahankan posisinya sebagai mitra terpercaya di bidang layanan solusi percetakan, teknologi, dan transformasi digital.

By fostering coordinated collaboration and driving digital transformation, the Company aims to maintain its position as a trusted partner in printing solutions, technology, and digital transformation services.

Mengapa Astragraphia?

Why Astragraphia?



Memiliki jangkauan dan jaringan layanan yang tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia dengan kualitas layanan yang terjaga dan infrastruktur yang tangguh.

Having a broad reach and service network throughout Indonesia, while ensuring high-quality service and robust infrastructure.



Memiliki struktur modal dan kinerja keuangan yang positif dengan latar belakang pemegang saham yang kuat dan bereputasi tinggi.

Possessing a positive capital structure and robust financial performance, supported by a reputable shareholder base.



Menjalankan praktik bisnis yang berintegritas dan bertanggung jawab dengan berfokus menerapkan aspek-aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang relevan.

Conducting business practices with integrity and responsibility by focusing on the relevant aspects of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Strategi Jangka Panjang
Long-Term Strategies

Sebagai bentuk upayanya dalam memperkuat fondasi bisnis yang solid dan adaptif, Perseroan memprioritaskan pengelolaan bisnis yang efektif dan inovatif dalam semua aspek bisnis untuk mencapai *operational excellence*. Dengan kolaborasi yang harmonis dan akselerasi transformasi digital yang tepat arah, Perseroan mampu mempertahankan posisinya sebagai mitra terpercaya di bidang layanan solusi percetakan, teknologi, dan transformasi digital. Sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi dan digitalisasi, serta dinamika industri, Perseroan merumuskan dan memetakan rencana-rencana kerjanya dalam sejumlah inisiatif strategis sebagai berikut:

To build a robust and adaptable business foundation, the Company focuses on effective and innovative management in all areas to attain operational excellence. By fostering coordinated collaboration and driving digital transformation, the Company aims to maintain its position as a trusted partner in printing solutions, technology, and digital transformation services. In response to shifting economic conditions, technological progress, and industry trends, the Company has established and outlined its strategic work plans through several initiatives as follows:

01

Mengoptimalkan keuntungan melalui penguatan bisnis inti khususnya di area solusi percetakan, teknologi, dan transformasi digital.
Optimize profits by enhancing core businesses, particularly in printing solutions, technology, and digital transformation services.

02

Memperkuat kapabilitas layanan dan daya saing di bidang percetakan, teknologi, dan transformasi digital.
Enhance service capabilities and competitiveness in printing solutions, technology, and digital transformation services.

03

Meningkatkan fokus bisnis di IT *Professional Services* untuk segmen usaha solusi teknologi informasi.
Enhance business focus on IT Professional Services within the information technology solutions sector.

04

Memperkuat kompetensi sumber daya manusia untuk tetap relevan dengan kebutuhan bisnis dan meningkatkan produktivitas.
Enhance human resource competencies to stay aligned with business needs and boost productivity.

05

Memperkuat kontribusi sosial yang berfokus pada empat pilar yaitu Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Kewirausahaan untuk pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.
Enhancing social contributions centered around four pillars: Health, Education, Environment, and Entrepreneurship, to promote sustainable community development.

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Dinyatakan dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain

Stated in billion Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain				**Statements of Profit/(Loss) and Other Comprehensive Income**
Pendapatan Bersih	2.990,79	2.814,26	2.968,95	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.266,18)	(2.165,06)	(2.327,21)	Cost of Revenues
Laba Bruto	724,61	649,20	641,75	Gross Profit
Laba Operasional	284,44	204,12	180,38	Operating Profit
Pendapatan Bunga Bersih	67,97	52,20	26,31	Net Interest Income
Laba Sebelum Pajak	341,67	256,24	207,99	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan (Laba Bersih)	270,62	204,66	141,07	Profit for the Year (Net Income)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Profit/(Loss) for the Year Attributable to:**
• Pemilik Entitas Induk	274,36	204,66	141,07	Owners of the Parent Entity •
• Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	Non-Controlling Interests •
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	274,36	205,24	144,54	Total Comprehensive Profit for the Year
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Profit/(Loss) for the Year Attributable to:**
• Pemilik Entitas Induk	274,36	205,24	144,54	Owners of the Parent Entity •
• Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	Non-Controlling Interests •
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	201	152	105	Basic Earnings per Share (Full Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan				**Statements of Financial Position**
Aset Lancar	2.684,12	2.480,93	2.187,13	Current Assets
Aset Tidak Lancar	434,72	467,51	495,68	Non-current Assets
Jumlah Aset	3.118,84	2.948,44	2.682,81	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	976,65	966,78	829,33	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	50,07	56,00	61,59	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	1.026,72	1.022,78	890,91	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.092,12	1.925,66	1.791,90	Total Equity
Modal Kerja Bersih	1.707,47	1.514,15	1.357,81	Net Working Capital
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Marjin Laba Bruto	24%	23%	22%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	9%	7%	5%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	9%	7%	5%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	13%	11%	8%	Return on Equity Ratio
Rasio Lancar	275%	257%	264%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	33%	35%	33%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	49%	53%	50%	Liabilities to Equity Ratio

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts

Laba Bersih
Net Income

Rp-miliar | Rp-billion

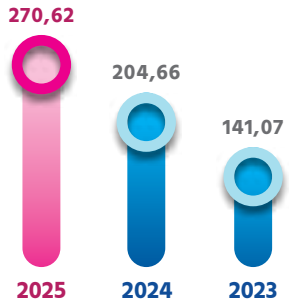

Laba per Saham
Earning per Share

Rp | Rp

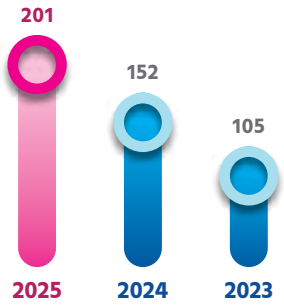

Pendapatan Bersih
Net Revenues

Rp-miliar | Rp-billion

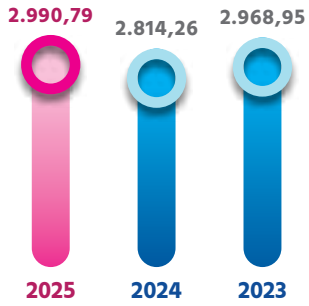

Jumlah Aset
Total Assets

Rp-miliar | Rp-billion

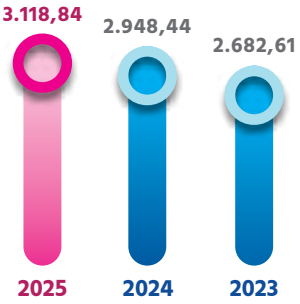

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp-miliar | Rp-billion

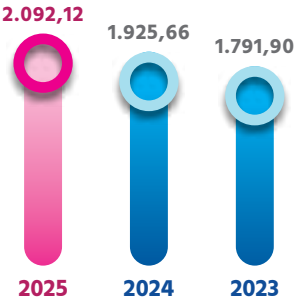

Pendapatan Bersih secara Sistem
Net Revenues by System

Rp-miliar | Rp-billion

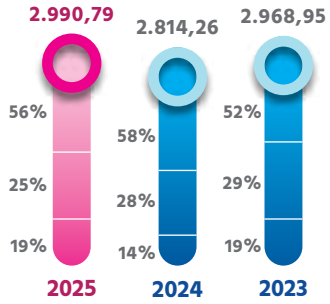

Dari atas ke bawah | From top to bottom:

- Jasa dan sewa
- Penjualan barang
- Pendapatan proyek
- Services and rental
- Sales of goods
- Project revenues

Grafik Rasio Keuangan

Financial Ratios Charts

Rasio Laba Bersih terhadap Aset
Return on Assets Ratio

dalam % | in %

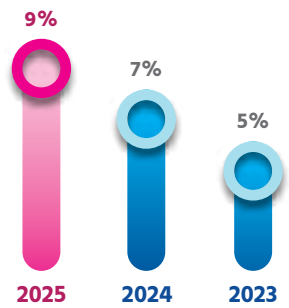

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio

dalam % | in %

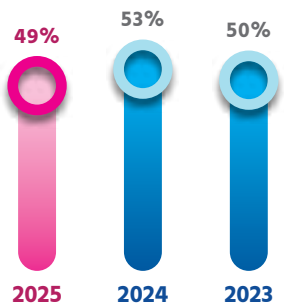

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset
Liabilities to Assets Ratio

dalam % | in %

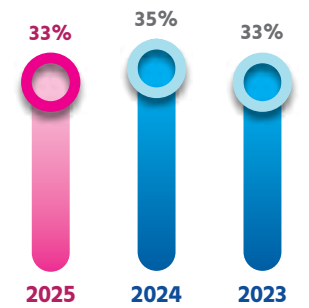

Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "ASGR". Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama 3 (tiga) tahun buku terakhir:

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code "ASGR." Below is a summary of the Company's quarterly share performance for the past 3 (three) financial years:

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutup** Closing (Rp)	**Rata-Rata Volume Perdagangan (juta lembar saham)** Average Trading Volume (million shares)	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares	**Kapitalisasi Pasar (juta Rp)** Market Capitalization (million Rp)
2025						
I	885	760	820	567.009	1.348.780.500	1.106.000
II	950	760	905	902.098	1.348.780.500	1.220.646
III	1.345	875	1.165	1.786.132	1.348.780.500	1.571.329
IV	1.310	1.025	1.170	1.069.757	1.348.780.500	1.578.073
2024						
I	975	835	855	2.174.286	1.348.780.500	1.153.207
II	860	710	760	834.371	1.348.780.500	1.025.073
III	900	760	865	862.111	1.348.780.500	1.166.695
IV	945	835	865	1.012.889	1.348.780.500	1.166.695
2023						
I	1.090	905	955	570.182	1.348.780.500	1.288.085
II	960	880	930	381.302	1.348.780.500	1.254.366
III	1.125	925	970	1.157.431	1.348.780.500	1.308.317
IV	1.000	865	895	1.493.263	1.348.780.500	1.207.159



Grafik Harga dan Volume Perdagangan Saham
Price and Stock Trading Volume Chart

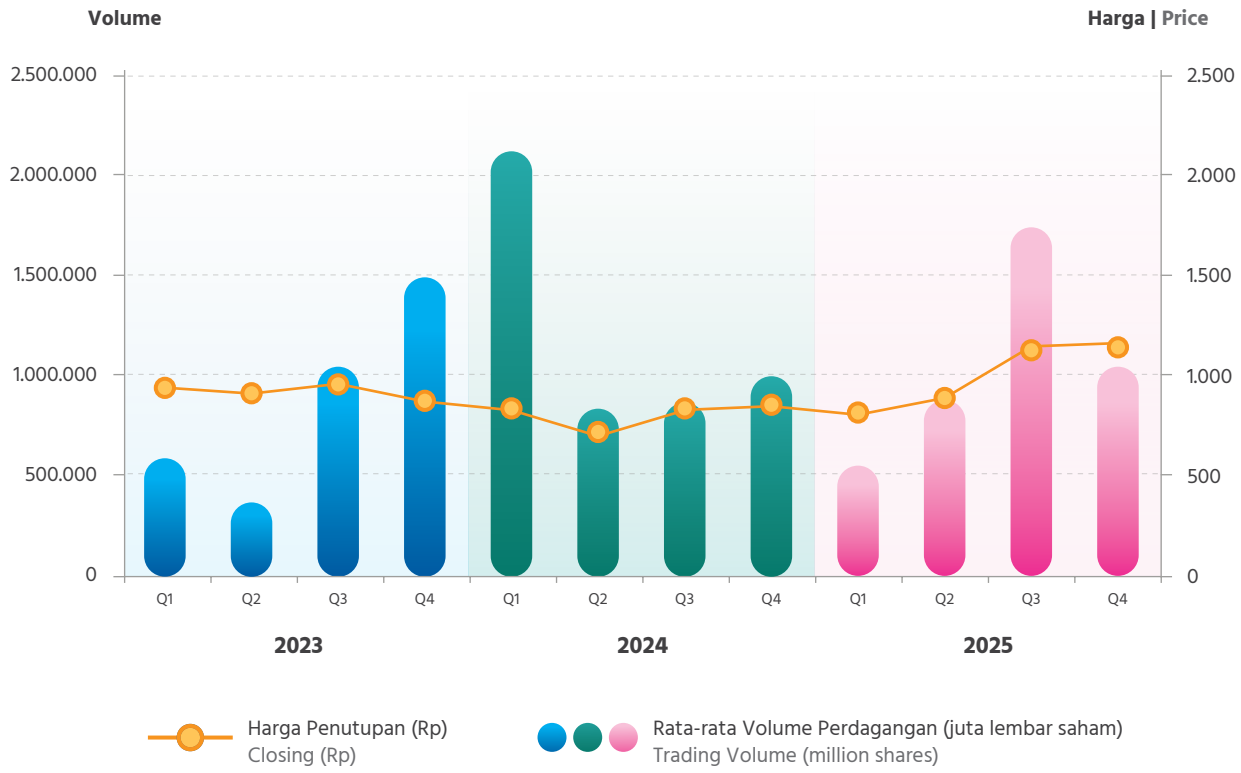

Harga Tertinggi, Harga Terendah, dan Harga Penutupan Saham
Highest, Lowest, and Closing Stock Prices

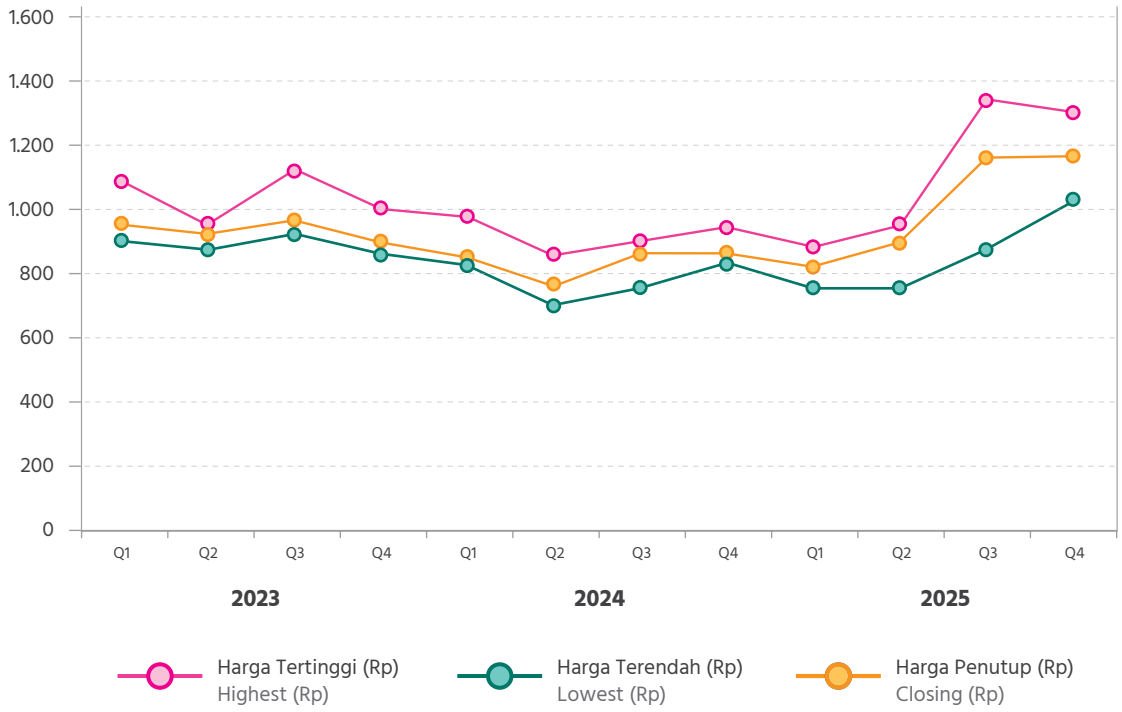

Aksi Korporasi
Corporate Action

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

During 2025, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to the shares, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or capital adjustments.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan di BEI.

Throughout 2025, there was no trading suspension and/or delisting of the Company's shares at the IDX.

Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya
Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and/or Other Forms of Securities

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga atau imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi atau sukuk.

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds, so there is no information on the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, the interest or yield level, maturity date, and bonds or sukuk ratings.

Peristiwa Penting
Key Events

18 Februari 2025 | February 18, 2025



AGIT Menyelenggarakan Acara "Accelerate Your Journey to Hybrid Cloud Maturity: Enhance Resilience, Optimize Effieciency, and Innovate"
AGIT Hosts "Accelerate Your Journey to Hybrid Cloud Maturity: Enhance Resilience, Optimize Efficiency, and Innovate" Event

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) sukses menyelenggarakan acara bertajuk "Accelerate Your Journey to Hybrid Cloud Maturity: Enhance Resilience, Optimize Efficiency, and Innovate" di The St. Regis Hotel, Jakarta. Acara ini berfungsi untuk membahas strategi penerapan hybrid cloud dalam meningkatkan ketahanan sistem, efisiensi operasional, dan mendorong inovasi.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) successfully hosted an event at The St. Regis Hotel, Jakarta, named "Accelerate Your Journey to Hybrid Cloud Maturity: Enhance Resilience, Optimize Efficiency, and Innovate." The session focused on strategies for implementing a hybrid cloud to boost system resilience, increase operational efficiency, and foster innovation.

19 Maret 2025 | March 19, 2025



Pelaksanaan Silaturahmi dan Buka Puasa Bersama Media 2025
2025 Media Gathering and Iftar

Perseroan menggelar acara "Silaturahmi dan Buka Puasa Bersama Media 2025" yang dihadiri oleh 36 perwakilan dari 27 media. Momentum ini dimanfaatkan sebagai ajang mempererat hubungan Direksi serta jajaran manajemen Astragraphia dengan media. Acara ini diharapkan tidak hanya menjadi wadah silaturahmi, tetapi juga bentuk apresiasi terhadap media yang memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi positif yang kredibel.

The Company hosted the "2025 Media Gathering and Iftar," attended by 36 representatives from 27 media outlets. This event aimed to enhance the relationship between the Board of Directors, Astragraphia's management, and the media. It is intended to foster camaraderie and express gratitude to the media, which is essential in disseminating trustworthy and positive information.

22 April 2025 | April 22, 2025



Perayaan HUT ke–49 Astragraphia
Astragraphia's 49th Anniversary Celebration

Perayaan ulang tahun ke-49 Astragraphia dengan tema "Maju Bersama Wujudkan Pertumbuhan Keberlanjutan" sejalan dengan bentuk komitmen Astragraphia untuk mengajak seluruh Insan Astragraphia berinovasi, bersinergi, dan berkolaborasi mendukung transformasi mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan hari ini dan masa depan yang bernilai bagi pelanggan.

Astragraphia's 49th anniversary celebration, themed "Moving Forward Together to Realize Sustainable Growth", showcases Astragraphia's dedication to inspiring employees to innovate, collaborate, and work collectively. This effort supports continuous transformation toward sustainable growth that benefits both customers now and in the future.

23 April 2025 | April 23, 2025



Peluncuran Dua Model the New Generation Revoria Press™ Series

Launch of Two New Generation Revoria Press™ Series Models

Perseroan, melalui unit usaha Solusi Dokumen, memperkuat lini produknya dengan meluncurkan dua model mesin *printer* produksi warna terbaru untuk segmen menengah, yaitu Fujifilm Revoria Press™ EC2100S dan Fujifilm Revoria Press™ SC285S. Peluncuran ini merupakan langkah strategis untuk menghadirkan solusi inovatif yang mengombinasikan kemudahan operasional dengan kecepatan tinggi bagi pelanggan di skala produksi serta implementasi teknologi *Vertical Development System* terkini, membuat kedua perangkat ini mampu menghasilkan akurasi warna yang lebih akurat.

Bersamaan dengan peluncuran **The New Generation Revoria Press™ Series**, Perseroan mengadakan Customer Gathering 2025 untuk menyemarakkan peluncuran lini *printer* produksi terbaru The New Generation Fujifilm Revoria™ Press Series. Acara ini dihadiri oleh 57 *valued preferred partner* Astragraphia dari segmen *Graphic Art* yang berasal dari berbagai wilayah Indonesia.

The Company, through its Document Solutions division, expanded its product range by launching two new mid-range color production printers: the Fujifilm Revoria Press™ EC2100S and the Fujifilm Revoria Press™ SC285S. This move aims to provide innovative, user-friendly, high-speed solutions for production-scale clients. The incorporation of the latest Vertical Development System technology enhances color accuracy in both devices.

Along with **The New Generation Revoria Press™ Series launch**, the Company held a Customer Gathering 2025 to showcase the debut of the latest Fujifilm Revoria™ Press Series production printers. The event was attended by 57 preferred partners from the Graphic Arts segment across different regions of Indonesia.

28 April 2025 | April 28, 2025



Rapat Umum Pemegang Saham PT Astra Graphia Tbk 2025

General Meeting of Shareholders of PT Astra Graphia Tbk 2025

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Catur Dharma Hall, Menara Astra, Jakarta, secara daring dan luring, yang dilanjutkan dengan Paparan Publik kepada investor, *bankers*, dan media.

The Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Catur Dharma Hall, Menara Astra, Jakarta, conducted both in person and electronically, which followed by a Public Expose to investors, bankers, and media.

2 Mei 2025 | May 2, 2025



Penguatan Sinergi Fotografi dan Printing pada Gelaran Anugerah Pewarta Foto Indonesia (APFI) 2025

Enhancing Collaboration between Photography and Printing at the 2025 Indonesian Photojournalist Awards (APFI)

Perseroan kembali mendukung Pewarta Foto Indonesia dalam ajang Anugerah Pewarta Foto Indonesia (APFI) 2025 yang diselenggarakan di Gedung Loji Gandrung, Solo, Jawa Tengah. Melalui acara ini, Perseroan memperkuat sinergi antara dunia foto jurnalistik dan industri *printing*, dalam berbagai rangkaian kegiatan, mulai dari pameran foto, diskusi publik, hingga malam penganugerahan bagi pewarta foto terbaik.

The Company once again supported Indonesian Photojournalists at the 2025 Indonesian Photojournalist Awards (APFI), held at the Loji Gandrung Building in Solo, Central Java. This event fostered collaboration between photojournalism and the printing industry, featuring a photo exhibition, public discussions, and an awards ceremony honoring leading photojournalists.

15 Mei 2025 | May 15, 2025



Penanaman 1.000 Pohon Produktif di Gudem Bee Farm, Bintan

Planting 1,000 Productive Trees at Gudem Bee Farm, Bintan

Perseroan berkomitmen dalam pelestarian lingkungan yang diwujudkan melalui kegiatan penanaman 1.000 bibit pohon, berkolaborasi dengan Gudem Bee Farm di Kampung Pasiran, Desa Sri Bintan, Kecamatan Teluk Sebong. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai bentuk dukungan terhadap peringatan Hari Lebah Sedunia yang jatuh pada 20 Mei.

The Company demonstrates its commitment to environmental preservation by planting 1,000 tree seedlings in collaboration with Gudem Bee Farm in Pasiran Village, Sri Bintan Village, Teluk Sebong District. This initiative was organized to celebrate World Bee Day on May 20.

18 Juli 2025 | July 18, 2025



Penyelenggaraan Open House 2025: Memperkenalkan Revoria EC2100S & SC285S di Wilayah Indonesia Timur

2025 Open House: Introducing the Revoria EC2100S & SC285S in Eastern Indonesia

Astragraphia Cabang Surabaya kembali menggelar Open House 2025 bertajuk **"The New Generation: Revoria Press™ EC2100S & SC285S"** yang berlangsung di DTSC Astragraphia Surabaya. Kegiatan ini menjadi momentum strategis untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra *Graphic Communications* terdepan, sekaligus mempertemukan pelanggan dari berbagai wilayah Indonesia dalam ajang koneksi dan penampilan solusi cetak unggulan perusahaan.

Astragraphia Surabaya Branch hosted its 2025 Open House, titled "The New Generation: Revoria Press™ EC2100S & SC285S" at DTSC Astragraphia Surabaya. This event was a strategic opportunity to strengthen the Company's role as a top Graphic Communications partner and to gather customers from across Indonesia, providing a platform to connect and showcase its advanced printing solutions.

30 Juli 2025 | July 30, 2025



Kolaborasi dengan Elshinta Radio untuk Lestarikan Sungai Ciliwung

Collaboration with Elshinta Radio to Protect the Ciliwung River

Sebagai wujud nyata kepedulian terhadap lingkungan hidup, Perseroan berkolaborasi dengan Elshinta Radio dan Yayasan Elshinta Peduli Kemanusiaan menggelar kegiatan "Bersih-Bersih Sungai Ciliwung dan Penanaman Pohon" di kawasan Saung Alkesa, Bogor Utara yang dilintasi Sungai Ciliwung.

As a clear demonstration of its environmental commitment, the Company collaborated with Elshinta Radio and the Elshinta Peduli Kemanusiaan Foundation to organize a "Ciliwung River Cleanup and Tree Planting" event in the Saung Alkesa area of North Bogor, along the Ciliwung River.

6 Agustus 2025 | August 6, 2025



Dukungan Terhadap Tumbuh Kembang Anak Indonesia

Support for the Growth and Development of Indonesian Children

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan terus menunjukkan kepeduliannya terhadap pendidikan dan kesejahteraan anak-anak Indonesia, salah satunya kegiatan edukasi kesehatan bertema "Kenali Tahapan Perkembangan Anak Sesuai Usia" di Gedung Terbuka Markas Cabang LVRI, Kepanjen.

As part of its corporate social responsibility (CSR) efforts, the Company continues to show its care for the education and well-being of Indonesian children, one of which is the health education activity called "Recognize the Stages of Child Development According to Age," which was conducted at the LVRI Branch Headquarters Open Building in Kepanjen.

7 Agustus 2025 | August 7, 2025



Dukungan Pelestarian Lingkungan Melalui Program "Jejak Hijau untuk Masa Depan"

Support for Environmental Conservation Through the "Green Footprint for the Future" Program

Perseroan berkontribusi dalam pelestarian lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon Jambu Kristal dan Bunga Telang di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Perseroan pada pilar lingkungan melalui kolaborasi dengan sekolah, sekaligus mendorong manfaat ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat sekitar melalui pemanfaatan hasil tanaman.

The Company contributed to environmental conservation by planting Crystal Guava and Butterfly Pea trees at SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. This initiative demonstrated the Company's dedication to sustainability through collaboration with the school, while also promoting economic benefits for the local community by utilizing plant products.

9 September 2025 | September 9, 2025



AGIT X Google SecOps 2025, "Intelligent Threat Detection for Strong Cyber Resilience"

AGIT X Google SecOps 2025, "Intelligent Threat Detection for Strong Cyber Resilience"

AGIT berkolaborasi dengan Google melalui layanan keamanan siber berbasis Google SecOps. Melalui kemitraan ini, AGIT resmi menjadi *Managed Security Service Provider* (MSSP) Google di Indonesia untuk menghadirkan solusi keamanan digital yang lebih terintegrasi, adaptif, dan siap mengantisipasi ancaman siber di masa depan.

AGIT is partnering with Google through a cybersecurity service based on Google SecOps. Through this partnership, AGIT officially becomes Google's Managed Security Service Provider (MSSP) in Indonesia, offering digital security solutions that are more integrated, adaptable, and prepared to face future cyber threats.

8 Oktober 2025 | October 8, 2025



Dukungan bagi Industri Kreatif Lewat Teknologi Printing di Allprint Indonesia Expo 2025

Support for the Creative Industry Through Printing Technology at Allprint Indonesia Expo 2025

Astragraphia, sebagai distributor eksklusif FUJIFILM Business Innovation di Indonesia, memperkuat dukungannya terhadap industri kreatif dengan berpartisipasi di Allprint Indonesia Expo 2025 di JIExpo Kemayoran. Mengusung tema "Unleashing Limitless Creativity", Perseroan menampilkan mesin *printer* produksi The New Generation Fujifilm Revoria Press™ Series dan solusi teknologi percetakan terbaru untuk pelaku industri kreatif, UKM, hingga korporasi. Selain teknologi, pameran ini juga menghadirkan Pojok Kreasi, menampilkan karya kreatif siswa-siswi SMK binaan Perseroan sebagai inspirasi dan bukti dukungan terhadap pengembangan talenta muda. Selain itu, perseroan menggelar *talkshow* inspiratif bertajuk "How Technology and Creative Applications Work Together to Inspire." Kegiatan ini mengajak pelaku industri kreatif, desainer grafis, dan UMKM untuk memahami bagaimana teknologi cetak FUJIFILM Business Innovation dapat mendukung terciptanya karya visual berkualitas tinggi dan unik.

Astragraphia, the exclusive distributor of FUJIFILM Business Innovation in Indonesia, is enhancing its support for the creative sector by participating in Allprint Indonesia Expo 2025 at JIExpo Kemayoran. With the theme "Unleashing Limitless Creativity," the Company is showcasing the New Generation Fujifilm Revoria Press™ Series printers along with the latest printing technology solutions aimed at industry players, SMEs, and corporations. The event also features a Creative Corner displaying the creative work of vocational school students under the Company's guidance, serving as both inspiration and proof of its commitment to nurturing young talent. Additionally, the Company hosted an engaging talk show titled "How Technology and Creative Applications Work Together to Inspire," which gathered creative industry professionals, graphic designers, and MSMEs to explore how FUJIFILM Business Innovation's printing technology can support the creation of high-quality, distinctive visual works.

16 Oktober 2025 | October 16, 2025



Kelas ASIK Pekanbaru: Langkah Awal Kolaborasi Astragraphia dan Rumah BUMN Pertamina Pekanbaru untuk UMKM Naik Kelas

Pekanbaru ASIK Class: The Initial Step in Collaboration between Astragraphia and Rumah BUMN Pertamina Pekanbaru to Help MSMEs Upgrade

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam melakukan pelatihan dan pemberdayaan UMKM, Perseroan berkolaborasi bersama dengan Rumah BUMN Pekanbaru dan menggelar Kelas ASIK Pekanbaru di Mandiri University, Pekanbaru. Kelas ASIK Pekanbaru menggandeng BlackPaint Print Shop sebagai narasumber. Kegiatan ini diikuti oleh 50 UMKM sektor kuliner, kriya, dan fesyen wilayah Pekanbaru.

To showcase the Company's commitment to supporting MSMEs, it collaborated with Rumah BUMN Pekanbaru to organize the Pekanbaru ASIK Class at Mandiri University, Pekanbaru. The event included BlackPaint Print Shop as a resource person. Fifty MSMEs from the culinary, craft, and fashion sectors in Pekanbaru took part.



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



No.	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awarder
	Astragraphia			
1	April 2025 April 2025	The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025	Public Company with Green Achievement in Emission Reduction and Ruby Achievement in Emission Transparency	Investortrust
2	Juni 2025 June 2025	Bisnis Indonesia Awards 2025	Emiten Non-Bank: Jasa Komersial & Perusahaan Holding Multi Sektor Non-Bank Issuers: Commercial Services and Multi-Sector Holding Companies	Bisnis Indonesia
3	September 2025 September 2025	CSR Awards 2025	Merit Achievement in Vocational Link & Match Education	Investortrust



No.	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awarder
	PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)			
1	Maret 2025 March 2025	CTI Partner Kick Off 2025	Golden Circle Award 2024	CTI Grup
2	April 2025 April 2025	Huawei Indonesia Partner Summit 2025	Excellent Network Partner of 2024	Huawei
3	September 2025 September 2025	Mimecast Asia Partner Kick-off 2025	Strategic Partner FY25	Mimecast Asia
4	September 2025 September 2025	FY25 GCASK (Great China, ASEAN, South Korea) Partner Summit 2025	Top Achiever Award in Indonesia 2024	NetApp

Sertifikasi
Certification



No.	**Jenis Sertifikat** Type of Certification	**Pemberi Sertifikasi** Certifier	**Tanggal Sertifikasi** Certification Date	**Masa Berlaku** Validity Period
	Astragraphia			
1	**ISO 9001:2015** Sistem Manajemen Mutu Quality Management System *Hold Certificate No. FS 642561*	BSI	31 Januari 2024 January 31, 2024	30 Januari 2027 January 30, 2027
2	**ISO 14001:2015** Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System *Hold Certificate No. EMS 642562*	BSI	28 November 2024 November 28, 2024	16 November 2027 November 16, 2027
3	**ISO 45001:2018** Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety Management System *Hold Certificate No. OHS 642564*	BSI	28 November 2024 November 28, 2024	16 November 2027 November 16, 2027

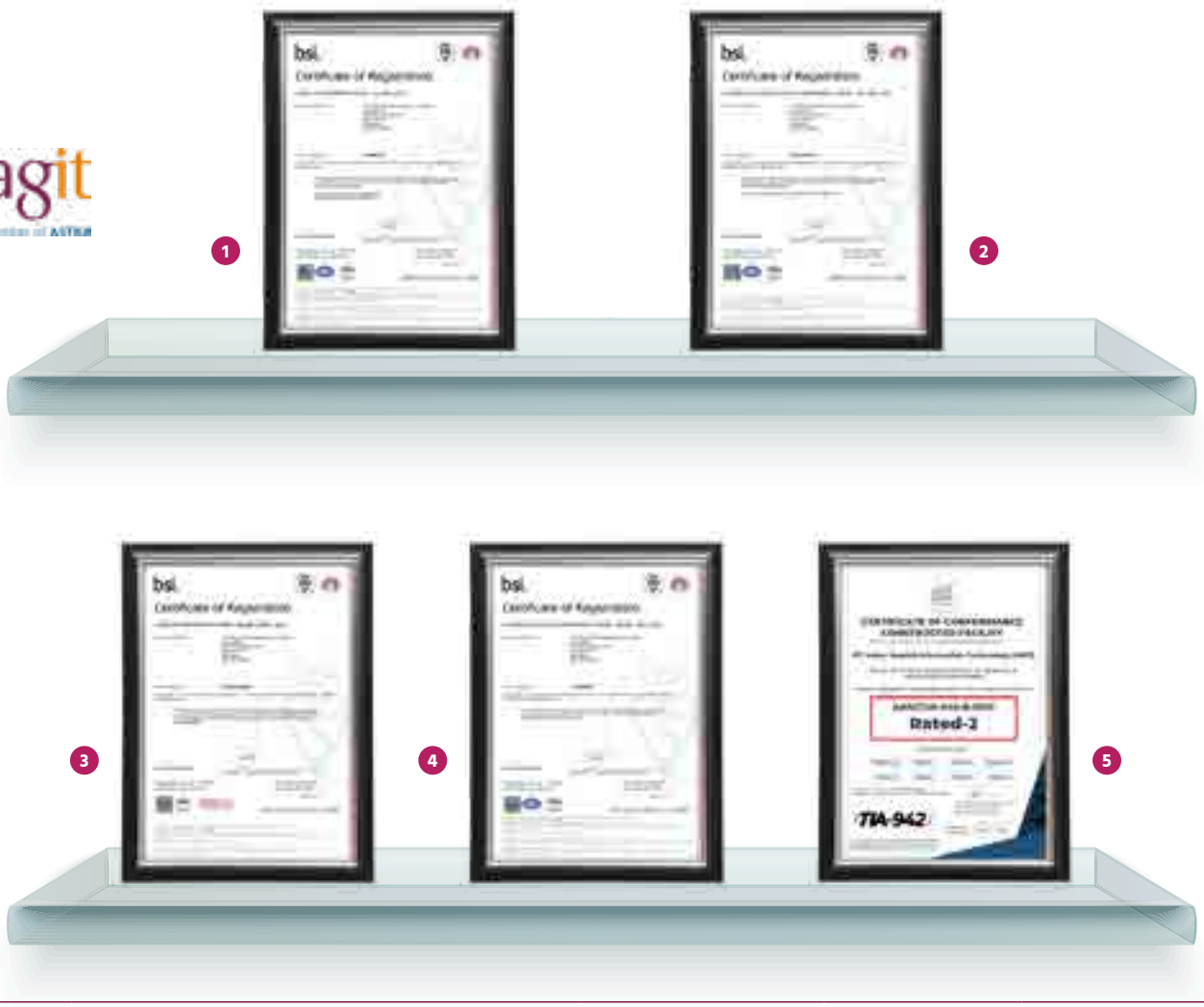

No.	Jenis Sertifikat Type of Certification	Pemberi Sertifikasi Certifier	Tanggal Sertifikasi Certification Date	Masa Berlaku Validity Period
	AGIT			
1	**ISO 9001:2015** Sistem Manajemen Mutu Quality Management System *Hold Certificate No. FS 587753*	BSI	10 Agustus 2024 August 10, 2024	6 Juli 2027 July 6, 2027
2	**ISO 45001:2018** Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System *Hold Certificate No. OHS 587755*	BSI	11 September 2024 September 11, 2024	10 September 2027 September 10, 2027
3	**ISO/IEC 20000-1:2018** Manajemen Layanan Teknologi Informasi IT Service Management System (ITSM) *Hold Certificate No. ITMS 600468*	BSI	3 September 2025 September 3, 2025	2 September 2027 September 2, 2027
4	**ISO/IEC 27001:2013** Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System *Hold Certificate No. IS 587802*	BSI	6 September 2024 September 6, 2024	5 September 2027 September 5, 2027
5	**ANSI/TIA-942-B:2017 (Rated 2)** Sertifikat Kesesuaian atas Fasilitas yang Dikonstruksi Certificate of Conformance Constructed Facilities *Certificate No. 6220191911290010*	Telecommunications Industry Association (TIA)	29 Desember 2022 December 29, 2022	28 Desember 2025 December 28, 2025



02

Laporan Manajemen

Management Report



Sejalan dengan komitmen kami untuk terus melakukan inovasi dan menangkap peluang di tengah berbagai tantangan yang ada, pada tahun 2025, Astragraphia berhasil mencatat laba bersih konsolidasi sebesar Rp271 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 32% dibandingkan tahun 2024.

In line with our commitment to continuous innovation and capitalizing on opportunities despite challenges, Astragraphia successfully posted a consolidated net profit of Rp271 billion, an increase of 32% from the previous year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sidharta Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Santosa
Presiden Komisaris
President Commissioner

Arya Narayana Soemali
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Direksi
Board of Directors

Trivena Nalsalita
Direktur
Director

Hendrix Pramana
Presiden Direktur
President Director

King Iriawan Sutanto
Direktur
Director

Widi Triwibowo
Direktur
Director



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Santosa
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,
Dear Our Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan hasil pengawasan kami atas kinerja Perseroan dan Direksi, serta pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan sepanjang tahun 2025.

On this occasion, we, as the Board of Commissioners, wish to present the results of our oversight of the Company's and Board of Directors' performance, along with our review of the Company's strategy implementation during 2025.

Dalam perspektif global, tahun 2025 masih diwarnai oleh ketidakpastian dan ketegangan geopolitik yang berdampak luas terhadap aktivitas bisnis di berbagai sektor. Kondisi ini memengaruhi tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, stabilitas rantai pasok, serta arah kebijakan moneter di berbagai negara. Pertumbuhan ekonomi global berdasarkan Dana Moneter Internasional (IMF) tercatat stabil, berada pada level 3,3% pada tahun 2024 dan tetap bertahan di angka yang sama pada tahun 2025, mencerminkan kondisi makroekonomi yang relatif terjaga di tengah dinamika global.

From a global perspective, 2025 remains marked by geopolitical uncertainty and tensions, which will broadly impact business operations in multiple sectors. These circumstances are expected to affect inflation levels, currency exchange rates, supply chain reliability, and monetary policy directions worldwide. According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to remain stable, at 3.3% in 2024 and holding steady at the same level in 2025, reflecting relatively stable macroeconomic conditions amid global dynamics.

Di tengah dinamika dan fluktuasi situasi ekonomi global tersebut, Indonesia tetap mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif sebesar 5,11% pada 2025 berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS). Stabilitas makroekonomi nasional yang terjaga dengan baik menjadi fondasi bagi pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan.

Despite global economic dynamics and fluctuations, Indonesia recorded positive economic growth of 5.11% in 2025, according to the Central Statistics Agency (BPS). Well-maintained national macroeconomic stability serves as a strong foundation for high-quality, inclusive, and sustainable economic development.

Namun demikian, Perseroan tetap mencermati potensi risiko yang timbul dari pemberlakuan Instruksi Presiden (Inpres) No. 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja negara untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025, yang mengarahkan pejabat untuk mengurangi belanja non-prioritas (seperti studi banding, perjalanan dinas, honorarium, kegiatan seremonial, pencetakan, publikasi, dan *seminar/focus group discussion*), membatasi belanja yang tidak terukur, dan fokus pada kinerja pelayanan publik dengan tujuan mengalokasikan dana lebih produktif. Kebijakan tersebut berdampak pada pemangkasan anggaran pada sejumlah pos belanja, seperti alat tulis kantor, perjalanan dinas, kegiatan seremonial, dan pengadaan barang. Dampak kebijakan ini cukup dirasakan terutama pada bisnis percetakan yang selama ini berperan dalam mendukung berbagai kegiatan pemerintahan.

The Company remains vigilant regarding potential risks arising from the implementation of Presidential Instruction (Inpres) No. 1 of 2025, which mandates prudent expenditure of the State Budget (APBN) and Regional Budgets (APBD) for the Fiscal Year 2025. This directive instructs officials to reduce non-priority expenditures such as comparative studies, official travel, honoraria, ceremonial events, printing, publications, and seminars or focus group discussions, limit unmeasured costs, and focusing on public services performance to allocate funds more efficiently. Consequently, budget reductions have been implemented in sectors including office supplies, official travel, ceremonial activities, and procurement. These adjustments have significantly impacted the printing industry, which supports numerous government activities.

Di sisi lain, percepatan adopsi dan adaptasi transformasi digital di lingkungan perkantoran membuka peluang baru bagi unit usaha Solusi Dokumen. Astragraphia

Conversely, the rapid adoption and adaptation of digital transformation within the office environment have generated new opportunities for the Document

secara konsisten melakukan inovasi produk dan layanan guna menghadirkan solusi yang semakin efisien, terintegrasi, dan bernilai tambah. Berbagai layanan tersebut antara lain mencakup *digital document, document management, cloud printing,* serta solusi digital lainnya. Selain itu, implementasi Kebijakan Pelindungan Data Pribadi (PDP) turut berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan investor asing, sekaligus membuka peluang investasi dan penerapan teknologi yang lebih luas.

Solutions business unit. Astragraphia persistently innovates its products and services to deliver more efficient, integrated, and value-added solutions. These encompass digital document management, cloud printing, and other digital services. Furthermore, the implementation of the Personal Data Protection Policy (PDP) fosters increased confidence among foreign investors, while concurrently expanding investment opportunities and promoting technological advancements.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kepemimpinan yang efektif serta kinerja solid yang ditunjukkan oleh Direksi sepanjang tahun 2025, di tengah berbagai tantangan usaha yang dihadapi Perseroan. Direksi secara berkelanjutan melakukan berbagai inovasi, baik dari sisi produk, layanan, operasional, struktur internal, maupun inisiatif keuangan, dengan pendekatan yang adaptif dan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*).

Pada tahun 2025, Astragraphia berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp2.991 miliar atau tumbuh sebesar 6% dibandingkan tahun 2024, serta laba bersih sebesar Rp271 miliar atau meningkat sebesar 32% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut mencerminkan sinergi kepemimpinan Direksi serta kemampuan Perseroan dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang terarah dan tepat sasaran.

Kinerja positif juga tercermin pada masing-masing unit usaha. Laba bersih unit usaha solusi dokumen tercatat sebesar Rp205 miliar, yang sebagian besar dikontribusikan dari meningkatnya laba bruto sebagai hasil dari perbaikan struktur biaya. Sementara itu, laba bersih unit usaha Solusi Teknologi Informasi meningkat sebesar 39% yang didorong oleh perbaikan laba bruto pada area layanan TI (IT *Services*).

Kami mengapresiasi kebijakan Direksi dalam menghadirkan solusi yang relevan dan bernilai sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mendorong peningkatan *colorization,* serta menjaga harga yang kompetitif di pasar, khususnya pada segmen *Business-to-Business* (B2B), guna menghadapi berbagai tantangan usaha, termasuk penurunan volume cetak.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for their strong leadership and solid performance in 2025, despite facing numerous business challenges. The Board continually introduced innovations such as new products, services, operational changes, internal restructuring, and financial strategies, all while maintaining an adaptive yet prudent approach.

In 2025, Astragraphia achieved a net revenue of Rp2,991 billion, reflecting a growth of 6% compared to 2024, and recorded a net profit of Rp271 billion, an increase of 32% from the prior year. These accomplishments exemplify the effective leadership of the Board and the Company's capacity to develop and implement strategic initiatives.

Positive results were also evident across all business units. The net profit of the document solutions business unit was Rp205 billion, primarily attributable to higher gross profit driven by improvements in the cost structure. Concurrently, the net profit of the Information Technology Solutions business unit rose by 39%, driven primarily by higher gross profit in the IT Services segment.

We commend the Board of Directors for their strategy of offering relevant and valuable solutions tailored to customer needs, encouraging increased colorization, and keeping prices competitive in the market, particularly in the Business-to-Business (B2B) segment, to address various business challenges, such as declining print volumes.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja dan arah strategis Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan pertemuan dengan Direksi guna mengevaluasi kesesuaian strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan dengan visi serta tujuan

Oversight of the Company's Strategic Planning and Execution

Throughout the year 2025, the Board of Commissioners diligently supervised the Company's performance and strategic direction. In fulfilling its responsibilities, the Board of Commissioners convened regular meetings with the Board of Directors to assess the consistency of formulated and executed strategies with the Company's long-term

jangka panjang Perseroan. Melalui pertemuan-pertemuan tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap rencana dan kebijakan strategis telah melalui kajian yang mendalam, mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, serta sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Selain pertemuan berkala, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi juga secara rutin diselenggarakan sebagai bagian dari mekanisme pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan. Pemantauan kinerja dilakukan secara berkesinambungan dengan memanfaatkan berbagai *tools* berbasis teknologi dan data, sehingga proses pengawasan dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berbasis informasi yang akurat.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan dan pengawalan kepada Direksi dalam perumusan maupun pelaksanaan strategi, dengan tujuan memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di seluruh unit bisnis Astragraphia. Sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi fondasi penting dalam menjaga konsistensi kinerja serta keberlanjutan Perseroan di tengah dinamika industri.

Melalui penguatan bisnis inti, khususnya di bidang Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi, Astragraphia berhasil menutup tahun 2025 dengan capaian kinerja yang positif. Di tahun ini, Perseroan meluncurkan 2 (dua) model mesin *printer* produksi warna terbaru untuk segmen menengah, yaitu Fujifilm Revoria Press™ EC2100S dan Fujifilm Revoria Press™ SC285S, serta memperkenalkan *printer* untuk kebutuhan kemasan dan label di Indonesia. Peluncuran produk-produk ini mencerminkan ketangkasan Perseroan dalam mengembangkan inisiatif baru sebagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing.

Selain itu, Astragraphia juga melakukan optimalisasi situs web dan media sosial Perusahaan sebagai sarana komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan. Berbagai aktivitas pemasaran digital, termasuk iklan dan kampanye digital, dimanfaatkan secara aktif untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program peningkatan dan pembaruan kompetensi (*upskilling* dan *reskilling*), guna memastikan kesiapan tenaga kerja dalam merespons kebutuhan dan dinamika pasar yang terus berkembang.

Seiring dengan meningkatnya adopsi transformasi digital di lingkungan perkantoran, Unit Usaha Solusi Dokumen melihat peluang pengembangan bisnis. Merespons peluang tersebut, Astragraphia secara berkelanjutan memperluas portofolio layanan, antara lain melalui *document management, customer communication management,* serta *managed print services* yang terintegrasi dengan infrastruktur teknologi informasi pelanggan. Inisiatif ini memungkinkan Perseroan untuk menghadirkan solusi digital yang komprehensif dan

vision and objectives. Through these meetings, the Board of Commissioners verified that each strategic plan and policy had undergone comprehensive review, taking into account various internal and external factors, and was aligned with the Company's long-term goals.

In addition to regular meetings, joint sessions between the Board of Commissioners and the Board of Directors were also convened consistently as part of the oversight mechanism for the execution of the Company's strategies. Performance monitoring was conducted continually utilizing various technology-driven and data-based tools, thereby enhancing the effectiveness and efficiency of the oversight process, while also facilitating timely and well-informed decision-making.

The Board of Commissioners regularly supported and overseen the Board of Directors in developing and executing strategies to promote sustainable growth across all Astragraphia business units. The strong collaboration between the two boards was vital for maintaining consistent performance and ensuring the Company's sustainability despite industry fluctuations.

Astragraphia ended 2025 on a positive note by strengthening its core business, especially in document solutions and IT services. This year, the Company introduced 2 (two) new color production printers for the mid-range market: the Fujifilm Revoria Press™ EC2100S and the Fujifilm Revoria Press™ SC285S. Additionally, the Company also launched printers tailored for packaging and labeling applications in Indonesia. These product launches demonstrate the Company's agility in developing new initiatives aimed at enhancing performance and boosting competitiveness.

Furthermore, Astragraphia enhanced its website and social media channels to function as effective communication platforms with stakeholders. The Company actively implemented diverse digital marketing strategies, such as digital advertising and campaigns, to broaden its market presence. Concurrently, the Company consistently upgraded its Human Resources (HR) capabilities through competency enhancement and renewal initiatives, including upskilling and reskilling, to ensure its workforce is prepared to adapt to evolving market demands and dynamics.

As digital transformation increasingly impacts office environments, the Document Solutions Business Unit sees new growth prospects. Consequently, Astragraphia continuously expands its services, including document management, customer communication management, and managed print services integrated with clients' IT systems. These initiatives enable the Company to provide comprehensive digital solutions and maximize customer

memberikan nilai tambah yang optimal bagi pelanggan.
Selanjutnya, Unit Usaha Teknologi Informasi juga mencatatkan pertumbuhan bisnis yang positif, seiring dengan meningkatnya permintaan pasar terhadap layanan TI. Strategi bisnis di area portofolio meliputi penguatan *existing business*, memperluas area operasional, dan pengembangan solusi-solusi baru di area Solusi Digital. Secara khusus, penguatan bisnis masih berfokus pada IT *Services* yang menekankan pada solusi IT *Managed Services*. Untuk memperkuat daya saing dan posisi Perseroan di pasar, Astragraphia terus mengembangkan berbagai layanan baru di bidang keamanan siber (*cybersecurity*), komputasi awan (*cloud computing*), *big data analytics*, serta *Internet of Things* (IoT).

value.
Furthermore, the Information Technology Business Unit reported growth driven by increasing demand for IT services. Business strategies in portfolio areas aim to improve existing businesses, expanding operational areas, and develop new digital solutions. The main focus remains on IT Services and Managed Services to boost business growth. Specifically, the Company concentrates on IT Services, with a primary emphasis on Managed Services. To stay competitive and improve its market position, Astragraphia is also launching new services in cybersecurity, cloud computing, big data analytics, and the Internet of Things (IoT).

Pandangan atas Prospek Usaha 2026

Di tengah dinamika perekonomian global dan nasional yang terus berkembang, Dewan Komisaris optimis bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap prospektif. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 sebesar 3,3% yang masih dibayangi oleh perlambatan pertumbuhan serta meningkatnya ketidakpastian geopolitik, khususnya sebagai dampak dari eskalasi perang tarif antara Amerika Serikat dan Tiongkok.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap berada pada level yang resilien. Menurut Kementerian Keuangan pada Januari 2026, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap resilien di angka 5,4%. Pertumbuhan ini ditopang oleh kenaikan permintaan domestik sejalan dengan berbagai sinergi kebijakan fiskal dan moneter dari Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, volume cetak nasional diproyeksikan masih menghadapi tekanan. Namun demikian, peluang pertumbuhan tetap terbuka, terutama pada sektor *cloud services*, solusi berbasis kecerdasan buatan (AI-*based solutions*), serta layanan berbasis *managed services* yang diperkirakan tumbuh lebih dari 11% per tahun.

Pertumbuhan sektor teknologi dan percepatan transformasi digital di Indonesia menjadi peluang strategis bagi Perseroan untuk terus memperluas dan memperdalam portofolio layanan di seluruh unit usaha. Didukung oleh kolaborasi yang solid dan sinergi yang kuat dalam ekosistem Grup Astra, Dewan Komisaris meyakini bahwa Astragraphia berada pada posisi yang tepat untuk mencatatkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pada unit usaha Solusi Dokumen, kami menilai bahwa industri percetakan dokumen masih tetap relevan. Permintaan terhadap solusi *color printing*, *graphic communication*, serta layanan berbasis digital diperkirakan masih cukup baik. Sejalan dengan itu, Perseroan secara strategis memperluas *complementary business*, termasuk solusi dokumen, layanan infrastruktur teknologi informasi, dan *managed services*, serta meningkatkan nilai tambah melalui integrasi teknologi

Views on the 2026 Business Outlook

Despite the ongoing shifts in the global and national economies, the Board of Commissioners remains optimistic about the Company's outlook for 2026. The IMF forecasts global economic growth of 3.3% in 2026, amid slowing growth and rising geopolitical uncertainties, particularly due to the escalating trade conflict between the United States and China.

Meanwhile, Indonesia's economy is anticipated to stay resilient. In January 2026, the Ministry of Finance forecasts a stable growth rate of 5.4%. Propelled by increasing domestic demand and coordinated efforts between fiscal and monetary policies to stimulate economic expansion. Conversely, the national print volume is expected to continue encountering difficulties. Nevertheless, growth prospects remain robust in sectors such as cloud services, AI-based solutions, and managed services, which are projected to grow by more than 11% annually.

The growth of the technology sector and the swift progress of digital transformation in Indonesia present a strategic opportunity for the Company to broaden and enhance its service portfolio across all business units. Supported by strong collaboration and synergy within the Astra Group ecosystem, the Board of Commissioners is confident that Astragraphia is well-placed to achieve sustainable business growth.

Within the Document Solutions business unit, we acknowledge that the document printing industry remains significant. The demand for color printing and graphic communication solutions, as well as digital services is expected to stay strong. As a result, the Company is strategically expanding into related areas such as document solutions, information technology infrastructure services, and managed services, while increasing value through the

digital.
Proses digitalisasi yang semakin masif juga membuka peluang yang signifikan bagi unit usaha Solusi Teknologi Informasi. Perseroan secara konsisten mengembangkan berbagai layanan baru guna menghadirkan solusi teknologi yang komprehensif dan bernilai tambah bagi seluruh pelanggan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dan berkesinambungan, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aspek operasional, proses pengambilan keputusan, serta pengelolaan usaha secara menyeluruh.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat bersama Direksi guna mengevaluasi pelaksanaan strategi Perseroan, kinerja keuangan, pengelolaan risiko, serta tingkat kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan proses audit internal melalui Unit Audit Internal yang independen, serta berkoordinasi secara aktif dengan Komite Audit. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal sekaligus memitigasi berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi untuk terus memperkuat budaya tata kelola berbasis integritas di seluruh tingkatan organisasi. Perseroan secara proaktif melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait kebijakan tata kelola, termasuk kode etik dan pedoman perilaku, guna memastikan seluruh karyawan memahami dan menjalankan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan juga terus memperkuat penerapan tata kelola yang mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) dalam strategi bisnis jangka panjang. Kami memandang upaya ini berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola secara berkesinambungan dan mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

integration of digital technology.
The rapid pace of digitalization offers major opportunities for the Information Technology Solutions unit. The Company consistently develops new services to provide customers with comprehensive, value-added technology solutions.

Views on the Corporate Governance Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners noted that the Company consistently and continuously practiced Good Corporate Governance (GCG), complying with all applicable laws and regulations. The Company is dedicated to further strengthening the application of GCG principles in all operational activities, decision-making, and overall business management.

In carrying out its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors to review the Company's strategic implementation, financial performance, risk management, and compliance with laws and regulations. Furthermore, the Company consistently performs internal audits through an independent Internal Audit Unit and actively collaborates with the Audit Committee. This approach aims to ensure the internal control system's effectiveness and reduce potential risks impacting the Company's performance and long-term sustainability.

The Board of Commissioners values the Board of Directors' dedication to continually strengthening an integrity-based governance culture throughout the organization. The Company actively engages in outreach and training related to governance policies, including the code of ethics and code of conduct, to ensure all employees understand and consistently apply GCG principles.

In line with its commitment to sustainability, the Company is further enhancing its governance practices by incorporating Environmental, Social, and Governance (ESG) factors into its long-term strategy. We believe these initiatives are vital for ongoing governance improvements and fostering the Company's sustainable growth.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Kami senantiasa berkomitmen untuk bekerja secara solid dan sinergis, guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners remained unchanged throughout 2025. We continue to work collaboratively and effectively to promote sustainable growth and positively impact all stakeholders.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, profesionalisme, dan loyalitas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah terjalin selama ini.

Melalui beragam inisiatif strategis dan semangat inovasi untuk terus bertumbuh, kami percaya bahwa Perseroan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pengembangan bisnisnya, serta meraih pertumbuhan yang berdampak positif dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Acknowledgments

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our utmost appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication, professionalism, and loyalty demonstrated throughout 2025. We also express our gratitude to our shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their trust, support, and cooperation.

By pursuing strategic initiatives and fostering a spirit of innovation for ongoing growth, we believe the Company can deliver substantial value to all stakeholders through business development and attain positive, sustainable growth in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Santosa
Presiden Komisaris
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Hendrix Pramana
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,
Dear Our Shareholders and Stakeholders,

Dalam lingkup global, tahun 2025 masih diwarnai dengan ketegangan geopolitik berkepanjangan dan perang dagang Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok. Hal tersebut mengakibatkan kebijakan-kebijakan yang lebih protektif, sehingga mempengaruhi inflasi, nilai tukar mata uang, gangguan rantai pasok, dan lain sebagainya. Berdasarkan data terbaru dari Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,3% pada tahun 2024 dan tetap berada pada tingkat yang sama di tahun 2025, mencerminkan kondisi makroekonomi yang relatif terjaga di tengah dinamika global.

Globally, the year 2025 was characterized by sustained geopolitical tensions and trade conflicts involving the United States, Europe, and China. These developments have led to an increase in protectionist policies, influencing inflation rates, currency exchange fluctuations, supply chain disruptions, and additional economic factors. According to the latest data from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth reached 3.3% in 2024 and was projected to remain at the same level in 2025, reflecting relatively stable macroeconomic conditions amid ongoing global dynamics.

Sedangkan untuk lingkup dalam negeri, kami bersyukur pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil kembali membaik di angka 5,11% pada 2025 berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS). Salah satu kebijakan utama yang menjadi perhatian kami adalah Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja negara untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025, yang mengarahkan pejabat untuk mengurangi belanja non-prioritas (seperti studi banding, perjalanan dinas, honorarium, kegiatan seremonial, pencetakan, publikasi, dan seminar/*focus group discussion*), membatasi belanja yang tidak terukur, dan fokus pada kinerja pelayanan publik, dengan tujuan mengalokasikan dana lebih produktif.

Domestically, Indonesia's economic growth grew moderately to 5.11% in 2025, according to data from the Central Statistics Agency (BPS). A primary focus is Presidential Instruction (Inpres) Number 1 of 2025, highlighting the importance of efficient spending in both the national (APBN) and regional (APBD) budgets for Fiscal Year 2025. This directive urges officials to reduce non-priority expenses, such as studies, official travel, honoraria, ceremonial activities, printing, publications, and seminars/focus group discussions, limit unmeasured costs, and prioritize public service performance, aiming for more effective and productive fund allocation. As a result, budgets for items like office supplies, official travel, ceremonial events, and the procurement of goods have been reduced.

Kebijakan ini berdampak pada pemangkasan anggaran untuk pos belanja seperti alat tulis kantor, perjalanan dinas, kegiatan seremonial, dan pengadaan barang, yang secara langsung berdampak terhadap bisnis pelanggan Astragraphia terutama pada unit usaha Solusi Dokumen, khususnya di bisnis percetakan yang selama ini berfungsi untuk mendukung kegiatan-kegiatan pemerintahan. Namun adopsi transformasi digital di lingkungan perkantoran yang mulai meningkat menjadi peluang bagi kami di unit usaha Solusi Dokumen untuk menyajikan solusi yang lebih efisien, terintegrasi, dan bernilai tambah, di antaranya melalui layanan *digital document, document management, cloud printing,* dan lain-lain.

This policy has resulted in budget reductions for items such as office stationery, business travel, ceremonial activities, and procurement of goods. These reductions directly impact the operations of Astragraphia's clients, particularly within the Document Solutions business unit, notably in the printing segment that historically supported government activities. Nevertheless, the increasing adoption of digital transformation within office environment presents an opportunity for the Document Solutions unit to provide more efficient, integrated, and value-added solutions, including digital document services, document management, cloud printing, and others.

Selain itu, kami menilai implementasi Pelindungan Data Pribadi (PDP) mampu meningkatkan kepercayaan investor asing dan membuka peluang investasi dan penerapan teknologi. Pemerintah menjadikan ekonomi digital dan Teknologi Informasi (TI) sebagai salah satu pilar utama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Digitalisasi ekonomi yang cepat, risiko keamanan siber,

Furthermore, we believe that implementing Personal Data Protection (PDP) can enhance the confidence of foreign investors and foster the creation of investment opportunities and technology adoption. The government has designated the digital economy and Information Technology (IT) as key pillars to support economic growth. Rapid economy

pelindungan data pribadi, dan tata kelola menjadi semakin esensial. Digitalisasi tersebut berlangsung di berbagai sektor, di antaranya manufaktur, layanan finansial dan perbankan, minyak, gas dan pertambangan, telekomunikasi, kesehatan, pendidikan, ritel, dan lain sebagainya. Kami melihat proses digitalisasi ini sebagai peluang untuk unit usaha Solusi Teknologi Informasi di Astragraphia. Untuk itu, kami secara berkesinambungan mengembangkan layanan baru di bidang *Cybersecurity, Cloud, Big Data Analytics,* dan IoT (*Internet of Things*) untuk memperkuat posisi kami di pasar dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Proses Perumusan Strategi dan Kebijakan

Dalam proses perumusan strategi dan kebijakan sepanjang tahun 2025, Direksi beserta jajarannya secara konsisten melakukan kajian dan analisis terhadap faktor-faktor internal maupun eksternal terkait ekonomi makro, kebijakan pemerintah, maupun faktor lainnya yang mempengaruhi kelangsungan setiap unit usaha Astragraphia.

Kami secara berkesinambungan melakukan penyesuaian struktural internal yang bertujuan pada meningkatnya efisiensi operasional dan daya saing. Restrukturisasi ini termasuk pemangkasan biaya dan penguatan tim yang fokus pada inovasi digital secara komprehensif. Hal tersebut kami lakukan untuk memastikan kelangsungan dan daya saing jangka panjang setiap unit usaha kami. Berbagai inovasi pemanfaatan teknologi, di antaranya *Artificial Intelligence* (AI), *Robotic Process Automation* (RPA), dan *Analytic* kami lakukan untuk mempercepat proses, memperbaiki struktur biaya, serta meningkatkan *customer engagement*.

Pengembangan *tools* berbasis teknologi juga terus kami lakukan dalam rangka mempercepat proses *monitoring* dan evaluasi bisnis. Proses tersebut berlangsung secara berkala dan komprehensif, melibatkan seluruh jajaran manajemen hingga pimpinan unit usaha, divisi, dan departemen, guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien, serta relevan terhadap perubahan pasar dan dinamika industri.

Fokus Strategi dan Kebijakan Astragraphia

Astragraphia berkomitmen memperkuat bisnis inti, menjalankan transformasi digital secara konsisten, serta berkesinambungan melakukan inovasi dan kolaborasi antar unit usaha untuk mendorong pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Beberapa fokus strategi dan kebijakan yang dilakukan pada tahun 2025 adalah:

a. Mengoptimalkan keuntungan melalui penguatan bisnis inti khususnya di area solusi dokumen dan layanan teknologi informasi.
b. Memperkuat kapabilitas layanan dan daya saing di bidang percetakan & teknologi digital.

digitization, cybersecurity threats, personal data protection, and governance are increasingly vital. This digitization is occurring across various sectors, including manufacturing, financial services and banking, oil, gas, and mining, telecommunications, healthcare, education, retail, among others. We view this digital transformation as an opportunity for the Information Technology Solutions business unit at Astragraphia. To this end, we are continually developing new services in Cybersecurity, Cloud computing, Big Data Analytics, and the Internet of Things (IoT) to strengthen our market position and ensure sustainable growth.

Strategy and Policy Formulation Process

Throughout 2025, the Board of Directors regularly reviews and analyzes internal and external factors influencing the macro economy, government policies, and other elements affecting the sustainability of each Astragraphia business unit.

We continuously implement internal structural adjustments to enhance operational efficiency and competitiveness. These restructuring encompass cost reductions and team reinforcement dedicated to comprehensive digital innovation. Our objective is to ensure the long-term sustainability and competitiveness of each business unit. We are implementing various technological innovations, including Artificial Intelligence (AI), Robotic Process Automation (RPA), and Analytics, to expedite processes, optimize cost efficiency, and improve customer engagement.

Furthermore, we continually develop technological tools to support monitoring and assessing business operations. This process is conducted regularly and carefully, involving management at all levels, from business unit, division, to department heads, to promote more effective and efficient decision-making that adapts to market changes and industry trends.

Astragraphia's Strategy and Policy Focus

Astragraphia is dedicated to strengthening its core operations, advancing its digital transformation, and promoting innovation and collaboration across various business units to achieve resilient, sustainable growth. The strategic and policy initiatives conducted in 2025 include:

a. Optimizing profitability by strengthening its core business, especially in document solutions and information technology services.
b. Enhancing service capabilities and competitiveness in the printing and digital technology sectors.

c. Meningkatkan fokus bisnis di layanan profesional TI untuk segmen usaha solusi teknologi informasi.
d. Memperkuat kompetensi SDM untuk tetap relevan dengan kebutuhan bisnis dan meningkatkan produktivitas
e. Memperkuat kontribusi sosial yang berfokus pada 4 (empat) pilar yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan untuk pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Capaian Kinerja 2025

Sejalan dengan komitmen kami untuk terus melakukan inovasi dan menangkap peluang di tengah berbagai tantangan yang ada, pada tahun 2025, Astragraphia berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp2.991 miliar atau tumbuh sebesar 6% dibandingkan pada tahun 2024. Menghadapi kondisi pasar yang dinamis, Perseroan mencatat laba bersih konsolidasi sebesar Rp271 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 32% dibandingkan tahun 2024.

Laba bersih pada unit usaha Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi meningkat, di mana pada unit usaha Solusi Dokumen menjadi sebesar Rp205 miliar yang dikontribusikan terutama dari peningkatan laba bruto sebagai hasil dari perbaikan struktur biaya. Kemudian laba bersih pada unit usaha Solusi Teknologi Informasi bertumbuh 39% yang berasal dari perbaikan laba bruto yang dikontribusikan dari area IT Services.

Pada awal tahun, unit usaha Solusi Dokumen mengalami tekanan seiring melambatnya pertumbuhan volume cetak, dipengaruhi oleh penghematan anggaran pemerintah serta kondisi daya beli yang melemah akibat perlambatan ekonomi. Namun, adopsi transformasi digital di lingkungan perkantoran mulai meningkat secara bertahap. Pendekatan *colorization* yang didukung oleh teknologi baru berbasis AI serta solusi yang relevan terus dilakukan untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan di unit usaha solusi perkantoran, *graphic art*, hingga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Unit usaha Solusi Teknologi Informasi bertumbuh optimal seiring meningkatnya permintaan pasar akan kebutuhan layanan TI. Strategi bisnis di area portofolio meliputi penguatan *existing business*, memperluas area operasional, dan pengembangan solusi-solusi baru di area Solusi digital. Secara khusus, penguatan bisnis masih berfokus pada IT *Services* yang menekankan pada solusi IT *Managed Services*. Kami terus mengembangkan layanan baru di bidang *Cybersecurity* dan *Cloud* untuk memperkuat posisi Astragraphia di pasar, khususnya pada segmen IT *Services*.

c. Increasing focus on professional IT services within the information technology solutions segment.
d. Improving HR skills to stay relevant to business needs and boost productivity.
e. Enhancing social contributions centered on 4 (four) pillars: health, education, environment, and entrepreneurship for sustainable community development.

2025 Performance Achievements

In line with our commitment to continuous innovation and capitalizing on opportunities despite challenges, Astragraphia reached a net revenue of Rp2,991 billion in 2025, showing a 6% growth over 2024. Even with fluctuating market conditions, the Company posted a consolidated net profit of Rp271 billion, an increase of 32% from the previous year.

Net profit in the Document Solutions and Information Technology Solutions units increased, with the Document Solutions segment by Rp205 billion, mainly due to higher gross profit from improved cost efficiency. Additionally, net profit in the IT Solutions segment increased by 39%, primarily due to better gross profit from the IT Services division.

At the beginning of the year, the Document Solutions segment faced challenges due to declining print volume growth, driven by government budget reductions and reduced purchasing power amid the economic slowdown. Nevertheless, the adoption of digital transformation in offices is gradually improving. The ongoing implementation of a colorization strategy, powered by new AI-driven technology and relevant solutions, aims to provide an optimal experience for customers across Office Solutions, graphic art, and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

The Information Technology Solutions segment is expanding effectively in response to increasing market demand for IT services. Strategies involve strengthening existing businesses, expanding operational areas, and creating new solutions within the digital solutions sector. Specifically, efforts to enhance the IT Services focus on IT Managed Services. New services in Cybersecurity and Cloud are also being developed to strengthen Astragraphia's market position, especially within the IT Services segment.

Sepanjang tahun 2025, Astragraphia berhasil meraih sejumlah penghargaan di bidang keberlanjutan lingkungan, kinerja komersial, dan tanggung jawab sosial dari Investortrust dan Bisnis Indonesia. Selain itu, Astragraphia dipercaya menjadi partner tingkat tertinggi *Google Security, Google Cloud certified Managed Security Service Provider* (MSSP), dan meraih penghargaan dari berbagai mitra *principal* atas kinerja unggul dalam solusi layanan teknologi informasi.

Upaya Menghadapi Tantangan Usaha

Astragraphia terus-menerus melakukan berbagai inovasi, baik dari segi produk, layanan, operasional dan struktur internal, maupun inisiatif keuangan sebagai upaya menghadapi berbagai tantangan usaha yang muncul.

Dalam menghadapi perlambatan kebutuhan cetak akibat meningkatnya transformasi digital di lingkungan pelanggan, Astragraphia berfokus pada strategi diversifikasi pendapatan melalui penguatan layanan berbasis digital. Perseroan memperluas portofolio seperti *document management, customer communication management,* dan *managed print services* yang terintegrasi dengan infrastruktur IT pelanggan, sehingga menciptakan sumber pendapatan baru berbasis solusi digital dan layanan bernilai tambah.

Selain itu, Astragraphia meningkatkan penetrasi dan pemasangan mesin *printer* berwarna khususnya pada segmen *commercial print* dan *photo*. Penetrasi juga diperluas ke industri kreatif melalui aplikasi kemasan dan label untuk mendukung UMKM serta *e-commerce,* yang didukung kebutuhan personalisasi serta tren kemasan premium.

Dari segi layanan, kami mengelola jaringan layanan secara offline melalui jaringan distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia, baik melalui penjualan langsung (*direct sales*), *telesales,* maupun kombinasi penjualan tidak langsung melalui mitra usaha dan *system integrator* pada beberapa portofolio. Selain itu, untuk menghadirkan pengalaman digital yang lebih baik, Perseroan mengoptimalkan situs web, media sosial, dan aktivitas *digital marketing* sebagai saluran komunikasi dengan pelanggan.

Kami juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI), *Robotic Process Automation* (RPA), dan *Analytic* guna mempercepat proses, memperbaiki struktur biaya, serta meningkatkan *customer engagement*. Penyesuaian struktur internal juga terus kami lakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Restrukturisasi ini termasuk pemangkasan biaya dan penguatan tim yang fokus pada inovasi digital secara menyeluruh.

Throughout 2025, Astragraphia received multiple awards from Investortrust and Bisnis Indonesia for its achievements in environmental sustainability, business performance, and social responsibility. Astragraphia also gained recognition as a top-tier Google Security partner, a Google Cloud-certified Managed Security Service Provider (MSSP), and was honored with awards from various principal partners for its outstanding IT service solutions.

Efforts in Addressing Business Challenges

Astragraphia continuously innovates in products, services, operations, internal structures, and financial initiatives to address emerging business challenges.

To address the decline in printing demand caused by the increasing digital transformation among our customers, Astragraphia is focusing to diversify its revenue streams through the enhancement of digital services. The Company is expanding its portfolio to encompass document management, customer communication management, and managed print services, all seamlessly integrated with clients' IT systems. This strategic approach aims to establish new revenue channels through digital solutions and value added services.

Furthermore, Astragraphia is expanding the penetration and installation of color printers, particularly in the commercial printing and photography sectors. The penetration has also broadened in the creative industry through packaging and label uses, supporting MSMEs and e-commerce, driven by the need for personalization and the shift toward premium packaging.

For service operations, we manage our offline service network through a strategically distributed system across Indonesia. This network includes direct sales, telesales, and a range of indirect sales through business partners and system integrators across different portfolios. To elevate the digital experience, the Company optimizes its website, social media platforms, and digital marketing strategies to effectively communicate with customers.

We also leverage technologies such as Artificial Intelligence (AI), Robotic Process Automation (RPA), and Analytic to accelerate processes, enhance cost structures, and increase customer engagement. Furthermore, we continuously modify our internal structure to enhance operational efficiency and competitiveness. This restructuring entails cost reductions and the reinforcement of teams dedicated to comprehensive digital innovation.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Direksi memandang SDM sebagai aset yang sangat penting dan memegang peran utama dalam pencapaian rencana dan penerapan strategi Perseroan secara berkelanjutan. Karenanya, Astragraphia konsisten meningkatkan kompetensi karyawan melalui pengembangan kompetensi, baik berupa *upskilling* maupun *reskilling* yang terstruktur, di antaranya melalui program *AGIT University* dan *bootcamp*, serta menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia yang andal dengan sertifikasi berstandar internasional.

Prospek Usaha 2026

Berdasarkan perspektif dan analisa kami di tahun 2026, ekonomi global masih dibayangi perlambatan pertumbuhan dan ketidakpastian geopolitik, terutama akibat perang tarif antara Amerika Serikat dan Tiongkok. IMF memproyeksikan pertumbuhan global 2026 adalah sebesar 3,3%. Adapun Indonesia diperkirakan tetap resilien, dengan proyeksi pertumbuhan 5,4% menurut Kementerian Keuangan pada Januari 2026. Pertumbuhan ekonomi ini ditopang oleh kenaikan permintaan domestik sejalan dengan membaiknya keyakinan pelaku ekonomi yang didukung oleh stimulus dari kebijakan fiskal dan moneter pemerintah.

Dari segi industri, digitalisasi dan pengeluaran pemerintah masih menjadi faktor penentu pola belanja perusahaan dan instansi publik. Volume cetak nasional diproyeksikan masih akan mendapatkan tekanan, namun peluang pertumbuhan muncul di sektor *cloud services, AI-based solutions,* dan layanan berbasis *managed services* yang diperkirakan tumbuh di atas 11% per tahun. Industri percetakan dokumen masih tetap relevan meskipun mengalami pergeseran menuju digitalisasi. Permintaan terhadap pencetakan fisik cenderung menurun, tetapi diimbangi dengan peningkatan kebutuhan terhadap layanan *digital document management, e-document solutions, cloud printing,* serta *managed print services.*

Permintaan untuk solusi *color printing, graphic communication,* dan layanan berbasis digital diproyeksikan terus tumbuh seiring dengan kebutuhan korporasi akan efisiensi dan komunikasi visual yang lebih kuat. Untuk tetap kompetitif, Astragraphia berfokus pada strategi pertumbuhan berkelanjutan dengan memperkuat penetrasi *color market,* memperluas *complementary business* seperti solusi dokumen, layanan infrastruktur TI, dan *managed services,* serta meningkatkan nilai melalui integrasi teknologi digital.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

The Board of Directors considers HR a vital asset for achieving the Company's objectives and executing its strategies effectively. Consequently, Astragraphia actively enhances employee skills through structured competency development, including upskilling and reskilling programs through the AGIT University and bootcamps. Moreover, Astragraphia maintains a strong human resource management system aligned with internationally accepted standards.

2026 Business Prospects

Our outlook and analysis for 2026 indicate that the global economy still faces challenges like slow growth and geopolitical tensions, primarily due to the tariff dispute between the United States and China. The IMF forecasts a modest global expansion of 3.3%. Meanwhile, Indonesia is expected to stay resilient with a growth rate of 5.4%, according to the Ministry of Finance in January 2026. This resilience is driven by rising domestic demand, increased economic confidence, and supportive measures from government fiscal and monetary policies.

In the industry landscape, digitalization and government spending continue to influence company and public sector spending trends. Although the national print volume is expected to decline, new growth opportunities are opening up in cloud services, AI-based solutions, and managed services, all of which are anticipated to grow at an annual rate of over 11%. Despite the ongoing digital shift, the document printing sector remains significant. While physical print demand decreases, it is counterbalanced by rising needs for digital document management, e-document solutions, cloud printing, and managed print services.

The demand for color printing solutions, graphic communication, and digital services is projected to keep rising, fueled by corporate requirements for efficiency and compelling visual communication. To remain competitive, Astragraphia is pursuing a sustainable growth strategy by enhancing its presence in the color market, branching into related sectors such as document solutions, IT infrastructure, and managed services, and increasing value through the integration of digital technology.

Pada segmen teknologi informasi, *International Data Corporation* (IDC) memperkirakan total belanja Perseroan di area teknologi informasi masih akan bertumbuh sebesar 13% pada tahun 2026. Hal ini tentu menjadi sinyal positif dan peluang bisnis yang baik bagi Astragraphia untuk mempercepat pertumbuhan dengan berfokus pada IT *Services*.

In the information technology sector, the International Data Corporation (IDC) forecasts that the Company's total IT expenditure will increase by approximately 13% in 2026. This trend is a positive indicator and offers a promising opportunity for Astragraphia to boost growth by emphasizing IT services.

Penerapan Tata Kelola

Astragraphia berkomitmen untuk secara terus-menerus melakukan implementasi atas Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usaha dan menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berpedoman pada peraturan yang berlaku, Pedoman Governansi Korporat dari Komite Nasional Kebijakan Governansi, serta berbagai peraturan, kebijakan, dan pedoman internal yang saling melengkapi.

Untuk itu, Perseroan senantiasa memperkuat *Standard Operating Procedure* (SOP), kebijakan privasi data dengan merujuk kepada ketentuan Undang-Undang Nomor 27 tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi ("UU PDP"), serta kebijakan Antikorupsi dan Anti-*Fraud*. Perseroan juga melakukan internalisasi dan monitoring secara berkala atas pelaksanaan SOP dan berbagai kebijakan tersebut. Kami senantiasa memastikan bahwa Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama di bidang pasar modal, termasuk keterbukaan informasi kepada publik melalui situs web resmi, penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, serta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Astragraphia berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan tata kelola melalui peningkatan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta melakukan penyesuaian kebijakan internal guna memastikan keselarasan dengan perkembangan regulasi yang berlaku.

Governance Implementation

Astragraphia is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of all business activities and maintaining stakeholder trust. In applying GCG principles, the Company adheres to relevant regulations, the Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy, and various other internal policies, regulations, and guidelines.

To that end, the Company continuously enhances its Standard Operating Procedures (SOPs), data privacy policies in accordance with the provisions of Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection ("PDP Law"), and Anti-Corruption and Anti-Fraud policies. The Company also internalizes and conducts regular monitoring of the implementation of these SOPs and policies. We consistently ensure that the Company remains compliant with applicable laws and regulations, particularly within the capital markets sector, including the disclosure of public information via the official website, punctual submission of reports to the Financial Services Authority (OJK), and the organization of General Meetings of Shareholders (GMS). Astragraphia is dedicated to continuously strengthening governance by enhancing compliance with laws and regulations and adjusting internal policies to remain aligned with regulatory developments.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Astragraphia. Dengan komposisi yang sama, Direksi secara komprehensif berfokus pada implementasi strategi dan kebijakan guna mengoptimalkan pertumbuhan Perseroan yang berorientasi pada penciptaan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Changes in the Board of Directors Composition

Throughout 2025, the composition of the Astragraphia Board of Directors remained unchanged. With the same composition, the Board will concentrate entirely on executing strategies and policies to maximize the Company's growth, with the goal of generating sustainable value for all stakeholders.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Astragraphia sepanjang tahun 2025. Kolaborasi yang terjalin antara pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, karyawan, dan regulator memberi peluang bagi Astragraphia untuk terus melakukan inovasi, memperkuat fundamental bisnis masing-masing unit usaha, sehingga mampu menghadirkan solusi terintegrasi, menjaga stabilitas, serta menegaskan pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan.

Acknowledgments

We sincerely thank all shareholders and stakeholders for their ongoing support and trust in Astragraphia in 2025. The collaboration among shareholders, customers, business partners, employees, and regulators enables Astragraphia to keep innovating, reinforce core business of each business unit, and provide integrated solutions. This teamwork helps the Company to sustain its stability and promotes strong, sustainable growth.

Direksi,
Board of Directors,



Hendrix Pramana
Presiden Direktur
President Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile



Seiring pesatnya arus transformasi digital di tingkat nasional maupun global, Astragraphia terus beradaptasi dan memperkuat kapabilitasnya untuk menghadirkan solusi yang lebih inovatif, relevan, dan bernilai tambah.

As digital transformation accelerates worldwide, Astragraphia continues to adapt and enhance its capabilities to offer innovative, relevant, and value-added solutions.

Informasi Perusahaan
Corporate Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Astra Graphia Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan dan Jasa
Trading and Services

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

31 Oktober 1975
October 31, 1975

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Akta Pendirian No. 186 tanggal 31 Oktober 1975, dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, S.H.
- SK Menteri Kehakiman No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 26 Maret 1976 No. 25, Tambahan No. 219

- Deed of Establishment No. 186, dated October 31, 1975, executed before Notary Kartini Muljadi, S.H.
- Minister of Justice Decree No. Y.A.5/33/14, dated February 12, 1976
- State Gazette of the Republic of Indonesia on March 26, 1976, No. 25, Supplement No. 219

Kode Saham
Ticker Code

ASGR

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp250.000.000.000

Terdiri dari 2.500.000.000 lembar saham, dengan nominal Rp100 per saham
Comprises 2,500,000,000 shares, each with a nominal value of Rp100.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp134.878.050.000

Terdiri dari 1.348.780.500 lembar saham, dengan nominal Rp100 per saham
Comprises 1,348,780,500 shares, each with a nominal value of Rp100.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

76,87%
PT Astra International Tbk

23,13%
Masyarakat / Public

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Listing of Shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

15 November 1989
November 15, 1989

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT Astra Graphia Tbk
Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450

+6221 390 9190; 390 9444
+6221 390 9181; 390 9388
info@astragraphia.co.id
www.astragraphia.co.id



Tentang Astragraphia

About Astragraphia

Pada awalnya, PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia atau Perseroan) hadir sebagai Divisi Xerox PT Astra International, unit usaha yang bertugas menyediakan peralatan dan perlengkapan perkantoran. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dunia usaha terhadap solusi perkantoran yang modern, divisi ini terus berkembang pesat hingga akhirnya berdiri sebagai entitas hukum tersendiri dengan nama PT Astra Xerox pada 31 Oktober 1975.

Sebagai hasil kerja sama strategis dengan Fuji Xerox Co. Ltd. asal Jepang, Perseroan mendapat kepercayaan menjadi distributor eksklusif produk Fuji Xerox di Indonesia, mencakup kegiatan pemasaran hingga layanan purnajual. Momentum penting kemudian terjadi pada 5 Januari 1976, ketika Perseroan resmi berganti nama menjadi PT Astra Graphia, sebuah identitas baru yang menandai fokus dan arah bisnis yang lebih luas.

Langkah Perseroan untuk memperkuat fondasi bisnisnya terus berlanjut. Komitmen untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan mengantarkan Perseroan menjadi perusahaan publik pada 15 November 1989, setelah resmi tercatat di BEI dengan kode saham ASGR. Sejak saat itu, Astragraphia dikenal sebagai salah satu perusahaan teknologi informasi di bawah naungan Grup Astra yang konsisten mengedepankan profesionalisme, tata kelola yang baik, dan inovasi berkelanjutan.

Dalam ekosistem Grup Astra, Perseroan memegang peranan strategis sebagai motor penggerak bisnis di bidang teknologi informasi dan digitalisasi, dengan fokus pada solusi percetakan, teknologi, dan layanan transformasi digital. Melalui kemitraan jangka panjang dengan FUJIFILM Business Innovation, Astragraphia terus memperluas portofolio Solusi Dokumen, yaitu layanan berbasis solusi yang membantu pelanggan menjalankan proses dokumentasi secara lebih efisien, cerdas, dan terintegrasi.

Pertumbuhan kinerja Perseroan didorong oleh penguatan 2 (dua) pilar unit usaha, yakni Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi. Melalui Solusi Dokumen, Perseroan menyediakan berbagai layanan dan produk yang mencakup pengelolaan dokumen, perangkat cetak, serta solusi layanan purna jual yang terintegrasi. Seluruhnya dirancang untuk membantu pelanggan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan efektivitas operasional melalui pengelolaan dokumen yang lebih cerdas, aman, dan berkelanjutan. Sementara itu, Solusi Teknologi Informasi menjadi penggerak utama transformasi digital melalui penerapan solusi terintegrasi yang mendorong inovasi, ketahanan, serta daya saing bisnis pelanggan di berbagai sektor.

Seiring pesatnya arus transformasi digital di tingkat nasional maupun global, Astragraphia terus beradaptasi dan memperkuat kapabilitasnya untuk menghadirkan solusi yang lebih inovatif, relevan, dan bernilai tambah. Sebagai bagian dari Grup Astra, Astragraphia tidak hanya berperan sebagai penyedia solusi teknologi, tetapi juga sebagai mitra transformasi yang membantu dunia usaha melangkah menuju era digital yang lebih produktif, efisien, dan berdaya saing tinggi.

Initially, PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia or the Company) was the Xerox Division of PT Astra International, responsible for providing office equipment and supplies. As demand for modern office solutions grew, this division expanded rapidly and was established as a separate legal entity under the name PT Astra Xerox on October 31, 1975.

Following a strategic partnership with Fuji Xerox Co. Ltd. of Japan, the Company became the exclusive distributor of Fuji Xerox products in Indonesia, handling marketing and after-sales services. A key milestone was reached on January 5, 1976, when the Company officially renamed itself PT Astra Graphia, signaling a broader business focus under a new identity.

The Company continued strengthening its foundation and pursued sustainable growth. This led to its public listing on November 15, 1989, on the IDX with the ticker ASGR. Since then, Astragraphia has been recognized as a leading information technology company within the Astra Group, committed to professionalism, good governance, and continuous innovation.

Within the Astra Group ecosystem, the Company plays a strategic role in the information technology and digitalization sectors, focusing on printing solutions, technology, and digital transformation services. Through a long-term partnership with FUJIFILM Business Innovation, Astragraphia has expanded its Document Solutions portfolio, offering solutions that help customers streamline documentation processes more efficiently, intelligently, and in an integrated way.

The Company's performance growth is driven by 2 (two) core pillars: Document Solutions and Information Technology Solutions. Document Solutions includes services and products such as document management, printing equipment, and comprehensive after-sales support, all aimed at enhancing operational efficiency, productivity, and security through smarter and more sustainable document management. Conversely, Information Technology Solutions fosters digital transformation by delivering integrated solutions that promote innovation, resilience, and competitiveness across various industries.

As digital transformation accelerates worldwide, Astragraphia continues to adapt and enhance its capabilities to offer innovative, relevant, and value-added solutions. As part of the Astra Group, Astragraphia serves not only provides technology solutions but also acts as a transformation partner, helping businesses become more productive, efficient, and competitive in the digital age.

Jejak Langkah
Milestones

1971

Mengawali bisnis sebagai Divisi Xerox di PT Astra International yang menyediakan layanan peralatan perkantoran.
Originally started as the Xerox Division of PT Astra International, providing office equipment services.

1975

Didirikan sebagai badan hukum terpisah dari PT Astra International dengan nama PT Astra Xerox pada tanggal 31 Oktober.
Established as a separate legal entity from PT Astra International, PT Astra Xerox was founded on October 31.

1976

Menjadi distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang untuk memasarkan, menyewakan, dan memberikan layanan purnajual produk Fuji Xerox di Indonesia sejak tanggal 22 April.
Became the exclusive distributor for Fuji Xerox Co., Ltd. in Japan, responsible for marketing, leasing, and providing after-sales services for Fuji Xerox products in Indonesia since April 22.

1989

Resmi mencatatkan sahamnya di BEI dengan kode saham ASGR pada tanggal 15 November.
Officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code ASGR on November 15.

1991

Pendirian PT Astra Microtronics Technology.
Establishment of PT Astra Microtronics Technology.

2004

Pemisahan (*spin off*) Divisi IT Business Solution menjadi PT SCS Astragraphia Technologies, perusahaan patungan dengan Singapore Computer System (SCS) Limited.
The spin-off of the IT Business Solution Division to PT SCS Astragraphia Technologies, a joint venture with Singapore Computer Systems (SCS) Limited.

1998

Penjualan seluruh saham perusahaan dalam PT Digital Astra Nusantara dan PT Astra Microtronics Technology.
Sale of all shares of the Company in PT Digital Astra Nusantara and PT Astra Microtronics Technology.

1997

Perubahan nama PT Astra Graphia menjadi PT Astra Graphia Tbk pada tanggal 16 Juli sesuai UUPT No. 1 Tahun 1995.
Change of name from PT Astra Graphia to PT Astra Graphia Tbk on July 16 to comply with Company Law No. 1 of 1995.

1996

Pengambilalihan seluruh saham (merger) dengan PT Mitracorp Footwear International.
Acquisition of all shares (merger) with PT Mitracorp Footwear International.

1992

Pendirian PT Digital Astra Nusantara, perusahaan patungan antara PT Astra Graphia dan Digital Equipment Corporation.
Establishment of PT Digital Astra Nusantara, a joint venture between PT Astra Graphia and Digital Equipment Corporation.

2008

Pembelian kembali (*buyback*) seluruh saham milik SCS Limited dalam PT SCS Astragraphia Technologies, dan mengubah nama PT SCS Astragraphia Technologies menjadi PT Astra Graphia Information Technology.

The buyback of all shares owned by SCS Limited in PT SCS Astragraphia Technologies, along with the renaming of PT SCS Astragraphia Technologies to PT Astra Graphia Information Technology.

2011

Pendirian PT AGIT Monitise Indonesia, perusahaan patungan antara PT Astra Graphia Information Technology dan Monitise Asia Pacific Ltd., Hong Kong pada tanggal 9 Agustus.

Establishment of PT AGIT Monitise Indonesia, a joint venture between PT Astra Graphia Information Technology and Monitise Asia Pacific Ltd. in Hong Kong on August 9.

2014

- Pendirian PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI), yang merupakan pemisahan (*spin off*) dari Divisi Xprins dan Layanan Gerak Operation Perseroan pada tanggal 14 Februari.
- Penjualan seluruh saham PT Astra Graphia Information Technology dalam PT AGIT Monitise Indonesia kepada Monitise Plc, Inggris pada tanggal 27 Juni.
- Establishment of PT Astragraphia Xprins Indonesia, a spin-off of the Xprins Division and the Company's Mobile Services Operation on February 14.
- Sale of all shares of PT Astra Graphia Information Technology in PT AGIT Monitise Indonesia to Monitise Plc, United Kingdom, on June 27.

2021

Pada tanggal 1 April, nama prinsipal utama Astragraphia berubah dari sebelumnya Fuji Xerox Co., Ltd. menjadi FUJIFILM Business Innovation Corp., dan Astragraphia tetap dipercaya sebagai distributor eksklusif di Indonesia.

On April 1, the Astragraphia's primary principal changed from Fuji Xerox Co., Ltd. to FUJIFILM Business Innovation Corp., and Astragraphia remains the trusted exclusive distributor in Indonesia.

2019

Sejak tanggal 22 April, Astragraphia ditunjuk sebagai distributor resmi PT FUJIFILM Indonesia untuk memasarkan dan memberikan layanan purnajual dari rangkaian produk mesin cetak offset digital di seluruh wilayah Indonesia.

Since April 22, Astragraphia has been appointed as the official distributor by PT FUJIFILM Indonesia to market and provide after-sales services for its range of offset and digital printing products across Indonesia.

2016

Astragraphia mulai merambah ke bisnis *online* (*e-commerce*) dengan menghadirkan AXIQoe.com dan Xerox Web Services.

Astragraphia ventured into the online business (e-commerce) by launching AXIQoe.com and Xerox Web Services.



Makna Logo Perusahaan
Meaning Behind the Company's Logo

astragraphia
member of ASTRA

Warna Burgundi
Menggambarkan kekuatan dan kecanggihan.

Burgundy Color
Illustrates strength and sophistication.

Analogi huruf "g" dan bentuk 8
Merepresentasikan keberlanjutan, inovasi tanpa batas, serta solusi menyeluruh (*end-to-end*) yang dihadirkan Astragraphia untuk pelanggan.

Melalui logo ini, Astragraphia terus memvisualisasikan *brand promise* perusahaan, menjadi perusahaan IT (*Information Technology*) yang lebih tangguh dan berkelanjutan pada tahun 2030, dan seterusnya.

The analogy of letter "g" and the 8 shape
Represents sustainability, infinite innovation, and end-to-end solutions offered by Astragraphia for its customers.

With this logo, Astragraphia seeks to reflect its brand promise, evolving into a more resilient and sustainable IT company by 2030 and beyond.

Filosofi dan Budaya Perseroan
Company Philosophy and Culture

Filosofi Kami Our Philosophy

Catur Dharma

1. Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.
   To be an asset to the nation.
2. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
   To provide the best service to customers.
3. Menghargai individu dan membina kerja sama.
   To respect individuals and promote teamwork.
4. Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.
   To continually strive for excellence.

Budaya Kami Our Culture

VIPS

1. Bermanfaat bagi bangsa dan peri kehidupan.
   Valuable to the nation and life.
2. Berinovasi dan berkeunggulan kelas dunia.
   Innovative and world class excellence.
3. Menjadi partner pilihan pelanggan.
   Preferred partner for customer.
4. Kerja sama yang sinergis.
   Synergetic teamwork.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi mitra pilihan dalam layanan solusi percetakan, teknologi, dan transformasi digital bagi para pemangku kepentingan.

To be preferred partner in printing solutions, technology, and digital transformation services for stakeholders.

Misi Mission

Memberikan solusi-solusi yang inovatif dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

To deliver innovative solutions and values for stakeholders.

Bidang Usaha
Line of Business

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah:
1. Berusaha dalam bidang perdagangan;
2. Berusaha dalam bidang jasa aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, jasa teknologi informasi, dan jasa konsultasi;
3. Berusaha dalam bidang konstruksi jaringan;
4. Berusaha dalam bidang industri mesin dan peralatan kantor.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:
1. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan:
   a. Perdagangan besar mesin kantor, suku cadang, dan perlengkapannya;
   b. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak untuk mesin kantor dan komputer;
   c. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
   d. Perdagangan besar piranti lunak;
   e. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
   f. Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya;
   g. Perdagangan eceran piranti lunak (*software*);
   h. Perdagangan eceran mesin kantor; dan
   i. Perdagangan besar barang percetakan dan penerbitan dalam berbagai bentuk.
2. Menjalankan usaha dalam bidang jasa aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, jasa teknologi dan informasi dan komunikasi, jasa penyewaan, dan jasa konsultasi, yaitu:
   a. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
   b. Aktivitas pengolahan data;
   c. Aktivitas hosting dan ybdi;
   d. Aktivitas penerbitan piranti lunak (*software*);
   e. Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya;
   f. Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
   g. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri;
   h. Aktivitas fotokopi, penyiapan dokumen, dan aktivitas khusus penunjang kantor lainnya;
   i. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya;
   j. Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu;

Line of Business as Outlined in the Latest Article of Association

According to Article 3 of the Articles of Association, the aims and objectives of the Company are as follows:
1. Engaging in trading activities;
2. Providing professional, scientific, and technical services, including technology, information services, and consulting;
3. Constructing networks;
4. Operating in the office machinery and equipment industry.

To achieve the stated aims and objectives, the Company may engage in the following business activities:

Primary Business Activities:
1. Operating a business in the trading sector:
   a. Wholesale trade of office machines, spare parts, and equipment;
   b. Fee-based and contract-based wholesale trading for office machines and computers;
   c. Wholesale of computers and computer equipment;
   d. Wholesale trade of software;
   e. Wholesale trade of telecommunications equipment;
   f. Retail trade of computers and equipment;
   g. Retail trade of software; and
   h. Retail trade of office machines; and
   i. Wholesale trade of printing goods and publishing in various forms.
2. Operating within the fields of professional, scientific, and technical services, as well as technology, information and communication services, rental services, and consulting services, specifically includes:
   a. Other management consulting activities;
   b. Data processing;
   c. Hosting and related services;
   d. Software publishing;
   e. Computer consulting and facility management services;
   f. Information technology and additional computer services;
   g. Rental and leasing of industrial machinery and equipment without option rights;
   h. Photocopying, document preparation, and various specialized office support activities;
   i. Rental and leasing activities for office machinery and equipment without option rights;
   j. Activities that provide temporary labor;

k. Aktivitas penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia;
l. Aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor;
m. Perpustakaan dan arsip swasta;
n. Aktivitas Kurir; dan
o. Kegiatan jasa penunjang pencetakan.

3. Menjalankan usaha di bidang konstruksi:
   a. Konstruksi jaringan komunikasi lainnya; dan
   b. Konstruksi sentral telekomunikasi.
4. Menjalankan usaha di bidang industri (pembuatan) mesin fotokopi dan peralatan kantor lainnya, percetakan dan kemasan yaitu:
   a. Membuat mesin fotokopi; dan
   b. Membuat mesin dan peralatan kantor:
      - Membuat mesin kantor elektrik dan elektronik; dan
      - Membuat mesin dan peralatan kantor lainnya.
   c. Industri wadah kayu;
   d. Industri kemasan dan kotak kertas dan karton;
   e. Industri percetakan umum; dan
   f. Industri barang dari plastik untuk pengemasan

Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Menjalankan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet.
2. Membuat dan mengoperasikan dan pengoperasian portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial.
3. Membuat dan mengoperasikan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial guna mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

k. Activities related to human resources and human resource management;
l. Activities that offer combined administrative services;
m. Private libraries and archives;
n. Activities that provide Courier and
o. Printing support services.

3. Running a business in the construction sector:
   a. Constructing various communication networks;
   b. Constructing telecommunication centers.
4. Operating a business in the industrial sector (manufacturing) focused on photocopiers and other office equipment, printing and packaging which includes:
   a. Manufacturing photocopiers; and
   b. Manufacturing office machines and equipment:
      - Producing electrical and electronic office machines; and
      - Producing other office machines and equipment.
   c. Wooden container industry;
   d. Paper and carton packaging and box industry;
   e. General printing industry; and
   f. Plastic goods industry for packaging

Supporting Business Activities:

1. Conducting activities related to the development of internet-based trading applications.
2. Developing and maintaining web portals and/or digital platforms for non-commercial purposes.
3. Developing and maintaining web portals and/or digital platforms for commercial purposes to support the Company's core business functions.



Wilayah Operasional
Operational Area



Kantor Pusat | Head Office

Kantor Cabang I Brand Office

Titik Layanan I Service Points

31
Kantor Cabang
Brand Offices

92
Titik Layanan
Services Points

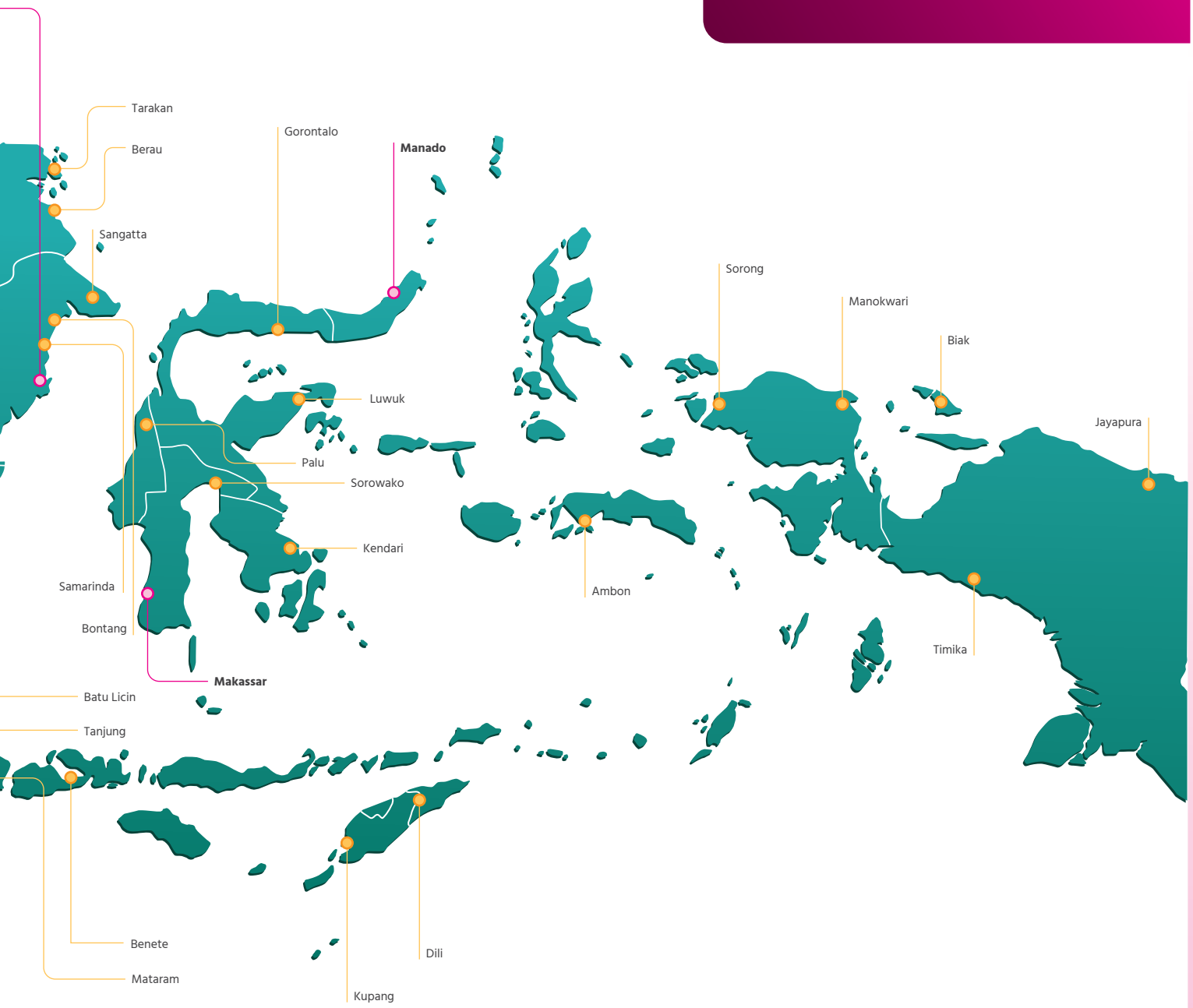

Keanggotaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi

Association and Organizational Membership

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	**Status** Status
Asosiasi Distributor Resmi Mesin Fotocopy Berwarna dan Mesin Multifungsi Berwarna (ADMINKOM) Association of Official Distributors of Color Photocopiers and Color Multifunction Machines (ADMINKOM)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota Member
Asosiasi Industri Teknologi Informasi (AITI) Information Technology Industry Association (AITI)	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Komputer Indonesia (Apkomindo) Indonesian Computer Entrepreneurs Association (Apkomindo)	Anggota Member
Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang, Distributor, Keagenan, dan Industri Indonesia (ARDIN INDONESIA) Association of Indonesian Distributor, Agency and Industrial Goods Trading Companies (ARDIN INDONESIA)	Anggota Member
Asosiasi Pengadaan Pemeliharaan Perlengkapan Pegawai dan Kantor Association for the Procurement of Equipment and Office Maintenance	Anggota Member
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK) Provinsi DKI Jakarta Association of Electrical Mechanical Engineering Companies (APTEK) DKI Jakarta Province	Anggota Member
Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia (ASPEKMI) Association of Indonesian Computer and Telematics Procurement Companies (ASPEKMI)	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretaries Association (ICSA)	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member
Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) Indonesian Public Relations Association (PERHUMAS)	Anggota Member
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	Anggota Member



Struktur Organisasi
Organizational Structure

Pemegang Saham
Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Santosa
Presiden Komisaris
President Commissioners



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioners



Arya Narayana Soemali
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sidharta Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komite Audit
Audit Committee

Ketua / Chairman	Sidharta Utama
Anggota / Members	Handy E. Halim Mario C. Surung Gultom

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Ketua / Chairman	Arya Narayana Soemali
Anggota / Members	Santosa Gunawan Geniusahardja

Direksi
Board of Directors



Hendrix Pramana
Presiden Direktur
President Director

Human Capital Management & Services*	Henry Tedjakusuma
Internal Audit & Risk Management*	Nur Machfud
Information Technology Services Management*	Andy Rijanto Tanuwidjaja



Trivena Nalsalita
Direktur & Sekretaris Perusahaan
Director & Corporate Secretary

Business Strategy & Development and Corporate Communications*	Satryo Dewandono
Finance, Investor Relation & Inventory Management*	Fanny Haryanto
Accounting, Tax & Warehouse Management*	Felix Yudhi Adityawarman
Legal*	Talita Tamara Sompie



King Iriawan Sutanto
Direktur
Director

Planning & Marketing	Edgar Wirotomo Limansantoso
Customer Service & Support	Soebandi
Printing Service Business	Kuat Teguh Santoso
Business Operations 1	Ricky Chandra
Business Operations 2	Agung Andriyatno
Business Operations 3*	Rudy Sunarto

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)



Widi Triwibowo
Direktur
Director

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)

Note: *) Berbagi Layanan / Shared Services

Catatan: Per 31 Desember 2025 | Note: As of December 31, 2025

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Sepanjang 2025 dan hingga Laporan Tahunan 2025 diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh sebab itu, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 dan hingga Laporan Tahunan 2025 diterbitkan adalah sebagai berikut:

Throughout 2025 and until the release of the 2025 Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. As a result, the composition of both boards as of December 31, 2025, and up to the publication of the report, remains as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jabatan** Job Position
Santosa	Presiden Komisaris President Commissioner
Gunawan Geniusahardja	Komisaris Commissioner
Arya Narayana Soemali	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sidharta Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi Board of Directors	**Jabatan** Job Position
Hendrix Pramana	Presiden Direktur President Director
King Iriawan Sutanto	Direktur Director
Widi Triwibowo	Direktur Director
Trivena Nalsalita	Direktur Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Santosa

Presiden Komisaris President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	**Usia** Age	59 tahun 59 years old	**Domisili** Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan

- Pengangkatan pertama kali: keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020.
- Pengangkatan terakhir: keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Sains, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dari Universitas Gadjah Mada.

Riwayat Karir

Mulai bergabung di Grup Astra sejak 1989 sebagai IT Specialist di PT Astra Graphia Tbk dan menduduki berbagai posisi staf dan manajerial di berbagai perusahaan dalam kelompok usaha Astra (1990–2001). Menjabat sebagai Direktur PT Astra CMG Life (2001–2003), Direktur PT Astra Graphia Tbk (2003–2005), Direktur PT Asuransi Astra Buana (2005–2007), Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk (2007–2013), Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2014–2017), dan Presiden Direktur PT Astra Argo Lestari Tbk (2017-2025).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, dan Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara.

Hubungan Afiliasi

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Selain itu, beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Legal Basis for Appointment

- Initial appointment: the resolution of the Annual GMS on June 10, 2020.
- Last appointment: the resolution of the Annual GMS on April 23, 2024.

Educational Background

Bachelor of Science, Faculty of Mathematics and Natural Sciences (MIPA), Gadjah Mada University.

Career History

Joined Astra Group in 1989 as an IT Specialist at PT Astra Graphia Tbk, holding various staff and managerial positions across different companies within the Astra business group (1990–2001). Served as Director of PT Astra CMG Life (2001–2003), Director of PT Astra Graphia Tbk (2003–2005), Director of PT Asuransi Astra Buana (2005–2007), Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007–2013), and President Director of PT Asuransi Astra Buana (2014–2017), and President Director of PT Astra Argo Lestari Tbk (2017-2025).

Concurrent Position as of December 31, 2025

Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee, Director of PT Astra International Tbk, President Commisioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, and President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara.

Affiliated Relations

He also serves as the Director of PT Astra International Tbk, the Company's main and controlling shareholders. Other than that, he is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Gunawan Geniusahardja

Komisaris Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	**Usia** Age	70 tahun 70 years old	**Domisili** Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

- Pengangkatan pertama kali: keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017.
- Pengangkatan terakhir: keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia

Riwayat Karir

Mulai bergabung di kelompok usaha Astra sebagai Kepala Departemen Suku Cadang Astra Sales Motor (1981–1982), Senior Manager di PT Astra International (1982–1987), Chief Executive Isuzu Sales Operation di PT Astra International Tbk (1990–1993), Chief Executive Daihatsu Sales Operation di PT Astra International Tbk (1993–1997), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997–2006), Direktur PT Astra International Tbk (2001-2015), Komisaris PT Astra Honda Motor (2010–2017), Komisaris PT Toyota-Astra Motor (2005–2017), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010–2017), Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk (2008–2017), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013–2017), Direktur Independen PT Astra International Tbk (2015-2017), Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2006–2017), dan Presiden Komisaris PT Surya Astra Nusantara Finance (2000–2010).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali.

Legal Basis for Appointment

- Initial appointment: the resolution of the Annual GMS on April 11, 2017.
- Last appointment: the resolution of the Annual GMS on April 23, 2024.

Educational Background

Bachelor of Engineering, Faculty of Mechanical Engineering, Universitas Kristen Indonesia.

Career History

Joined Astra Group as the Head of the Parts Department at Astra Sales Motor (1981–1982), Senior Manager at PT Astra International (1982–1987), Chief Executive of Isuzu Sales Operation at PT Astra International Tbk (1990–1993), Chief Executive of Daihatsu Sales Operation at PT Astra International Tbk (1993–1997), President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997–2006), Director of PT Astra International Tbk (2001-2015), Commissioner of PT Astra Honda Motor (2010–2017), Commissioner of PT Toyota-Astra Motor (2005–2017), Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2010–2017), Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2008–2017), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2013–2017), Independent Director of PT Astra International Tbk (2015-2017), President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2006–2017), and President Commissioner of PT Surya Astra Nusantara Finance (2000–2010).

Concurrent Position as of December 31, 2025

Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee and Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk.

Affiliated Relations

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the primary controlling shareholders.



Arya Narayana Soemali

Komisaris Independen Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	**Usia** Age	66 tahun 66 years old	**Domisili** Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

- Pengangkatan pertama kali: keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 April 2022.
- Pengangkatan terakhir: keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung.

Riwayat Karir

Mulai bergabung di kelompok usaha Astra sebagai Sales Executive dan menduduki berbagai posisi manajerial di PT Astra Graphia Tbk (1985–2003). Menjabat sebagai Direktur PT Astra Graphia Tbk (2003–2007), Presiden Direktur PT SCS Astragraphia Technologies (2004–2007), Direktur PT United Tractors Tbk (2007–2010), Direktur PT Astratel Nusantara (Astra Infra) (2010–2015), Presiden Direktur PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (Astra Infra Port-Eastkal) (2014–2015), Direktur PT Aplikanusa Lintasarta (2016–2020), Renoir Consulting (2022–2023), dan Anggota Komite Audit Perseroan (2022).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali.

Legal Basis for Appointment

- Initial appointment: the resolution of the Annual GMS on April 13, 2022.
- Last appointment: the resolution of the Annual GMS on April 23, 2024.

Educational Background

Bachelor of Engineering, Faculty of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology.

Career History

Joined Astra Group as a Sales Executive and held various managerial positions at PT Astra Graphia Tbk (1985–2003). Served as Director of PT Astra Graphia Tbk (2003–2007), President Director of PT SCS Astragraphia Technologies (2004–2007), Director of PT United Tractors Tbk (2007–2010), Director of PT Astratel Nusantara (Astra Infra) (2010–2015), President Director of PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (Astra Infra Port-Eastkal) (2014–2015), Director of PT Aplikanusa Lintasarta (2016–2020), Renoir Consulting (2022–2023), and Member of the Company's Audit Committee (2022).

Concurrent Position as of December 31, 2025

Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Affiliated Relations

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the primary controlling shareholders.



Sidharta Utama

Komisaris Independen Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	**Usia** Age	60 tahun 60 years old	**Domisili** Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

- Pengangkatan pertama kali: keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 April 2023.
- Pengangkatan terakhir: keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2024.

Legal Basis for Appointment

- Initial appointment: the resolution of the Annual GMS on April 3, 2023.
- Last appointment: the resolution of the Annual GMS on April 23, 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Akuntansi dari Universitas Indonesia.
- Master of Business Administration dari Indiana University.
- Doctor of Philosophy in Accounting dari Texas A&M University.

Educational Background

- Bachelor of Economics, Faculty of Economics and Business-Accounting, University of Indonesia.
- Master of Business Administration Degree from Indiana University.
- Doctor of Philosophy in Accounting from Texas A&M University.

Riwayat Karir

Pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Krakatau Steel (2002–2005), Anggota Komite Audit PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Serasi Auto Raya (2005–2008), Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk (2008–2012), Anggota Komite Audit PT Hero Supermarket Tbk (2009–2013), Anggota Komite Audit PT Vale Indonesia Tbk (2012–2016), Anggota Komite Audit PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2013–2019), Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2014–2018), dan Anggota Komite Audit PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019–2022).

Career History

Previously served as a Member of the Audit Committee of PT Krakatau Steel (2002–2005), a Member of the Audit Committee of PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance, and PT Serasi Auto Raya (2005–2008), a Member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk (2008–2012), a Member of the Audit Committee of PT Hero Supermarket Tbk (2009–2013), a Member of the Audit Committee of PT Vale Indonesia Tbk (2012–2016), a Member of the Audit Committee of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2013–2019), an Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2014–2018), and a Member of the Audit Committee of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019–2022).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

Ketua Komite Audit Perseroan, Dosen Pengajar-Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Komisaris Independen PT Allianz Global Investors Asset Management Indonesia, Komisaris Independen PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, Komite Audit PT Bukalapak Tbk, Anggota Komite Supervisi-ASEAN Bond Fund Indonesia, dan Anggota Dewan Pengarah Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia.

Concurrent Position as of December 31, 2025

Chairman of the Company's Audit Committee, Lecturer-Professor at the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia, Independent Commissioner of PT Allianz Global Investors Asset Management Indonesia, Independent Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, Audit Committee member at PT Bukalapak Tbk, Member of the Oversight Committee for the ASEAN Bond Fund Indonesia, and Member of the Financial Accounting Policy Steering Committee of Bank Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliated Relations

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the primary controlling shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Hendrix Pramana

Presiden Direktur President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	**Usia** Age	54 tahun 54 years old	**Domisili** Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

- Pengangkatan pertama kali: keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020.
- Pengangkatan terakhir: keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, Indonesia.
- Master of Business Administration dari Universitas London Guildhall, Inggris.

Riwayat Karir

Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak 1993 sebagai System Analyst, kemudian ditempatkan sebagai Products Support Specialist di Xerox Europe Technical Centre, Inggris (1997–1999). Dipromosikan berturut-turut sebagai Manager, Chief Divisi Planning and Marketing, Chief Executive Astra Focus Business Operations, dan Chief Executive Business Operations 1 sebelum diangkat sebagai Direktur AGIT pada 2013, dan kemudian sebagai Presiden Direktur AGIT pada 2014 hingga 2020. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 2014 hingga 2020.

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan Presiden Komisaris PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI).

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris.

Legal Basis for Appointment

- Initial appointment: the resolution of the Annual GMS on June 10, 2020.
- Last appointment: the resolution of the Annual GMS on April 23, 2024.

Educational Background

- Bachelor of Engineering, Faculty of Electrical Engineering from University of Indonesia, Indonesia.
- Master of Business Administration Degree from University of London Guildhall, United Kingdom.

Career History

He joined Astragraphia in 1993 as a System Analyst and later transitioned to a Product Support Specialist at the Xerox Europe Technical Center in the United Kingdom from 1997 to 1999. Subsequently, he progressed through various roles, including Manager of the Chief Planning and Marketing Division, Chief Executive of Astra Focus Business Operations, and Chief Executive of Business Operations 1. In 2013, he was appointed Director of AGIT and later served as President Director of AGIT from 2014 to 2020. He held the position of Director of the Company from 2014 until 2020.

Concurrent Position as of December 31, 2025

President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and President Commissioner of PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI).

Affiliated Relations

Not affiliated with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners.



King Iriawan Sutanto

Direktur Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	**Usia** Age	55 tahun 55 years old	**Domisili** Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

- Pengangkatan pertama kali: keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020.
- Pengangkatan terakhir: keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG) (dahulu Institut Bisnis Indonesia).

Riwayat Karir

Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak 1995 sebagai Account Manager System Business. Sepanjang perjalanan kariernya, beliau dipercaya untuk memegang beragam fungsi manajemen strategis, seperti Industry Sales Operation Department Head, Marketing & Channel Department Head-Printer Channel Business, Chief Executive of Printer Channel Business, Chief of Business Planning & Marketing, dan Chief Executive of Major Account Division PT Astra Graphia Tbk.

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

Presiden Direktur PT Astragraphia Xprins Indonesia (sejak 2025).

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris.

Legal Basis for Appointment

- Initial appointment: the resolution of the Annual GMS on June 10, 2020.
- Last appointment: the resolution of the Annual GMS on April 23, 2024.

Educational Background

Bachelor of Economics, Faculty of Economics from Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG) (formerly Institut Bisnis Indonesia).

Career History

Joined Astragraphia in 1995 as an Account Manager for System Business. Throughout his career, he earned the trust to take on several strategic roles, including Department Head of Industry Sales Operations, Head of Marketing & Channel for Printer Channel Business, Chief Executive of Printer Channel Business, Chief of Business Planning & Marketing, and Chief Executive of the Major Account Division at PT Astra Graphia Tbk.

Concurrent Position as of December 31, 2025

President Director of PT Astragraphia Xprins Indonesia (since 2025).

Affiliated Relations

Not affiliated with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners.



Widi Triwibowo

Direktur Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	**Usia** Age	51 tahun 51 years old	**Domisili** Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

- Pengangkatan pertama kali: keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020.
- Pengangkatan terakhir: keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia.

Riwayat Karir

Mulai bergabung dengan grup Astra pada 1998 di Astra Microtronics Technology, Batam (1998–2000). Mulai berkarir di PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) sejak tahun 2000 sebagai Technology Consultant for IT Master Plan (2000–2002). Beliau kemudian dipromosikan secara berturut-turut sebagai Senior IT Outsourcing Solution, Senior IT Business Consultant, Head of Corporate Planning & Management System, serta Chief of Business Consultant for Government, Public Sector & Telco Industry. Beliau menjabat sebagai Direktur AGIT pada 2014 hingga 2020.

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

Presiden Direktur PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (sejak 2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris.

Legal Basis for Appointment

- Initial appointment: the resolution of the Annual GMS on June 10, 2020.
- Last appointment: the resolution of the Annual GMS on April 23, 2024.

Educational Background

Bachelor of Engineering, Faculty of Eelctrical Engineering from University Gadjah Mada, Indonesia.

Career History

Joined the Astra group in 1998 at Astra Microtronics Technology, Batam (1998–2000). He began his career at PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) in 2000 as a Technology Consultant for the IT Master Plan (2000–2002). He was then promoted to Senior IT Outsourcing Solution, Senior IT Business Consultant, Head of Corporate Planning & Management System, and Chief Business Consultant for the Government, Public Sector, and Telco Industry. He served as Director of AGIT from 2014 to 2020.

Concurrent Position as of December 31, 2025

President Director of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (since 2020).

Affiliated Relations

Not affiliated with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners.



Trivena Nalsalita

Direktur Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	**Usia** Age	50 tahun 50 years old	**Domisili** Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

- Pengangkatan pertama kali: keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 April 2023.
- Pengangkatan terakhir: keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi - Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia.
- Master of Business Administration-Strategic Management dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia.

Riwayat Karir

Memulai karir sebagai Auditor KPMG Indonesia (1997) dan Akuntan PT Surya Siam Keramik (1998–2000). Bergabung di Perseroan sejak tahun 2000 sebagai Internal Auditor, kemudian dipromosikan secara berturut-turut sebagai Head of Internal Audit (2010), Head of Finance Administration and Operation Support (2015), Head of Corporate Planning (2017), dan Chief of Finance (2019).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

Direktur PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (sejak 2023) dan Komisaris PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) (sejak 2023).

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris.

Legal Basis for Appointment

- Initial appointment: the resolution of the Annual GMS on April 3, 2023.
- Last appointment: the resolution of the Annual GMS on April 23, 2024.

Educational Background

- Bachelor of Economics, Faculty of Economics - Accounting from Trisakti University, Indonesia.
- Master of Business Administration-Strategic Management from University Gadjah Mada, Indonesia.

Career History

Started her career as an Auditor at KPMG Indonesia (1997) and as an Accountant at PT Surya Siam Keramik (1998-2000). Joined the Company in 2000 as an Internal Auditor and was later promoted to Head of Internal Audit (2010), Head of Finance Administration and Operation Support (2015), Head of Corporate Planning (2017), and Chief of Finance (2019).

Concurrent Position as of December 31, 2025

Director of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (since 2023) and Commissioner of PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) (since 2023).

Affiliated Relations

Not affiliated with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025:

The following is the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and December 31, 2025:

Uraian Description		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
		Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Total Nominal	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Total Nominal	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders who own shares by 5% (five percent) or more							
1	PT Astra International Tbk	1.036.752.580	103.675.258.000	76,87	1.036.752.580	103.675.258.000	76,87
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders who own shares by less than 5% (five percent)							
2	Masyarakat / Public	312.027.920	31.202.792.000	23,13	312.027.920	31.202.792.000	23,13
Total		**1.348.780.500**	**134.878.050.000**	**100,00**	**1.348.780.500**	**134.878.050.000**	**100,00**

20 Besar Pemegang Saham Perseroan
The Company's Top 20 Shareholders

No.	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	PT Astra International Tbk.	1.036.752.580	76,87	PT Astra International Tbk.	1.036.752.580	76,87
2	Sie David Gunawan	46.424.100	3,44	Sie David Gunawan	56.351.800	4,18
3	Tekardjo Angkasa	13.720.000	1,02	Tekardjo Angkasa	19.122.400	1,42
4	Daud Aziz Purwasabda	12.342.500	0,92	Panin Sekuritas, PT	15.212.400	1,13
5	Phillip Securities Pte Ltd	9.650.000	0,72	Hariono Ibrahim, DR	9.204.700	0,68
6	Hariono Ibrahim, DR	9.204.700	0,68	PT Akasha Wira International Tbk	7.357.300	0,55
7	PT Akasha Wira International Tbk	7.357.300	0,55	Johaendi, IR.	5.000.000	0,37
8	Gunadi Dibjojuwono, DR.	5.071.900	0,38	Caceis Bank, Ireland Branch / Nichejungle ICAV	4.514.500	0,33
9	CV Aspirasi Bintang Cermat	5.000.000	0,37	CV Aspirasi Bintang Cermat	3.690.400	0,27
10	Reksa Dana Cipta Saham Unggulan	4.739.300	0,35	Puryanto	3.668.700	0,27
11	Caceis Bank, Ireland Branch / Nichejungle ICAV	4.514.500	0,33	Heroo Kishin Jaswani	3.100.000	0,23
12	Antony Kusmawiraputra	4.350.700	0,32	Andrian Winoto	2.962.700	0,22
13	Manoj Pitamber Nanwani	3.695.900	0,27	DBS Bank Ltd S/A Aggregate Value Fund VCC	2.900.000	0,22
14	Heroo Kishin Jaswani	3.199.500	0,24	CN (T) Sdn Bhd AC TMF Trustees Malaysia Berhad For Maybank Asiapac Ex-Japan Equity-I Fund	2.855.500	0,21
15	Iskandar Tindjau	3.159.100	0,23	Harry Sutanto	2.748.400	0,20
16	DBS Bank Ltd S/A Aggregate Value Fund Vcc	2.900.000	0,22	DBS Bank Ltd S/A Inclusif Value Fund	2.661.800	0,20
17	CN (T) Sdn Bhd AC TMF Trustees Malaysia Berhad For Maybank Asiapac Ex-Japan Equity-I Fund	2.855.500	0,21	Widayanti Darmawan	2.613.600	0,19

No.	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Nama Name	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**	**Nama** Name	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**
18	Reksa Dana Syariah Cipta Saham Unggulan Syariah	2.676.100	0,20	Gunadi Dibjojuwono, DR.	2.518.300	0,19
19	DBS Bank Ltd S/A Inclusif Value Fund	2.661.800	0,20	Reksa Dana Cipta Saham Unggulan	2.414.300	0,18
20	Widayanti Darmawan	2.613.600	0,19	Juniwaty	2.352.400	0,17

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham
Shareholding Composition based on Shareholder Groups

Uraian Description		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investors							
1	Institusi Lokal Local Institution	75	1.064.706.796	78,94	80	1.082.833.665	80,28
2	Individu Lokal Local Individual	5.291	244.871.558	18,16	4.850	231.921.208	17,20
Sub Total		5.366	1.309.578.354	97,09	4.930	1.314.754.873	97,48
Pemodal Asing Foreign Investors							
3	Institusi Asing Foreign Institution	41	38.454.446	2,85	53	33.351.027	2,47
4	Individu Asing Foreign Individual	32	747.700	0,06	29	674.600	0,05
Sub Total		73	39.202.146	2,91	82	34.025.627	2,52
Total		**5.439**	**1.348.780.500**	**100,00**	**5,012**	**1.348.780.500**	**100,00**

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Sejak awal hingga akhir tahun buku 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung.

Direct and Indirect Shareholding by the Board of Commissioners and Directors
Throughout the 2025 financial year, no member of the Board of Commissioners or the Board of Directors held any shares in the Company, either directly or indirectly.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders

Per 31 Desember 2025, pengendali Perseroan, yang juga merupakan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan adalah Direksi PT Astra International Tbk, yang juga sebagai pemegang saham pengendali.

As of December 31, 2025, the company's controller, who also holds the ultimate beneficial ownership of the shares, is the Board of Directors of PT Astra International Tbk, the controlling shareholder.

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure



Struktur Kepemilikan Saham
Shareholding Structure

Pemegang Saham Pengendali tertanggal 31 Desember 2025

Controling Shareholders as of 31 December, 2025

Masyarakat / Public
(Masing-masing / Each <20%)

↓ 100%

Jardine Matheson Holdings Limited (Bermuda)
(Perusahaan Publik yang tercatat dengan primary listing di London dan secondary listing di Bermuda dan Singapura)
(Public Company with primary listing in London and secondary listing in Bermuda and Singapore)

↓ 100%*

Jardine Strategic Limited (Bermuda)
(Perusahaan Tertutup / Private Company)

↓ 85,18%*

Masyarakat
(Masing-masing <20%)
Public (Each <20%)
— 14,82% →

Jardine Cycle & Carriage Limited (Singapore)
(Perusahaan Publik yang tercatat di Singapura)
(Public Company listed in Singapore)

↓ 50,11%

Masyarakat Lainnya
(Masing-masing <5%)
Other Public (Each <5%)
— 49,89% →

PT Astra International Tbk (Indonesia)
(Perusahaan Publik yang tercatat di Indonesia)
(Public Company listed in Indonesia)

↓ 76,87%

Masyarakat
(Masing-masing <5%)
Public (Each <5%)
— 23,13% →

PT Astra Graphia Tbk (Indonesia)
(Perusahaan Publik yang tercatat di Indonesia)
(Public Company listed in Indonesia)

* Kepemilikan tidak langsung | Indirect ownership

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

Seluruh saham Perseroan hanya tercatat di BEI dan tidak di bursa manapun selain BEI.

All of the Company's shares are listed solely on the IDX and not on any other exchange.

Tahun Year	**Kronologi** Chronology	**Nilai Nominal** Nominal Value	**Harga Penawaran/ Pelaksanaan** Offering/Execution Price	**Jumlah Saham Tercatat (lembar saham)** Total Listed Shares (shares)
1989	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp1.000	Rp8.850	15.375.000
1995	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, di mana untuk setiap pemegang 2 (dua) lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 10 Januari 1995 berhak menerima 3 (tiga) lembar saham bonus. Distribution of bonus shares from additional paid-in capital, in which each holder of 2 (two) shares, whose name is registered in the Register of Shareholders as of January 10, 1995, is entitled to receive 3 (three) bonus shares.			38.437.500
1996	Penawaran Umum Terbatas atas 26.906.250 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering of 26,906,250 shares with Pre-emptive Rights	Rp1.000	Rp4.000	65.343.750
1997	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, di mana untuk setiap pemegang 1 (satu) lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 3 November 1997 berhak menerima 1 (satu) lembar saham bonus. Distribution of bonus shares from additional paid-in capital, in which each holder of 1 (one) share, whose name is registered in the Register of Shareholders as of November 3, 1997, is entitled to receive 1 (one) bonus shares.			130.687.500
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp100 per saham. Stock split from Rp 1,000 per share to Rp100 per share.			1.306.875.000
2004	Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (pembelian saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Approval of share-based compensation (purchase of new shares) for employees, totaling 65,343,750 shares divided into two tranches. As of the due date, a total of 41,905,500 shares have been issued in connection with the exercise of these employee stock options.			1.348.780.500

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham yang diperdagangkan saat ini. Seluruh pencatatan saham Perseroan telah diungkapkan dalam sub bab Kronologi Pencatatan Saham di atas.

As of December 31, 2025, the Company has issued only the shares currently traded, with all share listings detailed in the "Chronology of Stock Listing" subsection above.

Entitas Induk
Parent Company

PT Astra International Tbk

Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 Februari 1957 February 20, 1957
Bidang Usaha Business Lines	Perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), dan jasa (aktivitas profesional; ilmiah dan teknis; jasa informasi dan komunikasi) Trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), and services (professional, scientific and technical activities, as well as information and communication services)
Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Jardine Cycle & Carriage Limited: 50,11% Masyarakat / Public: 49,89%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi secara aktif Actively operating
Alamat Address	Menara Astra Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5–6 Jakarta 10220

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Entitas Subsidiaries Name	**Alamat** Address	**Status Operasional** Operational Status	**Tanggal Pendirian** Date of Establishment	**Bidang Usaha** Business Lines	**Kepemilikan Saham Perseroan (%)** Share Ownership (%)	**Jumlah Aset per 31 Desember 2025** Total Assets as of December 31, 2025
PT Astra Graphia Information Technology	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450	Beroperasi secara aktif Actively operating	7 September 2004 September 7, 2004	Jasa konsultasi dan penerapan teknologi informasi, dan sistem aplikasi serta pengoperasian sistem informasi Consulting services, implementation of information technology, application systems, and management of information systems	99,99%	Rp1.145.821.549.540
PT Astragraphia Xprins Indonesia	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450	Beroperasi secara aktif Actively operating	14 Februari 2014 February 14, 2014	Pencetakan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, jasa aktivitas profesional, jasa teknologi dan informasi, jasa penyewaan dan konsultasi, dan peralatan kantor Printing, trading, shipping, warehousing, professional services, information technology services, rental consulting services, and office equipment	99,99%	Rp119.152.210.244

Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Badan Usaha Bertujuan Khusus

Associated Entities, Joint Ventures (JVs), and Special Purpose Vehicles (SPVs)

Per akhir 2025, Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi, ventura bersama, dan badan usaha bertujuan khusus.

By the end of 2025, the Company has no associated entities, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).

Kantor Cabang dan Titik Layanan Astragraphia

Branch Offices and Astragraphia's Service Points

Cabang/Titik Layanan Branch/Service Point	**Alamat** Address	**Telepon** Phone	**Faksimile** Facsimile
Kantor Pusat Head Office	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444 (021) 390 9190	(021) 390 9181 (021) 390 9388
Major Account Sales Operations (MASO-1, MASO-2, MASO-3, MASO-4)	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444 (021) 390 9190	(021) 3192 7646 (021) 3006 1201
Business Operations 3 (BO 3) (Sales Operation-1, Sales Operation-2, Sales Operation-3)	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444 (021) 390 9190	(021) 3006 1201
Jakarta 1	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444 (021) 390 9190	(021) 3909181 (021) 390 9388
Jakarta 2	Menara Astra Lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220	(021) 508 21941	(021) 5082 1972
Jakarta 3	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444 (021) 390 9190	(021) 390 9181 (021) 390 9388
Pontianak	Jl. Perdana, Komplek Central Perdana No. A15 Pontianak - Kalimantan Barat	0811 5777 140	(0561) 810 6377
Jakarta 4	Graha Simatupang Tower 1D, 1st & 3rd Jl. Letjend TB Simatupang Kav. 38 Jakarta 12540	(021) 782 9182	(021) 782 9181
Serpong	Kawasan Astra Business Centre Kav. Commercial Park Barat 1-11G Jl. BSD Raya Utama Kec. Pagedangan - Tangerang Banten 15331	(021) 3000 6648	(021) 3043 3000
Bogor	Komplek Perumahan Indra Prasta Jl. Dewi Amba II No.1, RT.02/RW.16 Bantarjati, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16153	(0251) 837 2708	(0251) 755 8247
Jakarta 5	Menara Astra Lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220	(021) 5082 1941	(021) 5082 1972
Jakarta 6	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444 (021) 390 9190	(021) 390 9181 (021) 390 9388

Cabang/Titik Layanan Branch/Service Point	**Alamat** Address	**Telepon** Phone	**Faksimile** Facsimile
Jakarta 7	Menara Astra Lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220	(021) 5082 1941	(021) 5082 1972
Tangerang	Jl. Siswa Dalam No. 23 RT.001/RW.003 - Suka Asih , Tangerang - Banten 15111	(021) 552 6818 (Hunting)	(021) 552 6491
Cilegon	Ruko Cilegon Green Megablock, Blok E.2 No.35 Cibeber - Cilegon - Banten.	(0254) 848 4251 (0254) 383 106	(0254) 383107
Tigaraksa	Ruko Multiguna Biz Point Blok R3 No.19 Cikupa Tigaraksa	(021) 5964 3842 (Hunting)	-
Karawang 1	Ruko Arkadia Mataram, Jl Mataram Blok B16 Kelurahan Cibatu, Cikarang Selatan	(021) 2210 4648	(0267) 643191
Sedana	Ruko Sedana No.21 Jln. Sedana Golf, Pintu Toll Karawang Barat Desa Wadas, Teluk Jambe - Karawang 41361	(0267) 644 441	(0267) 643093
Sadang	Jl. Sadang Raya No 242 B RT.31/RW.07 Ciwangi Bungursari Purwarkarta	(0264) 830 5329	-
Karawang 2	Ruko Grand Wisata Blok AA 9 / No. 70 – 71 Jl. Celebration Boulevard, Tambun - Bekasi Timur 17510	(021) 8261 6042	(021) 8261 6041
Bandung	Jl. Wastukencana, No. 25 Bandung 40117	(022) 420 1032 (022) 420 4564 (022) 420 1033 (direct)	(022) 423 7501
Cirebon	Jl. Merpati No. 10, Sutawinangun, Kedawung, Cirebon.	(0231) 825 2646	-
Tasikmalaya	Pondok Kharisma Residence Jln Kemuning No. C11 RT.002/RW.021 Panglayungan Cipedes Tasikmalaya	0853 4220 7313	-
Semarang	Jl. S. Parman No. 53	(024) 844 8880 (024) 844 8881	(024) 831 6066
Solo	Jl. Jambu No. 89 RT.004/RW.006 Laweyan, Solo	(0271) 746 9653 0815 7552 4051	-
Yogyakarta	Jl. Kenari, No. 5, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta	(0274) 505 9158	-
Purwokerto	Jl. Jendral Ahmad Yani 14, Kedungwuluh, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas	0811 2500 345	-
Pekalongan	Perum Bina Griya Blok BV No. 216 Medono, Pekalongan	0859 4596 7823	-
Kudus	Jl. Perum Jember Permai Blok D No. 9 Purwosari, Kudus	0812 2268 0681	-
Tegal	Cluster Sumbodro Indah No.Kav. 26 Slerok, Kec. Tegal Tim. Kota Tegal, Jawa Tengah 52125	0815 1073 6010	-
Surabaya 1	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No. 22 Surabaya 60262 - Jawa Timur	(031) 534 0175 (Hunting) (031) 548 2682 (direct)	(031) 534 1210
Kediri	Perum Candra Kirana N-4 RT.38/RW.8 Kel. Bandar Lor Kec. Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112	0812 6978 4679 0896 7141 5916 0813 3530 3512 0856 4138 1928	-
Gresik	Jl. Dr Wahidin SHD Perum Mutiara Graha Agung (MGA) Kembangan Kebomas Gresik Blok I No.07	0812 1622 4003 0815 1073 6071 0815 1073 6064 08574 0858 631	-
Mojokerto	Perumahan Puskopad. Jl Betet No 24 Sooko - Mojokerto Jawa Timur	0812 7300 6622 0812 529 8430 0812 1243 9668 0816 1570 1900	-
Madiun	Perum Griya Kencana Blok B21 RT.29/RW.8, Kelurahan Banjarejo Kecamatan Taman, Kecamatan Taman	0812 7300 6622 0812 529 8430 0812 1243 9668 0816 1570 1900	-
Surabaya 2	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, no. 22 Surabaya 60262	(031) 534 0175 (Hunting) (031) 548 2682 (direct)	(031) 534 1210

Cabang/Titik Layanan Branch/Service Point	**Alamat** Address	**Telepon** Phone	**Faksimile** Facsimile
Malang	Jl. Borobudur Agung Barat VII No.8B, Mojolangu, Kec.Lowokwaru, Malang, Jawa Timur	0812 7600 1730 0822 9578 8523 0815 1073 1799 0857 4180 5789 0815 1004 9187	-
Jember	Perumahan Gunung Batu Permai Blok G No.12A , Sumbersari, Kec. Sumbersari, Jember - Jawa Timur	0852 2744 1810 0815 1073 5830 0857 8167 4005	(0331) 333 941
Pasuruan	Perumahan Graha Pandaan Blok B No.03 , Jogosari, Pandaan, Jawa Timur	0815 1004 9187	-
Probolinggo	Perum Asabri Blok C No.109, RT.003/RW.012 Kanigaran Probolinggo - Jawa Timur	0815 1073 6169	-
Denpasar	Jl. Gatot Subroto Barat, no. 18, Kerobokan, Denpasar 80361	(0361) 410 277 (0361) 433 709 (0361) 432 734	(0361) 436 072
Mataram / Lombok	Jl. Swakarsa 3, Puri Citra Panji Tilar Blok D5, Kekalik Jaya Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Mataram - NTB	(0370) 784 4034	-
Kupang	Jl. R W Monginsidi 1 No 5 RT.19/RW.04 Kec. Kota Lama - NTT - 85227	(0380) 844 9715	-
Benete	Pasir Putih Utara RT.03/RW.01, Ds. Pasir Putih Kec. Maluk, Kab. Sumbawa Barat - NTB	0877 7116 5556	-
Dili	Gideon - Vila Verde - Vera Cruz Dili - Timor Leste	(+670) 7234726 (+670) 7339221	-
Medan	Jl.Sisingamangaraja KM 6.5 No.4 Harjosari II, Medan Amplas - Medan 20147	(061) 787 1000	(061) 788 2033
Banda Aceh	Jl. Tengku Ismail I, Doi, Kec. Ulee Kareng , Kota Banda Aceh, 23127	0852 6025 0767	-
Pematang Siantar	Perumahan Meranti Permai, Jl. Meranti Madu No.33 - Pematang Siantar 21137	0821 7675 2743	-
Rantau Prapat	Jl. AMD Purwodadi Perumahan Mutiara Residence No. 40 Kel. Bakaran Batu,Kec. Rantau Selatan, Kota Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu	0815 1073 5732	-
Padang Sidempuan	Jl. Perintis kemerdekaan Gang H. Dawam, Depan masjid Al Ikhlas Kel.Padang Matinggi Kec. Padang Sidempuan Selatan. Kota Padang Sidempuan 22727	0815 1073 5733	-
Batam	Bintang Industrial Park I, No. 23-B Jl. Yos Sudarso - Batu Ampar Batam 29422	(0778) 412 173 (0778) 412 363	(0778) 412183
Tanjung Pinang	Jl. DI Panjaitan Batu 8, Perumahan Pesona Asri Blok B No. 5, Tanjung Pinang	0812 7688 2585 0822 8537 5336	-
Pekanbaru	Jl. Arifin Ahmad, Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau 28289	(0761) 5780104	-
Pangkalan Kerinci	Jl. Keluarga BTN BPP Blok A No. 27 RT 6 RW 7 Kel. Pangkalan Kerinci, Kec. Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan, Prov. Riau 28654	0815 1073 5764	-
Duri	Jl. Nusantara I No.32B, Kelurahan Air Jamban, Kec. Mandau, Kota Duri 28783	0815 1073 5753	-
Padang	Jl Gajah Mada No 7 A Kampung Olo, Kec. Naggalo, Kota Padang 25173 (Depan Kejaksaan Negeri Padang)	0811 665 8551 0751 897 1083	-
Dumai	Jl. Semangka Kel/Ds. Pangkalan Sesai Kec. Dumai Barat - Kota Dumai, Prov. Riau 28824	0815 1073 5753	-
Jambi	Jl. Halmahera No. 24 RT. 20 Kel. Kebun Handil Kec. Jelutung Kota Jambi 36137	(0741) 445 382	(0741) 445382
Perawang	Perumahan KPR2, JL. Dua No.60 Kota Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Prov. Riau 28772	0853 7527 6749	-
Palembang	Jl. Demang Lebar Daun No. 176 Palembang 30137	(0711) 355 100	(0711) 359077

Cabang/Titik Layanan Branch/Service Point	**Alamat** Address	**Telepon** Phone	**Faksimile** Facsimile
Bangka Belitung	Jl. Delima 1 no 224 RT07 rw03 kel taman Bunga kec gerunggang Bukit baru Pangkal Pinang	(0717) 431 855 0815 1004 9204 0812 7436 0666	-
Tanjung Enim	Jl. Sidoharjo No. 924 Gereja Tengah - Talang Jawa Tanjung Enim 31716	(0734) 451 552 0815 1073 5742	-
Lampung	Jl. Way Sekampung No. 64, Kel. Pahoman, Kec. Teluk Betung Utara, Bandar Lampung 35213	(0721) 261 674 0821 8046 3455	-
Bengkulu	Jl. Ciliwung 2 No. 05 RT.012/RW.004 Kel.Padang Harapan, Kec.Gading Cempaka Kotamadya Bengkulu	0815 1073 5782	-
Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman, No. 89 Balikpapan 76114	(0542) 733 307 0821 5169 5772	(0542) 731 125
Samarinda	Perumahan Villa Tamara Blok P No. 07 Gunung Kelua, Samarinda Ulu. 75123	(0541) 625 2264 0821 5193 0349 0813 4755 7664	-
Tarakan	Jl. Purna Wirawan RT 3 No. 26 A , Tarakan , Kalimantan Utara	0812 1988 5172	-
Berau	Jl. Durian 3, Gg Arjuna No 15, Tanjung Redeb , Berau, 77315	0812 1864 6801	-
Bontang	Jl. Pontianak No. 13 RT 26 Kel. Gunung Telihan, Kec. Bontang Barat. Kota Bontang	(0548) 303 6692	-
Sangatta	Jl. Margo Santoso 2 GG.14 No.056 RT 041, Sangatta Utara	0856 5622 3544	-
Banjarmasin	Jl.Gatot Subroto Raya No. 4 RT.27/RW.02 Banjarmasin 70237	(0511) 325 2520	(0511) 325 2521
Palangkaraya	Jl. Pinus Indah No. 12 Rt. 01 Rw. IX, Kel. Panarung, Kec. Pahandut, Palangkaraya, Kalimantan Tengah 73111	(0536) 323 5834	(0536) 323 5834
Batu Licin	Jl.Inspeksi Gubernur RT. 009, Gg. Padi Dua, Desa.Kampung Baru Kec. Simpang Empat, Kab.Tanah Bumbu, 72171	(0518) 303 1296	(0518) 303 1296
Tanjung	Jl. Mabuun Raya Komplek Swadarma I, Blok C No 4 RT.004/RW.02, Kelurahan Mabuun, Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong	(0526) 202 2827	(0526) 202 2827
Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi, No. 32 Makassar 90125	(0411) 811 1811 (0411) 854 868 (0411) 858 901	(0411) 852 252
Kendari	Jl. Syech Yusuf VI No.11, Korumba, Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93111	0815 1073 6176	-
Sorowako	BTN Merdeka Blok G No. 3, Palopo, Sulawesi Selatan	0852 3018 1523	-
Manado	Ruko Grand Kawanua City Walk Blok A38 dan A50, Jl. AA Maramis Manado	(0431) 857 643 (0431) 857 638	(0431) 857 566
Timika	JL. Megantara No. 31, Kel. Dingonarama, Mimika Baru	0813 4170 2665	-
Biak	Jl. Dolog No. 71, Biak	0812 4856 266	-
Manokwari	Jl. Usra Waimop – Komp. Swapen Center Manokwari – Papua Barat	0821 9255 5542	-
Jayapura	Perum Jaya Asri Blok BD No.4 Entrop Jayapura	0811 4885 388	(0967) 531 575
Sorong	Jl. Nusantara 2 KPR BPD (Samping Mesjid Al Marif km 9,5) Kelurahan Sawagumu, Kecamatan Sorong Utara, Sorong-Papua	0811 498 356	-
Ambon	Jl. Dr. Malaiholo No.65, Benteng - Ambon	(0911) 311 554	-
Palu	Jl. Bouraq, Perum Griya Indah Blok 9 Desa Lasoani Kec Mantikulore, Palu Sulawesi Tengah	0821 9009 9010 0853 6417 2131	-
Luwuk	Jl Gunung Merapi No.24, RT.009/RW.005 Kel. Desa Mangkio Baru Kec. Luwuk Kab Banggai	0853 5222 2551	-
Gorontalo	Jl. Yusuf Hasiru - Perumahan Borobudur No. A5 Kec. Sipatana - Bulotadaan Timur RT.02/RW.01, Lingkungan 2 - Gorontalo 96139	0823 4341 2461	-
Warehouse & Distribution	Jl. Pulo Lentut No. 14, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13260	(021) 4613200 (021) 4615028 (021) 4615070	-

Cabang/Titik Layanan Branch/Service Point	**Alamat** Address	**Telepon** Phone	**Faksimile** Facsimile
Eco Facility (EFA)	Jl. Pulo Lentut No. 14 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13260	(021) 4600269	-
Bogor Sales Point	Komplek Perumahan Indra Prasta Jl. Dewi Amba II No.1, RT.02/RW.16, Bantarjati, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16153	(0251) 837 2708	(0251) 755 8247
Yogyakarta Sales Point	Jl. Kenari, No. 5, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta	(0274) 505 9158	-
Malang Sales Point	Jl. Borobudur Agung Barat. VII No.8B, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142	0815 1490 0467	-

Anak Usaha Subsidiary	**Alamat** Address	**Telepon** Phone	**Faksimile** Facsimile
PT Astra Graphia Information Technology	Jl. Kramat Raya, No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 3006 1222 (021) 2924 1177	(021) 3006 1201
PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)	Jl. Kramat Raya, No. 43 Jakarta Pusat 10450	(021) 392 5977	(021) 3192 7601

Auditor Eksternal
External Auditor

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme Penunjukan
Penunjukan KAP mengikuti mekanisme sebagai berikut:
1. Evaluasi terhadap jasa KAP oleh Komite Audit.
2. Dewan Komisaris menyetujui penunjukan KAP untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025.
3. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS Tahunan 2025 untuk menyetujui penunjukan KAP.

The Public Accounting Firm (KAP) is a professional institution appointed independently to conduct financial audits and provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial reports according to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Appointment Mechanism
The KAP appointment follows this process:
1. Evaluation of KAP services by the Audit Committee.
2. Approval of the KAP appointment by the Board of Commissioners to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year.
3. The Board of Commissioners proposes the KAP appointment to the 2025 Annual GMS for approval.

KAP dan nama Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan periode penugasan tahun 2025 adalah:

The KAP and the Public Accountant in charge of auditing the Company's Annual Financial Report for the 2025 assignment period are:

Nama KAP Name of KAP	**Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan** anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan a member of the PricewaterhouseCoopers firm network
Alamat Address	WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, RT 4/RW 2 Kuningan, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan | South Jakarta 12920 T: (62 21) 5099 2901; 3119 2901 E: id_contactus6@pwc.com
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Andy Santoso, CPA
Jasa yang Diberikan Audit Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku 2025 Audit of Consolidated Financial Statements for 2025 Fiscal Year
Biaya Fee	Rp2.245.956.000
Periode Penugasan Audit Period	2025

Berikut adalah histori data KAP dan Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama 4 (empat) tahun terakhir:

Below is the historical data regarding KAP and Public Accountants that performed audits of the Company's Consolidated Financial Statements over the past 4 (four) years:

Tahun Buku Fiscal Year	**Nama KAP** Name of KAP	**Nama Akuntan Publik** Name of Public Accountant	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Rintis, Jumadi, Rianto & Partners	Andy Santoso, CPA	2.388.919.000
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Andy Santoso, CPA	2.360.000.000
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Chrisna A. Wardhana, CPA	2.612.034.000
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Chrisna A. Wardhana, CPA	1.988.000.000

Penyediaan Jasa Lain Selain Jasa Audit

Selain jasa audit keuangan, KAP juga melakukan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) yang dilakukan setelah kegiatan audit tahunan selesai. Adapun biaya KPPK yang dilakukan oleh KAP sebesar Rp48.000.000.

Selain itu, KAP juga memberikan jasa atestasi SOC 2 tipe 1 terhadap *Managed Security Operations Center*. Adapun biaya atestasi SOC 2 tipe 1 yang dilakukan KAP adalah sebesar Rp790.000.000.

Provision of Services Other Than Audit Services

In addition to providing financial audit services, the Public Accounting Firm also conducts Prudential Principle Implementation Activities (KPPK) subsequent to the completion of the annual audit. The fee for KPPK services was Rp48,000,000.

Moreover, the Public Accounting Firm also provides SOC 2 Type 1 attestation services for the Managed Security Operations Center. The fee for SOC 2 Type 1 attestation services was Rp790,000,000.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Kustodian Custodian
Nama Lembaga Institution Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12190 Tel: (62 21) 515 2855 Fax: (62 21) 5299 1199 Web: www.ksei.co.id
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2025 2025 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa administrasi saham bersifat ekuitas (scriptless), termasuk di dalamnya penyediaan platform pelaksanaan E-RUPS Equity-based stock management services (scriptless), which include providing an E-RUPS implementation platform

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Biro Administrasi Efek Share Registrar
Nama Lembaga Institution Name	PT Raya Saham Registra
Alamat Address	Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47–48. Jakarta 12930 Tel: (62 21) 2525 666 Fax: (62 21) 2525 028 Web: www.registra.co.id
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2025 2025 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa administrasi saham Share administrative services

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Notaris Notary
Nama Lembaga Institution Name	Aulia Taufani, S.H.
Alamat Address	Menara Sudirman Lt. 18 Jl. Jendral Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 Tel: (62 21) 5289 2366 Fax: (62 21) 520 4780
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2025 2025 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Notaris berperan dalam pembuatan Berita Acara/Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan/atau akta-akta lainnya yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS. The notary plays a role in preparing the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) and other deeds necessary for decisions made at the GMS.

Situs Web Perusahaan

Company Website

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan senantiasa memastikan tersedianya sarana komunikasi publik yang transparan, mudah diakses, dan informatif.

Situs web resmi Perseroan berfungsi sebagai pusat informasi korporasi yang memuat berbagai data dan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs web tersebut disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, guna memudahkan akses bagi masyarakat luas. Perseroan melakukan pemutakhiran berkala atas informasi-informasi yang disajikan dalam situs web resminya. Situs web Perseroan dapat diakses di www. astragraphia.co.id.

In line with transparency principles and regulations from the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies, the Company consistently provides transparent, accessible, and informative public communication channels.

The Company's official website serves as a hub for corporate information, offering various data and reports that are open to all stakeholders. The website is available in 2 (two) languages, both Indonesian and English, to ensure wider public access. Moreover, the Company regularly updates the information on its website. The Company's website is accessible at www.astragraphia.co.id.

Tentang Kami

About Us

- Sekilas Astragraphia
- Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
- Tonggak Sejarah
- Sertifikasi dan Penghargaan
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Struktur Organisasi
- Anak Usaha
- Portofolio Bisnis
- Wilayah Operasional
- Pemegang Saham
- Informasi Lain

- Astragraphia at a glance
- Vision, Mission, and
- Corporate Culture
- Milestones
- Certifications and Awards
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Organizational structure
- Subsidiary
- Business Portfolio
- Areas of Operations
- Shareholders
- Other Information

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Audit
- Sekretaris Perusahaan
- Audit Internal
- Pedoman Kerja Dewan Komisaris
- Pedoman Kerja Direksi
- Kode Etik Perusahaan
- Kebijakan Perusahaan
- Anggaran Dasar
- Keanggotaan Organisasi
- Pelaporan Dugaan Pelanggaran
- ASEAN CG Score Card

- Nomination and Remuneration Committee
- Audit Committee
- Corporate secretary
- Internal Audit
- Board of Commissioners Charter
- Board of Directors Charter
- Company Code of Ethics
- Company policy
- Articles of Association
- Organization Membership
- Reporting of Alleged Violations
- ASEAN CG Score Card

Keberlanjutan

Sustainability

- Komitmen dan Kebijakan
- Produk dan Bisnis
- Sosial
- Lingkungan
- Penilaian dan Pengakuan
- Laporan Keberlanjutan

- Commitment and Policy
- Products and Business
- Social
- Environment
- Assessment and Recognition
- Sustainability Report

Berita & Kegiatan

News & Events

- Pusat Informasi Media
- Artikel Kegiatan Perusahaan

- Media Information Center
- Articles about Company Activities

Hubungan Investor

Investor Relations

- Informasi Saham
- Informasi Keuangan
- Informasi RUPS
- Informasi Dividen
- Paparan Publik
- Laporan Tahunan
- Prospektus Penawaran Umum

- Stock Information
- Financial Information
- GMS information
- Dividend Information
- Public Expose
- Annual report
- Public Offering Prospectus

Karir

Career

- Lowongan Kerja

- Job Openings



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Secara konsisten, Astragraphia mendorong pertumbuhan bisnis melalui penguatan portofolio inti dengan menghadirkan solusi dan layanan inovatif di bidang Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi.

Astragraphia consistently promotes business growth by strengthening its core portfolio through delivering innovative solutions and services in Document Solutions and IT Solutions.



Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomy Review

Perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan solid sebesar 5,11% sepanjang 2025, didukung oleh tingginya permintaan domestik, pertumbuhan investasi yang kuat, belanja pemerintah yang optimal, stabilitas ekspor, serta dukungan penempatan kas negara di perbankan komersial. Dari sisi produksi, sektor-sektor bernilai tambah tinggi serta sektor yang mendukung mobilitas masyarakat menjadi sumber pertumbuhan utama. Inflasi terkendali pada level 2,92% per Desember 2025, meskipun meningkat dibandingkan 1,57% pada Desember 2024, sehingga tetap memberikan ruang bagi daya beli masyarakat untuk terjaga.

Dari sisi pengeluaran, Konsumsi Rumah Tangga sebagai kontributor terbesar PDB tumbuh 4,98% sepanjang tahun 2025, mencerminkan daya beli yang kuat seiring meningkatnya mobilitas masyarakat dan stabilnya harga. Kinerja ini tercermin pada pertumbuhan Indeks Penjualan Riil dan peningkatan transaksi daring. Sektor Informasi dan Komunikasi juga mencatat pertumbuhan tinggi sebesar 8,35%, didorong oleh peningkatan trafik data untuk kebutuhan masyarakat dan dunia usaha serta semakin luasnya penetrasi internet di Indonesia.

Throughout 2025, the Indonesian economy grew strongly by 5.11%, driven by solid domestic demand, strong investment, effective government spending, stable exports, and support from state cash placements in commercial banks. From production aspect, key growth drivers included high-value-added sectors and those facilitating public mobility. Inflation remained controlled at 2.92% as of December 2025, up from 1.57% in December 2024, preserving public purchasing power.

Household consumption, Indonesia's largest GDP contributor, grew by 4.98%, reflecting strong purchasing power, increased mobility, and stable prices. This growth is shown by rises in the Real Sales Index and online transactions. The Information and Communications sector also grew by 8.35%, fueled by higher data traffic and broader internet access.

Sementara itu, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh 5,09% sepanjang 2025, didorong oleh lonjakan investasi mesin dan perlengkapan sebesar 17,99% yang menandakan penguatan aktivitas industri. Investasi kendaraan juga meningkat 5,16% seiring bertambahnya aktivitas impor pendukung logistik. Stabilitas makroekonomi dan sinergi kebijakan fiskal dan moneter turut meningkatkan kepercayaan investor, tercermin dari realisasi investasi PMA dan PMDN yang tumbuh 12,66%. Secara keseluruhan, perkembangan ini memperkuat struktur permodalan nasional dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Meanwhile, Gross Fixed Capital Formation increased by 5.09%, with a 17.99% jump in machinery and equipment investment, highlighting industrial strength. Vehicle investment rose 5.16%, supporting logistics via increased imports. Macroeconomic stability and coordinated fiscal and monetary policies enhanced investor confidence, evident in a 12.66% rise in foreign and domestic investment. These achievements strengthen Indonesia's capital base and foster ongoing growth.

Berdasarkan capaian tersebut, pemerintah optimis pertumbuhan ekonomi dapat meningkat menjadi 5,4% pada 2026, dengan ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, belanja yang semakin berkualitas, kinerja eksternal yang kompetitif, serta peningkatan investasi dengan kontribusi swasta yang semakin besar.

Based on these achievements, looking ahead, the government expects 2026 to see GDP growth reach 5.4%, driven by sustained household consumption, higher-quality spending, competitive external performance, and increased private sector investment.

Rencana, Kebijakan, dan Strategi

Plans, Policies, and Strategies

Industri terus menghadapi dinamika dan ketidakpastian yang semakin kompleks, didorong oleh perubahan model bisnis, disrupsi teknologi, percepatan digitalisasi, serta tekanan geopolitik global. Astragraphia menetapkan arah jangka panjang melalui komitmen membangun bisnis yang berkelanjutan dengan menyeimbangkan kepentingan jangka pendek dan jangka panjang. Pendekatan ini dijalankan dengan disiplin terhadap profitabilitas, pengelolaan risiko, serta penerapan prinsip ESG sebagai fondasi penciptaan nilai yang berkelanjutan. Seluruh inisiatif strategis tersebut diarahkan untuk memperkuat fundamental perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

The industry faces increasing complexity and uncertainties due to evolving business models, technological disruptions, rapid digitalization, and international geopolitical tensions. Astragraphia has established a long-term strategy focused on building a sustainable business by balancing immediate and future objectives. This strategy highlights disciplined profitability, risk management, and ESG principles as key elements for creating sustainable value. Every strategic action is designed to reinforce the company's core strengths and enhance stakeholder trust.

Astragraphia berfokus pada pencapaian target sebagaimana ditetapkan dalam *roadmap* bisnis Perusahaan, dengan tetap berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Secara konsisten, Astragraphia mendorong pertumbuhan bisnis melalui penguatan portofolio inti dengan menghadirkan solusi dan layanan inovatif di bidang Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi. Upaya tersebut didukung oleh percepatan digitalisasi, penerapan *operational excellence*, serta penguatan sinergi dan kolaborasi di seluruh lini bisnis. Seluruh langkah strategis ini dijalankan dengan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2025, serta dilandasi oleh filosofi dan budaya Perusahaan sebagai fondasi keberlanjutan.

Astragraphia focuses on achieving the targets outlined in the Company's business roadmap while prioritizing long-term value creation. Astragraphia consistently promotes business growth by strengthening its core portfolio through delivering innovative solutions and services in Document Solutions and IT Solutions. These initiatives are supported by accelerated digitalization, operational excellence, and enhanced synergy and collaboration across all business units. All of these strategic actions are executed in line with the 2025 Annual Work Plan and Budget (RKAT) and are rooted in the Company's philosophy and culture, which serve as the foundation for sustainability.

Sesuai dengan RKAT 2025, Astragraphia tetap berfokus memaksimalkan kontribusi pendapatan dan laba dengan penguatan bisnis inti khususnya di area solusi dokumen dan layanan teknologi informasi serta menemukan peluang baru. Penguatan bisnis inti dilakukan melalui penguatan kapabilitas dan daya saing di bidang percetakan dan teknologi informasi. Pada saat yang sama, Astragraphia secara berkelanjutan memperkuat kompetensi sumber daya manusia agar tetap relevan dengan kebutuhan bisnis masa kini dan masa depan, sekaligus mendorong peningkatan produktivitas dan kinerja organisasi.

Based on the 2025 Work Plan and Budget (RKAT), Astragraphia stays focused on increasing revenue and profit by strengthening its core businesses, particularly in document solutions and IT services, while also seeking new opportunities. This strategy includes upgrading capabilities and competitiveness in printing and IT sectors. Simultaneously, Astragraphia actively develops its human resources' skills to meet current and future business demands, while also increasing productivity and overall organizational performance.

Sejalan dengan itu, AGIT memperkuat fokus bisnis pada layanan profesional teknologi informasi guna menghadirkan solusi bernilai tambah yang relevan dengan kebutuhan pelanggan. Seluruh inisiatif strategis tersebut direncanakan, dipantau, dan dievaluasi melalui penerapan *Astra Management System* (AMS) secara disiplin di setiap level dan fungsi organisasi, guna memastikan keselarasan antara perencanaan dan eksekusi dengan rencana strategis Perseroan. Penerapan *Organization Agility* yang telah dirancang terus didorong agar organisasi semakin adaptif, responsif, dan mampu merespons dinamika bisnis yang terus berubah.

AGIT consistently enhances its focus on professional information technology services to deliver value-added solutions tailored to customer needs. All strategic initiatives are planned, monitored, and evaluated through the disciplined implementation of the Astra Management System (AMS) across every level and function of the organization, ensuring alignment between planning and execution with the company's strategic plan. The ongoing promotion of Organization Agility, which has been designed, aims to make the organization more adaptable, responsive, and capable of adjusting to changing business dynamics.

Perseroan juga berkomitmen menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dengan mengutamakan keselamatan kerja serta perlindungan terhadap risiko lingkungan. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Astragraphia memperkuat kontribusi sosial yang berfokus pada 4 (empat) pilar utama: kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan sebagai wujud dukungan terhadap pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

The Company also commits to providing a safe and comfortable work environment by prioritizing occupational safety and environmental protections. As part of its social responsibility, Astragraphia enhances its community support focusing on 4 (four) main pillars: health, education, environment, and entrepreneurship, promoting sustainable community development.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Portofolio Bisnis Solusi Dokumen

Sepanjang tahun 2025, kondisi perekonomian nasional menunjukkan tren pemulihan yang berkelanjutan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun dihadapkan pada dinamika yang semakin kompleks, ditandai dengan tekanan efisiensi biaya, percepatan transformasi digital, serta perubahan kebutuhan pelanggan yang menuntut solusi *end-to-end* yang lebih relevan dan bernilai tambah. Di tengah dinamika tersebut, Astragraphia tetap mampu menjaga daya saingnya di industri printing dan digital, sekaligus terus menghadirkan solusi dan pengalaman terbaik bagi pelanggan.

Document Solutions Business Portfolio

Throughout 2025, the national economy is expected to show steady recovery compared to the previous year, despite facing increasingly complex dynamics characterized by pressures for cost efficiency, accelerated digital transformation, and evolving customer needs that require more relevant and value-added end-to-end solutions. Amid these changes, Astragraphia remains competitive in the printing and digital industry while continuing to deliver the best solutions and experiences for customers.

Perseroan secara konsisten mengimplementasikan inisiatif strategis dan inovatif guna menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan pasar serta memaksimalkan peluang bisnis. Upaya tersebut memberikan hasil yang positif, tercermin dari capaian laba bersih sebesar Rp205 miliar.

Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, berbagai inisiatif strategis dan inovasi dijalankan untuk menjawab perubahan kebutuhan pasar serta mengoptimalkan peluang bisnis. Salah satu strategi utama Astragraphia dalam mendorong pertumbuhan bisnis dan diferensiasi solusi di tengah pasar yang semakin kompetitif adalah dengan memaksimalkan strategi pada peningkatan kapabilitas dan pendapatan mesin berwarna sebagai penggerak utama pertumbuhan, sekaligus mempertahankan performa unit terpasang agar tetap produktif dan stabil.

Perseroan berfokus pada penguatan portofolio produk dan layanan mesin berwarna yang mencakup segmen *office* hingga *graphic communication*, didukung dengan peluncuran produk baru di segmen *graphic communication* melengkapi portofolio mesin yang dimiliki dan sebagai penerus dari produk sebelumnya.

Kontribusi *Business Solutions & Services* pada tahun 2025 tercermin dari keberhasilan dalam meningkatkan jumlah implementasi *device solution* di berbagai pelanggan dan jumlah kesepakatan (*deal*) pada Solusi *Document Management System* (DMS) yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Program Kerja Tahun 2026

Astragraphia mengakselerasi pertumbuhan melalui pendekatan solusi mesin berwarna yang semakin terintegrasi, didukung oleh pengembangan layanan bernilai tinggi serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dan data guna meningkatkan produktivitas pelanggan. Sejalan dengan arah tersebut, pada awal tahun 2026 Perseroan berencana meluncurkan produk baru guna memperluas lini produk dan menjawab perkembangan kebutuhan pelanggan.

Portofolio *Office Solutions*

Portofolio *Office Solutions* berfokus pada penyediaan solusi cerdas dalam pengelolaan dokumen yang ditujukan bagi lingkungan perkantoran, mencakup kebutuhan usaha dari skala kecil hingga organisasi berskala besar. Produk dan solusi yang ditawarkan Perseroan adalah:

1. Perangkat Multifungsi (*Multi-function Device*/MFD)
2. *Printer* laser dengan kategori *Single Function Printer* (SFP) dan *Multi-Function Printer* (MFP) termasuk bahan habis pakai (*consumables*)

Strategi pemasaran produk *Office Solutions* dijalankan melalui

The Company consistently implements strategic and innovative initiatives to adapt to shifting market demands and maximize business opportunities. These efforts have yielded positive results, reflected in a net profit of Rp205 billion.

Performance in 2025

In 2025, Astragraphia implemented various strategic initiatives and innovations to adapt to changing market demands and maximize opportunities. One of Astragraphia's key strategies is to drive growth and differentiate solutions amidst a competitive landscape is to enhance the capabilities and revenue of color printing machines, which serve as the main growth driver, while maintaining the performance of existing units to ensure productivity and stability.

The Company aims to strengthen its color printing machine products and services across both office and graphic communication sector. This efforts include launching new products in the graphic communication segment, complementing its existing lineup and building on previous successes.

In 2025, Business Solutions & Services contributed through increased device solution implementations for diverse customers and a higher number of Document Management System (DMS) deals, both showing growth from the previous year.

2026 Work Program

Astragraphia enhances its growth by adopting a more integrated approach to color printing solutions, supported by the development of high-value services and the optimization of technology and data use to boost customer productivity. Consistent with this strategy, the Company aims to introduce new products in early 2026 to expand its product line and address evolving customer demands.

Office Solutions Portfolio

The Office Solutions portfolio specializes in providing smart document management solutions tailored for office settings, catering to businesses of all sizes from small enterprises to large corporations. The Company offers products and solutions such as:

1. Multifunction Devices (MFDs)
2. Laser printers, including Single Function Printers (SFPs) and Multi-Function Printers (MFPs), including consumables

The marketing strategy for Office Solutions products involves

2 (dua) pendekatan, yakni *direct sales* dan *indirect channel*. Penjualan secara langsung dikelola oleh Astragraphia melalui jaringan kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, sehingga Perseroan dapat memberikan solusi serta layanan secara langsung dan optimal kepada pelanggan. Di sisi lain, jalur *indirect channel* dilaksanakan melalui kemitraan dengan *Business Partner* yang berperan sebagai perpanjangan jangkauan Astragraphia dalam melayani pelanggan.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, *Office Solutions* menerapkan strategi pemasaran dengan pendekatan *Valued Services and Solutions* (VSS) yang bersifat konsultatif berbasis teknologi *Document Messaging Platform* (DMP) terbaru. Melalui pendekatan VSS, Astragraphia senantiasa memastikan solusi yang ditawarkan kepada pelanggan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, *Office Solutions* juga secara konsisten menjaga layanan purnajual dengan program 3-*Hours Downtime* (3HDT) melalui kantor cabang Astragraphia yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kinerja Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, portofolio *Office Solutions* beroperasi dalam kondisi pasar yang menantang, dipengaruhi oleh dinamika politik dan ekonomi nasional sepanjang tahun serta penerapan inisiatif efisiensi biaya dan digitalisasi di hampir sebagian besar perusahaan. Di tengah tekanan tersebut, segmen perangkat multifungsi dan *printer* laser berwarna, sebagai fokus utama portofolio *Office Solutions* di tahun 2025, tetap mencatatkan pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga penutupan tahun 2025, portofolio *Office Solutions* masih menjadi kontributor utama pendapatan bisnis solusi dokumen Astragraphia dengan kontribusi mencapai 64%.

Program Kerja Tahun 2026

Dalam rangka mendorong pertumbuhan pada tahun 2026, *Office Solutions* akan memfokuskan strategi pada peningkatan kontribusi pendapatan dari segmen mesin berwarna, dengan menargetkan 2 (dua) segmen pasar utama, yaitu segmen perkantoran dan segmen percetakan pemula. Pada segmen perkantoran, Astragraphia akan terus meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan melalui penerapan solusi cerdas yang mendukung digitalisasi dan otomasi proses bisnis. Sementara itu, pada segmen percetakan pemula, Perseroan akan memperluas jangkauan pasar seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan solusi mesin yang terjangkau, didukung oleh kualitas layanan yang andal. Melalui penguatan kualitas layanan, keandalan produk, dan ketepatan desain solusi pendokumenan, *Office Solutions* diarahkan untuk memperluas cakupan pasar dan meningkatkan kontribusinya terhadap kinerja bisnis Astragraphia.

2 (two) main approaches: direct sales and indirect channels. Direct sales are handled by Astragraphia through its network of branch offices across Indonesia, enabling the Company to deliver personalized solutions and services directly to customers. Meanwhile, the indirect channel is carried out through partnerships with Business Partners who act as extensions of Astragraphia's outreach in serving clients.

To improve customer service, Office Solutions adopts a marketing strategy that emphasizes a consultative Valued Services and Solutions (VSS) approach, utilizing the latest Document Messaging Platform (DMP) technology. This approach ensures that the solutions offered by Astragraphia are tailored to meet customer needs. Furthermore, Office Solutions also supports its after-sales service through the 3-Hours Downtime (3HDT) program, available at Astragraphia branch offices nationwide.

Performance in 2025

Throughout 2025, the Office Solutions portfolio operated within challenging market conditions, influenced by national political and economic dynamics throughout the year, as well as the implementation of cost-efficiency and digitalization initiatives in the majority of companies. Amid these pressures, the multifunction device and color laser printer segments, which served as the primary focus of the Office Solutions portfolio in 2025, continued to demonstrate growth in comparison to the previous year. By the conclusion of 2025, the Office Solutions portfolio remained the principal contributor to Astragraphia's document solutions business revenue, accounting for 64%.

2026 Work Program

To foster growth in 2026, Office Solutions will focus on generating higher revenue from the color printing segment by targeting 2 (two) main markets: the office segment and the beginner printing segment. In the office segment, Astragraphia plans to enhance customer value through the deployment of intelligent solutions that facilitate digitalization and automation of business processes. Simultaneously, in the beginner printing segment, the Company aims to broaden its market reach by addressing the rising demand for affordable machines, backed by dependable service quality. By improving service quality, product reliability, and the precision of document solutions, Office Solutions seeks to broaden its market presence and contribute more significantly to Astragraphia's overall performance.

Portofolio *Business Solutions & Services*

Business Solutions & Services memasarkan solusi pengelolaan dokumen secara digital (elektronik) yang mencakup optimalisasi fitur bawaan perangkat multifungsi, hingga solusi lanjutan yang mengintegrasikan perangkat MFD dengan perangkat lunak pendukung. Solusi ini mencakup *Print Management, Workflow Management, Intelligent Document Processing* (IDP), dan *Document Management Systems* (DMS) untuk mendukung pengelolaan informasi yang terstruktur, efisien, dan terintegrasi.

Perseroan menawarkan beragam solusi pengelolaan dokumen yang dikemas dalam bentuk paket solusi terintegrasi, yang dirancang berdasarkan kebutuhan pelanggan secara vertikal maupun horizontal. Pendekatan vertikal difokuskan pada solusi spesifik industri (*industry solutions*), sementara pendekatan horizontal disesuaikan dengan fungsi pekerjaan tertentu. Klasifikasi ini bertujuan untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan digitalisasi serta penyederhanaan proses bisnis.

Business Solutions & Services menghadirkan layanan solusi yang komprehensif melalui integrasi kapabilitas yang dimiliki oleh Astragraphia, mulai dari konsultasi, perancangan solusi, hingga implementasi. Kebutuhan pelanggan diterjemahkan ke dalam *Scope of Work* (SOW) dan *Service Level Agreement* (SLA) yang disepakati bersama. Didukung oleh kerja sama dengan prinsipal FUJIFILM Business Innovation, Perseroan terus memperluas dan memperkuat portofolio layanan untuk menghadirkan solusi yang sistematis dan berkelanjutan.

Layanan *Business Solutions & Services* ditujukan untuk mengoptimalkan lingkungan kerja pelanggan melalui pendekatan konsultatif yang mencakup pemanfaatan perangkat lunak, pengelolaan dokumen, serta implementasi solusi yang terintegrasi. Portofolio ini menyasar berbagai industri dengan kebutuhan dokumen bervolume tinggi, seperti perbankan dan jasa keuangan (FSI), asuransi, telekomunikasi, utilitas, pendidikan, manufaktur, serta sektor lainnya, dengan fokus pada *specific industry use cases* yang relevan dengan karakteristik masing-masing industri.

Selain berbasis industri, *Business Solutions & Services* juga menawarkan solusi lintas fungsi untuk mendukung kebutuhan departemental, khususnya legal dan keuangan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menghadirkan paket solusi yang fleksibel, terukur, dan selaras dengan kebutuhan operasional pelanggan dalam mendukung transformasi digital yang berkelanjutan.

Business Solutions & Services Portfolio

Business Solutions & Services markets digital document management solutions, including improving multifunction device features and advanced integrations with supporting software. These include Print Management, Workflow Management, Intelligent Document Processing (IDP), and Document Management Systems (DMS), all designed to support structured, efficient, and integrated information handling.

The Company offers a variety of document management solutions bundled into integrated packages, tailored to meet customer needs both vertically and horizontally. The vertical approach targets industry-specific solutions, while the horizontal approach focuses on specific job functions. This classification helps customers digitize and streamline their business processes.

Through the integration of Astragraphia's capabilities, from consultation and solution design to deployment, Business Solutions & Services provides comprehensive support. Customer requirements are translated into a mutually agreed Scope of Work (SOW) and Service Level Agreement (SLA). In collaboration with FUJIFILM Business Innovation principal, the Company continually expands and improves its service offerings to deliver reliable and sustainable solutions.

The goal of Business Solutions & Services service is to optimize customer work environments with a consultative approach that covers software applications, document management, and integrated solutions. This portfolio serves industries that have high-volume document needs, such as banking, financial service institutions (FSI), insurance, telecommunications, utilities, education, manufacturing, and others, with a focus on industry-specific use cases.

Aside of industry-focused solutions, Business Solutions & Services also offers cross-functional solutions targeting departmental needs, especially in legal and finance. This enables the Company to provide flexible, scalable packages aligned with operational requirements, supporting ongoing digital transformation.

Cakupan bisnis *Business Solutions & Services* meliputi:

The scope of Business Solutions & Services includes:

Managed Print Services (MPS)

MPS merupakan jasa pengelolaan pencetakan dokumen kantor yang mencakup pengelolaan perangkat, penyediaan bahan habis pakai, proses pemeliharaan, dan bantuan layanan. Didukung oleh prinsipalnya, yaitu FUJIFILM Business Innovation, Astragraphia senantiasa memberikan nilai tambah pada pelanggan dalam meningkatkan produktivitas pelanggan, khususnya dalam pengelolaan dokumen dan proses alur kerja. Bekerja sama dengan prinsipal, *Business Solutions & Services* telah meluncurkan platform analisis untuk meningkatkan nilai layanan bagi pelanggan MPS dengan memberikan pemahaman kepada pelanggan terkait manajemen perangkat serta penerapan platform *print management* untuk mengetahui *user behavior* dan *history* pencatatan, seperti siapa yang mencetak, apa yang dicetak, dan di mana suatu dokumen dicetak. Platform ini juga dapat memandu pelanggan dalam menentukan solusi dan layanan untuk mencapai berbagai tujuan termasuk keberlanjutan, keamanan, dan produktivitas.

MPS is an office document printing management service, encompassing device management, supply of consumables, maintenance, and service support. Supported by its principal partner, FUJIFILM Business Innovation, Astragraphia consistently enhances value for its clients by increasing their productivity, particularly in document management and workflow processes. In collaboration with its principal, Business Solutions & Services has introduced an analytics platform designed to enhance services for MPS clients by providing insights into device management and implementing a print management platform. This platform monitors user behavior and document history, including details such as who printed, what was printed, and the location of printing. Additionally, it assists clients in selecting solutions and services aligned with various objectives, including sustainability, security, and productivity.

Document Outsourcing & Communication Services (DOCS)

DOCS adalah layanan pengelolaan pencetakan dokumen berskala besar yang membutuhkan penanganan khusus bagi pelanggan B2B, termasuk dokumen variabel, pencetakan komersial, pencetakan label dan kemasan, *finishing* hasil cetak, standardisasi kualitas warna cetak, hingga distribusi dokumen yang dilengkapi dengan SLA. DOCS juga meliputi jasa implementasi *Customer Communication Management* (CCM) yang membantu pelanggan dalam mengatur dan mengelola komunikasi yang dipersonalisasi dalam skala besar.

DOCS is a large-scale document printing management service tailored for B2B customers, requiring specialized handling variable documents, commercial printing, labels and packaging, print finishing, standardizing color quality, and distributing documents, all under a SLA. Additionally, DOCS offers Customer Communication Management (CCM) services, enabling customers to efficiently handle large-scale personalized communications.

Business Process Services (BPS)

BPS adalah layanan pengelolaan manajemen dokumen dengan mengkonversi dokumen fisik menjadi digital. Layanan ini meliputi dua kategori dokumen yaitu *backlog* dan *ongoing*. Untuk dokumen *backlog*, Astragraphia memiliki kemampuan melakukan proses alih media untuk skala besar baik *onsite* maupun *offsite*. Sementara untuk dokumen *ongoing*, Astragraphia memiliki layanan *Digital Mailroom Services* dengan konsep "*Day Forward Scanning*", yaitu jasa alih kelola manajemen dokumen dengan mengubah dokumen fisik menjadi digital ketika dokumen fisik masuk ke dalam suatu organisasi yang dapat mendukung peningkatan *compliance program* manajemen perdokumenan perusahaan. Terhadap dokumen fisik, BPS juga menyediakan layanan *Record Management System* (RMS) untuk membantu pelanggan fokus pada penggunaan ruang penyimpanan dokumen kepada hal-hal yang lebih mendukung proses bisnis inti.

BPS is a service that converts physical documents into digital formats, covering two categories: backlog and ongoing documents. For backlog documents, Astragraphia has the ability to perform large-scale media transfers both on-site and off-site. For ongoing documents, Astragraphia provides Digital Mailroom Services using the "Day Forward Scanning" method, which digitizes physical documents as they arrive, enhancing compliance with the organization's document management policies. Additionally, BPS provides a Record Management System (RMS) to help clients optimize their storage space and support their core business operations.

Intelligent Document Processing (IDP)

Solusi pemrosesan dokumen yang memanfaatkan otomasi dan kecerdasan buatan untuk membantu pelanggan mengekstraksi, mengklasifikasikan, dan mengelola informasi dari berbagai jenis dokumen secara lebih cepat dan akurat. IDP mendukung percepatan proses bisnis serta peningkatan kualitas pengambilan keputusan.

IDP is a document processing solution that leverages automation and artificial intelligence to help customers efficiently extract, classify, and manage information from various document types. It enables faster business workflows and improved decision-making.

Document Management System (DMS)

Solusi sistem pengelolaan dokumen terpusat yang membantu pelanggan dalam menyimpan, mengelola, mengamankan, dan mengakses dokumen secara terstruktur sepanjang siklus hidupnya. DMS mendukung efisiensi kerja, peningkatan kepatuhan, serta kolaborasi yang lebih efektif antar fungsi dalam organisasi.

DMS is a centralized document management system designed to help customers store, manage, secure, and access documents throughout their lifecycle. It enhances work efficiency, ensures compliance, and facilitates more effective collaboration across different organizational functions.

Kinerja Tahun 2025

Sejalan dengan meningkatnya tren digitalisasi di pelanggan, *Business Solutions & Services* melalui solusi DMS memasarkan solusi pengelolaan dokumen terintegrasi yang menyasar perusahaan skala menengah dan besar. Solusi ini mendukung pengelolaan dokumen *end-to-end,* mulai dari proses *capture, store,* dan *manage,* hingga *share,* guna meningkatkan efisiensi kerja dan mendukung transformasi menuju lingkungan kerja digital (*future workplace*).

Sepanjang tahun berjalan, jumlah kesepakatan (*deal*) pada solusi DMS meningkat hingga hampir 300% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan pergeseran fokus penjualan ke segmen dengan nilai transaksi per *deal* yang lebih kecil dan lebih tersebar. Hal ini merupakan bagian dari penyesuaian strategi menuju portofolio yang lebih terdiversifikasi dan berkelanjutan, berbeda dibandingkan tahun sebelumnya yang lebih ditopang oleh proyek-proyek bernilai besar dengan jumlah kesepakatan yang terbatas.

Program Kerja Tahun 2026

Pengembangan *Business Solutions & Services* diarahkan untuk semakin mempertajam paket solusi berbasis kebutuhan industri dan fungsi kerja, khususnya pada sektor FSI dan departemen legal. Untuk sektor FSI, solusi difokuskan pada *use case* seperti *Invoice Processing* dan *Loan Application Processing* guna mendukung efisiensi, akurasi, dan kecepatan proses bisnis. Sementara itu, untuk departemen legal, *Business Solutions & Services* menghadirkan solusi *Contract Management* serta pengelolaan dokumen digital dan peminjaman dokumen fisik (*Digital Document/Physical Borrowing*), yang membantu pelanggan meningkatkan visibilitas, pengendalian, dan kepatuhan pengelolaan dokumen.

Dalam mendukung kebutuhan tersebut, Astragraphia mengembangkan pendekatan *digitalization journey* yang terstruktur dan berkelanjutan melalui 3 (tiga) fase utama, yaitu *Device Optimization & Rationalization, Document Process Simplification,* dan *Integrated Document Management*. Pendekatan ini mencerminkan kapabilitas Perseroan dalam mendampingi pelanggan sepanjang proses transformasi digital, mulai dari optimalisasi lingkungan kerja berbasis perangkat, penyederhanaan proses dokumen, hingga pengelolaan dokumen terintegrasi secara menyeluruh sebagai solusi *end-to-end.*

Dalam mendukung program kerja *Business Solutions & Services* tahun 2026 untuk meningkatkan instalasi di pelanggan baru, sektor layanan *Managed Print Services* akan terus disempurnakan melalui platform MPS yang telah diluncurkan dan bekerja sama dengan prinsipal untuk mengembangkan solusi ini ke seluruh Indonesia. Sektor layanan DOCS akan bergerak dalam layanan penanganan dokumen khusus dengan teknologi modern yang dilakukan baik langsung di lokasi pelanggan ataupun pada fasilitas percetakan perusahaan. DOCS memiliki fokus pengembangan

Performance in 2025

Aligned with the increasing digitalization trend among customers, Business Solutions & Services offers an integrated document management system through its DMS solution, targeting medium- and large-sized enterprises. This system enables an end-to-end document workflows, from capture and storage to management and sharing, enhancing work efficiency and facilitating the shift to a digital, future-ready workplace.

Throughout the year, the number of deals closed with the DMS solution grew by nearly 300% compared to the previous year. This growth reflects a strategic shift toward targeting smaller, more dispersed transaction segments, fostering a more diversified and sustainable portfolio, unlike the prior year, which relied heavily on large-value projects with fewer transactions.

2026 Work Program

The development of Business Solutions & Services aims to refine the solution package further, tailored to industry-specific and work function needs, particularly within the FSI sector and legal departments. For the FSI sector, solutions target use cases like Invoice Processing and Loan Application Processing to enhance efficiency, accuracy, and business process speed. Simultaneously, legal departments benefit from Contract Management solutions, along with digital and physical document management services, such as Digital Document/Physical Borrowing. These tools help customers enhance visibility, control, and compliance in managing their documents.

To support these needs, Astragraphia has designed a structured, sustainable digitalization journey with 3 (three) core phases: Device Optimization & Rationalization, Document Process Simplification, and Integrated Document Management. This approach highlights the Company's ability to assist clients through their digital transformation, from optimizing device-centric work environments to streamlining document processes and providing comprehensive, integrated document management as a full end-to-end service.

To support the 2026 Business Solutions & Services work plan, which aims to increase installations with new customers, the Managed Print Services sector will continue to be improved through the MPS platform launch and collaboration with principals to expand this solution throughout Indonesia. The DOCS service sector will provide specialized document management using advanced technology, either directly at customer sites or at company printing facilities. DOCS is focused on growing its commercial printing, label production, and packaging services for the B2B market, while

bisnis pada pengelolaan pencetakan komersial, produksi label dan kemasan untuk pangsa pasar B2B dengan tetap melakukan penguatan penetrasi pasar untuk layanan *Communication Services*. Layanan DOCS ditujukan untuk sektor keuangan, manufaktur, pergudangan, logistik, dan ritel (FMCG).

Layanan *Business Process Services* akan berjalan bersama portofolio *Business Solutions & Services* untuk membantu pelanggan membentuk fondasi awal transformasi digital mereka. Layanan BPS masih tetap mengedepankan kualitas layanan dan kualitas hasil kerja sebagai nilai kompetitif dibandingkan pesaing. BPS ditujukan untuk mendukung pengelolaan dokumen *invoice*, kontrak, dan dokumen karyawan. Layanan ini juga membantu sektor finansial, asuransi, manufaktur, dan minyak serta gas (migas).

Penguatan portofolio *Business Solutions & Services* dilakukan melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia, termasuk peningkatan standar kualifikasi, penguatan sistem, serta pelatihan teknologi layanan terbaru dari prinsipal dan pengembangan internal. Upaya ini didukung oleh kolaborasi dengan mitra bisnis yang memiliki keahlian saling melengkapi, sehingga memungkinkan pendekatan yang lebih mendalam terhadap proses bisnis industri, baik secara horizontal maupun vertikal. Selanjutnya, pemanfaatan teknologi diharapkan dapat mendorong inovasi layanan dan meningkatkan efektivitas *service delivery*.

Portofolio *Graphic Communications*

Graphic Communications merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang menyediakan solusi *end-to-end* pencetakan produksi (*production printing*), di mana solusi yang ditawarkan adalah:

1. *Pre-Press*: perangkat lunak otomasi untuk meningkatkan produktivitas pada tahap pracetak.
2. *Press*: pencetakan skala produksi dengan kecepatan tinggi dan kustomisasi cetak.
3. *Post-Press*: upaya meningkatkan nilai tambah produk dari hasil cetakan.

Solusi perangkat lunak (*pre-press*) Astragraphia adalah Fujifilm XMF PressReady, Revoria Flow™, serta Freeflow VI Suite yang dapat mengatur proses dan hasil cetak dokumen sebelum dicetak dengan mesin FUJIFILM Business Innovation. Solusi perangkat lunak ini terbagi ke dalam 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Proses Pengelolaan Bisnis,
2. Pengelolaan Proses, dan
3. Proses Keluaran.

Di dalam semua proses tersebut, solusi perangkat lunak (*pre-press*) Astragraphia juga menawarkan solusi personalisasi dan autentikasi dokumen serta penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam *AI-Based Photo Quality Optimization* untuk menentukan tampilan setiap gambar foto dan mengoreksi gambar tersebut dengan tepat.

also strengthening its presence in Communication Services. Its services target sectors such as finance, manufacturing, warehousing, logistics, and retail (FMCG).

Business Process Services will collaborate with the Business Solutions & Services portfolio to support customers in establishing the foundation for their digital transformation. BPS services remain consistet in emphasizing service quality and craftsmanship as principal competitive advantages. BPS supports the management of invoices, contracts, and employee documents. This service also assists various sectors such as financial, insurance, manufacturing, and oil and gas.

The Business Solutions & Services portfolio is bolstered through human resource development, including the enhancement of qualification standards, system improvements, and training on the latest service technologies provided by principals and internal initiatives. These efforts are supported by collaboration with business partners possessing specialized expertise, facilitating a more comprehensive approach to industrial business processes both horizontally and vertically. Furthermore, leveraging technology is anticipated to stimulate service innovation and improve service delivery effectiveness.

Graphic Communications Portfolio

Astragraphia's Graphic Communications portfolio offers comprehensive production printing solutions. These include:

1. Pre-Press: automation software that increases efficiency in the pre-press stage.
2. Press: high-speed, production-scale printing with options for print customization.
3. Post-Press: services aimed at adding value to printed materials.

Astragraphia's pre-press software solutions encompass Fujifilm XMF PressReady, Revoria Flow™, and Freeflow VI Suite, which oversee document processing and output prior to printing on FUJIFILM Business Innovation machines. These software solutions are organized into 3 (three) categories:

1. Business Management Process,
2. Process Management, and
3. Output Management.

Among these processes, Astragraphia's pre-press solutions also offer document personalization and authentication solutions, along with the use of Artificial Intelligence (AI) in AI-Based Photo Quality Optimization) to evaluate and enhance the quality of each photo image.

Dalam manjalankan kegiatan usaha, *Graphic Communications* memasarkan produk dari prinsipal FUJIFILM Business Innovation untuk pencetakan dokumen skala produksi (*press*). Mesin berskala produksi ini memiliki kualitas cetak hitam putih dan berwarna terbaik di kelasnya dengan dukungan pencetakan warna-warna spesial serta dukungan teknologi terbaru menggunakan AI dalam prosesnya. Selain itu, *Graphic Communications* juga memasarkan produk label dan kemasan untuk melengkapi solusi serta portofolio bisnis.

In its operations, Graphic Communications markets products from its principal, FUJIFILM Business Innovation, for production-scale document printing (press). These industrial printers produce high-quality black-and-white and color prints, support specialized color printing, and integrate advanced AI technology. Moreover, Graphic Communications also sell label and packaging products that complement its range of solutions and diversify its business portfolio.

Kinerja Tahun 2025

Dalam kondisi pertumbuhan bisnis *Graphic Communications* yang terbatas, pendapatan kontrak servis (*annuity*) berperan penting dalam menjaga stabilitas kinerja bisnis. Dukungan program peremajaan unit di pelanggan turut memperkuat pencapaian tersebut. Adapun bisnis *color* tetap didorong untuk tumbuh melalui pengembangan pasar dan peningkatan nilai kepada pelanggan.

Performance in 2025

Despite the limited growth in Graphic Communications' business, revenue from service contracts (annuity) remains vital for sustaining stable performance. Support from customer unit revitalization programs has further bolstered this achievement. The color segment continues to be propelled by market expansion and the enhancement of customer value.

Pada tahun 2025, bertempat di salah satu hotel di pusat Jakarta, *Graphic Communications* meluncurkan jajaran produk baru untuk melengkapi portofolio mesin yang dimiliki yaitu mesin skala produksi dari prinsipal FUJIFILM Business Innovation yaitu Fujifilm Revoria Press™ SC285S serta Fujifilm Revoria Press™ EC2100S yang masing-masing mempunyai kecepatan cetak 85 dan 100 halaman per menit dengan kemampuan mencetak hingga panjang kertas 1.200 mm serta ketebalan kertas maksimal 400 gsm. Mesin tersebut memiliki berbagai keunggulan, di antaranya sudah dilengkapi teknologi AI serta dilengkapi dengan kemampuan mencetak warna spesial (putih, silver, emas, *pink*, tekstur, *clear*, dan merah spesial) dan merupakan yang pertama di kelasnya.

In 2025, at a hotel in central Jakarta, Graphic Communications introduced a new product line to expand its machine portfolio: the Fujifilm Revoria Press™ SC285S and the Fujifilm Revoria Press™ EC2100S, a production-scale machine from FUJIFILM Business Innovation. These printers can produce 85 and 100 pages per minute, respectively, with paper lengths up to 1,200 mm and maximum thickness of 400 gsm. Both machines feature several advantages, including AI technology and the ability to print special colors (white, silver, gold, pink, textured, clear, and special red), making them pioneers in their class.

Selain itu, Astragraphia juga mengikuti pameran All Print di Jakarta dengan menampilkan produk-produk terbaik FUJIFILM Business Innovation sekaligus meluncurkan lini produk baru untuk label dan packaging. Para pelaku UMKM dan pelanggan Astragraphia juga dapat langsung mencoba teknologi percetakan terbaru milik Astragraphia melalui acara *open house* dan *roadshow* yang dilakukan di berbagai cabang Astragraphia di seluruh Indonesia dengan menampilkan teknologi terbaiknya sehingga memungkinkan publik dapat melihat langsung sepanjang tahun 2025.

Furthermore, Astragraphia also participated in the All Print exhibition in Jakarta, showcasing the best FUJIFILM Business Innovation products and unveiling a new line for labels and packaging. MSMEs and Astragraphia customers also had the opportunity to firsthand experience Astragraphia's latest printing technology through open house initiatives and roadshows conducted at multiple Astragraphia branches nationwide, consistently showcasing their leading technology to the public throughout 2025.

Graphic Communications sepanjang tahun 2025 juga mengadakan berbagai kegiatan sebagai bentuk komitmen untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan industri kreatif, bekerja sama dengan pemerintah, komunitas percetakan, sekolah dan universitas, serta para pelanggan, seperti *gathering*, seminar, dan *focus group* untuk memberikan pelatihan tentang bagaimana cara menciptakan aplikasi

Graphic Communications organized a series of activities throughout 2025 as part of its dedication to supporting MSMEs and the creative industry. These initiatives involved collaboration with government agencies, printing communities, educational institutions, and clients. The activities include gatherings, seminars, and focus groups aimed at delivering training on developing innovative applications and their production processes.

Program Kerja Tahun 2026

Melihat dinamika perkembangan bisnis percetakan di Indonesia, maka di tahun 2026, *Graphic Communications* menetapkan strategi yaitu menjaga pertumbuhan bisnis inti melalui penguatan jajaran operasional dan *support* untuk meningkatkan pelayanan kepada seluruh pelanggan, serta peningkatan instalasi unit di pelanggan baru khususnya unit *printer* berwarna dengan berfokus pada pelanggan di daerah *remote* dan pasar-pasar potensial baru. Varian model terbaru Mesin Fujifilm Revoria Press™ akan diluncurkan untuk mendukung dinamika perkembangan kebutuhan pelanggan akan pencetakan aplikasi kreatif. Varian terbaru tersebut akan diluncurkan dengan pembaharuan teknologi di kelasnya di mana akan membawa standar baru di bisnis percetakan dengan mengedepankan kualitas dan teknologi terbaru. Selain itu *Graphic Communications* juga akan mendorong perkembangan bisnis label dan *packaging* khususnya di kelas UMKM dengan menggunakan produk-produk terbaru yang akan ditawarkan.

Graphic Communications juga akan melanjutkan program-program pelatihan, *webinar*, dan seminar, berbagi informasi melalui media cetak, media sosial serta jaringan komunitas, pameran dan *open house* yang akan menjangkau cakupan yang lebih luas ke seluruh jaringan cabang Astragraphia serta acara *gathering* yang akan mempertemukan pelanggan dengan Astragraphia ataupun antar pelanggan untuk dapat berbagi informasi dan pengalaman sebagai dukungan Astragraphia terhadap perkembangan dan keberlanjutan bisnis pelanggan.

2026 Work Program

Given the rapid growth of the printing industry in Indonesia, Graphic Communications has developed a strategic plan for 2026 to sustain the growth of its core business. This plan includes strengthening its operational and support teams to improve customer service, as well as increasing unit installations with new clients, particularly color printers, in remote regions and emerging markets. Furthermore, the launch of the latest Fujifilm Revoria Press™ model will support the rising demand for innovative printing applications. This new version will incorporate technological advancements within its category, establishing new standards in the printing industry with a focus on quality and advanced technology. Additionally, Graphic Communications will also boost the development of the label and packaging sector, especially within the MSME market, by leveraging its latest products.

The Graphic Communications will maintain its training programs, webinars, and seminars, disseminating information via print media, social media, community networks, exhibitions, and open houses. These initiatives aim to broaden their reach throughout the Astragraphia branch network and involve events that connect customers with Astragraphia to exchange information and experiences, fostering the growth and sustainability of customer businesses.

Portofolio Solusi Teknologi Informasi

Portofolio Solusi Teknologi Informasi melalui entitas anak, PT Astra Graphia Information Technoloy (AGIT) menyediakan solusi bisnis berbasis TI yang meliputi penjualan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan jasa implementasi (IT *services*). Secara khusus, layanan IT *Services* AGIT meliputi *Business Application Services,* IT *Managed Services,* IT *Operation Services, Cybersecurity, Cloud Services,* dan *Infrastructure Services* (EFH). Dalam mengembangkan layanannya, AGIT bekerja sama dengan mitra strategis kelas dunia.

Perseroan adalah pemegang saham mayoritas AGIT dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan sisanya oleh PT Astra Nusa Perdana. Selain menempati kantor pusat, AGIT menempati 3 (tiga) kantor lain di Jakarta, yaitu di KEM Tower, Menara FIF, dan Foresta Business Loft. Informasi lebih lanjut tentang AGIT dapat dilihat di www.ag-it.com.

Information Technology Solutions Portfolio

The Information Technology Solutions Portfolio, through its subsidiary PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), offers IT-based business solutions that include hardware sales, software, and implementation services (IT services). Specifically, AGIT's IT Services include Business Application Services, IT Managed Services, IT Operation Services, and Infrastructure Services (EFH). In developing its services, AGIT collaborates with world-class strategic partners.

The Company is the majority shareholder of AGIT, holding 99.99% of the shares, with the remainder held by PT Astra Nusa Perdana. Besides occupying the head office, AGIT also occupies 3 (three) other offices in Jakarta: KEM Tower, Menara FIF, and Foresta Business Loft. More information about AGIT can be found at www.ag-it.com.

Kinerja Tahun 2025

Pada 2025, AGIT telah menetapkan program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan (*sustainability*). Program kerja di area portofolio berfokus pada penguatan *existing business*, pengembangan bisnis, dan pengembangan inisiatif-inisiatif baru terkait solusi digital. Penguatan bisnis AGIT dilakukan di antaranya dengan memperkuat layanan AGIT IT Services. Untuk memperkuat posisi pada segmen IT services, AGIT juga terus mengembangkan layanan baru di bidang *cybersecurity* dan *cloud*. Di tahun 2025, AGIT mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp1.653 miliar dan laba bersih sebesar Rp66 miliar atau tumbuh sebesar 39% dibandingkan tahun 2024. AGIT juga mencatatkan nilai kontrak sebesar Rp1.680 miliar di tahun 2024.

AGIT's Performance in 2025

In 2025, AGIT has implemented a work program aimed at increasing profitability and sustainability. The program in the portfolio focuses on strengthening current businesses, expanding business development, and creating new initiatives related to digital solutions. AGIT's efforts to strengthen its business include enhancing AGIT IT Services. To improve its position in the IT services market, AGIT also continues to develop new services in cybersecurity and cloud computing. In 2025, AGIT reported a net revenue of Rp1,653 billion and a net profit of Rp66 billion, representing a 39% growth compared to 2024. Additionally, AGIT recorded a contract value of Rp1,680 billion in 2024.

Program Kerja Tahun 2026

Pemerintah memproyeksikan bahwa industri teknologi informasi Indonesia akan tetap bertumbuh di tahun 2026. Merujuk laporan yang dikeluarkan lembaga internasional, International Data Corporation (IDC), belanja perusahaan untuk kebutuhan di bidang teknologi informasi diprediksi akan bertumbuh 13% dari tahun 2025.

AGIT telah menetapkan program kerja 2026 untuk memperbesar skala bisnis di area portofolio dan strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia. Strategi bisnis di area portofolio meliputi penguatan *existing business*, dan pengembangan solusi-solusi baru di area solusi digital. Secara khusus, penguatan bisnis masih berfokus pada IT *Professional Services* yang menekankan pada solusi IT *Managed Services* termasuk *Cybersecurity*, IT *Operation Services*, *Infrastructure Solutions*, dan *Cloud Services*, sedangkan strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia, berfokus di antaranya pada penguatan kompetensi (*upskilling & reskilling*) dan penguatan budaya.

AGIT's 2026 Work Program

The government forecasts that Indonesia's information technology sector will experience continued growth into 2026. According to a report by the International Data Corporation (IDC), corporate expenditure on information technology is projected to increase by 13% compared to 2025.

AGIT has formulated a strategic work program for 2026 aimed at expanding its business portfolio and developing a human resource strategy. The portfolio strategy seeks to fortify existing business operations and develop innovative solutions within the digital solutions domain. Specifically, the company intends to focus on Information Technology Professional Services, with particular attention to IT Managed Services solutions, including Cybersecurity, IT Operations Services, Infrastructure Solutions, and Cloud Services. The human resource development plan emphasizes competence enhancement through upskilling and reskilling initiatives, alongside initiatives for cultural empowerment.

Profitabiltas per Segmen Usaha

Profitability per Business Segment

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Revenue		Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	
	2025	2024	2025	2024
Solusi Dokumen Document Solutions	1.394,48	1.439,03	205,03	157,34
Solusi Teknologi Informasi Information Technology Solutions	1.653,45	1.437,86	65,59	47,32

Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

Perseroan mengelola jaringan pemasaran secara *offline* maupun *online* untuk menunjang pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Penjualan dilakukan secara langsung, serta kombinasi penjualan tidak langsung melalui mitra usaha, *reseller*, dan *system integrator* pada beberapa portofolio.

The Company manages its marketing network through both offline and online channels to support sustainable business growth. Sales are conducted directly, alongside a combination of indirect sales through business partners, resellers, and system integrators across various portfolios.



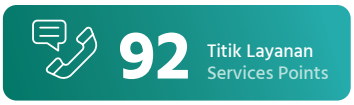

Prospek Usaha
Business Outlook

Pada 2026, pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tetap resilien, dengan proyeksi pertumbuhan 5,4% menurut Kementerian Keuangan pada Januari 2026, Pertumbuhan ekonomi ini ditopang oleh kenaikan permintaan domestik sejalan dengan membaiknya keyakinan pelaku ekonomi yang didukung oleh stimulus dari kebijakan fiskal dan moneter pemerintah.

In 2026, the Indonesian government forecasts steady economic growth of 5.4%, as reported by the Ministry of Finance in January 2026. This growth is driven by increasing domestic demand, supported by rising economic confidence and supported by government fiscal and monetary policies.

Dari segi industri, digitalisasi dan pengeluaran pemerintah masih menjadi faktor penentu pola belanja perusahaan dan instansi publik. Volume cetak kemungkinan masih akan mendapatkan tekanan, permintaan terhadap pencetakan fisik cenderung menurun, namun terjadi peningkatan kebutuhan terhadap layanan *digital document management, e-document solutions, cloud printing,* serta *managed print services.*

Digitalization and government investment continue to impact industry spending patterns. While physical print volumes are expected to stay under pressure due to declining demand, there is ongoing growth in digital document management services, e-document solutions, cloud printing, and managed print services.

Industri Teknologi Informasi

Pada segmen teknologi informasi, *International Data Corporation* (IDC) memperkirakan total belanja perusahaan di area teknologi informasi di Indonesia masih akan bertumbuh sebesar 13% pada tahun 2026. Pertumbuhan ini didorong oleh investasi yang kuat dalam infrastruktur, perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan IT, seiring perusahaan dan pemerintah mempercepat transformasi digital.

Transformasi digital yang bergerak cepat di berbagai sektor industri menjadi peluang bisnis yang baik terutama pada layanan IT *managed services.* Layanan komputasi awan, keamanan siber, dan solusi IT modern diproyeksikan tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan. Tren ini menegaskan pentingnya investasi berkelanjutan dalam inovasi teknologi dan pengembangan SDM untuk memastikan pemanfaatan momentum transformasi digital secara optimal.

Information Technology Industry

The information technology sector in Indonesia is projected to see a 13% increase in total corporate spending by 2026, according to International Data Corporation (IDC). This rise is driven by significant investments in IT infrastructure, hardware, software, and services, as both companies and the government accelerate their digital transformation initiatives.

The rapid digital transformation across various industries creates a substantial business opportunity, especially in managed IT services. Growth is expected to be primarily fueled by cloud computing, cybersecurity, and advanced IT solutions. This trend highlights the importance of continuous investments in technological innovation and workforce skills to fully leverage the benefits of digital transformation.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan di bawah ini merujuk pada Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Analisis dan pembahasan manajemen dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lainnya serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The discussion of the Company's financial performance below refers to the Company's Consolidated Annual Financial Statements, audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, which received an Unqualified Opinion (WTP) in all material respects. Management's analysis and discussion focus on the consolidated financial position statement, profit (loss) and other comprehensive income statement, and cash flow statement for the years ended December 31, 2025 and 2024, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Positions

Aspek Aspects	2025	2024	Fluktuasi | Fluctuation	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	2.684,12	2.480,93	203,19	8,19
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	434,72	467,51	(32,79)	(7,01)
Jumlah Aset Total Assets	**3.118,84**	**2.948,44**	**170,40**	**5,78**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	976,65	966,78	9,87	1,02
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	50,07	56,00	(5,93)	(10,59)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**1.026,72**	**1.022,78**	**3,94**	**0,39**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.092,12**	**1.925,66**	**166,46**	**8,64**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**3.118,84**	**2.948,44**	**170,40**	**5,78**

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan pada 2025 tercatat sebesar Rp3.118,84 miliar, meningkat sebesar 5,78% dari Rp2.948,44 miliar pada 2024. Kenaikan ini dikarenakan pengelolaan kas yang baik.

Total Assets

The Company's total assets in 2025 were recorded at Rp3,118.84 billion, a 5.78% increase from Rp2,948.44 billion in 2024. This growth was driven by effective cash management.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 8,19% dari Rp2.480,93 miliar pada 2024 menjadi Rp2.684,12 miliar pada 2025. Kenaikan ini dikarenakan pengelolaan kas yang baik.

Current Assets

The Company's current assets grew by 8.19%, from Rp2,480.93 billion in 2024 to Rp2,684.12 billion in 2025. This growth was driven by effective cash management.

Aset Tidak Lancar

Di sisi lain, aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 7,01% dari Rp467,51 miliar pada 2024 menjadi Rp434,72 miliar pada 2025 yang disebabkan oleh penurunan jumlah aset tetap sebesar Rp44,2 miliar.

Non-Current Assets

Conversely, non-current assets declined by 7.01%, from Rp467.51 billion in 2024 to Rp434.72 billion in 2025, mainly due to a decrease of Rp44.2 billion in fixed assets.

Jumlah Liabilitas

Perseroan memiliki liabilitas sebesar Rp1.026,72 miliar per 31 Desember 2025, meningkat sebesar 0,39% dari Rp1.022,78 miliar pada 2024.

Total Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's liabilities were amounted to Rp1,026.72 billion, reflecting a slight increase of 0.39% from Rp1,022.78 billion in 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp976,65 miliar per akhir 2025, meningkat sebesar 1,02% dari Rp966,78 miliar pada 2024.

Current Liabilities

Total current liabilities were recorded at Rp976.65 billion at the end of 2025, marking a 1.02% increase from Rp966.78 billion in 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp50,07 miliar per akhir 2025, menurun sebesar 10,59% dari Rp56 miliar pada 2024.

Non-current Liabilities

Total non-current liabilities were recorded at Rp50.07 billion at the end of 2025, reflecting a 10.59% decrease from Rp56 billion in 2024.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2.092,12 miliar per akhir 2025, meningkat sebesar 8,64% dari Rp1.925,66 miliar pada 2024. Hal ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba ditahan pada tahun 2025, yang diperoleh dari hasil laba bersih dikurangi dengan pembagian dividen selama tahun 2025 yaitu sejumlah Rp166,46 miliar.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2025, stood at Rp2,092.12 billion, rising by 8.64% from Rp1,925.66 billion in 2024. This growth was mainly due to an increase in retained earnings in 2025, which amounted to Rp166.46 billion, derived from net income minus dividends paid during the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam miliar Rp | in billion Rp

Aspek Aspects	2025	2024	Fluktuasi | Fluctuation	
			Rp	%
Pendapatan Bersih Net Revenues	2.990,79	2.814,26	176,53	6,27
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.266,18)	(2.165,06)	(101,12)	4,67
Laba Bruto Gross Profit	724,61	649,20	75,41	11,62
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	270,62	204,66	65,96	32,23
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax	3,75	0,59	3,16	535.59
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	274,36	205,24	69,12	33,68
Laba per Saham Dasar (Rp penuh) Basic Earnings per Share (full Rp)	200,61	151,71	48,90	32,23

Pendapatan Bersih

Pada 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp2.990,79 miliar, meningkat sebesar 6,27% dari Rp2.814,26 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh pendapatan bersih pada unit usaha Solusi Teknologi Informasi meningkat sebesar 15%.

Beban Pokok Pendapatan

Seiring dengan peningkatan pendapatan bersih, beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp2.266,18 miliar pada 2025, meningkat sebesar 4,67% dari Rp2.165,06 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pendapatan sejalan dengan kenaikan pendapatan bersih dari unit usaha Solusi Teknologi Informasi.

Laba Bruto

Per akhir 2025, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp724,61 miliar, meningkat sebesar 11,62% dari Rp649,20 miliar pada 2024. Kenaikan ini dikontribusikan oleh total perolehan laba bruto unit usaha Solusi Teknologi Informasi dan Solusi Dokumen sebesar Rp75,41 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2025, laba tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 32,23% dari Rp204,66 miliar pada 2024 menjadi Rp270,62 miliar. Pertumbuhan ini antara lain didukung oleh keberhasilan Astragraphia dalam menerapkan *operational excellence* dan pengelolaan manajemen kas yang lebih baik. Astragraphia terus melakukan inovasi dan digitalisasi di dalam setiap lini bisnis untuk membangun bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada 2025 tercatat sebesar Rp3,75 miliar, meningkat sebesar 535,59% dari Rp0,59 miliar pada 2024. Perolehan ini didapat dari pengukuran kembali keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan menutup tahun 2025 dengan perolehan laba komprehensif tahun berjalan yang positif, yaitu sebesar Rp274,36 miliar, meningkat sebesar 33,68% dari Rp205,24 miliar pada 2024. Pertumbuhan ini antara lain didukung oleh keberhasilan Astragraphia dalam menerapkan *operational excellence* dan pengelolaan manajemen kas yang lebih baik. Astragraphia terus melakukan inovasi dan digitalisasi di dalam setiap lini bisnis untuk membangun bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

Net Revenues

In 2025, the Company achieved a consolidated net revenue of Rp2,990.79 billion, up 6.27% from Rp2,814.26 billion in 2024. This growth was driven by a 15% increase in net revenue in the Information Technology Solutions business unit.

Cost of Revenues

In alignment with the growth in net revenue, the cost of revenue was recorded at Rp2,266.18 billion in 2025, representing a 4.67% increase from Rp2,165.06 billion in 2024. This increase was attributable to the higher cost of revenue along with the increasing net revenue from the Information Technology Solutions business unit.

Gross Profit

By the end of 2025, the Company reported a gross profit of Rp724.61 billion, an 11.62% increase from Rp649.20 billion in 2024. This growth was mainly driven by the gross profit of Rp75.41 billion from the Information Technology Solutions and Document Solutions business units.

Profit for the Year

By December 31, 2025, the Company's profit for the year grew by 32.23%, from Rp204.66 billion in 2024 to Rp270.62 billion. This growth was driven by Astragraphia's success in operational excellence and improved cash management. Astragraphia is actively pursuing innovation and digital transformation across all business sectors to build a strong, sustainable foundation.

Other Comprehensive Income for the Year

In 2025, other comprehensive income reached Rp3.75 billion, a 535.59% increase from Rp0.59 billion in 2024. This income was generated from the remeasuring of the actual profit on defined benefit pension plan assets.

Comprehensive Profit for the Year

The Company concluded 2025 with a positive comprehensive profit of Rp274.36 billion, marking a 33.68% rise from Rp205.24 billion in 2024. This growth was driven by Astragraphia's success in operational excellence and improved cash management. Astragraphia is actively pursuing innovation and digital transformation across all business sectors to build a strong, sustainable foundation.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam miliar Rp | in billion Rp

Aspek Aspects	2025	2024	Fluktuasi | Fluctuation	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	381,89	445,75	(63,86)	(14,33)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(17,96)	(17,35)	(0,61)	3,52
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(126,27)	(87,92)	(38,35)	43,62
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	1.611,06	1.270,58	340,48	26,80
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	1.848,76	1.611,06	237,70	14,75

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi menurun sebesar 14,33% dari Rp445,75 miliar pada 2024 menjadi Rp381,89 miliar pada 2025. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp290,50 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

The Company's cash flow from operating activities declined by 14.33%, from Rp445.75 billion in 2024 to Rp381.89 billion in 2025. This was caused by a decrease in receipts from customers totaling Rp290.50 billion.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 3,52% dari Rp17,35 miliar pada 2024 menjadi Rp17,96 miliar pada 2025.

Cash Flow Used for Investment Activities

The Company's cash flow used for investing activities rose by 3.52%, from Rp17.35 billion in 2024 to Rp17.96 billion in 2025.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Jumlah arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 43,62% dari Rp87,92 miliar pada 2024 menjadi Rp126,27 miliar pada 2025. Kenaikan ini disebabkan oleh pembayaran dividen yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Cash Flow Used for Financing Activities

The Company's cash flow from financing activities rose by 43.62%, from Rp87.92 billion in 2024 to Rp126.27 billion in 2025, mainly driven by higher dividend payments compared to the previous year.

Kas dan Bank pada Akhir Tahun

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir 2025 adalah sebesar Rp1.848,76 miliar, meningkat sebesar 14,75% dari Rp1.611,06 miliar pada 2024.

Cash and Bank at the End of the Year

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2025 amounted to Rp1,848.76 billion, representing an increase of 14.75% from Rp1,611.06 billion in 2024.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

dalam miliar Rp | in billion Rp

Rasio Ratio	2025 (%)	2024 (%)
Rasio Lancar Current Ratio	275	257
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0	0
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0	0

Rasio Likuiditas

Kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendek diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, yaitu dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Rasio lancar Perseroan mengalami kenaikan dari 257% pada 2024 menjadi 275% pada 2025. Hal ini menandakan bahwa Perseroan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Dalam mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset atau *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan rasio utang terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian tahun 2025 dan 2024 masing-masing nihil. Hal ini menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk membayar utang. Untuk menunjang operasional bisnis, Perseroan dan entitas anaknya, memiliki fasilitas pinjaman dari bank. Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

Liquidity Ratio

The Company's ability to pay off short-term liabilities is assessed using the liquidity ratio, which compares current assets to short-term liabilities. The Company's current ratio increased from 257% in 2024 to 275% in 2025. This indicates that the Company is still capable of meeting its short-term obligations.

Solvency Ratio

To assess the ability to meet long-term liabilities, the Company uses the solvency ratio, which compares total liabilities to total assets and total liabilities to equity. The solvency ratio can be derived from the debt to assets ratio (DAR) and the debt to equity ratio (DER).

The consolidated debt to equity ratios for 2025 and 2024 were both zero. This indicates that the Company has a strong capability to fulfill its debt obligations. To support business operations, the Company and its subsidiaries, have secured loan facilities from banks. As of December 31, 2025, the Company has no outstanding loan balance on these facilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility Level

Pada 2025, jumlah hari pelunasan piutang usaha secara rata-rata adalah sebesar 64 hari, lebih cepat 2 (dua) hari dibandingkan 66 hari tahun 2024. Perseroan menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat dan konsisten, didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban.

In 2025, the average number of days for receivables settlement is 64 days, which is 2 (two) days faster compared to 66 days in 2024. The Company maintains a careful and consistent receivables policy, supported by a regular monitoring process of credit quality and customers' ability to meet their obligations.

Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menetapkan pengelolaan struktur modal secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Perseroan tidak memiliki struktur modal berbasis bunga/sukuk.

Management Policy on Capital Structure

The Company ensures optimal management of its capital structure by assessing future capital needs, overall capital efficiency, current and projected profitability, anticipated operating cash flows, planned capital expenditures, and potential strategic investment opportunities. Furthermore, the Company does not employ an interest/sukuk-based capital structure.

dalam miliar Rp | in billion Rp

Struktur Modal Capital Structure	**2025**		**2024**	
	Jumlah Amount	**%**	**Jumlah** Amount	**%**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.026,72	32,92	1.022,78	34,69
Liabilitas Sewa Hak Guna Obligation Under Capital Lease	24,19	-	27,43	-
Utang Bersih Net Debt	0	-	0	-
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.092,12	67,08	1.925,66	65,31
Struktur Modal Capital Structure	3.118,84	100,00	2.948,44	100,00
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	-	-	-	-

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan investasi untuk mendukung pencapaian bisnisnya berupa pembelian peralatan yang disewakan dan perbaikan sistem untuk keperluan internal. Sumber dana yang digunakan berasal dari internal perusahaan. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah, Yen, dan USD. Langkah yang dilakukan Perseroan untuk melindungi risiko dari perubahan nilai tukar mata uang asing dengan memiliki kontrak berjangka valuta asing.

In 2025, the Company invested in leased equipment and enhanced internal systems to bolster its business performance. The funding sources were drawn from within the Company, with Rupiah, Yen, and USD as its currencies. To mitigate the risks associated with fluctuations in foreign exchange rates, the Company engaged in foreign exchange futures contracts.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment Realization

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp121,72 miliar. Jenis investasi barang modal berupa pembelian mesin multifungsi Fujifilm dan komputer. Tujuan investasi tersebut untuk disewakan ke pasar.

In 2025, the Company invested Rp121.72 billion in capital goods, specifically by purchasing Fujifilm multifunction machines and computers. This investment aims to rent or lease these products in the market.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison Between Target and Realization in 2025

Dengan mempertimbangkan dinamika industri dan persaingan usaha yang kompetitif, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi terkait target keuangan yang mencakup pendapatan, laba, dan struktur modal kepada publik. Namun, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi peraturan OJK yang berlaku dengan tetap mengungkapkan informasi yang akurat, terpercaya, dan dapat dipublikasikan kepada pemangku kepentingan eksternal.

In light of industry dynamics and intense competition, the Company is unable to disclose information regarding financial targets, including revenue, profit, and capital structure, to the public. Nonetheless, the Company remains committed to complying with applicable OJK regulations by providing accurate, reliable, and publicly accessible information to external stakeholders.

Dengan strategi yang berfokus pada penguatan fundamental bisnis, *operational excellence*, sinergi dan kolaborasi serta mempercepat digitalisasi, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan laba bersih perusahaan sebesar 32,23% dibandingkan tahun 2024, dengan pendapatan bersih konsolidasian per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp2.990,79 miliar.

With a strategic emphasis on strengthening business fundamentals, operational excellence, synergy and collaboration, and advancing digitalization, the Company achieved a 32.23% increase in net profit compared to 2024, with consolidated net revenue as of December 31, 2025, amounting to Rp2,990.79 billion.

Proyeksi 2026

2026 Projection

Perseroan akan terus mengembangkan kapabilitas *data analytics* dan otomatisasi proses sebagai keunggulan kompetitif bernilai tambah dalam menghadirkan pengalaman pengguna (*user experience*) yang lebih baik bagi pelanggan. Dengan memanfaatkan keahlian di sektor teknologi digital serta memperluas portofolio layanan, Perseroan optimistis dapat menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang sekaligus meningkatkan pangsa pasar di industri teknologi informasi.

The Company will continue to develop data analytics and process automation as an added-value competitive advantages to improve better user experience for customers. By leveraging digital technology expertise and broadening its service offerings, the Company aims to adapt to market changes and increase its market share in the information technology sector.

Strategi utama Perseroan pada tahun 2026 difokuskan pada optimalisasi profitabilitas melalui penguatan bisnis inti. Dalam kerangka tersebut, Perseroan memperkuat kapabilitas layanan dan daya saing di bidang percetakan dan teknologi digital, serta meningkatkan penetrasi pasar melalui solusi dokumen berwarna dan layanan profesional IT (IT *professional services*). Fokus pengembangan IT Services mencakup solusi *cybersecurity* dan *cloud* sebagai elemen kunci untuk mendukung transformasi digital pelanggan, memperluas jangkauan pasar, dan menghadirkan solusi yang *end-to-end*, aman, dan andal bagi berbagai industri.

For 2026, the Company's main strategy centers on boosting profitability by strengthening its core operations. This includes improving service capabilities and competitiveness in printing and digital technology and expanding market reach through color document solutions and IT professional services. The development of IT services prioritizes cybersecurity and cloud solutions to support customers' digital transformation, expand market presence, and deliver secure, reliable, and comprehensive solutions across various industries.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events Following the Accounting Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

No new material information or facts occurred since the release of the accountant's report until the publication of this Annual Report.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dan jika kondisi keuangan memungkinkan, Perseroan akan membagi dividen interim di pertengahan tahun. Keputusan besaran dividen mempertimbangkan perolehan laba bersih dan kondisi keuangan Perseroan dengan memperhatikan persetujuan dari RUPS.

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Perseroan didasarkan pada keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang. Usulan terkait penentuan jumlah dan mekanisme pembayaran dividen direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan rencana pengembangan perusahaan dan belanja modal, kondisi arus kas, dan kebutuhan modal kerja.

The Company has a policy to distribute dividends to all shareholders at least once a year. If financial conditions permit, the Company may also issue interim dividends mid-year. The decision on the dividend amount considers net profit and the Company's financial condition, subject to approval by the GMS.

The dividend payment policy is based on balancing attractive returns for shareholders with the Company's responsibility for future growth. Proposals regarding the amount and mechanism for dividend payments are recommended by the Board of Directors, taking into account the Company's development plans, capital expenditures, cash flow conditions, and working capital needs.

Keterangan Description	**2025**	**2024**	**2023**
Laba Bersih (Rp miliar) Net Income (billion Rp)	270,62	204,66	141,07
Persentase Dividen (%) Dividend Percentage (%)	120	45	45
Dividen yang Dibagikan (Rp miliar) Dividend Distribution (billion Rp)	325,06	93,07	63,39
Dividen Interim (Rp miliar) Interim Dividend (billion Rp)	40,46	25,63	17,53
Dividen Final (Rp miliar)* Final Dividend (billion Rp)*	284,59	67,44	45,86
Dividen per Saham (Rp penuh) Dividend per Share (full Rp)	241	69,00	47,00

* Dividen Final 2025 akan diusulkan dalam RUPST bulan April 2026
Final Dividend of 2025 will be proposed at the AGMS in April 2026

Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025, para pemegang saham perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 45% dari laba bersih atau sebesar Rp69 per lembar saham, yang sudah diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp19 per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2024. Pembagian dividen tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Perseroan untuk mendanai berbagai investasi dan inisiatif bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

Dividend Distribution

Based on the decision of the AGMS held on April 28, 2025, shareholders approved a cash dividend distribution of 45% of net profit, amounting to Rp69 per share, which has already accounted for the interim dividend of Rp19 per share paid on October 24, 2024. This dividend distribution does not diminish the Company's financial capability to fund various investments and new business initiatives in the coming years.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee/Management Stock Option Program

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2025, the Company did not have an employee or management stock option program.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds

Hingga 31 Desember 2025, seluruh dana penawaran umum perdana Perseroan telah digunakan seluruhnya. Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana.

As of December 31, 2025, the Company has fully utilized all of its initial public offering funds. During 2025, the Company did not conduct a public offering, and therefore, has no obligation to submit a report on the use of proceeds.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring

Selama tahun 2025, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2025, there was no significant information regarding transactions involving conflicts of interest.

Informasi Material Mengenai Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan di Tahun Buku

Material Information Regarding Transactions Involving Conflicts of Interest in the Fiscal Year

Selama tahun 2025, tidak terdapat informasi material mengenai transaksi mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, there was no significant information regarding transactions involving conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Transactions with Related and Affiliated Parties

Guna memastikan transaksi pihak berelasi (transaksi afiliasi) Perseroan dijalankan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (*arm's length*), Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan, dan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Selain itu, Perseroan juga mengacu pada prosedur internal Perseroan antara lain melibatkan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan terkait transaksi afiliasi tertentu.

Atas transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, sesuai dengan POJK 42, Perseroan telah:
- Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dan situs web BEI (yang salinannya disampaikan ke OJK); atau
- Melaporkan kepada OJK; atau
- Mengungkapkan dalam Catatan 29 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

To ensure that related party's transaction (affiliated transactions) of the Company conducts its operations fairly and according to standard business practices (arm's length) by adhering to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42"), the Company's Articles of Association, and PSAK 7 related to "Related Party Disclosures." Moreover, the Company follows its internal procedures, which include consulting the Board of Commissioners and/or the Audit Committee on specific affiliated transactions.

For affiliated transactions conducted throughout 2025, in compliance with POJK 42, the Company has:
- Disclosed information to the public through the Company's website and the IDX website (a copy of which is submitted to OJK); or
- Reported to OJK; or
- Included in Note 29 of the Company's Consolidated Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes in Laws During the Fiscal Year that Significantly Impact the Company

Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2025, there were no significant changes in laws during the fiscal year that impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes to Accounting Principles Implemented by the Company in the Fiscal Year

Tidak terdapat dampak yang material/signifikan atas penerapan amandemen Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di tahun 2025.

There is no material/significant impact on the implementation of the amendments to the Financial Accounting Standards Regulations (PSAK) in 2025.



05

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review



Komitmen Astragraphia terhadap digitalisasi tercermin dalam upaya berkelanjutan untuk mengintegrasikan teknologi terbaru, memperkuat infrastruktur TI, serta mengembangkan aplikasi bisnis yang relevan dengan kebutuhan pelanggan dan industri.

Astragraphia's dedication to digitalization is evident in its continuous efforts to adopt the latest technologies, enhance its IT infrastructure, and develop business applications tailored to customer and industry needs.



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Transformasi dan akselerasi bisnis secara berkelanjutan sangat ditentukan oleh kualitas, kompetensi, dan ketangguhan Sumber Daya Manusia (SDM). Di tengah pesatnya perubahan dalam industri digital, Perseroan terus membentuk individu-individu yang kompeten dan kreatif untuk menghadapi persaingan usaha yang dinamis dengan menerapkan konsep *Organization Agility*.

Sebagai bagian dari Grup Astra, Perseroan menginternalisasikan nilai-nilai dasar Catur Dharma dan budaya VIPS (*Valuable to the Nation and Life, Innovative and World Class Excellence, Preferred Partner for Customer, Synergetic Teamwork*) sebagai panduan dalam bekerja dan berperilaku. Nilai-nilai ini menjadi kompas moral bagi karyawan Perseroan dalam menjalankan peran dan pekerjaannya serta mendorong tumbuhnya budaya kerja yang inspiratif, kolaboratif, dan inklusif.

Untuk itu, Perseroan terus mengembangkan dan memperkuat ekosistem pengelolaan SDM yang terintegrasi, mencakup proses rekrutmen berbasis kompetensi, pengembangan karier, penilaian kinerja, dan peningkatan kompetensi yang berkesinmabungan agar setiap individu mampu memberikan kontribusi optimal bagi Perseroan.

Divisi Human Capital Management & Services

Pengelolaan sumber daya manusia di Perseroan berada di bawah tanggung jawab dan wewenang Divisi Human Capital Management & Services. Divisi ini bertanggung jawab untuk pemenuhan dan pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, produktif, dan dapat menyokong perkembangan bisnis Perusahaan secara berkesinambungan.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Divisi Human Capital Management & Services:
1. Pengembangan Organisasi
2. Rekrutmen

Sustainable business transformation and acceleration are primarily driven by the quality, competence, and resilience of our human resources. Amid rapid changes in the digital industry, the Company continues to develop skilled and innovative individuals to face competitive challenges by implementing the concept of Organization Agility.

As part of the Astra Group, the Company embraces the core values of Catur Dharma and the VIPS culture (Valuable to the Nation and Life, Innovative and World-Class Excellence, Preferred Partner for Customers, Synergetic Teamwork) as guiding principles for work and behavior. These values act as a moral compass for the Company's employees, helping them fulfill their roles and fostering an inspiring, collaborative, and inclusive work environment.

To achieve this, the Company persistently develops and enhances its integrated human resources management ecosystem, including competency-based recruitment, career development, performance evaluations, and ongoing skill improvement, enabling each individual to contribute optimally to the Company.

Human Capital Management & Services Division

Human resource management within the company is overseen by the Human Capital Management & Services Division. This division is tasked with recruiting and managing capable, productive employees who support the company's sustainable growth.

The duties and responsibilities of the Human Capital Management & Services Division include:
1. Organizational Development
2. Recruitment

3. Pengembangan Karyawan
4. Pengelolaan Kinerja
5. Manajemen Remunerasi dan Apresiasi Karyawan
6. Pengelolaan Hubungan Industrial
7. Manajemen Terminasi
8. Pengelolaan Budaya Perusahaan

Selain itu divisi ini juga mengelola aspek-aspek *sustainability*, khususnya terkait kelestarian sumber daya alam, keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, serta aspek lain yang diperlukan untuk mendukung kegiatan dan produktivitas karyawan, seperti keamanan, pengelolaan gedung dan fasilitas kerja, pengurusan dokumen perizinan, serta pengadaan kebutuhan internal.

Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Kerja

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mempertahankan keseimbangan jumlah tenaga kerja, Perseroan melakukan rekrutmen secara berkala sesuai kebutuhan jabatan dan rencana pengembangan bisnis. Proses rekrutmen dilakukan secara selektif dan objektif untuk memperoleh talenta terbaik di bidangnya. Kandidat yang terpilih merupakan kandidat yang berhasil memenuhi seluruh kualifikasi, kriteria, dan persyaratan yang ditetapkan Perseroan, serta memenuhi kebutuhan dan ekspektasi Perseroan.

Proses rekrutmen dilakukan dengan dua metode, yaitu secara tatap muka dan virtual sesuai situasi dan kebutuhan. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas sekaligus memperluas jangkauan pencarian talenta berkualitas dari berbagai daerah di Indonesia. Perseroan juga bekerja sama dengan Astra Recruitment Center dan pihak eksternal seperti komunitas profesional, situs pencari kerja, jasa psikolog, maupun pihak institusi pendidikan untuk mendukung keberhasilan proses rekrutmen.

Berikut adalah jumlah karyawan yang direkrut Perseroan berdasarkan usia dan jenis kelamin sepanjang tahun 2025:

3. Employee Development
4. Performance Management
5. Compensation and Employee Recognition
6. Industrial Relations
7. Termination Processes
8. Cultivating Corporate Culture

Additionally, this division handles sustainability efforts, especially those related to natural resource conservation, employee health and safety, and other essential areas that support employee activities and productivity. These include security, building and facility management, processing permits, and internal procurement.

Manpower Fulfillment

To meet workforce needs and maintain a balanced number of workforce, the Company regularly carries out recruitment activities based on demand and business growth plans. The recruitment process is conducted in a selective and objective manner to attract top talent in their respective fields. Candidates are chosen based on their ability to meet all qualifications, criteria, and requirements set by the Company, as well as align with the Company's needs and expectations.

The recruitment is carried out through two methods: in-person and virtual, depending on the situation and requirements. This approach offers flexibility and broadens the reach to qualified talent across various regions of Indonesia. The Company also partners with the Astra Recruitment Center and external organizations such as professional groups, job search websites, and educational institutions to support a successful recruitment process.

The following shows the number of employees recruited by age and gender throughout 2025:

Jumlah Karyawan yang Direkrut Berdasarkan Usia
Number of Employees Recruited by Age

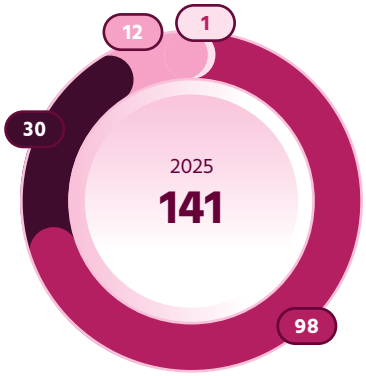

Jumlah Karyawan yang Direkrut Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees Recruited by Gender

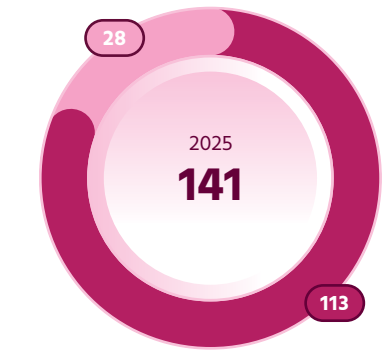

Demografi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan secara konsolidasi per 31 Desember 2025 adalah 1.261 orang, menurun dari tahun 2024 yaitu 1.367 orang. Perseroan menilai bahwa jumlah karyawan yang dimiliki saat ini sesuai dan seimbang dengan perkembangan bisnisnya.

Selain karyawan berstatus permanen dan kontrak, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki tim khusus untuk bekerja dengan Perseroan. Karyawan golongan ini tidak termasuk dalam penghitungan data karyawan pada Laporan Tahunan ini.

Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan sejumlah klasifikasi selama 3 (tiga) tahun buku terakhir:

Employee's Demography

The Company's consolidated employee count as of December 31, 2025, was 1,261, a decrease from 1,367 in 2024. The Company believes its current employee base is appropriate and well balanced with its business development.

In addition to permanent and contract staff, the Company partners with third parties who have dedicated teams working with them. These employees are not included in the employee data presented in this Annual Report.

The following outlines the employee composition based on various classifications over the past 3 (three) fiscal years:

Total Karyawan Selama Tiga Tahun Terakhir
Total Employees Over the Last Three Years

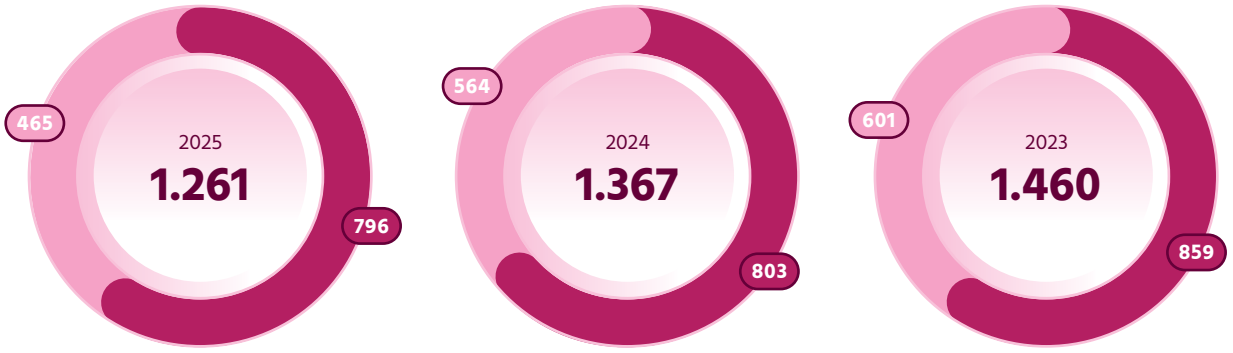

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Solusi Dokumen Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions	**Solusi Dokumen** Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions	**Solusi Dokumen** Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions
Staf Staff	729	435	732	533	782	568
Manajerial Managerial	67	30	71	31	77	33
Sub Total	**796**	**465**	**803**	**564**	**859**	**601**
Total	**1.261**		**1.367**		**1.460**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia.
Employee Composition Based on Age Level

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Solusi Dokumen Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions	**Solusi Dokumen** Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions	**Solusi Dokumen** Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions
<18 tahun | years old	0	0	0	0	0	0
18-25 tahun | years old	128	34	83	26	94	49
26-35 tahun | years old	260	245	291	296	326	321
36-45 tahun | years old	191	110	183	143	171	138
46-55 tahun | years old	217	76	246	99	268	93
Sub Total	**796**	**465**	**803**	**564**	**859**	**601**
Total	**1.261**		**1.367**		**1.460**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Solusi Dokumen Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions	**Solusi Dokumen** Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions	**Solusi Dokumen** Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions
SD-SLTP | Primary – Junior High School	2	0	4	0	6	0
SLTA | Senior High School	111	3	141	8	181	9
D1-D3 | Diploma	184	22	180	41	205	40
S1 | Bachelor degree	462	421	440	493	456	533
S2 & S3 | Postgraduate	37	19	38	22	11	19
Sub Total	**796**	**465**	**803**	**564**	**859**	**601**
Total	**1.261**		**1.367**		**1.460**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based on Employment Level

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Solusi Dokumen Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions	**Solusi Dokumen** Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions	**Solusi Dokumen** Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions
Permanen | Permanent	796	389	803	389	859	427
Kontak | Contract	0	76	0	175	0	174
Sub Total	**796**	**465**	**803**	**564**	**859**	**601**
Total	**1.261**		**1.367**		**1.460**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employee Composition Based on Tenure

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Solusi Dokumen Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions	**Solusi Dokumen** Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions	**Solusi Dokumen** Document Solutions	**Solusi Teknologi Informasi** Technology Information Solutions
0-5 tahun | years	212	239	202	323	244	370
5-10 tahun | years	132	85	179	99	189	70
10-15 tahun | years	182	54	149	59	133	76
15-20 tahun | years	69	33	43	33	33	35
20-25 tahun | years	26	21	37	23	41	27
25-30 tahun | years	59	28	107	23	142	18
>30 tahun | years	116	5	86	4	77	5
Sub Total	**796**	**465**	**803**	**564**	**859**	**601**
Total	**1.261**		**1.367**		**1.460**	

Tingkat Perputaran Karyawan

Sepanjang tahun 2025, tingkat perputaran karyawan terkendali dengan angka sekitar 15%. Angka ini sedikit lebih besar daripada tahun sebelumnya dipengaruhi oleh dinamika proyek pelanggan. Angka ini dinilai masih dalam tahap wajar dan tidak memberikan dampak yang signifikan bagi stabilitas usaha Perseroan.

Employee Turnover

Throughout 2025, employee turnover is managed to remain around 15%. This figure is slightly higher than the previous year, due to the dynamics of customer projects. This figure remains within acceptable limits and is unlikely to substantially impact the company's business stability.

Jumlah Karyawan yang Keluar Berdasarkan Usia
Number of Employees Who Resigned by Age

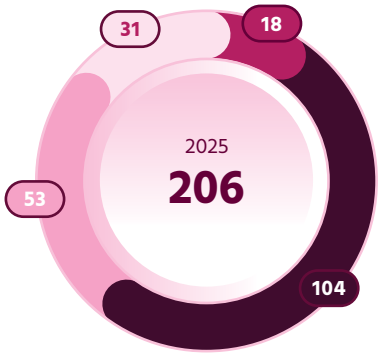

18-25 tahun | years old
36-45 tahun | years old
26-35 tahun | years old
46-55 tahun | years old

Jumlah Karyawan yang Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees Who Resigned by Gender

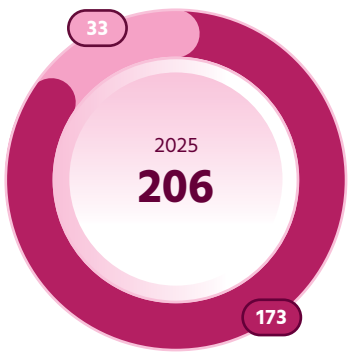

Pria | Male
Wanita | Female

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sebagai bentuk komitmennya untuk melakukan pengembangan karyawan, maka Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk terus memperkuat kompetensi, mengasah keahlian, dan mengembangkan wawasannya agar dapat terus bertumbuh secara progresif. Berdasarkan analisis kebutuhan, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan beragam jenis pelatihan dan pengembangan kompetensi baik secara internal dan eksternal (termasuk program dari Astra dan *principal*).

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan dilakukan secara kolektif maupun individual dengan berbagai metode yang interaktif dan aplikatif, antara lain *sharing knowledge*, presentasi, demonstrasi, pembelajaran mandiri (*self-learning*), dan aktivitas *coaching-mentoring*. Selain itu, program rotasi jabatan dan penugasan proyek dari atasan turut berperan penting dalam memperkuat kompetensi dan meningkatkan pemahaman karyawan terhadap peran, tugas, dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Dalam rangka memanfaatkan transformasi digital dan kemajuan teknologi, pelatihan tidak hanya dilakukan secara tatap muka, tetapi juga secara daring melalui *video conference* dan *Learning Management System* (LMS), sehingga karyawan dapat mengikuti pembelajaran dan pembekalan secara mandiri dan fleksibel. Namun, kegiatan tatap muka tetap diterapkan untuk keperluan simulasi komunikasi, praktik langsung, dan uji coba pengerjaan pada mesin, yang memerlukan interaksi fisik untuk efektivitas pembelajaran.

Pada 2025, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp4,35 miliar untuk seluruh kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Berikut adalah jenis dan bentuk pelatihan yang diberikan kepada karyawan:

Training and Competency Development

As a demonstration of its commitment to employee development, the Company encourages all employees to continuously enhance their skills, expand their knowledge, and pursue growth. Based on a needs assessment, the Company provides various training and development programs both internally and externally, including those from Astra and its principals.

Employee development activities are carried out both collectively and individually, using interactive methods such as knowledge sharing, presentations, demonstrations, self-learning, and coaching and mentoring sessions. Additionally, job rotations and project assignments from supervisors are vital in building employees' capabilities, broadening their perspectives, and deepening their understanding of their roles and responsibilities within the Company.

To leverage digital transformation and technological progress, training is delivered not only in person but also online through video conferencing and a Learning Management System (LMS), enabling employees to participate in learning sessions and briefings independently and flexibly. Nonetheless, face-to-face activities remain essential for hands-on practice and communication simulations to ensure effective learning.

In 2025, the Company allocated Rp4.35 billion for all employee training and development initiatives. The following outlines the types and formats of training provided to employees:

Jenis Program Program Type	**Tujuan** Purpose	**Bentuk Pelatihan** Form of Training
Pelatihan Karyawan Baru New Employee Training	Memberikan pengetahuan dasar yang harus dimiliki dan dipahami karyawan baru, sehingga karyawan dapat cepat beradaptasi dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk Business Consultant, System Analyst, dan Customer Engineer yang berhubungan langsung dengan pelanggan, pelatihan dilakukan secara intensif dalam kelas maupun *On-the-Job* di lapangan dengan mengikuti standar kompetensi yang telah ditetapkan. Providing fundamental knowledge that new employees require to quickly adapt and perform their roles effectively. For Business Consultants, System Analysts, and Customer Engineers who interact directly with customers, training is intensive and includes both classroom instruction and on-the-job field training, following established competency standards.	• Internalisasi nilai dan budaya Perseroan • Pemahaman tentang Perseroan dan proses internal secara keseluruhan • Pelatihan komunikasi dan presentasi • Pelatihan khusus sesuai fungsi kerja, misalnya *Basic Sales Training*, *New Customer Engineer Training*, dan *New System Analyst Training* • Internalization of Company values and culture • Understanding the Company and its internal processes as a whole • Communication and presentation skills training • Specific training tailored to job functions, such as Basic Sales Training, New Customer Engineer Training, and New System Analyst Training

Jenis Program Program Type	**Tujuan** Purpose	**Bentuk Pelatihan** Form of Training
Pelatihan Tematik Thematic Training	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan secara berkesinambungan agar dapat mendukung perkembangan bisnis Perseroan. Continuously enhance employee skills and knowledge to support the Company's business growth.	• Pelatihan level *enhancement* and *intermediate* untuk *sales* • Pelatihan *customer engineer* • Pelatihan *system analyst* • *Design thinking workshop* • Update informasi dan kompetensi terkait fungsi kerja lain • Pelatihan kompetensi IT antara lain SAP, Microsoft, Google, dan HPE. • Enhancement and intermediate level training for sales • Customer engineer training • System analyst training • Design thinking workshop • Information and competency updates related to other job functions • IT competency training including SAP, Microsoft, Google, and HPE.
Program Sertifikasi Certification Programs	Mendukung kualitas pelaksanaan proyek-proyek Perseroan agar dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Ensuring the quality of the Company's project implementation to deliver the best service to customers.	• *Data Management: Microsoft Certified Azure Data Engineer Associate, Salesforce Certified Administrator* • *Cloud: Microsoft Certified Azure for SAP Workloads Specialty* • *Cybersecurity: Microsoft Certified Security Operations Analyst Associate* • *ERP: Microsoft Certified Azure Administrator Associate* • *ITSM: ITIL 4 Specialist Create, Delivery & Support* • *Project Management: Project Management Professional (PMP), Program Management Professional (PgMP)* • *Color Management: Fogra Digital Print Partner* • *Environment, Health & Safety:* Ahli Keselamatan & Kesehatan Kerja (AK3) / *Occupational Health & Safety Expert*
Program Sertifikasi Internal Internal Certification Program	Memastikan karyawan memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai terkait produk dan solusi yang ditawarkan Perseroan sehingga dapat melayani pelanggan dengan optimal. Ensuring employees have sufficient understanding and competence in the products and solutions offered by the Company so they can serve customers effectively.	Pelatihan & *assessment* terkait penguasaan produk dan solusi yang disediakan. Training and assessment focused on mastering the products and solutions offered.
Program *Train the Trainer* Train the Trainer Program	Mendukung kompetensi internal pelatih Perseroan dengan mengikutsertakan tenaga pengajar ke pusat pelatihan *principal* dan lembaga pelatihan. Supporting the internal trainers' competencies by enrolling them in principals' training centers and training institutions.	• Pelatihan informasi produk, penerapan solusi, serta teknik • Pelatihan teknik menjual, transformasi digital, manajemen pelanggan, serta penggarapan pasar • Pelatihan kompetensi umum • Product information, solution implementation, and technical training • Sales techniques, digital transformation, customer management, and market engagement training • General competency training
Program Pelatihan Manajemen Management Training Development	Meningkatkan kemampuan karyawan level manajerial untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan dan sebagai upaya persiapan kader pemimpin di masa depan. Improving the skills of managerial-level employees to foster sustainable business growth and to prepare future leaders.	• Pengembangan Supervisor • Pengembangan Manajemen • Pengembangan Manajemen Senior • Pengembangan Eksekutif • Supervisor level development • Management development • Senior management development • Executive development

Jenis Program Program Type	**Tujuan** Purpose	**Bentuk Pelatihan** Form of Training
Internalisasi Budaya Perusahaan Company Culture Internalization	Mengasah karakter dan mentalitas karyawan, serta memperkuat pemahaman dan penerapan filosofi Catur Dharma dan budaya VIPS dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Sharpening employee character and mindset, as well as enhancing their understanding and implementation of the Catur Dharma philosophy and VIPS culture in their work and daily lives.	• Sosialisasi budaya dan perilaku utama "VIPS" dan filosofi "Catur Dharma" untuk karyawan baru. • Program-program tematik yang mendorong internalisasi budaya VIPS dan Catur Dharma. • Program pelatihan *Basic Mentality* untuk karyawan baru. • Introduce new employees to the core "VIPS" culture, behaviors, and the "Catur Dharma" philosophy. • Implement thematic programs to promote internalization of the VIPS and Catur Dharma culture. • Conduct Basic Mentality training for new employees.
Program Perbaikan Kualitas Kerja yang Berkesinambungan Continuous Quality Improvement	Meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan perbaikan proses kerja dan berinovasi. Enhancing employee skills to optimize work processes and innovate.	• Konvensi *Quality Innovation* tahunan • Pelatihan fasilitator *Quality Innovation* • Pelatihan metode *problem solving* untuk karyawan • Pelatihan *design thinking* • Annual Quality Innovation Convention • Quality Innovation facilitator training • Problem-solving method training for employees • Design thinking training
Program *e-learning* karyawan Employee e-learning program	Perseroan menyediakan platform *"Learning Management System"*, yaitu portal pengembangan diri secara mandiri yang dapat diakses secara fleksibel dari mana saja dan kapan saja. Materi-materi yang tersedia dalam *e-learning* dapat diakses oleh karyawan sesuai dengan fungsi kerjanya. The Company offers a "Learning Management System" platform, a self-development portal that employees can access flexibly from any location and at any time. Employees can access e-learning materials based on their job functions.	Jenis materi *e-learning* yang telah tersedia di *Learning Management System*: • Program orientasi karyawan baru NEOP (*New Employee Orientation Program*) • Kode etik, Kebijakan Anti-*Fraud* dan Antikorupsi, Kebijakan Keamanan Informasi, Program *Sustainability & Safety* • Pengetahuan produk dan solusi • Perangkat lunak dan pengetahuan teknis • Studi kasus • Kepemimpinan • Inovasi kualitas • Pengembangan diri Available e-learning materials in the Learning Management System: • New Employees Orientation Program (NEOP) • Code of Conduct, Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy, Information Security Policy, Sustainability & Safety Program • Product knowledge and solution • Software and technical knowledge • Case Studies • Leadership • Quality Innovation • Self-Development

Pengembangan Jenjang Karier

Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan bagi semua orang. Prinsip ini turut berlaku dalam penyediaan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, baik laki-laki dan perempuan, untuk meniti jenjang karier yang lebih tinggi sesuai kemampuan dan kontribusi yang nyata. Promosi jabatan diberikan kepada karyawan yang dinilai mampu menunjukkan kinerja unggul dan prestasi yang positif berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi kinerja secara objektif dan transparan.

Selain diberikan kepada karyawan yang berprestasi, pengembangan jenjang karier juga merupakan bagian dari strategi suksesi Perseroan dalam membentuk calon-calon pemimpin masa depan. Perseroan aktif mengidentifikasi talenta potensial untuk diberikan bimbingan dan pembinaan secara berkesinambungan agar karyawan yang bersangkutan dapat berkembang dan siap menerima jabatan yang strategis di masa depan.

Selain jalur karir manajerial, Perseroan juga mengelola pengembangan karyawan berdasarkan jalur keahlian (*expert*). Berbagai jalur pengembangan keahlian yang difasilitasi Perseroan, adalah dalam bidang *Color, Solutions (Enterprise Technology Architect, Cloud & Security)*, dan *Program Management.*

Sanksi dan Apresiasi

Perseroan menegakkan disiplin kerja secara konsisten sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang profesional dan berintegritas. Oleh sebab itu, Perseroan memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang terbukti melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan sanksi dilakukan secara berjenjang, mulai dari teguran lisan, teguran tertulis, hingga pemecatan untuk pelanggaran yang berdampak signifikan terhadap perusahaan atau pihak terkait.

Di sisi lain, Perseroan juga memberikan apresiasi dan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan mampu menunjukkan performa yang luar biasa. Setiap tahunnya, Perseroan menganugerahi penghargaan Lingkar Prestasi Puncak dan Platinum Award bagi karyawan yang terpilih. Kebijakan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya budaya kerja yang kompetitif dan kolaboratif, di mana setiap individu berusaha yang terbaik untuk menunjukkan performa terbaik, kreativitas dan inovasinya.

Career Path Development

The Company upholds the principles of justice and equality for everyone. This principle also applies to providing equal opportunities for all employees, both men and women, to advance their careers based on their skills and tangible contributions. Promotions are awarded to employees who demonstrate superior performance and positive achievements through objective and transparent evaluations.

Besides rewarding high-achieving employees, career development is part of the Company's succession plan to cultivate future leaders. The Company proactively identifies potential talent for ongoing mentorship and growth, ensuring employees are prepared to take on strategic roles in the future.

In addition to managerial career routes, the Company manages employee growth through specialized expertise pathways. It offers various development opportunities in areas such as Color, Solutions (Enterprise Technology Architect, Cloud & Security), and Program Management.

Sanctions and Recognitions

The Company consistently upholds work discipline as part of its professional and integrity-driven corporate governance. Therefore, the Company imposes strict sanctions on employees who breach the Company Regulations, the Code of Ethics, or relevant laws and regulations. These sanctions are applied progressively, starting with verbal warnings and written reprimands, and culminate in dismissal for violations that significantly affect the company or related parties.

Furthermore, the Company values and rewards employees who demonstrate exceptional performance. Each year, the Company awards the Lingkar Prestasi Puncak (Peak Achievement Circle) and the Platinum Award to distinguished employees. This policy promotes a competitive yet collaborative work environment where employees are encouraged to perform at their best, fostering creativity and innovation.

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan melakukan penilaian kinerja secara rutin terhadap seluruh karyawan di semua level jabatan sebagai bentuk penerapan pemantauan dan evaluasi yang komprehensif. Penilaian kinerja bertujuan untuk mengukur kinerja individu dan sebagai sarana umpan balik dua arah yang efektif. Dalam proses ini, Perseroan menggunakan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*/KPI) sebagai tolok ukur utama untuk menilai produktivitas, efektivitas, dan kualitas kerja karyawan. KPI dirancang secara spesifik sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing individu agar dapat mencerminkan hasil yang objektif dan terukur.

Employee Performance Assessment

The Company regularly conducts performance assessments for all employees at all organization levels as part of comprehensive monitoring and evaluation. These assessments aim to measure individual performance and facilitate an effective two-way feedback loop. In this process, the Company uses Key Performance Indicators (KPIs) as the main benchmark for evaluating employee productivity, effectiveness, and work quality. KPIs are specifically tailored to reflect each person's role and responsibilities to ensure objective and measurable results.

Fasilitas, Tunjangan, dan Kesejahteraan Karyawaan

Untuk mempertahankan talenta unggul dan mendukung produktivitas kinerja karyawan, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas, tunjangan, dan remunerasi yang kompetitif berdasarkan status ketenagakerjaan, jabatan, dan masa kerja. Berbagai tunjangan yang diberikan Perseroan meliputi tunjangan jabatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeriksaan kesehatan berkala untuk usia dan atau jenis pekerjaan tertentu, kedukaan, pernikahan, hingga tunjangan dan indeks penempatan di daerah. Perseroan juga memfasilitasi karyawan dengan asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, asuransi kesehatan, dan jaminan kesehatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Facilities, Benefits, and Employee Welfare

To retain top talent and enhance employee productivity, the Company provides various facilities, benefits, and competitive pay based on employment status, role, and tenure. These include position allowances, religious holiday allowances, meals, transportation allowances, periodic health screenings for certain ages and/or job types, bereavement benefits, marriage allowances, as well as regional placement allowances and indexes. The Company also offers life, accident, and health insurance, along with coverage from the Social Security Administration (BPJS Ketenagakerjaan) and BPJS Kesehatan.

Bagi karyawan peserta Dana Pensiun Astra, Perseroan memastikan hak-hak mereka terpenuhi saat memasuki masa purnabakti. Dalam mempersiapkan purnabakti karyawan, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan yang bersangkutan untuk mempersiapkan diri sekurang-kurangnya enam bulan sebelumnya. Karyawan yang pensiun akan menerima hak-haknya sesuai peraturan Dana Pensiun Astra, BPJS Ketenagakerjaan, dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

For employees participating in the Astra Pension Fund, the Company ensures their rights are protected upon retirement. To help employees prepare, the Company provides the opportunity to plan at least six months in advance. Retiring employees will receive their benefits in accordance with the regulations of the Astra Pension Fund, BPJS Ketenagakerjaan, and relevant labor laws.

Selain tunjangan finansial dan kesehatan, Perseroan juga mendukung kesejahteraan karyawan melalui Koperasi Karyawan Madani Astragraphia (Kopkarmitra) yang menyediakan berbagai layanan termasuk kebutuhan pinjaman dan toko kebutuhan sehari-hari. Perseroan juga memiliki Badan Pembina Olahraga dan Seni (BAPOR Seni) yang menyelenggarakan berbagai program kebugaran, seni, pembentukan klub hobi seperti band, musik, dan fotografi.

Beyond financial and health benefits, the Company promotes employee welfare through the Astragraphia Civil Employees Cooperative (Kopkarmitra), which offers services such as loans and a grocery store. The Company also manages a Sports and Arts Development Agency (BAPOR Seni), which organizes various fitness and arts programs, as well as hobby clubs focused on bands, music, and photography.

Di lingkungan kerja, Perseroan menyediakan ruangan khusus bagi karyawan yang sakit dan perlu beristirahat, dilengkapi dengan berbagai jenis obat-obatan dan perlengkapan P3K bagi yang membutuhkan. Perseroan juga menyediakan ruang laktasi untuk memenuhi kebutuhan para ibu bekerja.

Within the workplace, a dedicated room is available for employees who are ill and need rest, stocked with medications and first aid supplies. The Company also provides a lactation room to assist working mothers.

Saat ini, Perseroan juga memberikan atensi khusus untuk memastikan keselamatan kerja karyawan melalui aktivitas identifikasi risiko, perbaikan, dan penerapan program *Safety for All, by All*. Perseroan juga mengadakan beragam kegiatan karyawan dan kompetisi tematik secara berkala untuk memperkuat keakraban dan partisipasi aktif karyawan. Ada juga kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mendorong pemberdayaan karyawan perempuan, seperti seminar dan pelatihan keterampilan. Setiap tahunnya, Perseroan mengadakan Konvensi *Quality Innovation* Astragraphia sebagai ajang pemberian apresiasi kepada karyawan atas proyek-proyek inovasi yang unggul dan berkualitas.

The Company prioritizes safety through risk identification, implementing improvements, and running the 'Safety for All, by All' program. The Company also regularly organizes employee activities and themed competitions to promote camaraderie and engagement. Seminars and skills training are provided to support female employees' development. Annually, the Company hosts the Astragraphia Quality Innovation Convention as an appreciation events to acknowledge employees' exceptional innovation projects.

Membentuk Lingkungan Kerja yang Produktif dan Konstruktif

Kami percaya bahwa setiap individu yang bekerja di Perseroan berhak mendapatkan perlakuan yang layak dan manusiawi, bekerja di lingkungan yang aman dan nyaman, serta memiliki kesempatan untuk terus mengembangkan diri tanpa batas. Perseroan berupaya membentuk lingkungan kerja yang konstruktif dengan menciptakan hubungan komunikasi yang saling membangun antara pimpinan dan bawahan, termasuk dalam mengomunikasikan strategi, target, dan ekspektasi Perseroan. Dengan merasa dilibatkan secara penuh, karyawan dapat bekerja dengan produktif dan memiliki rasa kebersamaan untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan.

Fostering a Productive and Constructive Work Environment

We believe everyone at the Company deserves fair and humane treatment, a safe and comfortable workspace, and unlimited opportunities for personal growth. The Company strives to foster a positive work environment by encouraging open, mutual communication between management and employees, including sharing strategies, goals, and expectations. When employees are fully engaged, they are willing to work more productively and develop a sense of unity, all while working toward the best interests of the Company.



Teknologi Informasi
Information Technology

Digitalisasi merupakan fondasi, pilar, dan penggerak utama keberlangsungan usaha Astragraphia. Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang teknologi informasi (TI), Perseroan secara konsisten berupaya mendorong pertumbuhan bisnisnya, sekaligus berkontribusi pada perkembangan industri teknologi informasi di Indonesia.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara perusahaan beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, serta mengelola data dan proses bisnis. Digitalisasi kini menjadi kebutuhan strategis untuk memperkuat efisiensi, produktivitas, dan daya saing perusahaan. Komitmen Astragraphia terhadap digitalisasi tercermin dalam upaya berkelanjutan untuk mengintegrasikan teknologi terbaru, memperkuat infrastruktur TI, serta mengembangkan aplikasi bisnis yang relevan dengan kebutuhan pelanggan dan industri. Dengan demikian, Astragraphia tidak hanya memperkuat posisi bisnisnya, tetapi juga turut mendorong kemajuan ekosistem teknologi informasi di Indonesia.

Digitalization serves as the foundation, pillar, and main driver of Astragraphia's business continuity. As a public company operating in the information technology (IT) sector, the Company consistently aims to grow its business while also contributing to the development of Indonesia's information technology industry.

Information technology advances have significantly transformed how companies operate, interact with customers, and manage data and business processes. Digitalization has become a strategic necessity to boost efficiency, productivity, and competitiveness of a company. Astragraphia's dedication to digitalization is evident in its continuous efforts to adopt the latest technologies, enhance its IT infrastructure, and develop business applications tailored to customer and industry needs. This approach not only reinforces the Astragraphia's position but also fosters the growth of Indonesia's information technology ecosystem.

Departemen IT Service Management (ITSM)

Departemen IT Service Management (ITSM) memiliki peran sentral dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengoperasikan sistem teknologi informasi (aspek operasional, investasi, pengelolaan dan peremajaan infrastruktur, serta pengembangan aplikasi bisnis) yang mendukung seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

Dengan jaringan dan infrastruktur yang tersebar luas di seluruh Indonesia, Departemen ITSM memastikan integrasi serta keandalan data dan informasi yang dihasilkan, sehingga tetap akurat, relevan, dan dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Departemen ITSM antara lain:

1. Menyusun strategi perencanaan TI yang berorientasi pada inovasi dan pengembangan kualitas guna menangkap dan mengoptimalkan peluang bisnis.
2. Menyusun dan menerapkan kebijakan, standar, serta prosedur penggunaan TI secara konsisten dan berkesinambungan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dengan tetap memperhatikan keamanan informasi.
3. Menyediakan infrastruktur dan konektivitas jaringan TI yang andal demi kelancaran operasional bisnis di seluruh wilayah kerja Perseroan.

IT Service Management (ITSM) Department

The IT Service Management (ITSM) Department is pivotal in planning, developing, and managing the Company's IT systems, including operations, investments, infrastructure, upgrades, and business applications that underpin all business activities.

With a network and infrastructure spread across Indonesia, the ITSM Department ensures the integration and reliability of data and information, making sure they are accurate, relevant, and dependable to support business decisions.

In general, the ITSM Department's duties and responsibilities include:

1. Developing IT planning strategies focused on innovation and quality improvement to seize and optimize business opportunities.
2. Developing and regularly updating policies, standards, and procedures for IT use to support business growth while maintaining information security.
3. Ensuring reliable IT infrastructure and network connectivity to maintain smooth business operations across all of the Company’s areas.

4. Menyediakan layanan aplikasi TI yang optimal dan selaras dengan kebutuhan bisnis guna mendukung efisiensi dan efektivitas proses kerja.
5. Memberikan rekomendasi dan masukan, serta mengembangkan dan memanfaatkan sistem TI untuk meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis sekaligus membuka peluang bisnis baru.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Departemen ITSM berperan penting menjalankan tata kelola TI secara efektif dan efisien. Sejumlah upaya yang dilakukan Departemen ITSM antara lain:

1. Secara berkesinambungan menerapkan mekanisme pengawasan dan perbaikan berkelanjutan (*Plan-Do-Check-Action*/PDCA) di seluruh tingkatan organisasi hingga level manajemen tertinggi.
2. Menerapkan dan memberikan pembaruan secara berkala berbagai kebijakan dan standar TI, termasuk kebijakan keamanan siber, penggunaan *e-mail*, perangkat kerja TI, dan pengelolaan lisensi aplikasi.
3. Meningkatkan penerapan keamanan siber melalui operasional Pusat Keamanan Siber (*Security Operation Center*/SOC).

Dalam menjalankan tata kelola TI, Astragraphia memiliki *Information Technology Disaster Recovery Plan* (DRP) atau Rencana Pemulihan Bencana Teknologi Informasi untuk memastikan pemulihan dan menjaga kelanjutan dari infrastruktur teknologi informasi yang penting bagi organisasi setelah terjadi gangguan, baik karena alam ataupun faktor kesalahan manusia (*human error*).

Untuk mendukung DRP selama proses pemulihan operasional TI ketika terjadi gangguan atau bencana, Astragraphia memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) yaitu *recovery data center* yang dibangun terpisah dengan *Data Center* Utama (*Main Data Center*).

Aktivitas Pengembangan TI Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Astragraphia telah melakukan berbagai pengembangan, perbaikan, penyempurnaan, dan optimalisasi sistem guna menyesuaikan kebutuhan pelanggan dan meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis serta keamanan sistem yang digunakan. Sejumlah aktivitas yang telah dilakukan antara lain:

1. Implementasi sistem *call center* baru: Bertujuan untuk meningkatkan efektivitas operasional dan pengalaman pelanggan melalui layanan yang lebih responsif dan terintegrasi.
2. Penerapan *Robotic Process Automation* (RPA): Sebagai bagian dari transformasi digital, RPA diimplementasikan untuk mengoptimalkan dan mempercepat proses operasional untuk meningkatkan produktivitas dan akurasi.

4. Delivering optimal IT application services aligned with business needs to enhance work process efficiency and effectiveness.
5. Offering recommendations and input, as well as developing and utilizing IT systems to enhance business activity efficiency while exploring new opportunities.

Information Technology Governance

The ITSM Department is essential for the effective and efficient implementation of IT governance. The department has carried out the following activities:

1. Continuously applying a continuous monitoring and improvement process (Plan-Do-Check-Action/PDCA) at all levels of the organization to the highest management level.
2. Regularly updating and implementing various IT policies and standards, such as cybersecurity policies, email usage, IT tools, and application license management.
3. Enhancing cybersecurity measures through the operation of the Security Operation Center (SOC).

Astragraphia implements IT governance through an Information Technology Disaster Recovery Plan (DRP) to ensure the quick recovery and ongoing operation of vital IT infrastructure following any disruptions, whether from natural events or human errors.

To facilitate the DRP process during IT operations after a disruption or disaster, Astragraphia has established a Disaster Recovery Center (DRC), a dedicated recovery data center located separately from the Main Data Center.

IT Development Activities in 2025

In 2025, Astragraphia has implemented various system updates, improvements, enhancements, and optimizations to address customer needs, improve business efficiency, and strengthen system security. These activities include:

1. Implementation of a new call center system: Aimed to enhance operational efficiency and improve customer experience by providing more responsive and integrated services.
2. Implementation of Robotic Process Automation (RPA): As part of the digital transformation, RPA was deployed to optimize and accelerate operational processes, enhancing both productivity and accuracy.

3. Penerapan implementasi aplikasi Dashboard lanjutan: Mendukung analisis data dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat dengan visualisasi data yang komprehensif.
4. Penerapan aplikasi *"inventory level"*: Meningkatkan optimalisasi dan akurasi peramalan (*forecast*) guna mendukung pengelolaan persediaan yang efisien.
5. Peremajaan dan standarisasi perangkat jaringan di kantor cabang: Bertujuan untuk menjaga stabilitas koneksi dan meningkatkan keamanan jaringan di seluruh wilayah operasional.
6. Mendukung *Information Classification*: Menerapkan sistem terintegrasi pada aplikasi *e-mail* dan aplikasi pengolah dokumen guna mendukung klasifikasi informasi secara efektif. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh data dan dokumen perusahaan dikelola sesuai tingkat sensitivitas dan kebutuhan keamanan, sehingga mendukung perlindungan informasi serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
7. Melanjutkan program keamanan dan pemahaman TI untuk semua karyawan: Konsisten melanjutkan program peningkatan keamanan dan pemahaman TI bagi seluruh karyawan. Program ini mencakup pelatihan, sosialisasi kebijakan keamanan siber, serta penguatan budaya keamanan TI di lingkungan kerja.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2026

Di tahun mendatang, Perseroan berencana untuk melanjutkan pengembangan program dan aktivitas TI, antara lain sebagai berikut:

1. Melanjutkan pelaksanaan implementasi RPA yang bertujuan untuk mengoptimalkan, mempercepat, dan memodernisasi proses operasional sehingga mendukung efisiensi dan produktivitas bisnis secara berkelanjutan.
2. Melanjutkan inisiatif keamanan siber dengan fokus pada peningkatan posture keamanan siber melalui penerapan *defense-in-depth strategy*, otomatisasi *monitoring* keamanan, serta penguatan tata kelola keamanan informasi sesuai standar yang berbasis *Cyber Resilience Assessment Framework*, serta peningkatan kesadaran keamanan bagi seluruh karyawan.
3. Melanjutkan perubahan sistem operasional yang lebih terintegrasi dalam rangka pengamanan data pribadi dan memastikan perlindungan data sesuai regulasi dan kebutuhan bisnis.
4. Melanjutkan program peremajaan infrastruktur untuk menjaga stabilitas, keandalan, dan keamanan jaringan serta mendukung kelancaran operasional di seluruh wilayah kerja Perseroan.
5. Modernisasi dan digitalisasi sistem dan proses secara berkelanjutan.

3. Ongoing implementation of the Dashboard application: Enabling data analysis and facilitating faster, more accurate decision-making through comprehensive data visualization.
4. Implementation of an "inventory level" application: Enhancing forecast accuracy and optimization to support efficient inventory management.
5. Rejuvenating and standardizing network devices in branch offices: Intended to ensure connection stability and strengthen network security throughout all operational areas.
6. Supporting Information Classification: Implementing an integrated system for email and document processing to ensure effective information classification. This aims to ensure that all company data and documents are managed based on their sensitivity and security requirements, thereby promoting information protection and regulatory compliance.
7. Ongoing IT security and awareness programs for all employees: Consistently maintaining IT security and awareness initiatives for all employees. This program includes training, socialization of cybersecurity policies, and enhancing an IT security culture in the workplace.

IT Development Plan in 2026

Over the next year, the Company plans to enhance its IT programs and initiatives, including:

1. Continuing RPA deployment to improve, accelerate, and modernize operational processes, supporting sustainable business efficiency and productivity.
2. Continuing cybersecurity initiative improvements aimed at strengthening security through defense-in-depth measures, automated monitoring, and reinforced information security governance in line with the Cyber Resilience Assessment Framework, along with raising security awareness among all employees.
3. Continuing to enhance a more integrated operational system that protects personal data and ensures compliance with data protection laws and business needs.
4. Continuing infrastructure renewal to maintain network stability, reliability, and security, enabling smooth operations across the Company.
5. Continual modernization and digitalization of systems and processes.



06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Penerapan praktik GCG secara konsisten diharapkan mampu mendukung terwujudnya visi Perseroan untuk menjadi mitra pilihan dalam penyediaan layanan solusi percetakan, teknologi, dan transformasi digital bagi seluruh pemangku kepentingan.

The consistent implementation of GCG practices aims to help the Company to realize its vision as the top partner in providing printing, technology, and digital transformation services for all stakeholders.

Perseroan memprioritaskan penerapan tata kelola berbasis tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Prinsip-prinsip utama seperti Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan yang kini telah diperkuat menjadi empat pilar governansi korporat termasuk pilar keberlanjutan, senantiasa diterapkan secara konsisten di seluruh lini perusahaan.

The Company prioritizes good corporate governance (GCG) as a key foundation in maintaining its sustainable business operations. Core principles such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness and Equality which now integrated into the four pillars of corporate governance, including the sustainability pillar, are upheld across all company levels.

Dalam perjalanan pertumbuhannya, bisnis Perseroan berkembang dalam kerangka kerja GCG yang inklusif dan terstruktur, yaitu penerapan Astra Management System, filosofi Catur Dharma, budaya VIPS, kepatuhan yang ketat atas regulasi yang berlaku, manajemen risiko yang terintegrasi, serta berbagai aspek dan kebijakan tata kelola lainnya.

Throughout its development, the Company's growth has been guided by an inclusive and structured GCG framework. This includes the Astra Management System, the Catur Dharma philosophy, the VIPS culture, strict adherence to regulations, integrated risk management, and other governance policies and practices.

Dasar Pelaksanaan Kebijakan GCG
Basis for Implementing GCG Policies

Dalam menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan, Perseroan mematuhi kebijakan dan peraturan di bawah ini, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
2. Peraturan OJK (“POJK”) dan Surat Edaran OJK (“SEOJK”)
3. Peraturan BEI
4. Anggaran Dasar Perusahaan
5. Kode Etik Perseroan
6. Peraturan Perusahaan
7. Piagam dan pedoman GCG lainnya

Astragraphia's corporate governance policies are grounded in the following regulations and guidelines, including but not limited to:

1. Laws of the Republic of Indonesia
2. OJK Regulations (“POJK”) and OJK Circular Letter (“SEOJK”)
3. IDX Regulations
4. Company Articles of Association
5. Company Code of Ethics
6. Company Regulations
7. Charters and additional GCG guidelines.

Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation

Penerapan praktik GCG secara konsisten diharapkan mampu mendorong Perseroan untuk mencapai berbagai tujuan sebagai berikut:

1. Mendukung terwujudnya visi Perseroan untuk menjadi mitra pilihan dalam penyediaan layanan solusi percetakan, teknologi, dan transformasi digital bagi seluruh pemangku kepentingan.
2. Menguatkan pelaksanaan misi Perseroan dalam menghadirkan solusi yang inovatif dan bernilai tambah bagi para pemangku kepentingan.
3. Menciptakan manfaat yang optimal dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

The consistent implementation of GCG practices aims to help the Company achieve its key objectives such as follows:

1. Realize the vision to be the top partner in providing printing, technology, and digital transformation solutions for all stakeholders.
2. Enhance the execution of the Company’s mission to deliver innovative solutions that add value to stakeholders.
3. Optimize benefits and increase value for shareholders and other stakeholders.

4. Memastikan keberlangsungan usaha Perseroan dan menjaga daya saing secara jangka panjang.
5. Meningkatkan tingkat kepercayaan para investor terhadap kinerja dan integritas Perseroan.
6. Membentuk karyawan yang beretika dan bertanggung jawab, baik sebagai bagian dari industri maupun sebagai anggota masyarakat.

4. Maintain business continuity and sustain long-term competitiveness.
5. Elevate investor confidence in the Company's performance and integrity.
6. Foster the development of ethical, responsible employees within the industry and society.

Infrastruktur GCG
GCG Infrastructure

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan secara menyeluruh dan efektif, Perseroan telah menetapkan berbagai pedoman serta kebijakan yang dirancang untuk memenuhi ketentuan dan regulasi yang berlaku. Sejumlah kebijakan GCG yang telah disusun dan diimplementasikan oleh Perseroan antara lain:

a. Anggaran Dasar
b. Kode Etik
c. Pedoman Tata Kelola
d. Pedoman Kerja Dewan Komisaris
e. Pedoman Kerja Direksi
f. Pedoman Kerja Komite Audit
g. Pedoman Kerja Internal Audit
h. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi
i. Pedoman Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan
j. Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Pelanggan
k. Kebijakan Anti-*Fraud* dan Antikorupsi
l. Kebijakan Keamanan Informasi
m. Kebijakan Pencegahan Tindak Kekerasan Seksual
n. Kebijakan Laporan Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris
o. Kebijakan Seleksi Pemasok/Vendor
p. Kebijakan Komunikasi

To ensure comprehensive and effective GCG implementation, the Company has established multiple guidelines and policies to comply with relevant provisions and regulations. These include several GCG policies that the Company has developed and put into practice:

a. Articles of Association
b. Code of Ethics
c. Governance Guidelines
d. Board of Commissioners Work Guidelines
e. Director Work Guidelines
f. Audit Committee Work Guidelines
g. Internal Audit Work Guidelines
h. Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines
i. Guidelines for Affiliate Transactions and Conflict of Interest
j. Customer Due Diligence Guidelines
k. Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy
l. Information Security Policy
m. Policy for Preventing Sexual Violence
n. Share Ownership Reporting Policy for Directors and Commissioners
o. Supplier/Vendor Selection Policy
p. Communication Policy

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

Prinsip-prinsip GCG merupakan landasan dasar bagi Perseroan dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan. Berpijak pada landasan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan GCG sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta perkembangan praktik terbaik (*best practices*) di bidang tata kelola perusahaan.

Compliance with GCG Principles

The GCG principles underpin the Company's corporate governance practices. Building on this foundation, the Company is dedicated to continually enhancing its GCG implementation in accordance with relevant laws, regulations, and evolving best practices in corporate governance.

Transparansi Transparency	• Perseroan menyampaikan informasi secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, sesuai dengan ketentuan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Setiap pemangku kepentingan diberikan akses terhadap informasi yang relevan, sejalan dengan prinsip keterbukaan.	• The Company delivers information to stakeholders promptly, clearly, and accessibly, complying with capital market regulations and relevant laws. • All stakeholders have access to pertinent information, upholding transparency.
Akuntabilitas Accountability	• Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. • Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada para pemegang saham melalui RUPST. • Perseroan menetapkan pembagian tanggung jawab yang jelas bagi setiap organ tata kelola, selaras dengan visi, misi, tujuan, strategi, dan kegiatan usahanya.	• Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners has clear duties and responsibilities. • The Board of Directors and the Board of Commissioners are accountable to shareholders for their performance, as evaluated in the AGMS. • The Company explicitly assigns responsibilities to each governance body, in line with its vision, mission, objectives, strategies, and operations.
Pertanggungjawaban Responsibility	• Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas operasionalnya. • Perseroan memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai ketentuan hukum, standar etika, serta praktik bisnis yang sehat.	• The Company consistently applies the principle of prudence in all its operational activities. • The Company ensures that every business activity is carried out in accordance with legal standards, ethical norms, and best practices.
Independensi Independence	• Perseroan bertindak profesional dan objektif dalam setiap proses pengambilan keputusan. • Setiap keputusan diambil secara bebas dari tekanan, intervensi, maupun konflik kepentingan, baik dari pihak internal maupun eksternal.	• The Company practices professional and objective decision-making. • Each decision is made independently, free from pressure, interference, or conflicts of interest from internal or external parties.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	• Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). • Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham dalam RUPS untuk menyampaikan pendapat.	• The Company continually takes into account the interests of all stakeholders, ensuring fairness and equality (equal treatment). • Shareholders have opportunities to express their opinions during the GMS.

Pilar-Pilar Governansi Korporat
Corporate Governance Pillars

Secara umum, Perseroan melandasi penerapan praktik GCG-nya pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis, korporasi dituntut untuk menyelaraskan dan mengintegrasikan bisnisnya dengan aspek-aspek keberlanjutan. Oleh sebab itu, praktik GCG Perseroan turut mengadopsi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada 2021. Pedoman ini mencakup 4 (empat) pilar governansi korporat yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Astragraphia's approach to Good Corporate Governance (GCG) is grounded in 5 (five) fundamental principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness and Equality. As the business landscape evolves, companies must integrate and align their operations with sustainability principles. To this end, Astragraphia's GCG practices incorporate the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI), published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021. These guidelines consist of 4 (four) pillars of corporate governance: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability.

Perilaku BerEtika Ethical Behaviour	Perseroan mengedepankan kejujuran, memperlakukan dan menghargai semua pihak dengan hormat (*respect*), mewujudkan komitmen, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh pihak dengan wajar, adil, dan setara untuk menjaga independensi setiap organ tata kelola.	The Company prioritizes honesty and treats all stakeholders with respect. It is committed to upholding moral values and trust consistently while ensuring that the interests of all parties are considered fairly and equally, thereby maintaining the independence of each governance body.
Transparansi Transparency	Perseroan menyediakan informasi yang material, relevan, dan layak dipublikasikan kepada publik terkait Perseroan secara jelas, terbuka, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akses yang mudah dan cepat. Perseroan berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	The Company provides clear, timely, and relevant information suitable for public disclosure. Stakeholders have easy access to this information, and the Company proactively shares important details to support decision-making for shareholders, creditors, and other stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan mengelola kegiatan usahanya dengan mekansime dan proses yang terukur, dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan, serta mencerminkan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas merupakan aspek yang vital untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	The Company manages its activities through measurable, responsible, and verifiable processes that reflect the interests of the Company and its stakeholders. The Company upholds accountability as an essential aspect in achieving sustainable performance.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan berkomitmen memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis yang berintegritas, agar Perseroan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pemangku kepentingan dan menjaga keseimbangan bisnis secara berkelanjutan.	The Company is committed to its responsibilities toward society and the environment, contributing to sustainable development through integrity in business practices. This commitment aims to enhance stakeholder well-being while ensuring a balanced and sustainable business model.

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ tata kelola utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of three main bodies: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

RUPS adalah organ tata kelola Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Sementara itu, Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

GMS is a governing body which holds authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as defined by law and the Articles of Association. The Board of Commissioners is a governing body responsible for overseeing management policies and the overall execution of operations. The Board of Commissioners also provides guidance to the Board of Directors. The Board of Directors is a governing body that holds full authority and responsibility for managing the Company in accordance with the Articles of Association.

Dewan Komisaris membawahi 2 (dua) organ tata kelola pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga membawahi 3 (tiga) organ tata kelola pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor.

The Board of Commissioners supervises 2 (two) supporting bodies: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors oversees three supporting bodies: the Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations.

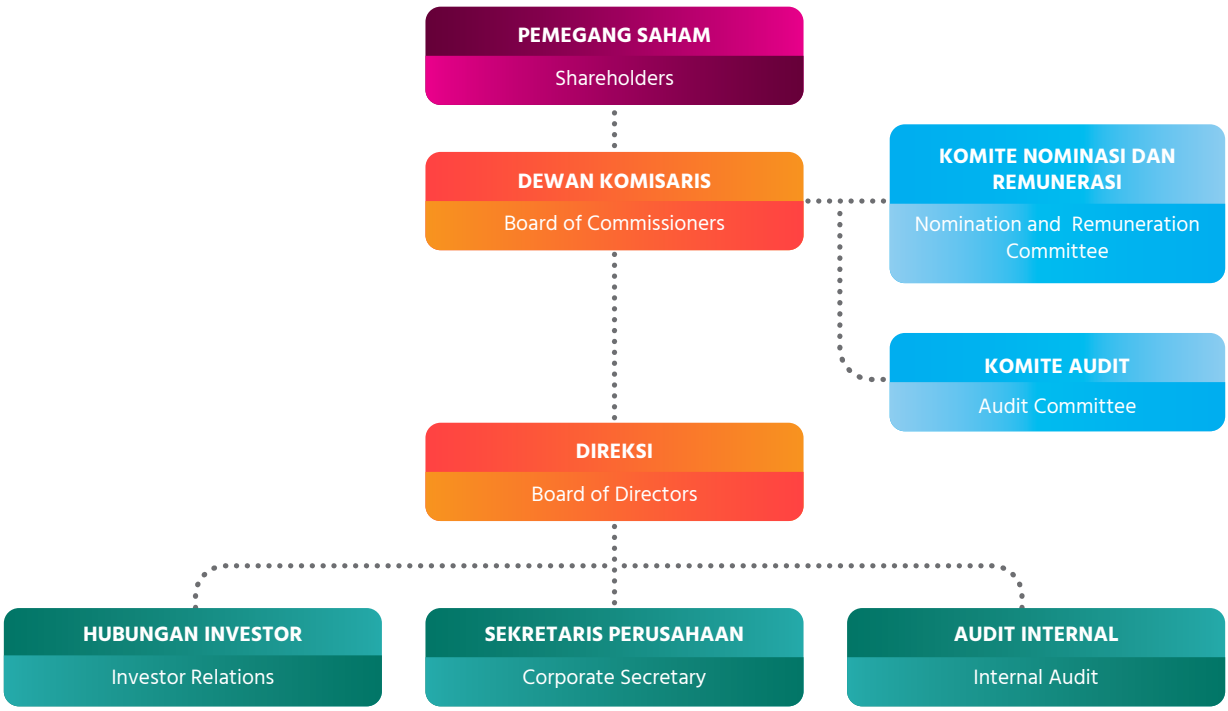

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara sesuai ketentuan yang berlaku. Pemungutan suara dihitung, divalidasi, dan diumumkan oleh notaris sebagai pihak independen. Materi yang berkenaan dengan rapat tersedia di kantor Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja sejak tanggal pemanggilan RUPS.

Sesuai dengan POJK, Perseroan menyediakan alternatif bagi pemegang saham untuk menghadiri Rapat secara elektronik dan memberikan suara secara elektronik atau memberikan E-Proxy, yang keduanya dilakukan melalui fasilitas eASY.KSEI; serta menghadiri Rapat secara fisik.

Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar yaitu:
1. RUPS dipimpin oleh Presiden Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib Rapat.
2. Setelah membuka Rapat dan semua persyaratan sehubungan dengan Rapat terpenuhi, Presiden Komisaris menyerahkan pembahasan Mata Acara Rapat kepada Presiden Direktur.
3. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada setiap mata acara rapat melalui surat suara.
4. Pemungutan suara dilakukan secara elektronik (melalui sistem eASY.KSEI) dan secara fisik (lisan). Hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.
5. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
6. Pelaksanaan perhitungan suara dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB.

In accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders for Public Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual GMS (AGMS), which must be held annually within six months after the end of the financial year, or as stipulated by applicable regulations, and the Extraordinary GMS (EGMS), which can be convened as needed.

Decisions at the GMS are made by consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by voting according to the relevant regulations. The results of the voting are counted, validated, and announced by a notary as an independent party. Materials related to the meeting are available at the Company's office on business days during office hours, starting from the date of the GMS announcement.

As regulated by POJK, the Company offers shareholders the option to attend the Meeting electronically and cast their votes via the eASY.KSEI platform or submit an E-Proxy, as well as the option to attend in person.

The GMS is conducted according to the provisions in the Articles of Association:
1. The Meeting is chaired by the President Commissioner, who begins with a reading of the meeting rules.
2. Once the Meeting is opened and all requirements are met, the President Commissioner hands over the discussion of the agenda items to the President Director.
3. Shareholders or their proxies are given the opportunity to ask questions and provide opinions on each agenda item through a ballot.
4. Voting is conducted electronically (via the eASY.KSEI system) and physically (by voice). Only valid shareholders or their proxies are entitled to vote.
5. Each share grants its holder one vote.
6. Vote counting is performed by an independent party appointed by the Company.

Throughout 2025, Astragraphia held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Para pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara rapat yang dibicarakan sebelum pengambilan keputusan.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, kecuali apabila ada pemegang saham yang memberikan kuasa kepada penerima kuasa untuk menghadiri rapat saja namun tidak untuk memberikan suara atau untuk memberikan suara tidak setuju, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara elektronik (melalui sistem eASY.KSEI) dan secara fisik (dengan mengangkat tangan). Untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dan tidak mengangkat tangan, maka dihitung sebagai memberikan suara setuju atas usulan keputusan yang diajukan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Decision-Making Mechanism

Shareholders had the opportunity to ask questions and provide opinions regarding the agenda items discussed prior to decision-making. No questions were raised on any agenda item.

The mechanism of resolution making of the GMS taken by deliberation to reach consensus, unless there are shareholders who authorizes their attorneys to attend the meeting only but not to cast vote or to vote against the proposal, then the decision taken by voting. The voting was cast electronically (through eASY.KSEI system) and verbally (by raising hand). Shareholders who attend in person and did not raise their hands were deemed to vote affirmative on the proposed matters. Blank votes were considered to have same vote with the majority vote of shareholders.

Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB
The Convention of AGMS and EGMS

Tanggal Date	28 April 2025 April 28, 2025
Waktu Time	14.39 – 15.13 WIB (RUPST/AGMS) 15.18 – 15.40 WIB (RUPSLB/EGMS)
Lokasi Location	Catur Dharma Hall, Menara Astra Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6, Jakarta Pusat 10220 Catur Dharma Hall, Menara Astra 5th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6, Central Jakarta 10220
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Board Attendance	**Dewan Komisaris** / **Board of Commissioners** Presiden Komisaris : Santosa / President Commissioner : Santosa Komisaris : Gunawan Geniusahardja / Commissioner : Gunawan Geniusahardja Komisaris Independen : Arya Narayana Soemali / Independent Commissioner : Arya Narayana Soemali Komisaris Independen : Sidharta Utama / Independent Commissioner : Sidharta Utama **Direksi** / **Board of Directors** Presiden Direktur : Hendrix Pramana / President Director : Hendrix Pramana Direktur : King Iriawan Sutanto / Director : King Iriawan Sutanto Direktur : Widi Triwibowo / Director : Widi Triwibowo Direktur : Trivena Nalsalita / Director : Trivena Nalsalita
Jumlah dan Persentase Kehadiran Pemegang Saham Number and Percentage of Shareholders' Attendance	• Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST adalah 1.096.870.432 saham atau 81,3231% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. • Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPSLB adalah 1.095.922.132 saham atau 81,2528% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. • The number of shares of the Company with valid voting rights present at the AGMS was 1,096,870,432, accounting for 81.3231% of the total shares with valid voting rights. • The number of shares of the Company with valid voting rights present at the EGMS was 1,095,922,132, accounting for 81.2528% of the total shares with valid voting rights.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Parties in Counting Ballots	Biro Administrasi Efek: PT Raya Saham Registra Notaris: Aulia Taufani S.H. Securities Administration Bureau: PT Raya Saham Registra Notary: Aulia Taufani S.H.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST & RUPSLB
Steps for Conducting the AGMS & EGMS

Tahapan Stage	Tanggal Date	Keterangan Description
	RUPST | AGMS	
Pemberitahuan Rapat Meeting Notification	5 Maret 2025 March 5, 2025	Surat No. CSL/AG-013-III-2025 tanggal 5 Maret 2025 yang telah dipublikasikan melalui situs web BEI. Letter No. CSL/AG-013-III-2025 dated March 5, 2025 published on the IDX website.
Pengumuman Rapat Meeting Announcement	12 Maret 2025 March 12, 2025	Telah dipublikasikan melalui situs web BEI, situs web Perseroan dan situs web eASY. KSEI. Published on the IDX website, the Company's website, and the eASY.KSEI website.
Pemanggilan RUPST dilakukan bersamaan dengan pemanggilan RUPSLB The notice for the AGMS was issued concurrently with the notice for the EGMS.	27 Maret 2025 March 27, 2025	Telah dipublikasikan melalui situs web BEI, situs web Perseroan dan situs web eASY. KSEI. Published on the IDX website, the Company's website, and the eASY.KSEI website.
Pelaksanaan Rapat Meeting Execution	28 April 2025 April 28, 2025	Telah dilaksanakan Conducted as scheduled.
Penyampaian Risalah Rapat Minutes of Meeting Submission	30 April 2025 April 30, 2025	Telah dipublikasikan melalui situs web BEI, situs web Perseroan dan situs web eASY. KSEI. Published on the IDX website, the Company's website, and the eASY.KSEI website.

Agenda, Keputusan, dan Realisasi RUPST 2025
Agenda, Resolutions, and Realization of 2025 AGMS

Mata Acara Pertama	**First Agenda**
Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024.	Approval of the Annual Report, including ratification of the Oversight Duties Report of the Board of Commissioners of the Company and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2024.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2025 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024.	To Approve the Annual Report for the financial year 2024, including ratify the supervisory report of Board of Commissioners, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2024 financial year, which has been audited by the Public Accountant Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, as stated in their report dated February 20, 2025, rendering "fair in all material respects". As the Annual Report is approved and the Report on Supervisory Job of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statement ratified, all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be given full acquittal and discharge (acquit et decharge) from the management and supervision actions they performed during the financial year 2024 in so far those actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statement of financial year 2024.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju: 1.095.898.832 saham (99,91142071%) Tidak Setuju: 157.500 saham (0,01435903%) Abstain: 814.100 saham (0,07422025%)	In favor: 1,095,898,832 shares (99.91142071%) Against: 157,500 shares (0.01435903%) Abstain: 814,100 shares (0.07422025%)
Realisasi	**Realization**
Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.	All the resolutions from the meeting above have been carried out effectively.

Pada mata acara pertama RUPST, terdapat 1 (satu) pertanyaan dari pemegang saham yang hadir melalui system eASY.KSEI dan terdapat 1 pertanyaan dari pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPST.

In the first agenda of the AGMS, there was 1 (one) question from a shareholder participating through the eASY.KSEI system and one question from a shareholder physically present at the AGMS.

Mata Acara Kedua	**Second Agenda**
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024.	Determination on the Appropriation of the Company's Net Profit for Financial Year 2024.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp204.655.851.101,- (dua ratus empat miliar enam ratus lima puluh lima juta delapan ratus lima puluh satu ribu seratus satu Rupiah) sebagai berikut: a. Perseroan tidak menyisihkan dana cadangan karena dana cadangan minimal 20% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan telah terpenuhi pada tahun 2020; b. (1) Sekitar 45% (empat puluh lima persen) dari Laba Bersih atau sebesar Rp69,- (enam puluh sembilan Rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp19,- (sembilan belas Rupiah) per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2024, sehingga sisanya sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 27 Mei 2025 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Mei 2025 pukul 16:00 WIB;	To approve the Company's net profit utilization for the fiscal year ended on December 31, 2024 of Rp204,655,851,101,- (two hundred four billion, six hundred fifty-five million, eight hundred fifty-one thousand, one hundred one Rupiah) as follows: a. The Company does not set aside reserve funds because the reserve fund of at least 20% of the issued and paid-up capital of the Company has been fulfilled in 2020; b. (1) Approximately 45% (forty-five percent) of the net profit or Rp69,- (sixty-nine Rupiah) per share shall be distributed as cash dividend, which shall be calculated with the interim dividend of Rp19,- (nineteen Rupiah) per share paid on October 24, 2024, so that the remaining amount of Rp50,- (fifty Rupiah) per share will be paid at the latest on May 27, 2025 to the Shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on May 9, 2025 at 16:00 WIB;
(2) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu dengan memperhatikan ketentuan pajak dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal; dan c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.	(2) To give authority to the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and do all necessary actions and deem appropriate, with due observance to the prevailing taxes, Indonesia Stock Exchange and/or capital market regulations. c. The remaining amount is recorded as retained earnings of Company.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju: 1.095.898.832 saham (99,91142071%) Tidak Setuju: 157.500 saham (0,01435903%) Abstain: 814.100 saham (0,07422025%)	In favor: 1,095,898,832 shares (99.91142071%) Against: 157,500 shares (0.01435903%) Abstain: 814,100 shares (0.07422025%)
Realisasi	**Realization**
Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.	All the resolutions from the meeting above have been carried out effectively.

Mata Acara Ketiga	**Third Agenda**
Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.	Appointment of the Public Accountant Firm and Public Accountant to Conduct an Audit of the Company's Financial Statements for Financial Year 2025.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta Bapak Andy Santoso sebagai Akuntan Publik, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk setiap penggantinya apabila Akuntan Publik tersebut oleh karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1. To appoint Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, member of the global networks PricewaterhouseCoopers and registered at Financial Services Authority (OJK) and Mr. Andy Santoso as Public Accountant for auditing the Financial Statements of the Company for financial year 2025, and 2. To authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement if the Public Accountant cannot fulfill their duties, in accordance with applicable regulations; and 3. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in relation to the appointment of public accounting firm with the prevailing regulations.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju: 1.094.572.932 saham (99,79054044%) Tidak Setuju: 1.482.200 saham (0,13512991%) Abstain: 815.300 saham (0,07432965%)	In favor: 1,094,572,932 shares (99.79054044%) Against: 1,482,200 shares (0.13512991%) Abstain: 815,300 shares (0.07432965%)
Realisasi	**Realization**
Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.	All the resolutions from the meeting above have been carried out effectively.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi Perseroan serta Penetapan Honorarium dan/atau Tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan	Determination on the Salary and Benefits of the Board of Directors and Determination on the Honorarium and/or Benefit of the Board of Commissioners of the Company.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menetapkan jumlah honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu maksimum sejumlah Rp2.370.000.000 (dua miliar tiga ratus tujuh puluh juta Rupiah) per tahun, sebelum dipotong pajak penghasilan, dan mulai berlaku sejak penutupan RUPST Perseroan 2025 hingga penutupan RUPST Perseroan tahun 2026, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagiannya, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	1. Determine that the honorarium for all members of the Board of Commissioners of the Company, is in the maximum amount of Rp2.370.000.000 (two billion three hundred seventy million Rupiah) per year, gross, which shall valid after the closing of the Company's 2025 AGMS until the closing of the Company's 2026 AGMS, and to authorize the President Commissioner to determine its distribution among them with due observance of the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. 2. To give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and other benefits of the members of the Board of Directors of the Company, with due observance of the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju: 1.094.203.132 saham (99,75682634%) Tidak Setuju: 1.636.000 saham (0,14915162%) Abstain: 1.031.300 saham (0,09402204%)	In favor: 1,094,203,132 shares (99.75682634%) Against: 1,636,000 shares (0.14915162%) Abstain: 1,031,300 shares (0.09402204%)
Realisasi	**Realization**
Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.	All the resolutions from the meeting above have been carried out effectively.

Agenda, Keputusan, dan Realisasi RUPSLB 2025
Agenda, Resolutions, and Realization of 2025 EGMS

Mata Acara Tunggal	Sole Agenda
Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk Pembahasan Studi Kelayakan atas Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.	Approval of Amendments to the Company's Articles of Association, including Discussion of the Feasibility Study for Adding the Company's Business Activities.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk studi kelayakan atas penambahan kegiatan usaha Perseroan; 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk: a. Melakukan perubahan dan/atau penambahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ini apabila dianggap perlu atau dalam hal terdapat ketentuan - ketentuan lebih lanjut yang dikeluarkan oleh instansi-instansi pemerintah terkait; dan b. Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan rapat ini dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan rapat ini, termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia serta instansi-instansi pemerintah terkait.	1. Approve the amendments to the Company's Articles of Association, including a feasibility study for additional business activities. 2. Authorize the Company's Board of Directors to: a. Make changes and/or additions to the Company's Articles of Association as decided in this Meeting if deemed necessary or in response to further provisions issued by relevant government agencies; and b. Declare all or part of the decisions of this meeting, with the right of substitution, in one or multiple separate deeds, and take all necessary actions regarding all or part of the decisions, including amending the Company's Articles of Association. This also includes notifying and/or submitting requests for approval of the amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and relevant government agencies.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju: 1.093.951.932 saham (99,82022445%) Tidak Setuju: 1.698.000 saham (0,15493802%) Abstain: 272.200 saham (0,02483753%)	In favor: 1,093,951,932 shares (99.82022445%) Against: 1,698,000 shares (0.15493802%) Abstain: 272,200 shares (0.02483753%)
Realisasi	**Realization**
Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.	All the resolutions from the meeting above have been carried out effectively.

Pada mata acara RUPSLB, terdapat 1 (satu) pertanyaan dari pemegang saham yang hadir secara fisik pada RUPSLB.

In the EGMS' agenda, there was 1 (one) question from a shareholder physically present at the EGMS.

Realisasi Keputusan RUPST Tahun Buku Sebelumnya (RUPST 2024)
Realization of the Previous AGMS Resolutions (2024 AGMS)

Keputusan atas Mata Acara Pertama	**Resolutions on the First Agenda**
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 21 Februari 2024 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.	To approve the Annual Report for the financial year 2023, including ratify the supervisory report of Board of Commissioners, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2023, which has been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in their report dated February 21, 2024, rendering "fair in all material respects".
Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023.	As the Annual Report is approved and the Report on Supervisory Job of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statement ratified, all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be given full acquittal and discharge (acquit et decharge) from the management and supervision actions they performed during the financial year 2023 in so far those actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statement of financial year 2023.
Keputusan atas Mata Acara Kedua	**Resolutions on the Second Agenda**
Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp141.073.160.622 (seratus empat puluh satu miliar tujuh puluh tiga juta seratus enam puluh ribu enam ratus dua puluh dua Rupiah) sebagai berikut: a. Perseroan tidak menyisihkan dana cadangan karena dana cadangan minimal 20% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan telah terpenuhi pada tahun 2020; b. (1) Sekitar 45% (empat puluh lima persen) dari Laba Bersih atau sebesar Rp47,- (empat puluh tujuh Rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp13,- (tiga belas Rupiah) per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2023, sehingga sisanya sebesar Rp34,- (tiga puluh empat Rupiah) per lembar saham akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 22 Mei 2024 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Mei 2024 pukul 16:00 WIB; (2) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu dengan memperhatikan ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal; dan c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.	To approve the Company's net profit utilization for the fiscal year ended on December 31, 2023 of Rp141,073,160,622 (one hundred forty-one billion seventy-three million one hundred sixty thousand six hundred twenty-two Rupiah) as follows: a. The Company does not set aside reserve funds because the reserve fund of at least 20% of the issued and paid-up capital of the Company has been fulfilled in 2020; b. (1) Approximately 45% (forty-five percent) of the net profit or Rp47,- (forty seven Rupiah) per share shall be distributed as cash dividend, which shall be calculated with the interim dividend of Rp13,- (thirteen Rupiah) per share paid on October 24, 2023, so that the remaining amount of Rp34 (thirty-four Rupiah) per share will be paid at the latest on May 22, 2024 to the Shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on May 6, 2024 at 16:00 WIB; (2) To give authority to the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and do all necessary actions and deem appropriate, with due observance to the prevailing taxes, Indonesia Stock Exchange and/or capital market regulations. c. The remaining amount is recorded as retained earnings of Company.
Keputusan atas Mata Acara Ketiga	**Resolutions on the Third Agenda**
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024; dan 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1. To appoint Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member of the global networks PricewaterhouseCoopers and registered at Financial Services Authority (OJK) for auditing the Financial Statements of the Company for financial year 2024, and 2. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in relation to the appointment of public accounting firm with the prevailing regulations.

Keputusan atas Mata Acara Keempat	Resolutions on the Fourth Agenda
1. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut: Presiden Komisaris : Santosa Komisaris : Gunawan Geniusahardja Komisaris Independen : Arya Narayana Soemali Komisaris Independen : Sidharta Utama Presiden Direktur : Hendrix Pramana Direktur : King Iriawan Sutanto Direktur : Widi Triwibowo Direktur : Trivena Nalsalita terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam).	1. To appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, with the following composition: President Commissioner : Santosa Commissioner : Gunawan Geniusahardja Independent Commissioner : Arya Narayana Soemali Independent Commissioner : Sidharta Utama President Director : Hendrix Pramana Director : King Iriawan Sutanto Director : Widi Triwibowo Director : Trivena Nalsalita starting from the closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026 (two thousand twenty-six).
2. Menetapkan jumlah honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu maksimum sejumlah Rp2.370.000.000 (dua miliar tiga ratus tujuh puluh juta Rupiah) per tahun, sebelum dipotong pajak penghasilan, dan mulai berlaku sejak penutupan Rapat hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagiannya, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	2. To determine that the honorarium for all members of the Board of Commissioners of the Company, is in the maximum amount of Rp2.370.000.000 (two billion three hundred seventy million Rupiah) per year, gross, which shall valid as the closing of the Meeting until the closing of the AGMS year 2023, and to authorize the President Commissioner to determine its distribution among them with due observance of the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	3. To give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and other benefits of the members of the Board of Directors of the Company, with due observance of the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
4. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Mata Acara Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta instansi yang berwenang.	4. To grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to restate the decision of the Agenda of this Meeting in the Notary deed and to notify changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it in the Company Register at the local Company Registration Office.

Seluruh keputusan rapat RUPST 2024 untuk tahun buku 2023 telah terealisasi dengan baik.

All decisions made during the 2024 AGMS for the 2023 financial year have been successfully implemented.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Dewan Komisaris adalah organ tata kelola utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memberikan arahan dan nasihat strategis kepada Direksi serta memastikan bahwa seluruh prinsip GCG dijalankan secara konsisten dan efektif di seluruh tingkat organisasi.

Sebagai suatu organ yang bersifat kolegial, Dewan Komisaris mengambil keputusan dan menjalankan fungsinya secara bersama-sama. Oleh karena itu, seluruh anggota Dewan Komisaris harus selalu bertindak bersama-sama, dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Presiden Komisaris bertugas mengoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris.

According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), the Board of Commissioners serves as the main governing body of the Company who is collectively responsible for overseeing both broad and specific matters in line with the Articles of Association. Additionally, the Board of Commissioners also provides strategic guidance and advice to the Board of Directors and ensures consistent and effective application of GCG principles across all organizational levels.

As a collegial entity, the Board of Commissioners makes decisions and performs its duties collectively. All members must collaborate and are prohibited from acting independently. The President Commissioner is tasked with coordinating the various activities of the Board of Commissioners.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan paling lama 2 (dua) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya sudah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan berikutnya, dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Tenure

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for a term of up to 2 (two) years, or until the closing of the AGMS at the end of that term. Those whose terms have expired may be reappointed by the GMS for one additional term, in compliance with applicable regulations.

Komposisi Keanggotaan

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 beranggotakan 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen. Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

Membership Composition

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, consists of 4 (four) members: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. There have been no changes to the Board of Commissioners' composition up to the publication of this Annual Report. The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir** Latest Legal Basis for Appointment	**Masa Menjabat** Tenure	**Periode Menjabat** Term of Office
Santosa	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 23 April 2024 Decision from the AGMS on April 23, 2024	2024-2026	Ketiga Third
Gunawan Geniusahardja	Komisaris Commissioner			Kelima Fifth
Arya Narayana Soemali	Komisaris Independen Independent Commissioner			Kedua Second
Sidharta Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner			Kedua Second

Kriteria Pengangkatan dan Pemberhentian

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014, pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria dan persyaratan berikut ini:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Sesuai ketentuan POJK 33/2014, minimal 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari total 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris, yaitu Arya Narayana Soemali dan Sidharta Utama. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi POJK 33/2014.

Criteria for Appointment and Dismissal

As outlined in the Company's Articles of Association and POJK 33/2014, the selection and appointment of Board members are based on the following criteria:

1. Good character, morals, and integrity.
2. Capability to perform legal actions;
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during their tenure:
   a. Must not have been declared bankrupt
   b. Must not have served as a Director or Commissioner found guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. Must not have been convicted of crimes harming state finances or related to the financial sector; and
   d. Must not have served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:
      - Failed to hold an AGMS;
      - Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and
      - Caused a company with OJK licenses, approvals, or registrations to fail to fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial statements to OJK.
4. Must be committed to complying with legal regulations; and
5. Must possess knowledge and/or expertise in areas relevant to the Company's needs.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, managerial, shareholding, or familial relationships with other Board members or majority shareholders, nor any other connections with the Company that could compromise their independence.

According to POJK 33/2014, at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners. As of December 31, 2025, the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 4 (four): Arya Narayana Soemali and Sidharta Utama. Therefore, the Company has complied with the requirements of POJK 33/2014.

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, persyaratan atau kriteria pengangkatan Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam POJK. Seluruh Komisaris Independen Perseroan menyatakan bahwa:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Bapak Arya Narayana Soemali dan Bapak Sidharta Utama menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugasnya, serta tidak terlibat dalam segala bentuk konflik kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tugas pengawasan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab terhadap kebijakan kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.
2. Melakukan pengawasan terhadap penerapan praktik GCG secara keseluruhan, termasuk pengelolaan risiko usaha dan upaya pengendalian internal.

According to POJK 33/2014, the criteria for appointing Independent Commissioners are as follows:

1. They must not have worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities in the last six months, except for reappointment as Independent Commissioners for the next term.
2. They must not hold shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. They must not have any affiliate relationships with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
4. They must have no business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's activities.

Declaration of Independence by Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners from outside the Company who meet the requirements outlined in POJK. All Independent Commissioners of the Company declare that:

1. They do not hold shares, either directly or indirectly, in the Company.
2. They have no affiliate relationships with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders.
3. They have no financial, managerial, shareholding, or familial relationships with other Board members, the Board of Directors, or controlling shareholders.
4. They have no business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's activities.

Mr. Arya Narayana Soemali and Mr. Sidharta Utama affirm their independence and objectivity in carrying out their duties and confirm that they are not involved in any conflicts of interest that could harm the Company.

Duties and Responsibilities

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Conducting oversight in good faith, with prudence, and responsibility regarding the policies set by the Board of Directors in managing the Company.
2. Supervising the overall implementation of GCG practices, including risk management and internal control measures.

3. Memberikan arah dan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi, termasuk atas usulan dan rencana pengembangan strategis yang diajukan Direksi.
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
5. Melaporkan kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perseroan dan perusahaan lain kepada Perseroan dan regulator yang berwenang.
6. Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris atau Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang diterbitkan pada 27 Juli 2020, dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Piagam ini bertujuan untuk memberikan arahan dan batasan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya secara wajar dan bertanggungjawab.

Secara umum, Piagam Dewan Komisaris memuat dasar hukum; filosofi-nilai; komposisi; masa jabatan; pengangkatan, dan tata cara penggantian; tugas, tanggung jawab, dan wewenang; hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya; waktu kerja; kebijakan rapat dan risalah rapat; penilaian kerja; hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; program pengenalan; pelaporan; dan pertanggungjawaban. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dapat diunduh melalui situs web Perseroan.

Pelaksanaan Rapat

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris telah memenuhi setidaknya 6 (enam) kali pertemuan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga melakukan rapat bersama Direksi yang diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris. Setiap akhir tahun, Dewan Komisaris bersama dengan Sekretaris Perusahaan menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya.

3. Providing direction and recommendations to the Board of Directors regarding their duties and obligations, including proposals and strategic development plans.
4. Reviewing and examining periodic and annual reports prepared by the Board of Directors.
5. Reporting their shareholdings (and/or those of their family members) in the Company and other companies to relevant authorities.
6. Evaluating the performance of committees that assist in fulfilling the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Charter of the Board of Commissioners

The Company has established a Charter for the Board of Commissioners, issued on July 27, 2020, in accordance with applicable regulations. This charter provides guidance and limitations for the Board in effectively and responsibly fulfilling its supervisory functions.

The Charter encompasses the legal foundations, core values, composition, tenure, appointment and replacement procedures, as well as the duties, responsibilities, and authorities of the Board. It also details relationships with shareholders and other stakeholders, meeting policies and minutes, performance evaluations, matters requiring Board approval, orientation programs, reporting, and accountability. The Charter is available for download on the Company's website.

Meetings

According to the Company's Article of Association and POJK 33/2014, the Board of Commissioners has fulfilled at least 6 (six) meetings in 2025. The Board of Commissioners was also present in the joint meetings with the Board of Directors which were held at least once in 4 (four) months. The Board of Commissioners' meetings can also be convened at the request of any Board member, a written request from 1 (one) or more Board Directors, or a request from shareholders representing at least 10% of the total voting shares.

Decisions made during Board meetings are reached by consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are made based on a majority vote of the Board members, including the President Commissioner. At the end of each year, the Board of Commissioners and Corporate Secretary prepares a schedule of activities and meetings for the following year.

Berikut adalah tabel jumlah rapat dan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal sepanjang 2025:

The following table outlines the number of meetings and attendance of the Board of Commissioners during 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Santosa	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Gunawan Geniusahardja	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Arya Narayana Soemali	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Sidharta Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Dewan Komisaris diadakan pada tanggal 18 Februari 2025, 25 Maret 2025, 23 April 2025, 25 Juli 2025, 29 Oktober 2025, dan 27 November 2025. Rapat-rapat tersebut mencakup pembahasan mengenai kondisi makro ekonomi, perkembangan Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

The Board of Commissioners held meetings on February 18, 2025, March 25, 2025, April 23, 2025, July 25, 2025, October 29, 2025, and November 27, 2025. These meetings addressed macroeconomic conditions, company developments, and other strategic matters.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Saat ini, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah maupun mekanisme pelatihan yang wajib diikuti oleh anggota Dewan Komisaris. Meskipun demikian, Perseroan mendorong seluruh anggota Dewan Komisaris untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai program pelatihan dan kegiatan pengembangan kompetensi guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan efektivitas mereka dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis.

Currently, the Company has not set a specific policy on the number or mechanism of training courses that the Board of Commissioners' members should attend. Nevertheless, the Company encourages all Board members to engage in various training programs and competency development activities to improve their knowledge, skills, and effectiveness in overseeing responsibilities and offering strategic guidance.

Selama tahun 2025, terdapat 1 (satu) pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris, yaitu Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready-Beyond Numbers, Building the Golden Future yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada 3-4 Desember 2025.

During 2025, there was 1 (one) training session attended by members of the Board of Commissioners, titled 'Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready - Beyond Numbers, Building the Golden Future.' This event was organized by the Institute of Indonesia Chartered Accountants and took place on December 3-4, 2025.

Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi pengawasan secara efektif berdasarkan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki, serta terus mengikuti perkembangan regulasi dan industri yang relevan. Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan Perseroan.

The Board of Commissioners maintains its effective supervisory role through its experience and competencies, staying informed on relevant regulatory and industry developments. Going forward, the Board of Commissioners is dedicated to participating in competency development programs that meet the Company's needs.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan menyelenggarakan program orientasi khusus bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung, dengan tujuan mempercepat pemahaman mereka terhadap bisnis dan budaya Perseroan secara menyeluruh. Program ini dirancang agar anggota Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sejak awal masa jabatannya. Orientasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk presentasi, pertemuan internal, kunjungan ke entitas anak dan pemegang saham, atau program lain yang dianggap relevan sesuai kebutuhan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.

Orientation Program for New Commissioners

The Company conducts a special orientation program for newly appointed Board of Commissioners members to quickly improve their understanding of the Company's business and culture. This program is designed to help Board of Commissioners members perform their duties effectively from the start of their term. Orientation can include various methods such as presentations, internal meetings, visits to subsidiaries and shareholders, or other relevant programs as needed. In 2025, the Company did not hold an orientation program because no new Board of Commissioners members were appointed.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja

Saat ini, Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) organ tata kelola pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahunnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap kedua komite untuk mengukur tingkat efektivitas dan produktivitas kedua komite.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria penilaian mencakup aspek kepatuhan terhadap pedoman kerja, kehadiran, dan partisipasi dalam rapat serta realisasi/pelaksanaan tugas masing-masing komite.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi serta Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Kedua komite tersebut juga berhasil menyampaikan laporan yang akurat, berkualitas, dan tepat waktu, mendukung efektivitas pengawasan serta pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Assessment Procedures

Currently, the Board of Commissioners has 2 (two) supporting governance bodies: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each year, the Board evaluates the performance of these committees to measure their effectiveness and productivity.

Criteria Used

Assessment criteria include compliance with work guidelines, attendance and participation in meetings, and the execution of each committee's responsibilities.

Assessment Results

In 2025, the Company evaluated that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties professionally. Both committees consistently delivered accurate, high-quality, and timely reports, which supported strong oversight and informed decision-making at the Board of Commissioners level.

Direksi
Board of Directors

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK 33/2014, Direksi adalah organ tata kelola utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan batasan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

According to the Company's Articles of Association and POJK 33/2014, the Board of Directors serves as the main governance body, fully authorized and responsible for managing the Company to achieve its goals, and represents the Company both inside and outside of the court within the scope of the Articles of Association and applicable laws.

Selain itu, Direksi bertanggung jawab dalam merumuskan strategi bisnis, menetapkan kebijakan operasional, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha agar sejalan dengan prinsip GCG. Direksi juga bertugas memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, menjaga keberlanjutan usaha, serta memberikan laporan yang akurat dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Additionally, the Board of Directors is tasked with developing business strategies, setting operational policies, and supervising business activities to ensure they adhere to GCG principles. The Board of Directors is also responsible for ensuring compliance with capital market regulations, sustaining business operations, and providing accurate, timely reports to the Board of Commissioners and shareholders.

Masa Jabatan

Anggota Direksi dinominasikan berdasarkan identifikasi dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Masa jabatan Direksi adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga penutupan RUPST yang kedua setelah tanggal pengangkatan.

Tenure

Members of the Board of Directors are nominated based on the identification and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, which are submitted to the Board of Commissioners for approval at the GMS. The tenure for the Board of Directors is 2 (two) years, starting from the date of appointment until the closing of the second AGMS following their appointment.

Komposisi Keanggotaan

Komposisi Direksi per 31 Desember 2025 beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur dan 3 (tiga) Direktur. Tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Direksi per 31 Desember 2025:

Membership Composition

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, consists of 4 (four) members: 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. There have been no changes in the composition of the Board of Directors since this Annual Report was published. The composition as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir** Latest Legal Basis for Appointment	**Masa Menjabat** Tenure	**Periode Menjabat** Term of Office
Hendrix Pramana	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPST tanggal 23 April 2024 Decision from the AGMS on April 23, 2024	2024-2026	Tiga Third
King Iriawan Sutanto	Direktur Director			Tiga Third
Widi Triwibowo	Direktur Director			Tiga Third
Trivena Nalsalita	Direktur Director			Kedua Second

Kriteria Pengangkatan dan Pemberhentian

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014, pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi dilakukan berdasarkan kriteria dan persyaratan berikut ini:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG.
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*).
3. Menyelenggarakan rapat internal secara berkala dan dengan waktu yang memadai.
4. Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.
5. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.

Criteria for Appointment and Dismissal

As outlined in the Company's Articles of Association and POJK 33/2014, the selection and appointment of the Board of Directors are based on the following criteria:

1. Good character, morals, and integrity.
2. Capability to perform legal actions;
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during their tenure:
   a. Must not have been declared bankrupt
   b. Must not have served as a Director or Commissioner found guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. Must not have been convicted of crimes harming state finances or related to the financial sector; and
   d. Must not have served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:
      - Failed to hold an AGMS;
      - Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and
      - Caused a company with OJK licenses, approvals, or registrations to fail to fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial statements to OJK.
4. Must be committed to complying with legal regulations; and
5. Must possess knowledge and/or expertise in areas relevant to the Company's needs.

Duties and Responsibilities

The primary duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Manage the Company according to its authority and responsibilities as defined in the Articles of Association, applicable laws, and GCG principles.
2. Develop the Company's vision, mission, values, and strategic plans in the form of a corporate plan and business plan.
3. Conduct internal meetings regularly and in a timely manner.
4. Establish the organizational structure of the Company, detailing the responsibilities of each division and business unit.
5. Manage the Company's resources effectively and efficiently.

6. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Kepemilikan Saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri/suami dan anak-anak) pada Perseroan dan perusahaan lainnya (Daftar Khusus).
7. Membentuk sistem pengendalian internal Perseroan dan manajemen risiko.
8. Menyampaikan keterbukaan informasi yang material yang dapat berdampak secara substansial terhadap harga saham Perseroan.
9. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perseroan.

6. Maintain and update the Shareholder Register and the Share Ownership Register of the Board of Directors and Commissioners, including their families (spouses and children) in the Company and other entities (Special Register).
7. Create an internal control system and risk management framework for the Company.
8. Ensure the disclosure of material information that could significantly impact the Company's stock price.
9. Consider the legitimate interests of the Company's stakeholders.

Ruang Lingkup Tugas Masing-Masing Direktur

Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, Perseroan telah melakukan delegasi ruang lingkup tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing Direktur sesuai keahlian dan kompetensinya sebagai berikut:

Scope of Responsibilities for Each Director

To execute their duties more effectively and efficiently, the Company has delegated specific responsibilities to each Director based on their expertise and competencies:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Ruang Lingkup Tanggung Jawab** Scope of Responsibilities for Each Director
Hendrix Pramana	Presiden Direktur President Director	Membawahi seluruh kegiatan operasional dan finansial Perseroan dan secara khusus mengelola fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko, Human Capital Management & Services, dan IT Services Management. Oversee all operational and financial activities of the Company, specifically managing Internal Audit, Risk Management, Human Capital Management & Services, and IT Services Management.
King Iriawan Sutanto	Direktur Director	Membawahi kegiatan operasional unit usaha Solusi Dokumen. Oversee the operational activities of the Document Solutions business unit.
Widi Triwibowo	Direktur Director	Membawahi kegiatan operasional unit usaha Solusi Teknologi Informasi. Oversee the operational activities of the Information Technology Solutions business unit.
Trivena Nalsalita	Direktur Director	Membawahi fungsi Corporate Secretary, Legal, Corporate Communications, Finance, Accounting dan Tax, Supply Chain Management, dan Business Strategy & Development. Manage the functions of Corporate Secretary, Legal, Corporate Communications, Finance, Accounting and Tax, Supply Chain Management, and Business Strategy & Development.

Wewenang

Direksi memiliki sejumlah wewenang sebagai berikut:
1. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan kepengurusan dan kepemilikan.
2. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan surat kuasa untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu.
3. Mengatur sumber daya manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

Authority

The Board of Directors holds several key authorities, including:
1. Representing and binding the Company in dealings with third parties and executing all management and ownership actions.
2. Appointing one or more representatives or agents through a power of attorney to perform specific actions.
3. Managing Company's human resources, including hiring and terminating employees, setting salaries, pensions, retirement benefits, and other compensation in accordance with applicable laws and/or GMS decisions.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi yang diterbitkan pada 26 November 2015, dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Piagam ini bertujuan untuk memberikan arahan dan batasan bagi Direksi dalam memimpin dan mengurus Perseroan secara wajar dan bertanggungjawab.

Guidelines for the Board of Directors

The Company has established Guidelines for the Board of Directors, issued on November 26, 2015, in accordance with applicable regulations. These guidelines provide direction and limitations for the Board in leading and managing the Company fairly and responsibly.

Secara umum, Pedoman Kerja Direksi memuat landasan hukum; falsafah Perusahaan; komposisi; masa jabatan, pengangkatan, tata cara penggantian, dan rangkap jabatan; tugas, tanggung jawab, dan wewenang; nilai-nilai; waktu kerja; kebijakan rapat dan risalah rapat; penilaian kinerja dan remunerasi; hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; program pengenalan; pelaporan dan pertanggungjawaban. Pedoman Kerja Direksi dapat diunduh melalui situs web Perseroan.

In general, the Guidelines cover legal foundations, corporate philosophy, composition, tenure, appointment procedures, overlapping positions, duties, responsibilities, and authorities, as well as values, working hours, meeting policies, performance evaluations, remuneration, matters requiring the Board's approval, orientation programs, reporting, and accountability. The Board of Directors' Guidelines can be downloaded from the Company's website.

Pelaksanaan Rapat

Meetings

Sesuai ketentuan yang berlaku, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan rapat bersama Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih jumlah seluruh saham dengan hak suara.

According to the prevailing regulations, the Board of Directors must meet at least 1 (once) a month and hold joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (once) every 4 (four) months. Meetings of the Board of Directors can also be convened at the request of any Board member, a written request from 1 (one) or more members of the Board of Commissioners, or a written request from shareholders representing at least 10% of the total voting shares.

Keputusan rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat, di mana di dalamnya termasuk Presiden Direktur. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, kuorum tercapai apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap akhir tahun, Direksi menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya.

Decisions made during Board meetings are reached by consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are made based on a majority vote of the Board members present or represented in the meeting, including the President Director. According to the Articles of Association, a quorum is established when more than ½ (half) of the serving Board members are present or represented at the meeting. At the end of each year, the Board prepares a schedule of activities and meetings for the following year.

Berikut adalah tabel jumlah rapat dan kehadiran Direksi dalam rapat internal sepanjang 2025:

The following table outlines the number of meetings and attendance of the Board of Directors during 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Hendrix Pramana	Presiden Direktur President Director	16	16	100%
King Iriawan Sutanto	Direktur Director	16	14	87,5%
Widi Triwibowo	Direktur Director	16	16	100%
Trivena Nalsalita	Direktur Director	16	16	100%

Rapat Direksi diadakan pada 9 Januari 2025, 6 Februari 2025, 20 Februari 2025, 6 Maret 2025, 20 Maret 2025, 11 April 2025, 22 Mei 2025, 11 Juni 2025, 10 Juli 2025, 13 Agustus 2025, 28 Agustus 2025, 25 September 2025, 16 Oktober 2025, 6 November 2025, 19 November 2025, dan 18 Desember 2025.

The Board of Directors meetings were held on January 9, 2025, February 6, 2025, February 20, 2025, March 6, 2025, March 20, 2025, April 11, 2025, May 22, 2025, June 11, 2025, July 10, 2025, August 13, 2025, August 28, 2025, September 25, 2025, October 16, 2025, November 6, 2025, November 19, 2025, and December 18, 2025.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan sepanjang tahun 2025:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to holding separate meetings on a regular basis, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also required to hold joint meetings periodically, at least once every 4 (four) months. Below is the attendance rate of the Board of Directors and the Board of Commissioners in joint meetings throughout 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Dewan Komisaris | Board of Comissioners				
Santosa	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Gunawan Geniusahardja	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Arya Narayana Soemali	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Sidharta Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Direksi | Board of Directors				
Hendrix Pramana	Presiden Direktur President Director	6	6	100%
King Iriawan Sutanto	Direktur Director	6	6	100%
Widi Triwibowo	Direktur Director	6	6	100%
Trivena Nalsalita	Direktur Director	6	6	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Saat ini, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah maupun mekanisme pelatihan yang wajib diikuti oleh anggota Direksi. Meskipun demikian, Perseroan mendorong seluruh anggota Direksi untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai program pelatihan dan kegiatan pengembangan kompetensi. Berikut adalah daftar pelatihan dan program pengembangan yang telah diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2025:

Training and Competency Development

Currently, the Company has not set a specific policy on the number or mechanism of training courses that the Board of Directors' members should attend. Nevertheless, the Company encourages all Board members to engage in various training programs and competency development activities. Below is a list of the training and development programs the Board of Directors participated in during 2025:

Tanggal Date	**Judul Pelatihan** Training Title	**Penyelenggara** Organizer
21 Januari 2025 January 21, 2025	IR Executive Forum "Shaping Indonesia's Workforce: Deepening New Government's Strategies for Employment Challenges"	PT Astra International Tbk
20 Februari 2025 February 20, 2025	Astra Digital Masterclass: Digital Marketing in a Cookieless Era: What Leaders Need to Know!	Astra Digital
6 Maret 2025 March 6, 2025	Astra Occupational Health and Safety (OHS) Executive Forum 2025	PT Astra International Tbk
26 Juni 2025 June 26, 2025	The Investor Relations Forum 2025, titled "Markets & Heartbeats"	PT Astra International Tbk

Tanggal Date	**Judul Pelatihan** Training Title	**Penyelenggara** Organizer
8 Juli 2025 July 8, 2025	"Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems"	KSEI
9 Juli 2025 July 9, 2025	Seminar Ekonomi Makro Macroeconomy Seminar	PT Astra International Tbk
23 Juli 2025 July 23, 2025	Indonesia ESG Leaders Forum (IELF) 2025	ESG
7 Agustus 2025 August 7, 2025	Tech Talk 2025: Amplifying Productivity & Cybersecurity in Gen AI Era	PT Astra Otoparts Tbk
15 Agustus 2025 August 15, 2025	Astra Leaders Forum 2025	PT Astra International Tbk
1 September 2025 September 1, 2025	Astra Leadership Performance Coaching (ALPC) Workshop	PT Astra International Tbk
16 September 2025 September 16, 2025	Astra Graphia Leaders Forum	Astra Graphia
19 September 2025 September 19, 2025	"Start to Speak: Sukses Berkomunikasi di Depan Publik"	Astra Graphia
14 Oktober 2025 October 14, 2025	CIS&T IT Forum Astra Group 2025: Power Transformation: Realizing Potential Through Collaboration	CIST
24 Oktober 2025 October 24, 2025	PRIVATE (Privacy Talks for Excellence) 2025: Cultivating a Culture of Privacy	KPMG
29 Oktober 2025 October 29, 2025	ASTRAtech International Conference 2025: Accelerating Global Sustainability Transformation through Digital Innovation: Bridging Nations through Technology	PT Astra International Tbk
5 November 2025 November 5, 2025	Seminar Economic Outlook	Investortrust
18 November 2025 November 18, 2025	CEO Networking 2025	OJK
26 November 2025 November 26, 2025	The 9th Expert Forum 2025: Energizing the Future: Smart Operations to Accelerate Innovation	PT Astra International Tbk

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Perseroan menyelenggarakan program orientasi khusus bagi anggota Direksi yang baru bergabung, dengan tujuan mempercepat pemahaman mereka terhadap bisnis dan budaya Perseroan secara menyeluruh. Program ini dirancang agar anggota Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sejak awal masa jabatannya. Orientasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk presentasi, pertemuan internal, kunjungan ke entitas anak dan pemegang saham, atau program lain yang dianggap relevan sesuai kebutuhan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi karena tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru.

Orientation Program for New Directors

The Company conducts a special orientation program for newly appointed Board of Directors members to quickly improve their understanding of the company's business and culture. This program is designed to help Board of Directors members perform their duties effectively from the start of their term. Orientation can include various methods such as presentations, internal meetings, visits to subsidiaries and shareholders, or other relevant programs as needed. In 2025, the Company did not hold an orientation program because no new Board of Directors members were appointed.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan perencanaan suksesi Direksi dirancang untuk memastikan kelangsungan kepemimpinan Perseroan di masa depan. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi pejabat eksekutif yang memiliki potensi, yang dievaluasi melalui Program Talent Review. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Presiden Direktur menominasikan calon anggota Direksi dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki serta kesenjangan keterampilan (*skill gap*), kemudian mengajukan rekomendasi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk ditindaklanjuti. Pendekatan ini tidak hanya mendukung keberlanjutan kepemimpinan, tetapi juga menjamin bahwa pengangkatan Direksi dilakukan secara sistematis, objektif, dan selaras dengan praktik GCG.

Succession Policy for the Board of Directors

The Board of Directors' succession planning policy aims to ensure the Company's leadership continuity in the future. Succession planning involves identifying potential executive officers, who are evaluated through the Talent Review Program. Based on these evaluation results, the President Director nominates potential Board of Directors members, considering their competencies and skill gaps, and submits recommendations to the Nomination and Remuneration Committee for further action. This method not only promotes leadership continuity but also guarantees that the appointment of Directors is conducted systematically, objectively, and in accordance with GCG practices.

Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat pengungkapan mengenai penilaian terhadap kinerja komite yang dimaksud dalam Laporan Tahunan ini.

Performance Assessment of Committees Supporting the Board of Directors

As of the end of 2025, the Company has not formed any committees under the Board of Directors; therefore, there is no disclosure regarding the performance assessment of such committees in this Annual Report.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan prinsip dan rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam, baik dari segi gender, usia, pendidikan, pengalaman, dan keahlian. Keberagaman ini bertujuan untuk memberikan perspektif yang kaya dan saling melengkapi, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan pandangan, penilaian, dan keputusan yang objektif.

In line with the principles and recommendations set by the Financial Services Authority (OJK) in Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance Guidelines, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are composed of individuals with diverse backgrounds, including gender, age, education, experience, and expertise. This diversity is intended to provide a broad and complementary perspective, enabling the Boards to deliver objective insights, evaluations, and decisions.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan mengacu pada kriteria dan proses yang diformulasikan dan direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu pada pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Penilaian kinerja dilakukan minimal 1 (satu) tahun sekali. Selanjutnya, hasil *self-assessment* Dewan Komisaris diungkapkan di dalam Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPS.

Keputusan RUPS tentang persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya, merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan beberapa rekomendasi di bawah ini:

1. Senantiasa berkomitmen untuk memajukan kepentingan Perseroan dengan berpartisipasi aktif dalam memahami rencana kerja, pencapaian bisnis, dan evaluasi pencapaian bisnis serta melakukan penelaahan secara berkala terhadap pencapaian bisnis Perseroan; dan
2. Selalu menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria yang Digunakan

Berikut adalah beberapa kriteria yang digunakan sebagai dasar pemberian penilaian:

1. Komitmen memajukan kepentingan Perseroan;
2. Pelaksanaan, partisipasi, dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat; dan
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris itu sendiri, melalui *self-assessment*, yang hasilnya dituangkan dalam rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Board of Commissioners

Performance Assessment Procedures

The performance of the Board of Commissioners is evaluated through a self-assessment mechanism, using criteria and processes formulated and recommended by the Nomination and Remuneration Committee (NRC), in accordance with its guidelines. This assessment is conducted at least 1 (once) a year, with the results disclosed in the Annual Report and presented at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The GMS decision to approve the Company's Annual Report, endorse the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Consolidated Financial Statements, along with granting full discharge of liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the previous fiscal year, serves as a performance evaluation for both Boards.

Regarding the performance assessment of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee provides the following recommendations:

1. Remain committed to advancing the interests of the Company by actively participating in understanding work plans, evaluating business achievements, and conducting regular reviews of performance
2. Always comply with applicable laws and regulations.

Criteria Used

The following criteria serve as the basis for performance evaluation:

1. Commitment to advancing the interests of the Company
2. Participation and contribution in executing supervisory functions and providing advice; and
3. Compliance with applicable laws and corporate policies.

Evaluating Parties

The evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted by the Board itself through self-assessment, with the results summarized in recommendations by the Nomination and Remuneration Committee.

Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pada sejumlah kriteria yang diformulasikan dan direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu pada pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala melalui tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja tahun berjalan (tahun 2025) dengan dasar kinerja tahun 2024;
2. Tinjauan kinerja yang dilakukan dari waktu ke waktu dengan melakukan pembinaan (*coaching*), konseling, dan kontrol; dan
3. Evaluasi kinerja.

Selanjutnya, hasil evaluasi dituangkan dalam Laporan Tahunan yang disampaikan kepada RUPS. Laporan Tahunan merupakan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pencapaian kinerja operasional dan keuangan pada tahun buku. Keputusan RUPS tentang persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya, merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Terkait penilaian kinerja Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan beberapa rekomendasi di bawah ini:

1. Senantiasa berkomitmen agar setiap kebijakan Perseroan dipahami oleh seluruh karyawan;
2. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan sebelum berakhirnya tahun buku;
3. Melakukan penelaahan kinerja secara berkala serta memberikan kontribusi maksimal dalam aktivitas bisnis Perseroan; dan
4. Selalu menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria yang Digunakan

Berikut adalah beberapa kriteria yang digunakan sebagai dasar pemberian penilaian:

1. Pencapaian target bisnis yang harus dicapai;
2. Pencapaian rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
3. Pencapaian anggaran dan keuntungan; serta
4. Implementasi praktik GCG.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direksi itu sendiri, melalui *self-assessment*, yang hasilnya dituangkan dalam rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema gaji dan tunjangan bagi Direksi untuk diusulkan di dalam RUPS.

Board of Directors

Performance Assessment Procedures

The performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners based on various criteria formulated and recommended by the Nomination and Remuneration Committee, in line with the committee's guidelines. The assessment occurs periodically and follows these steps:

1. Performance planning for the current year (2025) based on the previous year's performance (2024);
2. Ongoing performance reviews through coaching, counseling, and oversight; and
3. Performance evaluation.

Subsequently, the results of this evaluation are included in the Annual Report presented to the GMS. The Annual Report serves as the Board of Directors' accountability report on operational and financial performance for the fiscal year. The GMS decision to approve the Company's Annual Report and endorse the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Consolidated Financial Statements, as well as granting full discharge of liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the previous fiscal year, constitutes a form of performance assessment for both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Regarding the performance assessment of the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee provides the following recommendations:

1. Ensure that all Company's policies are clearly understood by all employees
2. Create an Annual Work Plan and Budget before the end of the fiscal year;
3. Conduct periodic performance reviews and contribute maximally to the Company's business activities; and
4. Always comply with applicable laws and regulations.

Criteria Used

The following criteria are used for performance evaluation:

1. Achievement of business targets
2. Fulfillment of the Company's short-term and long-term plans;
3. Attainment of budget and profit goals; as well as
4. Implementation of Good Corporate Governance practices.

Evaluating Parties

The evaluation of the Board of Directors' performance is conducted by the Board itself through self-assessment, with the results summarized in recommendations by the Nomination and Remuneration Committee. This assessment is an integral part of the salary and benefits scheme for the Board of Directors proposed at the GMS.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan prosedur nominasi yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan kedua yang diselenggarakan setelah RUPS tersebut.
2. Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali melalui persetujuan RUPS.
3. RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
4. Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
5. Jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila yang bersangkutan:
   a. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampuan berdasarkan keputusan pengadilan.
   b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Meninggal dunia.
   d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
   e. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
   f. Masa jabatan berakhir.
6. Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, perubahan atau pengunduran diri anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan nominasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's nomination policies and procedures are as follows:

1. Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term starting from the date specified in the GMS until the closing of the second Annual GMS held after their appointment
2. Members whose terms have ended may be reappointed with GMS approval.
3. The GMS may dismiss members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners at any time before the end of their term.
4. Members have the right to resign from their positions in compliance with the Company's Articles of Association.
5. A member's position automatically ends if they:
   a. Are declared bankrupt or placed under guardianship by a court decision
   b. No longer meet the legal requirements.
   c. Pass away.
   d. Are dismissed by a GMS decision.
   e. Resign according to the Articles of Association.
   f. Complete their term.
6. The procedures for the appointment, replacement, dismissal, amendment, or resignation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are in accordance with the Company's Articles of Association.
7. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members must consider recommendations from the Board of Commissioners' meeting that addresses nominations. In cases where a Board member has a conflict of interest with the proposed recommendations, such conflicts must be disclosed.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran honorarium anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disetujui oleh Dewan Komisaris. Setelah Dewan Komisaris menyetujui usulan tersebut, Dewan Komisaris meneruskan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada RUPS. Kemudian, RUPS menetapkan total honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Besaran honorarium anggota Direksi diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Kemudian, Dewan Komisaris menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain untuk seluruh anggota Direksi sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS serta mengacu pada penilaian kinerja anggota Direksi dengan mempertimbangkan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Cakupan penilaian kinerja Direksi untuk penetapan remunerasi Direksi mencakup rencana kinerja strategis tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris sebelum berakhirnya tahun buku, penelaahan kinerja setiap bulan, dan evaluasi kinerja Direksi Perseroan berdasarkan kontribusinya terhadap Perseroan termasuk ketaatan terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Remunerasi

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha Perseroan dalam industrinya.
2. Tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja secara kolektif atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Besaran Remunerasi

Pada tahun 2025, struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris Astragraphia berupa honorarium dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris maksimum Rp2.370.000.000 (dua miliar tiga ratus tujuh puluh juta rupiah) per tahun, sebelum dipotong pajak penghasilan. Berdasarkan penilaian kinerja Direksi, untuk tahun 2025, total jumlah remunerasi

Policies and Procedures for Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Setting Procedures

The honorarium for members of the Board of Commissioners is proposed by the Nomination and Remuneration Committee for approval by the Board of Commissioners. Once approved, the recommendation is forwarded to the GMS, which determines the total honorarium for all Board members and authorizes the President Commissioner to allocate remuneration among them, while taking the opinion of the Nomination and Remuneration Committee into consideration.

For members of the Board of Directors, the honorarium is proposed by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. The Board then determines the salaries and other benefits for all members of the Board of Directors based on authority granted by the GMS, while also considering performance evaluations and the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The performance evaluation for remuneration setting includes the annual strategic performance plan outlined in the Annual Work Plan and Budget approved by the Board of Commissioners before the end of the fiscal year, monthly performance reviews, and evaluations based on contributions to the Company, including compliance with good corporate governance and applicable laws.

Struktur Remunerasi

The structure, policies, and amounts of remuneration take into account the following factors:

1. Remuneration norms in the industry for similar types of businesses and the scale of the Company
2. The responsibilities of Board members in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
3. Collective performance targets or individual performance of Board members; and
4. A balance between fixed and variable compensation.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors may include salaries, bonuses, incentives, and/or both fixed and/or variable allowances.

Remuneration Amounts

In 2025, the remuneration structure for the members of the Board of Commissioners of Astragraphia consists of an honorarium of up to Rp2,370,000,000 (two billion three hundred seventy million rupiah) per year, prior to income tax deductions. Based on the performance assessment of the Board of Directors, the total remuneration for 2025 received

yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan beserta anak Perusahaannya adalah sebesar Rp20,5 miliar yang terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan imbalan jangka panjang.

by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its subsidiaries was Rp20.5 billion, which includes short-term work benefits and long-term benefits.

Bonus Kinerja, Bonus Non-kinerja, dan/atau Opsi Saham yang Diterima Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, and/or Stock Options Received by the Board of Commissioners and Directors

Bonus kinerja anggota Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan. Perseroan tidak memberikan opsi saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance bonuses for members of the Board of Directors are determined based on the Company's performance achievements. The Company does not provide stock options to the Board of Commissioners and Directors.

Komite Audit

Audit Committee

Mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015") dan Anggaran Dasar Perusahaan, Komite Audit merupakan organ tata kelola pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu pelaksanaan fungsi pengawasan. Komite Audit berperan dalam menelaah efektivitas metode dan proses pelaporan keuangan, memantau penerapan manajemen risiko, meninjau pelaksanaan audit internal maupun eksternal, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh tugas tersebut dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit.

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee's duties ("POJK 55/2015") and the Company's Articles of Association, the Audit Committee acts as a supporting governance body for the Board of Commissioners. It aids in performing supervisory roles by reviewing financial reporting practices, monitoring risk management, overseeing internal and external audits, and ensuring compliance with relevant laws and regulations. All these responsibilities are carried out following the Audit Committee Work Guidelines.

Masa Jabatan dan Komposisi

Masa jabatan Komite Audit adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatannya. Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen Perseroan dengan anggota sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang pihak independen. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025:

Tenure and Composition

The term of the Audit Committee is 2 (two) years from the date of appointment. The committee is led by an Independent Commissioner and includes at least 2 (two) other independent members. Below is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	**Masa Jabatan** Tenure	**Periode Jabatan** Term of Office
Sidharta Utama	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024-2026 (2 tahun / 2 years)	Kedua Second
Handy E. Halim	Anggota Member	Pihak Independen Independent Member	2024-2026 (2 tahun / 2 years)	Kedua Second
Mario C. Surung Gultom	Anggota Member	Pihak Independen Independent Member	2024-2026 (2 tahun / 2 years)	Kesatu First



Sidharta Utama

Ketua Chairman

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
The profile is presented in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Handy E. Halim

Anggota Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	**Usia** Age	68 tahun 68 years old	**Domisili** Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
- Pertama: Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 April 2022
- Terakhir: Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 April 2024

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di Fakultas Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung
- Magister Management di Bina Nusantara Business School

Riwayat Karir
- IT Trainee PT Astra International Tbk (1983)
- Menduduki berbagai posisi staf dan manajerial di berbagai perusahaan dalam kelompok usaha Astra (1984–2008)
- Chief of Group Internal Audit and Risk Mangement PT Astra International Tbk (2008–2012)
- Chief of Dana Pensiun Astra dan Presiden Direktur DPA Dua (2013-2016)
- Anggota Komite Audit PT United Tractors Tbk (2018–2021)
- Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Permata Tbk (2017-2023)
- Anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk (2019-2022)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
- Anggota Komite Audit PT Sunindo Kookmin Best Finance
- Anggota Komite Audit PT New Ratna Motor

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham utama dan pengendali.

Legal Basis of Appointment
- First: Decision of the Board of Commissioners dated April 18, 2022
- Last: Decision of the Board of Commissioners dated April 23, 2024

Educational Background
- Bachelor Degree in Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology
- Master in Management, Bina Nusantara Business School

Career History
- IT Trainee at PT Astra International Tbk (1983)
- Various staff and managerial positions within the Astra Group (1984–2008)
- Chief of Group Internal Audit and Risk Management at PT Astra International Tbk (2008–2012)
- Chief of Astra Pension Fund and President Director of DPA Dua (2013–2016)
- Member of the Audit Committee at PT United Tractors Tbk (2018–2021)
- Member of the Audit Committee and Integrated Governance Committee at PT Bank Permata Tbk (2017–2023)
- Member of the Audit Committee at PT Acset Indonusa Tbk (2019–2022)

Concurrent Positon as of December 31, 2025
- Member of the Audit Committee at PT Sunindo Kookmin Best Finance
- Member of the Audit Committee at PT New Ratna Motor

Affiliated Relations
No affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.



Mario C. Surung Gultom

Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	**Usia** Age	59 tahun 59 years old	**Domisili** Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama dan Terakhir: Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 April 2024

Riwayat Pendidikan
Lulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta

Riwayat Karir
- Asisten Manajer Auditor pada Akuntan Publik BDO Tanubrata (1987-1995)
- Internal Audit Division Head PT Astra Argo Lestari Tbk (1995-2001)
- Procurement Division Head PT Astra Argo Lestari Tbk (2001-2007)
- Direktur afilisasi PT Astra Argo Lestari di Area Kalimantan (2007-2014)
- Presiden Direktur afilisasi PT Astra Argo Lestari Tbk (2015-2017)
- Deputi Direktur Research and Development PT Astra Argo Lestari Tbk (2016-2017)
- Direktur Keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk (2017-2024)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham utama dan pengendali.

Legal Basis of Appointment
Initial and Latest: Decision of the Board of Commissioners dated April 23, 2024

Educational Background
Graduate of the Indonesian School of Economics, Jakarta

Career History
- Assistant Manager Auditor at BDO Tanubrata (1987-1995)
- Internal Audit Division Head at PT Astra Argo Lestari Tbk (1995-2001)
- Procurement Division Head at PT Astra Argo Lestari Tbk (2001-2007)
- Affiliate Director of PT Astra Argo Lestari in Kalimantan (2007-2014)
- President Director of PT Astra Argo Lestari Tbk (2015-2017)
- Deputy Director of Research and Development at PT Astra Argo Lestari Tbk (2016-2017)
- Finance Director of PT Astra Argo Lestari Tbk (2017-2024)

Concurrent Positon as of December 31, 2025
No concurrent positions

Affiliated Relations
No affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.

Pernyataan Independensi

Komite Audit berkomitmen untuk senantiasa bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya, serta memastikan tidak terlibat dalam konflik kepentingan atau bekerja di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan.
2. Berasal dari luar Perseroan.
3. Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Independence Statement

The Audit Committee are committed to maintaining objectivity, professionalism, and independence in their duties. They ensure they do not engage in conflicts of interest or operate under pressure from any party.

All members of the Audit Committee meet the following requirements:
1. Not insiders of any Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Office, or other entities providing assurance, non-assurance, appraisal, or consulting services to the Company.
2. From outside the Company.
3. Do not hold shares in the Company, directly or indirectly.

4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama dan pengendali.
5. Tidak memiliki hubungan usaha dengan kegiatan usaha Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Pedoman Kerja Komite Audit

Mengacu pada POJK 55/2015, Komite Audit memiliki pedoman kerja yang disahkan Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkular tanggal 21 November 2022. Secara umum, pedoman kerja ini memuat hal-hal terkait keanggotaan dan struktur; persyaratan keanggotaan; masa tugas; tugas dan tanggung jawab; wewenang; tata cara dan prosedur kerja; rapat dan kuorum; pelaporan, penanganan pengaduan, dan pembaruan pedoman. Pedoman Kerja Komite Audit dapat diunduh dalam situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Memantau pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi terjadinya salah kelola.
3. Meningkatkan efektivitas fungsi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal.
4. Memantau pelaksanaan manajemen risiko.
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
6. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Rapat

Komite Audit wajib mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015 dan Pedoman Kerja Komite Audit. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, di mana mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Seluruh rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Setiap akhir tahun, Komite Audit menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya. Berikut adalah rekapitulasi rapat internal Komite Audit sepanjang 2025:

4. No affiliate relationships with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.
5. No business relationships with the Company's activities, directly or indirectly.

Audit Committee Work Guidelines

According to POJK 55/2015, the Audit Committee has established a work guideline approved by the Board of Commissioners through a Circular Decision dated November 21, 2022. Generally, the Charter cover aspects related to membership and structure, membership requirements, term of office, duties and responsibilities, authority, work procedures, meetings and quorum, reporting, complaint handling, and guideline updates. The Audit Committee Charter can be downloaded in the Company's website.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities include:

1. Enhancing the quality of financial reports.
2. Monitoring the implementation of business control systems to minimize mismanagement.
3. Improving the effectiveness of Internal and External Auditors.
4. Monitoring risk management practices.
5. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners.
6. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Meetings

The Audit Committee is required to hold internal meetings at least once every 3 (three) months or 4 (four) times annually, in accordance with POJK 55/2015 and the Audit Committee's Work Guidelines. These meetings are valid only if more than ½ (half) of the members are present, with decisions made by consensus through deliberation. All meetings are recorded in minutes signed by all attendees and submitted to the Board of Commissioners, including any dissenting opinions. If consensus cannot be achieved, decisions are made by a majority vote. Below is an overview of the Audit Committee's internal meetings in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Sidharta Utama	Ketua Chairman	8	8	100%
Handy E. Halim	Anggota Member	8	8	100%
Mario C. Surung Gultom	Anggota Member	8	7	87,5%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Tanggal Date	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
4 November 2025 November 4, 2025	Organizational Capability in identifying, Mitigating & Balancing Artificial Intelligence (AI) Innovation	Group Audit & Risk Advisory PT Astra International Tbk
4 November 2025 November 4, 2025	Strengthening Organizational Resilience in Responding to Global Geopolitical Risks	Group Audit & Risk Advisory PT Astra International Tbk

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengevaluasi Laporan Manajemen Perseroan.
2. Memantau dan mengevaluasi manajemen risiko dan pengendalian internal.
3. Mengkaji rencana Unit Audit Internal.
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui Sekretaris Perusahaan.
5. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan kuartalan dengan bagian Finance & Accounting sebelum dipublikasikan.
6. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit tahun buku 2025 oleh KAP dan AP.

Activities in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee has successfully executed its duties and responsibilities as follows:

1. Evaluated the Company's Management Report
2. Monitored and assessed risk management and internal controls.
3. Reviewed the Internal Audit Unit's plans.
4. Assessed compliance with applicable laws through the Corporate Secretary.
5. Reviewed quarterly financial statements with the Finance & Accounting department before publication.
6. Evaluated the provision of audit services for the fiscal year 2025 by the Public Accounting Firm.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014") dan Anggaran Dasar Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ tata kelola pendukung yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya di bidang nominasi dan remunerasi. Komite ini berperan memberikan rekomendasi terkait pengangkatan, pemberhentian, pengembangan kompetensi, serta besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga proses nominasi dan remunerasi dilakukan secara objektif, terukur, dan sesuai praktik GCG.

Based on the POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014") and the Company's Articles of Association, the Nomination and Remuneration Committee acts as a supporting governance body established by the Board of Commissioners to assist in its duties related to nomination and remuneration. This committee offers recommendations on the appointment, dismissal, competency development, and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, ensuring these processes are conducted objectively, measurably, and in line with GCG practices.

Masa Jabatan dan Komposisi

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatannya, hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang dikepalai oleh 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tenure and Composition

The term of the Nomination and Remuneration Committee is 2 (two) years from the date of appointment until the end of the Board of Commissioners' term. The Committee consists of at least 3 (three) members, led by 1 (one) Chair who is an Independent Commissioner. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	**Dasar Pengangkatan Pertama** Initial Legal Basis of Appointment	**Dasar Pengangkatan Terakhir** Latest Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure	**Periode Jabatan** Term of Office
Arya Narayana Soemali	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	18 April 2022 April 18, 2022	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 April 2024 Decision of the Board of Commissioners dated April 23, 2024	2024-2026 (2 tahun | 2 years)	Kedua Second
Santosa	Anggota Member	Presiden Komisaris President Commissioner	23 Juni 2020 June 23, 2020		2024-2026 (2 tahun | 2 years)	Ketiga Third
Gunawan Geniusahardja	Anggota Member	Komisaris Commissioner	23 Juni 2020 June 23, 2020		2024-2026 (2 tahun | 2 years)	Kelima Fifth



Arya Narayana Soemali
Ketua Chairman

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
The profile is presented in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Santosa

Anggota Member

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
The profile is presented in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Gunawan Geniusahardja

Anggota Member

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
The profile is presented in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk senantiasa bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya, serta memastikan tidak terlibat dalam konflik kepentingan atau bekerja di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Pedoman yang secara umum memuat hal-hal terkait keanggotaan dan struktur; persyaratan keanggotaan; masa tugas; tugas dan tanggung jawab; wewenang; tata cara dan prosedur kerja; rapat dan kuorum; pelaporan, penanganan pengaduan, dan pembaruan pedoman. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diunduh dalam situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independence Statement

All members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to maintaining objectivity, professionalism, and independence in their duties. They ensure that they do not engage in conflicts of interest or operate under pressure from any party.

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

According to POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee has a Guideline which generally cover topics such as membership and structure; requirements for members; term of office; duties and responsibilities; authority; work methods and procedures; meetings and quorum; reporting, handling complaints, and updates to the guidelines. The Nomination and Remuneration Committee Guideline can be downloaded in the Company's website.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, policies, and criteria needed in the nomination process, as well as performance evaluation policies

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Help the Board of Commissioners evaluate the performance of Board members based on established benchmarks.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on training and development programs for Board members' capabilities.
4. Propose candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, serta besaran remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies, and amounts for the Board of Directors and/or Board of Commissioners
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the relationship between performance and remuneration for individual Board members.

Pelaksanaan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam POJK 34/2014 dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, di mana mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh peserta rapat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Berikut adalah rekapitulasi rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang 2025:

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold internal meetings at least once every 4 (four) months or 3 (three) times annually, in accordance with POJK 34/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Committee's Guideline. These meetings are valid only if more than ½ (half) of the members are present, with decisions made by consensus through deliberation.

All meetings are recorded in minutes signed by all attendees. If consensus cannot be achieved, decisions are made by a majority vote. Below is an overview of the Nomination and Remuneration Committee's internal meetings in 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Arya Narayana Soemali	Ketua Chairman	3	3	100,00%
Santosa	Anggota Member	3	3	100,00%
Gunawan Geniusahardja	Anggota Member	3	3	100,00%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dikarenakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga merupakan anggota Dewan Komisaris, maka pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan, subbab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai penetapan jumlah honorarium Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPST.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Melakukan perencanaan suksesi Direksi guna mempersiapkan regenerasi kepemimpinan dan menjaga kesinambungan di masa mendatang dengan membahas calon-calon Direksi Perseroan berdasarkan masukan dan usulan dari Direksi.
4. Memberikan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Training and Competency Development Activities

Since members of the Nomination and Remuneration Committee are also members of the Board of Commissioners, the training they underwent was detailed in the Corporate Governance chapter, specifically in the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Activities in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its duties and responsibilities as follows:

1. Provided recommendations for honorarium amounts for the Board of Commissioners to be proposed to the AGMS.
2. Recommended competency development programs for Board of Commissioners' and/or Board of Directors' members.
3. Planned succession for the Board of Directors to prepare for leadership regeneration and ensure continuity by discussing potential candidates based on input from the Board of Directors.
4. Evaluated the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Sekretaris Perusahaan adalah organ tata kelola pendukung di bawah Direksi yang berperan strategis untuk membangun, menjalin, menjembatani, serta memelihara komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menjaga kualitas keterbukaan informasi Perseroan dan melakukan penyampaian informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sebagai bagian dari kewajiban keterbukaan informasi, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas bisnis, dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di bidang pasar modal maupun regulasi lainnya.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Per 31 Desember 2025, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Trivena Nalsalita yang juga merupakan Direktur Perseroan. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan hasil rapat Direksi tanggal 4 April 2023 yang tertuang dalam Surat Keputusan Sirkular Direksi sebagai pengganti rapat Direksi.

Under OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Corporate Secretary functions as a supporting governance body beneath the Board of Directors, playing a key role in establishing, facilitating, and maintaining communication between the Company and its stakeholders. The Corporate Secretary is tasked with ensuring the quality of the Company's information disclosure by delivering accurate, relevant, and timely information as part of its disclosure responsibilities. Additionally, the role involves promoting GCG principles across all business activities and overseeing the Company's compliance with applicable laws and regulations, including those in the capital market.

In fulfilling her duties, the Corporate Secretary reports directly to the President Director. As of December 31, 2025, the position of Corporate Secretary is held by Trivena Nalsalita, who also serves as a Director of the Company. She was appointed as Corporate Secretary following the Board of Directors' meeting on April 4, 2023, as outlined in Circular Decision Letter of the Board of Directors in lieu for a Board of Directors meeting.



Trivena Nalsalita

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, subbab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.
An Indonesian citizen residing in Jakarta. Her profile is presented in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Directors section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada POJK 35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Mengkoordinasikan kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG.
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

According to POJK 35/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly applicable regulations.
2. Coordinating activities related to socializing applicable regulations
3. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market regulations.
4. Assisting in the implementation of GCG.
5. Serving as a liaison between the Company, its shareholders, OJK, and other stakeholders.

Tanggal Date	**Judul Pelatihan** Training Title	**Penyelenggara** Organizer
19 Maret 2025 March 19, 2025	Pendalaman POJK Nomor 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan & SEOJK Nomor 18 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa AP dan KAP An In-Depth Analysis of OJK Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Accounting Services & OJK Circular Lettter No. 18 of 2023 on the Use of Public Accountant and Public Accountant Firm Services	ICSA
15 Mei 2025 May 15, 2025	POJK Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies	ICSA
20 Mei 2025 May 20, 2025	Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif *Investor Relations* dan *Corporate Secretary* Company Preparedness for Global Market Volatility: Perspectives from Investor Relations and Corporate Secretary	ICSA
17 Juni 2025 June 17, 2025	Pendalaman POJK Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu An In-depth Analysis of OJK Regulation No. 14 of 2019 on the Amendments to OJK Regulation No. 32 of 2015 on Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights	ICSA
19 Juni 2025 June 19, 2025	*Digital Governance Automating Compliance and Disclosure with AI Tools*	ICSA
17 Juli 2025 July 17, 2025	Sosialisasi PERMENDAG tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor (PERMEN 16-24 tahun 2025) Dissemination of the Minister of Trade Regulation on Import Policies and Regulations (Ministrial Regulation 16-24 of 2025)	Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Ditjen DAGLU Ministry of Trade of the Republic of Indonesia, Directorate General of Foreign Trade
22 Juli 2025 July 22, 2025	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Pasca PP 28/2025 Tantangan dan Peluang bagi Investasi di Indonesia Risk-Based Business Licensing Post-PP 282025: Challenges and Opportunities for Investment in Indonesia	Hukumonline

Tanggal Date	**Judul Pelatihan** Training Title	**Penyelenggara** Organizer
29 Juli 2025 July 29, 2025	*From Policy to Impact Best Practice in ESG Journey*	ICSA
31 Juli 2025 July 31, 2025	*Tax for Non-Tax* Peran *Corporate Secretary* dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham Tax for Non-Tax: The Role of the Corporate Secretary in Issuer Tax Obligations, M&A, and Stock Transactions	ICSA
19 September 2025 September 19, 2025	Pendalaman POJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka An In-depth Analysis of OJK Regulation No. 4 of 2024 on Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Pledged Shares of Public Companies	ICSA
1 Oktober 2025 October 1, 2025	*Merger & Acquisition* pada Perusahaan Terbuka: Strategi, Regulasi, dan Peran *Corporate Secretary* Mergers & Acquisitions in Public Companies: Strategy, Regulation, and the Role of the Corporate Secretary	ICSA
10 Oktober 2025 October 10, 2025	*Empowering Communities, Strengthening Sustainability*	ICSA
21 Oktober 2025 October 21, 2025	Integrasi *Cybersecurity* dalam *Good Corporate Governance* (GCG): Peran Penting *Corporate Secretary* Integrating Cybersecurity into Good Corporate Governance (GCG): The Critical Role of the Corporate Secretary	ICSA
29 Oktober 2025 October 29, 2025	*From Compliance to Confidence Redefining ACGS through ESG and Digital Governance*	ICSA
7 November 2025 November 7, 2025	*IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies*	ICSA
13 November 2025 November 13, 2025	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Webinar of Implementation and Understanding of OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning the Electronic Conduct of General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukuk Holders	ICSA
1 Desember 2025 December 1, 2025	Membangun Sistem *Whistleblowing* yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021 Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021	ICSA
2 Desember 2025 December 2, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan An In-depth Analysis of OJK Regulation No. 42 of 2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA
9 Desember 2025 December 9, 2025	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat An In-depth Analysis of Number I-A Regulation on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	ICSA
19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik Dissemination of the Requirement to Submit Ownership Reports or Changes in Share Ownership, as well as Electronic Reports of Share Pledge Activities	OJK

Keterangan / Notes:
ICSA: Indonesia Corporate Secretary Association

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyampaikan keterbukaan informasi secara layak dan wajar kepada publik melalui beberapa kegiatan, antara lain:
   a. Paparan Publik yang diselenggarakan pada 28 April 2025.
   b. Pengumuman pembagian dividen interim kepada pemegang saham pada 24 Oktober 2025.

Activities in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary undertook the following duties and responsibilities:

1. Provided timely and appropriate information disclosure to the public through various activities:
   a. Public presentations on April 28 2025.
   b. Announcement of interim dividend distribution to shareholders on October 24, 2025.

2. Menyampaikan laporan kepada regulator secara tepat waktu, yang mencakup Laporan Keuangan (kuartalan dan tahunan), Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, serta keterbukaan informasi lainnya kepada regulator.
3. Menyampaikan siaran pers mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan.
4. Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB 2025 pada 28 April 2025.
5. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Provided timely reporting to regulators, including quarterly and annual financial reports, the Annual Report, Sustainability Report, and other disclosures.
3. Issued press releases on any information related to the Company.
4. Supported and facilitated the 2025 AGMS and EGMS on April 28, 2025.
5. Facilitated meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Kegiatan Korespondensi

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya, selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan aktif melakukan kegiatan korespondensi surat kepada OJK dan BEI dengan detail sebagai berikut:

1. Surat OJK No. S-240/PM.211/2025 tanggal 12 Maret 2025 perihal Permintaan Penjelasan atas Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Astra Graphia Tbk. Terhadap surat tersebut, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan penjelasan yang diperlukan pada 19 Maret 2025.
2. Surat OJK No. S-80/PM.023/2025 tanggal 20 Maret 2025 perihal Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Transaksi Perubahan Kegiatan Usaha PT Astra Graphia Tbk. Terhadap surat tersebut, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan penjelasan yang diperlukan pada 27 Maret 2025.

Correspondence Activities

In fulfilling its role as the liaison between the Company, shareholders, OJK, and other stakeholders, the Corporate Secretary actively engaged in correspondence with OJK and IDX throughout 2025 as disclosed the following details:

1. OJK Letter No. S-240/PM.211/2025 dated March 12, 2025, concerning the Request for Explanation on the Agenda of the General Meeting of Shareholders of PT Astra Graphia Tbk. Responding to this letter, the Corporate Secretary has submitted the required explanation on March 19, 2025.
2. OJK Letter No. S-80/PM.023/2025 dated March 20, 2025, concerning Changes and/or Additional Information regarding the Planned Transaction for Changes in PT Astra Graphia Tbk's Business Activities. Responding to this letter, the Corporate Secretary has submitted the required explanation on March 27, 2025.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Sesuai POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015"), Perseroan membentuk Unit Audit Internal sebagai organ tata kelola pendukung Direksi. Unit Audit Internal menjalankan fungsi audit internal yang mencakup kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang dilakukan secara independen serta objektif guna meningkatkan nilai dan efektivitas operasional Perseroan melalui pendekatan yang terstruktur, sistematis, dan berbasis risiko.

Unit Audit Internal berperan penting dalam menilai kecukupan pengendalian internal, efektivitas manajemen risiko, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. Melalui

In line with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015"), the Company has established an Internal Audit Unit as a governance body supporting the Board of Directors. This unit conducts internal audits, offering assurance and consulting services independently and objectively to improve the Company's operational value and effectiveness through a structured, systematic, and risk-based approach.

The Internal Audit Unit plays a vital role in evaluating internal control sufficiency, risk management effectiveness, and corporate governance implementation. Through ongoing

kegiatan audit yang berkesinambungan, Unit Audit Internal membantu memastikan bahwa proses bisnis berjalan secara efisien, taat terhadap regulasi, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit.

Dalam struktur organisasi, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hal ini untuk mendukung independensi dan menjamin pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal serta kewenangan dalam pemantauan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan.

audit activities, it ensures that business processes operate efficiently, adhere to regulations, and support the Company's strategic goals.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Internal Audit is led by the Head of Internal Audit, appointed by the President Director with the Board of Commissioners' approval, based on recommendations from the Audit Committee.

In the organizational structure, the Head reports to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. This structure supports independence and ensures the fulfillment of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities, as well as its authority in monitoring follow-up on all audit recommendations.

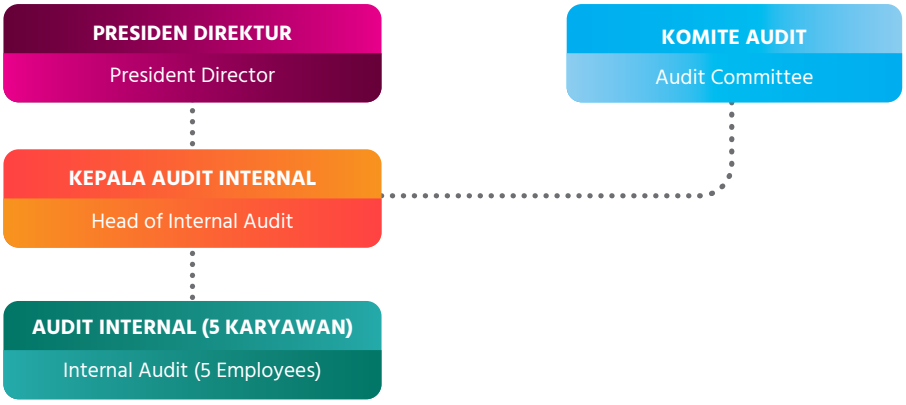

Komposisi Keanggotan

Per 31 Desember 2025, Unit Audit Internal beranggotakan 6 (enam) orang, dipimpin oleh 1 (satu) Kepala yang membawahi 5 (lima) anggota. Direksi mengangkat Nur Machfud sebagai Kepala Audit Internal.

Membership Composition

As of December 31, 2025, the Internal Audit Unit comprises 6 (six) members, chaired by 1 (one) Head and subordinated 5 (five) members. The Board of Directors appointed Nur Machfud as the Head of Internal Audit.



Nur Machfud

Kepala Audit Internal Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	**Usia** Age	49 tahun 49 years old	**Domisili** Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan No. K204-PD-001-I-2019 tanggal 2 Januari 2019

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Bisnis STIE YKPN Yogyakarta (1998)

Riwayat Karir
- Bergabung dengan Perseroan sebagai Auditor Internal (1998)
- Pernah menjabat di beberapa posisi manajerial sebagai *Finance & Administration* dan *Warehouse & Distribution* sebelum diangkat menjadi Kepala Audit Internal pada Januari 2019.

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi.

Legal Basis of Appointment
Decision Letter No. K204-PD-001-I-2019 dated January 2, 2019

Educational Background
Bachelor Degree in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta (1998)

Career History
- Joined the Company as an Internal Auditor (1998)
- Previously held several managerial positions in Finance & Administration and Warehouse & Distribution before becoming Head of Internal Audit in January 2019.

Concurrent Position as per 31 December 2025
None

Affiliated Relations
No affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.

Kriteria Pengangkatan

Seluruh anggota Audit Internal telah memenuhi persyaratan pengangkatan sebagai berikut:
1. Memiliki dan mampu mempertahankan karakter integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait teknik audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan wawasan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Bersikap proaktif dalam memahami kegiatan usaha Perseroan.
5. Mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan.
6. Memahami prinsip risiko, tata kelola perusahaan, dan manajemen usaha yang baik.
7. Berupaya untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalnya secara terus-menerus.
8. Mematuhi Kode Etik Audit Internal dan memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.

Appointment Criteria

All members of the Internal Audit Unit meet the following appointment criteria:
1. Maintain integrity, professionalism, independence, honesty, and objectivity in carrying out their duties
2. Possess knowledge and experience related to audit techniques and other relevant disciplines.
3. Understand laws and regulations applicable to the capital market.
4. Proactively comprehend the Company's business activities.
5. Communicate effectively, both verbally and in writing.
6. Understand risk principles, corporate governance, and sound management practices.
7. Continuously seek to enhance their knowledge, skills, and professional capabilities.
8. Adhere to the Internal Audit Code of Ethics and meet professional standards set by the Internal Audit association.

Sertifikasi dan Kualifikasi

Seluruh anggota Unit Audit Internal telah memenuhi kualifikasi yang disyaratkan The International Professional Practices Framework (IPPF), serta menjadi anggota dari The Institute of Internal Auditors Indonesia dan Profesi Auditor Internal Indonesia.

Certification and Qualifications

All members of the Internal Audit Unit meet the qualifications required by The International Professional Practices Framework (IPPF) and are members of The Institute of Internal Auditors Indonesia.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Tanggal Date	**Judul Pelatihan** Training Title	**Penyelenggara** Organizer
9-10 April 2025 April 9-10, 2025	Personal Data Protection (PDP) Audit	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk
16-26 Juni 2025 June 16-26, 2025	Indonesia Internal Auditor Practitioner (IIAP) Certification	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk and The Institute of Internal Auditors Indonesia
7-8 Juli 2025 July 7-8, 2025	Environmental, Social, and Governance (ESG) Audit	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk
23 Januari 2025 January 23, 2025	Sharing of Branch Audit Methodology	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk and The Institute of Internal Auditors Indonesia
22 April 2025 April 22, 2025	Lead Forum I	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk
26-29 Mei 2025 May 28-29, 2025	Astra Audit and Risk Management Workshop 2025	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk and The Institute of Internal Auditors Indonesia
20 Juni 2025 June 20, 2025	Astra Group IT Audit Gathering I	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk
18 November 2025 November 18, 2025	Lead Forum II	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk and The Institute of Internal Auditors Indonesia
25 November 2025 November 25, 2025	Safety Forum	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk and The Institute of Internal Auditors Indonesia
16 Desember 2025 December 16, 2025	Astra Group IT Audit Gathering II	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk

Piagam Audit Internal

Berdasarkan POJK 56/2015, Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah disetujui Dewan Komisaris pada 28 Januari 2025. Secara umum, piagam ini memuat hal-hal terkait visi; misi; struktur dan kedudukan; tugas dan tanggung jawab; wewenang; laporan; persyaratan; kewajiban; dan kode etik. Piagam Audit Internal dapat diunduh dalam situs web Perseroan.

Internal Audit Charter

According to POJK 56/2015, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter that was approved by the Board of Commissioners on January 28, 2025. Generally, this charter addresses matters related to the vision, mission, structure and position, duties and responsibilities, authority, reports, requirements, obligations, and code of ethics. The Internal Audit Charter is available for download on the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal adalah:

1. Mempersiapkan, menyusun, dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan berbasis risiko.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit are defined in the Internal Audit Charter, including:

1. Preparing, drafting, and implementing an Annual Risk-Based Internal Audit Plan

2. Menggunakan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif dan efisien selaras dengan pencapaian tujuan perusahaan, melalui upaya mengendalikan risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lain yang mendukung bisnis perusahaan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi secara objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Melakukan pemeriksaan berdasarkan permintaan khusus dari Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi.

Pelaksanaan Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Audit Internal rutin berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Presiden Direktur serta Komite Audit untuk melakukan pendalaman dan penelaahan atas hal-hal yang mampu mempengaruhi kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah melakukan 12 kali rapat dengan Direksi dan 5 (lima) kali rapat dengan Komite Audit.

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal secara sistematis dengan memperhatikan strategi Perseroan.
2. Menyelesaikan 13 kegiatan *assurance* audit operasional yang terdiri atas 12 cabang pada Perseroan, 1 (satu) support function, dan 5 (lima) kegiatan advisory audit yang terdiri dari 2 (dua) kegiatan pada Perseroan dan 3 (tiga) kegiatan pada entitas anak, serta 19 kegiatan tindak lanjut atas status implementasi rekomendasi dari laporan audit internal.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan melalui pemeriksaan ke cabang, fungsi support, dan entitas anak berdasarkan analisis risiko serta skala prioritas.

2. Utilized a systematic and disciplined approach to evaluate effective and efficient internal control systems and risk management, aligned with the achievement of the Company's goals, through efforts to control risks to an acceptable level and under applicable laws and regulations.
3. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, IT, and other business-supporting activities.
4. Providing objective recommendations and information about audited activities to all levels of management.
5. Monitoring, analyzing, and reporting on the follow-up actions taken on recommendations.
6. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.
7. Collaborating with the Audit Committee.
8. Conducting special examinations requested by the President Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee without compromising independence.

Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

The Internal Audit regularly consults and coordinates with the President Director and Audit Committee to review matters affecting the Company's performance. Throughout 2025, the Internal Audit conducted 12 meetings with the Board of Directors and 5 (five) meetings with the Audit Committee.

Activities in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit fulfilled its duties and responsibilities, including:

1. Developing and implementing a systematic Internal Audit Plan aligned with the Company's strategy
2. Completing 13 operational assurance audit activities, including audits at 12 branches, 1 (one) support functions, and 5 (five) advisory audits activities consisting of 2 activities at the Company and 3 activities at subsidiaries, also 19 follow-up activities on the implementation status of recommendations from internal audit reports.
3. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management according to Company's policies through audits across branches and support functions based on risk analysis.

4. Membuat laporan hasil audit termasuk atas tindak lanjut perbaikan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris setiap kuartal melalui Komite Audit, serta kepada Grup Internal Audit (GIA) PT Astra International Tbk.
5. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk memberikan laporan dan mengadakan pertemuan dengan Komite Audit paling sedikit setiap kuartal untuk membahas aktivitas dan temuan audit serta peningkatan kualitas SDM Unit Audit Internal.

4. Preparing audit reports, including follow-up actions, and presenting these reports to the President Director and Board of Commissioners quarterly through the Audit Committee, as well as to the Internal Audit Group of PT Astra International Tbk.
5. Collaborating with the Audit Committee to provide reports and hold meetings at least quarterly to discuss audit activities and findings, as well as improve the quality of the Internal Audit Unit's human resources.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan suatu mekanisme terintegrasi berupa kebijakan, prosedur, dan aktivitas pengawasan yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, hingga seluruh karyawan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat dicapai secara efektif. Sistem ini bertujuan untuk melindungi aset Perseroan dari potensi kecurangan, penyalahgunaan, dan risiko operasional lainnya. Selain itu, pengendalian internal memberikan tingkat keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) bahwa kegiatan operasional berjalan secara efektif, efisien, dan ekonomis, sesuai dengan praktik manajemen risiko yang terstruktur.

Internal control systems are integrated mechanisms consisting of policies, procedures, and supervisory activities designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees to ensure that the company's objectives are achieved effectively. This system aims to protect the Company's assets, both tangible and intangible, from potential fraud, misuse, and other operational risks. In addition, internal control provides reasonable assurance that operational activities are carried out effectively, efficiently, and economically, in accordance with structured risk management practices.

Dari sisi pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal memastikan bahwa proses pencatatan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan dilakukan secara andal, akurat, dan tepat waktu, sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Perseroan memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang dijalankan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

From a financial reporting perspective, the internal control system ensures that the processes of recording, measuring, and presenting financial reports are carried out reliably, accurately, and in a timely manner, so that the information produced can be used as a basis for decision-making by stakeholders. The Company ensures that the internal control system implemented complies with all applicable laws and regulations.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Dalam melakukan kegiatan audit internal atas aspek keuangan dan operasional, Perseroan mengadopsi kerangka kerja internasional COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) dalam bentuk:

1. Lingkungan Pengendalian
   Merupakan suatu standar, proses, dan struktur sebagai dasar bagi Perseroan dalam melaksanakan pengendalian internal untuk menentukan arah bisnis.
2. Penilaian Risiko
   Proses identifikasi untuk mengukur dan memprioritaskan suatu tingkat risiko, sehingga setiap potensi risiko dapat dikelola dengan baik, sesuai dengan batas toleransi yang ditentukan oleh Perseroan.

Financial and Operational Controls

In conducting internal audits of financial and operational aspects, the Company adopts the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) international framework, which includes:

1. Control Environment
   Standards, processes, and structures that provide a foundation for the Company's internal controls and business direction.
2. Risk Assessment
   A process for identifying and prioritizing risks, ensuring that all potential risks are managed according to the Company's defined tolerance levels.

3. Aktivitas Pengendalian
   Suatu kegiatan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan arahan manajemen dalam memitigasi risiko telah dilakukan.
4. Informasi dan Komunikasi
   Perseroan memperoleh atau memberikan informasi yang relevan dan berkualitas, serta mengelola pola komunikasi yang efektif dalam mendukung berjalannya pengendalian internal.
5. Kegiatan Pemantauan
   Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Komite Audit, Direksi, dan Perseroan serta memonitor status perbaikannya secara periodik.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal menggambarkan sejauh mana kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengendalian yang diterapkan Perseroan mampu memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai. Sistem pengendalian internal yang efektif tidak hanya mencegah kesalahan dan kecurangan, tetapi juga memastikan proses bisnis berjalan secara efisien dan mendukung terciptanya tata kelola yang sehat.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur dan menilai efektivitas sistem pengendalian internal melalui kegiatan audit internal, *self-assessment*, dan mekanisme pemantauan lainnya. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi rujukan bagi Perseroan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan atas kebijakan, prosedur, dan pedoman yang telah diterapkan.

Dalam proses penelaahan, Perseroan juga melakukan pengujian langsung atas kasus dan transaksi secara acak, serta meminta umpan balik dari Unit Audit Internal. Perseroan juga menentukan langkah dan strategi tindak lanjut agar dapat memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa sistem pengendalian internal telah dilakukan dengan optimal dan efisien.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelaahan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Direksi menyimpulkan bahwa mekanisme pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan tingkat kecukupan yang memadai dan berfungsi secara efektif hingga saat ini. Evaluasi tersebut mencakup peninjauan terhadap lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan yang dilaksanakan secara berkelanjutan oleh unit-unit terkait, termasuk Audit Internal.

3. Control Activities
   Activities established through policies and procedures to ensure management's directives for risk mitigation are implemented.
4. Information and Communication
   Obtaining and providing relevant, quality information while managing effective communication patterns to support internal controls.

5. Monitoring Activities
   Follow-up on the results of Internal Audit examinations through the Audit Committee, Board of Directors, and the Company, monitoring the status of improvements periodically.

Effectiveness of the Internal Control System

The effectiveness of the internal control system describes the extent to which the policies, procedures, and control mechanisms implemented by the Company are able to provide reasonable assurance that the organization's objectives can be achieved. An effective internal control system not only prevents errors and fraud, but also ensures that business processes run efficiently and supports the creation of sound governance.

In its implementation, the Company conducts periodic evaluations to measure and assess the effectiveness of the internal control system through internal audits, self-assessments, and other monitoring mechanisms. The results of the evaluation of the implementation of the internal control system serve as a reference for the Company to make continuous improvements and developments to the policies, procedures, and guidelines that have been implemented.

During the review process, the Company also conducted direct testing of random cases and transactions, and sought feedback from the Internal Audit Unit. The Company also determined follow-up measures and strategies to assure stakeholders that the internal control system had been implemented optimally and efficiently.

Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the review of the effectiveness of the Internal Control System, the Board of Directors concluded that the Company's internal control mechanisms have been operating at an adequate level and functioning effectively to date. The evaluation included a review of the control environment, risk assessment, control activities, information and communication systems, and monitoring activities carried out on an ongoing basis by relevant units, including Internal Audit.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Untuk memperkuat pelaksanaan praktik GCG, Perseroan juga mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan komprehensif untuk mendukung Direksi dalam mengidentifikasi, menilai, dan memantau berbagai potensi risiko yang relevan dengan kegiatan usaha. Sistem manajemen risiko dirancang selaras dengan strategi bisnis Perseroan agar dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif.

To strengthen the implementation of GCG practices, the Company also implements a structured and comprehensive risk management system to support the Board of Directors in identifying, assessing, and monitoring various potential risks relevant to business activities. The risk management system is designed in line with the Company's business strategy in order to support effective decision-making processes.

Melalui pendekatan manajemen risiko yang menyeluruh, Perseroan berupaya untuk mengidentifikasi, memahami, mencegah, serta meminimalkan kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat memberikan dampak negatif terhadap operasional, reputasi, kondisi keuangan, maupun keberlanjutan usaha. Dengan penerapan manajemen risiko yang efektif, Perseroan dapat merespons perubahan lingkungan bisnis secara proaktif, memperkuat daya saing, serta menjaga kelangsungan usaha secara jangka panjang.

Through a comprehensive risk management approach, the Company strives to identify, understand, prevent, and minimize the possibility of events that could have a negative impact on its operations, reputation, financial condition, and business continuity. With the implementation of effective risk management, the Company can respond proactively to changes in the business environment, strengthen its competitiveness, and maintain long-term business continuity.

Struktur dan Kedudukan
Structure and Position



Penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu kepada Astra *Risk Management Framework,* COSO *Enterprise Risk Management,* dan Pedoman Kerja Manajemen Risiko ISO 31000. Berdasarkan penerapan pedoman kerangka kerja di atas, sistem manajemen risiko Perseroan bertujuan untuk:

1. Melindungi Perseroan dari risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.
2. Meningkatkan peluang tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan.
3. Memberikan nilai tambah dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kinerja Perseroan melalui pengelolaan risiko yang efektif.
5. Meningkatkan kualitas praktik GCG.

The implementation of risk management in the Company refers to the Astra Risk Management Framework, COSO Enterprise Risk Management, and ISO 31000 Risk Management Guidelines. The objectives of the Company's risk management system are to:

1. Protect the Company from risks that could hinder achieving its goals
2. Enhance opportunities for achieving the Company's objectives.
3. Provide added value and protect stakeholder interests.
4. Improve Company performance through effective risk management.
5. Enhance the quality of corporate governance practices (GCG).

Komposisi Keanggotaan

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan di Unit Manajemen Risiko Perseroan adalah 4 (empat) orang termasuk 1 (satu) orang Kepala Manajemen Risiko. Saat ini, Kepala Manajemen Risiko dijabat oleh Nur Machfud, berdasarkan Surat Keputusan Surat Keputusan No. k204-PD-001-I-2019 tanggal 2 Januari 2019.

Membership Composition

As of December 31, 2025, the Risk Management Unit consists of 4 (four) members, including the Head of Risk Management. The current Head of Risk Management is Nur Machfud, appointed based on Decision Letter No. k204-PD-001-I-2019 January 2, 2019.

Sertifikasi dan Kualifikasi

Unit Manajemen Risiko beranggotakan tenaga analis profesional yang telah dilengkapi dengan sertifikasi profesi yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR). Selain proses sertifikasi, Unit Manajemen Risiko juga bekerja sama dalam program pelatihan yang terintegrasi dengan Grup Risk Advisory (GRA) PT Astra International Tbk untuk membekali seluruh Analis Risiko dengan keahlian dan pengalaman yang memadai.

Certification and Qualifications

The Risk Management Unit comprises professional analysts equipped with certifications issued by the Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR). In addition to the certification process, the Risk Management Unit collaborates in integrated training programs with the Risk Advisory Group (GRA) of PT Astra International Tbk to equip all Risk Analysts with adequate skills and experience.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Tanggal Date	**Judul Pelatihan** Training Title	**Penyelenggara** Organizer
18 Februari 2025 February 18, 2025	*Basic Legal*	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk
3-6 Maret 2025 March 3-6, 2025	*Basic Finance, Accounting, and Tax*	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk
18-20 Maret 2025 March 18-20, 2025	*Cyber and Non-Cyber Incident Response*	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk
23-30 Juni 2025 June 23-30, 2025	*Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification*	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk and PT Risk Advisory & Performance Indonesia
22 April 2025 April 22, 2025	*Lead Forum I*	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk
7-9 Mei 2025 May 7-9, 2025	*iD-Lab (Risk Advisory Ideas Discussion Laboratory)*	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk
26-29 Mei 2025 May 26-29, 2025	*Astra Audit and Risk Management Workshop 2025*	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk
24 Oktober 2025 October 24, 2025	*PRIVATE (Privacy Talks for Excellence)*	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk
12 November 2025 November 12, 2025	*Astra Group Risk Management Masterclass*	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk
18 November 2025 November 18, 2025	*Lead Forum II*	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk
25 November 2025 November 25, 2025	*Safety Forum*	Group Audit & Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk

Profil Risiko

Perseroan telah menganalisis profil risiko utama yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan, antara lain:

Risk Profile

The Company has analyzed the key risk profile that significantly impacts its business activities and performance, including:

Jenis Risiko Risk Type	**Penjelasan** Description	**Langkah Mitigasi** Mitigation Steps
Disrupsi Teknologi Technology Disruption	Disrupsi teknologi dapat mengubah behaviour pelanggan menjadi *less paper* yang menyebabkan penurunan permintaan terhadap solusi cetak dokumen. Technological disruption can change customer behavior to be less paper-based, causing a decline in demand for document printing solutions.	Perseroan selalu menyesuaikan setiap tren perubahan yang terjadi dengan memberikan nilai tambah pada solusi cetak dokumen yang ditawarkan. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pengembangan solusi digital yang sudah ada serta terus melakukan pengembangan solusi digital baru yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan di era digital. The Company continuously adapts to evolving trends by enhancing the value of its document printing solutions. Additionally, the Company also focuses on developing existing digital solutions and creating new ones that meet customer needs in this digital era.
Ketergantungan dengan Prinsipal Dependency on Principal	Risiko terkait ketergantungan Perseroan dengan prinsipal Risks associated with the Company's dependence on its principal	Perseroan membina hubungan baik dan kerja sama dengan prinsipal secara berkesinambungan melalui upaya optimal dalam pencapaian komitmen yang telah disepakati. The Company continuously maintains strong relationships and collaboration with principals through optimum efforts to meet agreed commitments.
Ketidakpastian Kondisi Makroekonomi Uncertainty in Macroeconomics Condition	Adanya perubahan kebijakan dan kondisi ekonomi makro yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Changes in policy and macroeconomic situation which potentially impacting the Company's performance.	Perseroan mengimplementasikan strategi untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar serta konsisten menerapkan Operational Excellence. The Company implements strategies to strengthen its position in the market and consistently applies Operational Excellence.
Ketersediaan SDM yang Terampil Competent HR Availability	Kecukupan kompetensi dan SDM terampil dalam mendukung fokus bisnis di area layanan profesional TI. Adequate expertise and skilled HR to support business focus in IT professional services.	Perseroan memperkuat kompetensi inti, kapabilitas, dan kapasitas SDM sesuai dengan level kompetensi, sertifikasi, dan keahlian yang dibutuhkan secara sistematis dan terstruktur. Selain itu, Perseroan juga terus mendorong perubahan mindset dan budaya kerja menjadi IT Professional Services. The Company continuously enhances HR core competencies, capabilities, and capacities according to necessary levels of competency, certification, and skills in a systematic and structured manner. Furthermore, the Company also fosters a shift in mindset and work culture to align with IT Professional Services.
Serangan Keamanan Siber Cybersecurity Attacks	Adanya serangan keamanan siber dari pihak internal dan eksternal yang dapat mengganggu operasional bisnis Perseroan. Cybersecurity attacks from internal or external sources that potentially endanger the Company's business operations.	Perseroan melakukan review kebijakan IT Security secara rutin, melakukan control *self-assessment*, melengkapi tools IT Security sesuai kebutuhan dan kebijakan IT, memperbarui pengetahuan IT Security secara berkala, melakukan internal IT Security Test dan simulasi secara rutin, testing DRC, serta sosialisasi kebijakan IT Security kepada seluruh karyawan. The Company regularly reviews IT Security policies, conduct control self-assessments, equip IT Security tools according to needs and IT policies, periodically update knowledge related to IT Security, routinely conduct internal IT Security tests and simulations, test the Disaster Recovery Center (DRC), as well as socialize IT Security policies to all employees.

Business Continuity Plan (BCP)

Sebagai bagian integral dari kerangka manajemen risiko, Perseroan telah menyusun BCP sebagai pedoman strategis dalam mengantisipasi kondisi atau situasi anomali dan tidak biasa, serta melakukan proses percobaan BCP. Secara umum, BCP dirancang untuk memastikan kelangsungan operasional fungsi atau bagian yang kritikal, sehingga aktivitas bisnis harian Perseroan tetap dapat berjalan pada tingkat minimum yang telah disepakati manajemen, meskipun terjadi gangguan signifikan. Selain itu, BCP juga menekankan keselamatan karyawan sebagai prioritas utama Perseroan dalam menghadapi situasi darurat atau bencana.

Penyusunan BCP juga mencakup Disaster Recovery Plan (DRP) yang spesifik pada masing-masing fungsi/bagian yang kritikal. DRP menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang akan diambil Perseroan mulai dari proses pencegahan, tanggap darurat, masa pemulihan, hingga masa transisi saat kondisi sudah kembali normal pasca bencana.

Business Continuity Plan (BCP)

As an integral part of the risk management framework, the Company has developed a BCP as a strategic guideline for anticipating abnormal and unusual conditions or situations, and has conducted BCP trials. In general, the BCP is designed to ensure the operational continuity of critical functions or divisions, so that the Company's daily business activities can continue to run at a minimum level agreed upon by management, even in the event of a significant disruption. In addition, the BCP also emphasizes employee safety as the Company's top priority in dealing with emergencies or disasters.

The BCP also incorporates a Disaster Recovery Plan (DRP) specific to each critical function or department. The DRP delineates the required actions, from prevention and emergency response to recovery efforts and restoring normal operations after a disaster.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko untuk menilai dan mengukur sejauh mana Perseroan mampu mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, memantau, dan menangani risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan bisnisnya. Tinjauan ini mencakup seluruh aspek manajemen risiko, termasuk kebijakan, prosedur, peran dan tanggung jawab unit kerja, serta mekanisme pelaporan risiko yang diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.

Hasil peninjauan menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif. Risiko-risiko utama dapat diidentifikasi dan dikelola dengan tepat, baik risiko strategis, operasional, keuangan, maupun kepatuhan. Melalui pemantauan secara berkala, Perseroan memastikan tindakan perbaikan dilakukan secara tepat waktu jika diperlukan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan atas efektivitas sistem manajemen risiko, Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai dan berfungsi secara efektif hingga saat ini. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap seluruh komponen manajemen risiko, termasuk kebijakan, prosedur, mekanisme pemantauan, serta peran masing-masing unit kerja dalam mengelola risiko yang relevan dengan kegiatan usaha. Direksi juga mengarahkan agar Perseroan senantiasa mengevaluasi dan meningkatkan penerapan sistem manajemen risiko secara berkelanjutan, agar tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan perkembangan regulasi yang berlaku.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company conducts an evaluation of the effectiveness of risk management implementation to assess and measure the extent to which the Company is able to identify, analyze, manage, monitor, and handle risks that could potentially affect the achievement of its business objectives. This review covers all aspects of risk management, including policies, procedures, the roles and responsibilities of work units, and risk reporting mechanisms that are consistently applied throughout the organization.

The review results show that the Company's risk management system has been operating effectively. Key risks can be identified and managed appropriately, including strategic, operational, financial, and compliance risks. Through regular monitoring, the Company ensures that corrective actions are taken in a timely manner when necessary.

Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of the review of the effectiveness of the risk management system, the Board of Directors stated that the Company's risk management system has been adequate and effective to date. This evaluation includes an assessment of all components of risk management, including policies, procedures, monitoring mechanisms, and the role of each work unit in managing risks relevant to business activities. The Board of Directors also directs the Company to continuously evaluate and improve the implementation of the risk management system on an ongoing basis, in order to remain adaptive to changes in the business environment and developments in applicable regulations.

Kasus Hukum dan Perkara Penting
Legal Cases and Significant Matters

Selama tahun 2025, Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi tidak menghadapi atau terlibat dalam perkara penting, baik perdata maupun pidana.

In 2025, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors did not face or engage in any significant legal matters, whether civil or criminal.

Informasi Sanksi Administratif
Information on Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator.

In 2025, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from regulatory authorities.

Unit Legal
Legal Unit

Unit Legal Perseroan dikepalai oleh Direktur Keuangan. Per 31 Desember 2025, unit Legal terdiri dari 1 (satu) orang Head, dan 5 (lima) orang Legal Analyst. Unit Legal berkedudukan langsung di bawah Direksi dan dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dengan seluruh bagian internal Perseroan.

The Company's Legal Unit is headed by the Finance Director. As of December 31, 2025, the Legal Unit comprises one Head, and 5 (five) Legal Analysts. The Legal Unit reports directly to the Board of Directors and coordinates its tasks with all internal departments of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Legal di antaranya:
1. Memberikan pendapat hukum atas suatu permasalahan.
2. Mengidentifikasi risiko dan memberikan solusi untuk meminimalisasi risiko.
3. Meninjau dan menyusun kontrak atau dokumen hukum lainnya.
4. Melakukan negosiasi kontrak dengan pihak internal dan eksternal.
5. Memastikan isi kontrak dan dokumen legal lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar, kebijakan Perseroan serta regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Legal Unit include:
1. Providing legal opinions on various issues
2. Identifying risks and offering solutions to minimize those risks.
3. Reviewing and drafting contracts or other legal documents.
4. Negotiating contracts with both internal and external parties.
5. Ensuring that the content of contracts and other legal documents complies with the Articles of Association, Company's policies, and applicable laws and regulations.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Akses Eksternal

Perseroan menyediakan akses dan sarana yang mudah bagi seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang terpercaya mengenai Perseroan. Sejumlah informasi yang tersedia meliputi informasi produk, kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, serta informasi relevan lainnya yang disediakan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui saluran informasi di bawah ini:

External Access

The Company ensures easy access for all customers and stakeholders to reliable information. This includes details about products, financial results, corporate governance, and other relevant data, available in both Indonesian and English. Stakeholders can contact the Company through the information channels listed below:

Situs Web Website	www.astragraphia.co.id
Contact Center	1-500-345
Telepon Phone	(021) 390 9190; (021) 390 9444
E-mail	info@astragraphia.co.id
Media Sosial Social Media	Instagram: @insan_astragraphia Linkedin: PT Astra Graphia Tbk

Akses Internal

Selain akses eksternal, Perseroan juga menyediakan akses internal bagi seluruh jajaran organisasi. Akses internal ini dirancang untuk memastikan bahwa informasi yang relevan, akurat, dan terkini tersedia bagi karyawan dan manajemen. Media komunikasi internal tersedia dalam lingkungan Perseroan antara lain:

Internal Access

In addition to external access, the Company provides internal access across all organizational levels. This aims to guarantee that employees and management can reach relevant, accurate, and up-to-date information. Internal communication channels within the Company include:

Docushare	Merupakan layanan intranet yang berisi informasi terkini terkait kegiatan dan kebijakan Perseroan, serta hanya dapat diakses oleh karyawan. An intranet service that offers up-to-date information on the Company's activities and policies, available exclusively to employees.
Digital Mading dan Majalah Dinding (Mading) Digital Bulletin Board and Wall Magazine (Bulletin Board)	Merupakan media komunikasi internal yang ditempatkan di lokasi-lokasi strategis di area kantor Perseroan. Media visual ini menyajikan informasi terkait Perseroan, mencakup produk dan layanan, aktivitas bisnis unit, serta informasi penting lainnya. An internal communication tool strategically positioned within the Company's offices. This visual display provides information about the Company, such as products, services, business unit activities, and other key updates.
E-mail	Merupakan media komunikasi internal berbasis digital untuk menyampaikan informasi terkait Perseroan kepada seluruh karyawan. A digital platform used to share company-related information with all employees.
Kegiatan Internal Internal Events	a. Silahturahmi Hari Raya dengan peringatan Idulfitri dan Natal; b. Perayaan HUT Kemerdekaan RI; dan c. Acara internal lainnya. a. Holiday gatherings for Eid ul-Fitr and Christmas. b. Independence Day celebrations of the Republic of Indonesia. c. Other internal events.
Media Sosial Social Media	Merupakan media komunikasi berbasis digital melalui akun media sosial @insan_astragraphia yang memuat kegiatan internal Perseroan terkait aktivitas karyawan, program internal, dan upaya internalisasi budaya perusahaan. An internal communication channel via the @insan_astragraphia social media account offers updates on the Company's activities, programs, and efforts to promote the company culture.
Pop-up Notebook	Merupakan media komunikasi internal yang dipasang pada notebook/PC seluruh karyawan Perseroan melalui aplikasi terpusat. A communication tool installed on all employees' laptops and PCs through a centralized application.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik (*Code of Conduct*) Perseroan menetapkan pedoman berperilaku yang wajib dipatuhi di lingkungan internal, mencakup hubungan antar karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta hubungan dengan pihak eksternal, termasuk pemegang saham, entitas anak, prinsipal, investor, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Kode Etik telah disosialisasikan kepada setiap karyawan sejak awal bergabung dengan Perseroan melalui program pelatihan pengenalan (*onboarding training*) terkait Perseroan, dan disampaikan secara berkala pada setiap kesempatan agar karyawan selalu mengingat dan mematuhinya dengan baik. Kode Etik juga tersedia dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan. Pelanggaran terhadap Etika Bisnis akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik memuat pokok-pokok di bawah ini:
1. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, mencakup Etika Bisnis Eksternal dan Internal serta Etika Kerja;
2. Sekretaris Perusahaan;
3. Audit dan manajemen risiko, mencakup Komite Audit, Audit Internal, manajemen risiko, dan eksternal auditor;
4. Pedoman Benturan Kepentingan; dan
5. Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Pernyataan Kode Etik Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Seluruh karyawan dari semua lapisan organisasi terikat dengan Kode Etik Perseroan tanpa terkecuali, meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan. Kode Etik ini menjadi acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan dalam melakukan tugasnya agar senantiasa berada dalam koridor praktik-praktik tata kelola yang baik.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan

Kode Etik terus disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

The Company's Code of Conduct sets behavioral guidelines that must be adhered to internally, encompassing relationships among employees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as interactions with external parties such as shareholders, subsidiaries, principals, investors, customers, suppliers, government entities, the community, and the environment.

Since onboarding, all new employees are introduced to the Code of Conduct through onboarding training programs related to the Company, and it is regularly communicated to ensure ongoing awareness and compliance. The Code of Conduct is also accessible on the Company's official website. Violations of Business Ethics will result in sanctions as specified in the Company Regulations.

Key Elements of the Code of Conduct

The Code of Conduct includes the following key elements:
1. Guidelines for Business Ethics and Work Ethics, encompassing both External and Internal Business Ethics as well as Work Ethics;
2. Corporate Secretary
3. Audit and risk management, covering the Audit Committee, Internal Audit, risk management, and external auditors;
4. Guidelines on Conflict of Interest; and
5. Reporting Mechanism Policy for Violations.

Statement on the Code of Conduct Application to All Levels of the Organization

All employees at every level of the organization are bound by the Company's Code of Conduct, including the Board of Commissioners, Directors, and all employees. This Code of Conduct serves as a reference for the Board of Commissioners, Directors, and all of the Company's employees in performing their duties, ensuring compliance with good governance practices.

Socialization and Enforcement Efforts

The Code of Conduct is continuously socialized to all employees, including the Board of Commissioners and Directors, and has been published on the Company's website.

Perseroan juga telah melaksanakan sejumlah inisiatif untuk pelaksanaan Kode Etik di antaranya:
1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan baru perihal Kode Etik.
2. Menambahkan klausul dalam perjanjian untuk tidak memberikan hadiah atau komisi, atau bentuk-bentuk lainnya kepada karyawan Perseroan dan mencantumkan klausul apabila terjadi pelanggaran terhadap larangan ini yaitu dengan mengakhiri perjanjian.

The Company has also implemented several initiatives to enforce the Code of Conduct, including:
1. Providing socialization of the Code of Conduct to all new employees.
2. Adding a clause in agreements prohibiting the giving of gifts or commissions, or any other forms, to the employees of the Company, and include a clause stating that in the event of a violation of this prohibition, the agreement will be terminated.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan atas pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan.

Number of Violations of the Code of Conduct and Sanctions Imposed

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of Code of Conduct violations by employees.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Sampai akhir tahun 2025, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan termasuk Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

As of the end of 2025, the Company has not implemented a long-term performance-based compensation policy for management or employees, including the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP). Therefore, there is no information regarding the number of shares under ESOP/MSOP, their implementation, duration, eligibility requirements for employees and/or management, and exercise prices.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Disclosure Policy Regarding Share Ownership of Directors and Members of the Board of Commissioners

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The Company has a policy regarding the disclosure of information on the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors with reference to SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Ownership Reports or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemillkan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan terbuka, atau ditandatanganinya perjanjian atau kesepakatan terkait aktivitas menjaminkan saham Perseroan yang menyebabkan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi kepada OJK dan BEI, dikarenakan tidak adanya kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung.

Based on the above regulation, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders who own at least 5% of shares, and controlling parties of the Company shall report their share ownership and any changes in share ownership in the Company to the OJK, no later than 3 (three) working days since the occurrence of ownership of voting rights over shares or any change in ownership of voting rights over shares of a public company, or the signing of an agreement or deal related to the activity of pledging the Company's shares which results in the fulfillment of the conditions as referred to in POJK No. 4 of 2024 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of a Public Company and the Report of Activities of Pledging Shares of a Public Company.

In 2025, there were no reports to the OJK and IDX regarding share ownership by the Board of Commissioners and Directors, as they did not hold any shares in the Company, either directly or indirectly.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Dalam rangka memastikan terlaksananya tata kelola yang kuat, transparan, dan berintegritas, Perseroan menerapkan mekanisme pelaporan pelanggaran yang resmi dan terpercaya. Sistem ini dirancang untuk menerima, mencatat, mengelola, dan menindaklanjuti setiap laporan terkait dugaan pelanggaran terhadap kode etik, peraturan internal, serta kebijakan Perseroan. Melalui mekanisme ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya kepatuhan, akuntabilitas, dan integritas di seluruh lapisan organisasi, sekaligus memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada seluruh pemangku kepentingan dalam melaporkan dugaan penyimpangan.

To support robust, transparent, and high-integrity governance, the Company has implemented a formal whistleblowing system. This system is intended to receive, log, manage, and follow up on reports of suspected violations of the Company's code of ethics, internal rules, and policies. By doing so, the Company aims to promote a culture of compliance, accountability, and integrity across all organizational levels, while offering stakeholders confidence and security when reporting concerns.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Melalui unit-unit yang aktif terlibat dalam pengawasan, khususnya Departemen Audit Internal dan/atau Human Capital Management & Services, Perseroan melakukan audit berkala atas laporan dari karyawan atau pemangku kepentingan apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait kode etik Perseroan, etika bisnis, peraturan perusahaan, anggaran dasar, hukum, rahasia Perusahaan atau rahasia dagang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan. Laporan pelanggaran dapat juga disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal web intranet Perusahaan.

How to Submit Violation Reports

Through units actively involved in oversight, notably the Internal Audit Department and/or Human Capital Management & Services, the Company conducts periodic audits of reports from employees or stakeholders who become aware of any misuse, deviations, or violations related to the Company's Code of Conduct, business ethics, company regulations, articles of association, laws, corporate secrets, trade secrets, and other violations that may harm the Company or its stakeholders. Violation reports can also be submitted through the Employee Suggestion Box available on the Company’s intranet portal.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menyatakan komitmennya untuk memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor (prinsip anonimitas) sepanjang pelaporan yang disampaikan bukan merupakan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

Pihak Pengelola

Pelaporan pelanggaran berada di bawah pengelolaan Divisi Human Capital Management & Services.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan mekanisme pelaporan dan penanganan pelanggaran sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan.

Protection for Whistleblowers

The Company expresses its commitment to provide guarantees of protection for whistleblowers against any form of threats or intimidation by ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity (principle of anonymity), provided that the report submitted is not false and/or defamatory.

Responsible Party

The management of violation reports falls under the Human Capital Management & Services Division.

Throughout 2025, the Company implemented its whistleblowing and violation handling mechanisms in accordance with applicable internal policies and procedures as part of the implementation of good corporate governance

Kebijakan Anti-*Fraud* dan Antikorupsi
Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti-*Fraud* dan Antikorupsi sebagai panduan resmi dalam upaya pencegahan tindakan curang (*fraud*) dan korupsi yang dapat merugikan Perseroan maupun negara. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris, baik yang bertugas di kantor pusat maupun di seluruh kantor operasional.

Secara umum, kebijakan ini memuat jenis-jenis tindakan yang harus dihindari dan peran serta seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris. Kebijakan ini juga mencantumkan sanksi yang dapat dikenakan, prosedur penyampaian pertanyaan terkait kebijakan, dan mekanisme pelaporan atas pelanggaran kebijakan tersebut. Kebijakan ini telah tersedia di situs web Perseroan.

Sosialisasi dan Pelatihan Antikorupsi

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menanamkan pemahaman dan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan mengenai pentingnya melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan dengan menjunjung tinggi prinsip integritas, etika kerja yang terhormat, tidak mengambil keuntungan pribadi, dan tidak merugikan pihak lain. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan secara berkala dan sistematis.

Sosialisasi materi Antikorupsi senantiasa dilakukan kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak melalui platform *virtual learning system,* sehingga seluruh karyawan memiliki akses terhadap pemahaman yang konsisten dan

The Company has implemented an Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy as an official guideline to prevent fraudulent activities and corruption that could harm the Company and the state. This policy applies to all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, regardless of whether they work at the head office or any operational locations.

Generally, the policy specifies the types of actions to avoid, along with the responsibilities of all staff, directors, and commissioners. It also includes details on potential sanctions, procedures for addressing questions regarding the policy, and mechanisms for reporting violations. The policy can be accessed on the Company's website.

Anti-Corruption Socialization and Training

The Company is committed to enhancing understanding and awareness among all employees about the importance of fulfilling duties and responsibilities, while maintaining integrity, a strong work ethic, avoiding personal gain, and preventing harm to others. This is achieved through regular and systematic training and socialization activities.

Anti-Corruption materials are regularly shared with all employees of the Company and its subsidiaries via a virtual learning platform, ensuring a consistent and standardized understanding. Furthermore, anti-corruption outreach

terstandardisasi. Lebih lanjut, sosialisasi Antikorupsi juga menjadi bagian dari program orientasi bagi karyawan baru, memastikan setiap karyawan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip integritas sejak awal bergabung dengan Perseroan.

Jumlah Temuan dan Hasil Tindak Lanjut

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima pelaporan yang mengindikasikan adanya dugaan aktivitas Korupsi, Kolusi, atau Nepotisme (KKN), baik di dalam maupun luar lingkungan kerja Perseroan.

Sanksi yang Diberikan

Pelanggaran terhadap Kebijakan *Anti-Fraud* dan Antikorupsi dan/atau Peraturan Perusahaan (PP) dapat berakibat pada penerapan tindakan disipliner oleh Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pemutusan hubungan kerja, serta dapat disertai penyerahan proses hukum pidana dan/atau perdata terhadap pihak yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, setiap pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur pemberantasan tindak pidana korupsi dan/atau *fraud* dapat menimbulkan konsekuensi hukum bagi individu yang terlibat, baik dalam bentuk sanksi pidana maupun perdata, sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

is incorporated into the orientation program for new employees, helping ensure that every new hire understands and upholds the principles of integrity from the start.

Number of Findings and Follow-Up Results

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of suspected Corruption, Collusion, or Nepotism (KKN) activities, whether internally or externally.

Sanctions Imposed

Violating the Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy or Company Regulations (PP) may lead to disciplinary measures by the Company, including but not restricted to possible termination of employment. Such violations could also result in criminal and civil legal actions against those involved, based on applicable laws. Furthermore, breaching laws related to eradicating corruption and fraud may bring legal penalties including criminal and civil sanctions, for the responsible individuals.

Kebijakan Pelindungan Data Pribadi
Personal Data Protection Policy

Perseroan telah memiliki Kebijakan Pelindungan Data Pribadi yang telah diterbitkan pada 17 Oktober 2024. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan panduan lebih lanjut dalam melakukan pemrosessan data pribadi bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris. Secara umum, kebijakan ini memuat pengertian mengenai data pribadi, ketentuan-ketentuan mengenai dasar pemrosesan data pribadi, penyimpanan data pribadi, prosedur pencegahan dan penanganan pelindungan data pribadi, dan pembentukan Gugus Tugas PDP yang terdiri dari fungsi Manajemen Risiko, fungsi IT, dan fungsi Legal yang bertugas untuk memastikan implementasi atas kebijakan pelindungan data pribadi di lingkungan Perseroan.

Sosialisasi dan Pelatihan Pelindungan Data Pribadi

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan mengenai pentingnya menjaga data pribadi, dengan berlandaskan prinsip integritas, etika kerja, dan tanggung

The Company has established a Personal Data Protection Policy, published on October 17, 2024. This policy aims to provide further guidance for processing personal data for all employees, Directors, and members of the Board of Commissioners. In general, this policy includes definitions of personal data, provisions regarding the basis for processing personal data, storage of personal data, procedures for preventing and handling personal data protection, and the establishment of a Personal Data Protection Task Force composed of Risk Management, IT, and Legal functions responsible for ensuring the implementation of the personal data protection policy within the Company.

Socialization and Training on Personal Data Protection

The Company is dedicated to consistently educating and raising awareness among all employees about the importance of safeguarding personal data, grounded in integrity, work ethics, and professional responsibility. This is achieved

jawab profesional. Upaya ini dilakukan melalui pelatihan dan sosialisasi rutin, guna memastikan setiap karyawan memahami kewajiban mereka dalam melindungi data, mencegah penyalahgunaan, serta menghindari tindakan yang dapat merugikan pihak lain atau memberikan keuntungan pribadi secara tidak sah.

through regular training and outreach efforts, ensuring each employee understands their duties to protect data, prevent misuse, and avoid actions that could harm others or lead to unauthorized personal gain.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Communication Policy with Shareholders or Investors

Pada 23 September 2024, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor yang bertujuan untuk mengatur tata cara komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan investor, termasuk penyelenggaraan kegiatan dalam rangka pemberian informasi terkait Perseroan kepada pemegang saham dan/atau investor, untuk mendukung pengambilan keputusan investasi ataupun pengawasan terhadap tata kelola Perseroan.

On September 23, 2024, the Company published a Communication Policy with Shareholders or Investors aimed at regulating the procedures for communication between the Company and its shareholders and investors. This includes organizing activities to provide information related to the Company to shareholders and/or investors, which may assist in investment decision-making or oversight of the Company's governance practices.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek serta prinsip GCG berdasarkan pendekatan "*comply or explain*".

In accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 related to Public Company Governance Guidelines, the Company is required to disclose 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations in implementing GCG aspects and principles based on the "comply or explain" approach.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pernyataan Kepatuhan** Statement of Compliance
Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1. Public Company relationship with Shareholders in ensuring the Right of the Shareholders		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improve the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)'s Organization.	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.1 The Public company has either opened or closed technical voting procedure or method that promotes independence and the interest of shareholders.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3 Summary of GMS minutes is available on the public company's website at least for 1 (one) year.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pernyataan Kepatuhan** Statement of Compliance
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1 The Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 2.2 The Public company discloses ist communication policy with the shareholders or investors on the website.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2. Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthen the Board of Commissioners' Membership and Composition.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1 Numbers of Board of Commissioners' members are determined by considering the condition of the Public Company	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2 Composition of the Board of Commissioners' members are determined by considering the diversity in expertise, knowledge and experience required.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principles 4: Improve Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1 The Board of Commissioners owns self-assessment policy to appraise its performance.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2 The self-assessment policy of the Board of Commissioners' performance appraisal is disclosed in the Annual Report of the Public Company	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3 The Board of Commissioners owns policy regarding resignation of the Board of Commissioners' members shall one member be involved in financial crimes.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4 The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepare the succession policy in nomination process of the Board of Directors.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
Aspek 3. Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3. Function and Role of the Board of Directors		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthen the Board of Directors' Membership and Composition.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 5.1 Number of Board of Directors' members are determined by considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2 Composition of the Board of Directors members are determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3 Members of the Board of Directors who is in charge for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improve the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Implementation	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. 6.1 The Board of Directors owns self- assessment policy to appraise its performance.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2 The self-assessment policy on the Board of Directors performance appraisal is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 The Board of Directors owns policy for the Board of Directors' resignation shall the member was involved in financial crimes.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pernyataan Kepatuhan** Statement of Compliance
Aspek 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4. Stakeholders Participation		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 7.1 The Public company owns policy to prevent insider trading.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Antikorupsi dan Anti-*Fraud*. 7.2 The Public Company owns Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3 The Public Company owns policy for suppliers or vendors selection and its capability improvement.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4 The Public Company owns policy for fulfilment of the creditor's rights.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 7.5 The Public Company owns policy of whistleblowing system.	Laporan pelanggaran oleh karyawan dapat disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal web intranet Perseroan yaitu: http://app1.astragraphia.local/ksk/ yang dikelola langsung oleh Divisi Human Capital Management & Services. Employees can submit reports of violations through the Employee Suggestion Box on the Company's intranet web portal, which is as follows: http://app1.astragraphia.local/ksk/, which is managed directly by the Human Capital Management & Services Division.
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6 The Public Company owns policy of long-term incentive for the Board of Directors and its employees.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
Aspek 5. Keterbukaan Informasi Aspect 5. Information Disclosure		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improvement on the Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1 The Public Company makes broader utilization of information technology besides the website, as information disclosure channel.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2 Annual Report of the Public Company discloses beneficial owner of shareholders with at least 5% (five percent) of shares, in addition to disclosure of beneficial owner of primary and controlling shareholders of the Public Company.	Diterapkan dan Dipatuhi Implemented and Complied

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility



Informasi tentang aktivitas Astragraphia yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2025, yang diterbitkan dalam buku terpisah pada waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

Information on Astragraphia's activities related to Social and Environmental Responsibility is presented in the 2025 Sustainability Report, published in a separate report and submitted concurrently with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. The information in this Annual Report and in the 2025 Sustainability Report are inseparable and complementary.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Astra Graphia Tbk Tahun 2025

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Astra Graphia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Graphia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Astra Graphia Tbk has been presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is made in all integrity.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

Direksi
Board of Directors



Hendrix Pramana
Presiden Direktur
President Director



King Iriawan Sutanto
Direktur
Director



Widi Triwibowo
Direktur
Director



Trivena Nalsalita
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Santosa
Presiden Komisaris
President Commissioner



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner



Arya Narayana Soemali
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sidharta Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner



08

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024

astragraphia

member of ASTRA

PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE PERIODS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

1.	Nama Alamat Kantor Alamat Rumah Nomor Telepon Jabatan	Hendrix Pramana Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat Jl. Gading Putih I F.2 No. 15 RT 011 RW 002, Kelapa Gading, Jakarta Utara 021-3909444 Presiden Direktur / *President Director*	1. Name *Office Address* *Residential Address* *Telephone* *Position*
2.	Nama Alamat Kantor Alamat Rumah Nomor Telepon Jabatan	Trivena Nalealita Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat Jl. Depsos III No. 38 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 021-3909444 Direktur / *Director*	2. Name *Office Address* *Residential Address* *Telephone* *Position*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 20 Februari/*February* 2026

METERAI TEMPEL

Hendrix Pramana
Presiden Direktur
President Director

Trivena Nalealita
Direktur
Director

PT Astra Graphia Tbk
Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450, Indonesia
T: +6221 390 9090, 390 9444
F: +6221 390 9387, 390 9388
www.astragraphia.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA GRAPHIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek

Lihat Catatan 2p (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban), Catatan 15 (Pendapatan Bersih) dan Catatan 24 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Pengakuan pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan yang berasal dari proyek sebesar Rp 570 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan yang berasal dari proyek diakui pada saat jasa tersebut diberikan sepanjang periode kontrak dengan mengacu pada kemajuan terhadap pemenuhan dan penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan proporsi biaya yang timbul hingga saat ini untuk pekerjaan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 terhadap estimasi jumlah biaya untuk setiap proyek.

Grup mengestimasi jumlah pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada awal setiap proyek. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah seperti variasi-variasi pada pekerjaan dalam kontrak dan biaya-biaya pemenuhan kewajiban pelaksanaan Grup. Setiap perubahan estimasi pendapatan atau jumlah biaya mengakibatkan penyesuaian terhadap kemajuan menuju penyelesaian dan akan berdampak pada pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek.

Karena signifikansinya terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan posisi keuangan konsolidasian dan estimasi signifikan yang terlibat, kami mempertimbangkan pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian manajemen yang relevan dan proses estimasi serta menilai tingkat risiko bawaan dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan faktor risiko bawaan lainnya;
- Kami mengevaluasi akurasi dari penilaian manajemen atas estimasi total biaya, berdasarkan sampel, dengan memeriksa status proyek pada 31 Desember 2025 dan setiap perubahan setelahnya, jika ada, atas estimasi total biaya setelah akhir tahun.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Revenue recognition from projects

Refer to Note 2p (Material accounting policy information – Recognition of revenues and expenses), Note 15 (Net Revenues) and Note 24 (Critical accounting estimates and judgements – Revenue recognition) to the consolidated financial statements.

The Group recognised revenue from projects of Rp 570 billion for the year ended 31 December 2025. Revenue from projects is recognised over the period of the contract by reference to the progress towards the satisfaction and completion of the performance obligations. Progress is measured based on the proportion of costs incurred to date for the work performed up to 31 December 2025, against the estimated total costs for each project.

The Group estimates the total contract revenue and contract costs at the inception of each project. Estimates of revenues, costs or the extent of progress towards completion are revised if circumstances change such as variations in the contracted work and the costs of fulfilling the Group's performance obligations. Any changes in the estimated revenue or total costs result in adjustments to the extent of the progress towards completion and will impact the revenue to be recognised from the projects.

Due to its significance to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of financial position and the significant estimates involved, we consider the recognition of revenue from projects as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's relevant controls and estimation process and assessed the level of inherent risk by considering the degree of estimation uncertainty and other inherent risk factors;*
- *We evaluated the accuracy of management's assessment of the estimated total costs, on a sampling basis, by checking the status of the projects as at 31 December 2025 and any subsequent changes of the estimated total costs subsequent to the year end.*

- Kami menilai persentase penyelesaian yang ditetapkan oleh manajemen untuk proyek dengan membandingkan biaya yang timbul hingga saat ini dan estimasi total biaya untuk sampel proyek;

- *We assessed the percentage of completion determined by management for projects by comparing the cost incurred to date and the estimated total costs for a sample of projects;*

- Kami melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami untuk memahami dan menilai sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian. Kami melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap keakuratan perhitungan pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek berdasarkan persentase penyelesaian;

- *We involved our Information Technology ("IT") specialists to understand and assess the relevant IT systems, including the design of controls. We tested the operating effectiveness of controls over the accuracy of the revenue recognition calculation from projects based on the percentage of completion;*

- Kami melakukan pengujian eksistensi pendapatan yang berasal dari proyek ke dokumen pendukung, berdasarkan sampel; dan

- *We tested the existence of revenue from projects to supporting documents, on a sample basis; and*

- Kami menilai kecukupan dan keakuratan dari pengungkapan pendapatan yang berasal dari proyek pada laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

- *We assessed the adequacy and accuracy of the disclosures of the revenue from projects in the Group's consolidated financial statements in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi kelepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
20 Februari/*February* 2026

Andy Santoso, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1761

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	1,848,756	3	1,611,060	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-		190	*Restricted cash*
Piutang usaha		4		*Trade receivables*
- Pihak ketiga	284,551		256,515	*Third parties* -
- Pihak berelasi	231,132	26	242,027	*Related parties* -
Aset kontrak		15		*Contract assets*
- Pihak ketiga	28,888		34,799	*Third parties* -
- Pihak berelasi	54,552	26	36,429	*Related parties* -
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	10,526		9,739	*Third parties* -
Bagian jangka pendek dari piutang sewa pembiayaan	8,772		9,503	*Current portion of finance lease receivables*
Aset derivatif	210		230	*Derivative assets*
Persediaan	190,088	5	241,786	*Inventories*
Pajak dibayar di muka		8a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	564		14,648	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	3,375		8,307	*Other taxes* -
Uang muka pemasok	14,250		9,338	*Advance payments to suppliers*
Beban dibayar di muka	8,452		6,358	*Prepayments*
	2,684,116		2,480,929	
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	7,860		9,958	*Third parties* -
Piutang usaha		4		*Trade receivables*
- Pihak ketiga	24,180		13,154	*Third parties* -
Piutang sewa pembiayaan	5,238		11,954	*Finance lease receivables*
Pajak dibayar dimuka		8a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	20,399		11,207	*Corporate income taxes* -
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	322,518	6	366,682	*Fixed assets, net of accumulated depreciation*
Goodwill	18,303		18,303	*Goodwill*
Aset tak berwujud	3,691		6,372	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	32,033	8d	29,525	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	502		353	*Other assets*
	434,724		467,508	
JUMLAH ASET	3,118,840		2,948,437	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha		7		*Trade payables*
- Pihak ketiga	196,768		321,460	*Third parties* -
- Pihak berelasi	715		1,657	*Related parties* -
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	36,515		44,620	*Third parties* -
- Pihak berelasi	126		1,257	*Related parties* -
Liabilitas kontrak		15		*Contract liabilities*
- Pihak ketiga	166,834		141,797	*Third parties* -
- Pihak berelasi	357,329	26	267,878	*Related parties* -
Liabilitas derivatif	-		1,143	*Derivative liabilities*
Utang pajak		8b		*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	9,117		6,800	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	62,301		51,112	*Other taxes* -
Akrual dan provisi	125,226	9	106,326	*Accruals and provisions*
Uang muka pelanggan				*Customer advances*
- Pihak ketiga	4,858		6,622	*Third parties* -
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pascakerja	6,288	20	7,246	*Current portion of post-employment benefit obligations*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	10,569		8,860	*Current portion of lease liabilities*
	976,646		966,778	
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Kewajiban imbalan pascakerja	36,456	20	37,431	*Post-employment benefit obligations*
Liabilitas sewa	13,616		18,568	*Lease liabilities*
	50,072		55,999	
JUMLAH LIABILITAS	1,026,718		1,022,777	***TOTAL LIABILITIES***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent*
Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa	134,878	10	134,878	*Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah), authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	57,313	11	57,313	*Additional paid-in capital*
Cadangan lain-lain	5,258	14	5,258	*Other reserve*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	26,976	13	26,976	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	1,867,692		1,701,231	*Unappropriated* -
	2,092,117		1,925,656	
Kepentingan nonpengendali	5		4	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	2,092,122		1,925,660	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,118,840		2,948,437	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan bersih	2,990,788	15	2,814,262	***Net revenues***
Beban pokok pendapatan	(2,266,179)	16	(2,165,063)	***Cost of revenues***
Laba bruto	724,609		649,199	***Gross profit***
Beban penjualan	(140,536)	16	(141,531)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(299,635)	16	(303,550)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	70,747	17	55,353	*Finance income*
Biaya keuangan	(4,755)	18	(5,207)	*Finance costs*
Kerugian selisih kurs - bersih	(3,760)		(308)	*Foreign exchange loss - net*
(Beban)/penghasilan lain-lain - bersih	(4,999)	19	2,283	*Other (expenses)/ income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	341,671		256,239	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(71,053)	8c	(51,582)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	270,618		204,657	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	4,778	20	934	*Remeasurements of post-employment benefits obligation*
- Pajak penghasilan terkait	(1,032)		(348)	*Related income tax -*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	3,746		586	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	274,364		205,243	***Total comprehensive income for the year***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
- Pemilik entitas induk	270,617		204,657	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	1		-	*Non-controlling interests* -
	270,618		204,657	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
- Pemilik entitas induk	274,363		205,243	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	1		-	*Non-controlling interests* -
	274,364		205,243	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	200.61	21	151.71	***Basic and diluted earnings per share*** *(full Rupiah)*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*								
					Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal dan disetor penuh/*Issued and fully paid up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan lain-lain/ *Other reserve*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2024		134,878	57,313	5,258	26,976	1,567,473	1,791,898	4	1,791,902	*Balance as at 1 January 2024*
Dividen - final 2023	12	-	-	-	-	(45,858)	(45,858)	-	(45,858)	*Dividend - final 2023*
Dividen - interim 2024	12	-	-	-	-	(25,627)	(25,627)	-	(25,627)	*Dividend - interim 2024*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	204,657	204,657	-	204,657	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	586	586	-	586	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Saldo 31 Desember 2024		134,878	57,313	5,258	26,976	1,701,231	1,925,656	4	1,925,660	***Balance as at 31 December 2024***
Dividen - final 2024	12	-	-	-	-	(67,439)	(67,439)	-	(67,439)	*Dividend - final 2024*
Dividen - interim 2025	12	-	-	-	-	(40,463)	(40,463)	-	(40,463)	*Dividend - interim 2025*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	270,617	270,617	1	270,618	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	3,746	3,746	-	3,746	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Saldo 31 Desember 2025		134,878	57,313	5,258	26,976	1,867,692	2,092,117	5	2,092,122	***Balance as at 31 December 2025***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	3,122,775		3,352,609	*Received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(2,313,237)		(2,501,854)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(431,764)		(397,387)	*Payment to employees and others*
Penerimaan penghasilan keuangan	70,747		55,353	*Finance income received*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	4,487		5,999	*Receipt of corporate income tax refunds*
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya	190		-	*Receipt from restricted cash*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(71,307)		(68,969)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	381,891		445,751	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap	(18,327)	6	(17,860)	*Purchase of fixed assets*
Penjualan aset tetap	368	6	512	*Sale of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(17,959)		(17,348)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen	(107,902)	12	(71,485)	*Payments of dividend*
Pembayaran liabilitas sewa	(13,616)		(11,229)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran biaya keuangan	(4,755)		(5,207)	*Payments of finance cost*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(126,273)		(87,921)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	237,659		340,482	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,611,060		1,270,583	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	37		(5)	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,848,756	3	1,611,060	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No. 186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 tanggal 28 April 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0032233.AH.01.02 tanggal 20 Mei 2025.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi, jasa aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 92 titik layanan yang tersebar di 31 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times. Based on notarial deed No. 62 dated 28 April 2025 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta. Notification of changes to the Articles of Association has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-0032233.AH.01.02 dated 20 May 2025.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications, professional, scientific and technical services, and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 92 service points located at 31 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Perubahan Struktur Permodalan

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Changes in the Capital Structure

Kebijakan/tindakan Perusahaan	Tahun/ *Years*	*Company's policies/actions*
Penawaran saham perdana 3.075.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.	1989	*Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.*
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, di mana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.	1995	*Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 lembar saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.	1996	*Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.*
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor di mana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.	1997	*Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000 lembar.	2000	*Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.*
Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam dua tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	2004	*Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.*
Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		*All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak di mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, which is incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Principal activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi/ *Start of operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ *Total assets before elimination (in billions of Rupiah)*	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:*							
PT Astra Graphia Information Technology ("AGIT")	Jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi/*Consultation, and implementation of information technology*	Jakarta	2004	99.99%	99.99%	1,145	1,001
PT Astragraphia Xprins Indonesia ("AXI")	Perdagangan, percetakan perindustrian, kontraktor, pekerjaan teknik, pengangkutan, dan jasa/ *Trading, printing, industrial, contracting, engineering work, transportations, and services*	Jakarta	2014	99.99%	99.99%	119	127

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Santosa	Santosa	*President Commissioner*
Komisaris	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Arya Narayana Soemali Sidharta Utama	Arya Narayana Soemali Sidharta Utama	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
President Direktur	Hendrix Pramana	Hendrix Pramana	*President Director*
Direktur	King Iriawan Sutanto Trivena Nalsalita Widi Triwibowo	King Iriawan Sutanto Trivena Nalsalita Widi Triwibowo	*Directors*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sidharta Utama	Sidharta Utama	*Chairman*
Anggota	Handy E. Halim Mario C. Surung Gultom	Handy E. Halim Mario C. Surung Gultom	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 1.261 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2024: 1.367 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 412.077 (31 Desember 2024: Rp 398.942).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

As at 31 December 2025, the Group had 1,261 employees (unaudited) (31 December 2024: 1,367 (unaudited)) with total employee costs for the year ended 31 December 2025 of Rp 412,077 (31 December 2024: Rp 398,942).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2026.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar informasi kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 24.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 20 February 2026.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the material accounting policies information applied in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah (“Rp”) unless otherwise stated.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 24.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK")

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Perubahan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan dan Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup masih menilai dampak dari standar akuntansi baru dan revisi tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS")

The adoption of these amended standards that are effective beginning on 1 January 2025, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment of 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate" – Lack of Exchangeability*
- *SFAS 117, "Insurance Contracts"*

The following revised accounting standards issued and are effective beginning on 1 January 2026 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment of SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" – Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments and Contracts Referencing to Nature-dependent Electricity*

The adoption of the new standard is effective beginning on 1 January 2027 and have not been early adopted by the Group. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *SFAS 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at 31 December 2025, the Group is still assessing the impact of the new and revised accounting standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Perusahaan dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan masing-masing entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

Inter-company transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between companies within the Group are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Transactions included in the financial statements of the Company and each of its subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Company and each of its subsidiaries.

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2025	2024	
1 Dolar AS ("USD")	16,782	16,162	*US Dollar ("USD") 1*
1 Yen Jepang ("JPY")	108	102	*Japanese Yen ("JPY") 1*

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain

(a) Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

(b) Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The main exchange rates used in consolidated financial statements, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(a) Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, aset kontrak, dan piutang lain-lain yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun memiliki kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Financial instrument** (continued)*

(a) Financial assets (continued)

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

As at 31 December 2025, the Group only had financial assets measured at amortised cost which comprised of cash and cash equivalents, trade receivables, finance lease receivables, contract assets, and other receivables that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Gains or losses on disposal of financial assets measured at amortised cost are recognised in profit or loss. Losses arising from impairment are also recognised in profit or loss. Interest income on these financial assets is included in financial income using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 22 merinci bagaimana Perusahaan menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha di mana pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang akan diperoleh. Untuk piutang usaha atas kelompok-kelompok pelanggan yang memiliki profil dan risiko yang serupa, Grup menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggabungkan asumsi-asumsi seperti *probability of default, loss given default,* dan *exposure at default* setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang dapat diobservasi diperbaharui dan perubahan informasi *forward-looking* dianalisis.

(b) Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran berikut:
- Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi, dan
- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Financial instrument** (continued)*

(a) Financial assets (continued)

Impairment

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 22 details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

For the trade receivables where the customers faced financial difficulties, the Group calculated individual expected credit losses by estimating the expected cash flows to be obtained. For the trade receivables of the customer groups which have similar profile and risk, the Group calculated the collective Expected Credit Loss ("ECL") using the risk parameter modelling approach that incorporated assumptions on the probability of default, loss given default and exposure at default after considering forward-looking factors and other external information. At each reporting date, the historical default rate observables are updated and changes in estimates of forward-looking were analysed.

(b) Financial liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:
- *Those to be measured at fair value through profit or loss, and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak, akrual, dan liabilitas sewa. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Financial instrument** (continued)*

(b) Financial liabilities (continued)

Measurement

As at 31 December 2025, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost that comprised of trade payables, other payables, contract liabilities, accruals, and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

Derecognition

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar yaitu "kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan kerugian nilai piutang usaha. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi penurunan kerugian nilai piutang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

f. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as current asset under "restricted cash".

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly the receivables balance reflecting loans given to employees of the Group.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment losses of trade receivables. See Note 2d for accounting policies related to impairment losses receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penjualan.

Grup menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Pada saat pembelian, mesin multifungsi dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

h. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year or the estimated future sale of individual inventory items.

Acquisition of multifunction machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under an operating lease, their related acquisition costs are reclassified to the fixed assets account and start to be depreciated.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are calculated using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana bangunan	3 – 20	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	3 – 5	*Building equipment*
Mesin multifungsi dan komputer	2 – 5	*Multifunction machines and computers*
Peralatan pengangkutan	4 – 5	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	3 – 5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Mesin, perkakas dan peralatan	3 – 8	*Machinery, tools and equipment*
Perbaikan prasarana	2 – 5	*Leasehold improvement*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah dicatat berdasarkan substansi dari hak tersebut. Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, “Aset Tetap”, yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Land rights are accounted for based on the substance of the rights. The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216, "Property, plant and equipment", under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

The assets’ residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the assets are ready for use in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Grup sebagai pemberi sewa

Grup sebagai pemberi sewa memberikan pilihan kepada pelanggan untuk membeli atau menyewa aset kepada Grup. Grup dikategorikan sebagai pemberi sewa diler yang dibedakan dengan pemberi sewa lainnya. Pemberi sewa diler adalah jenis pemberi sewa yang memperoleh aset tersebut melalui kegiatan perdagangannya. Perbedaan utama dengan pemberi sewa biasa terletak pada biaya perolehan aset untuk tujuan penyewaan: pemberi sewa diler memperoleh aset dengan biaya produksi atau dengan harga grosir. Biaya ini biasanya lebih rendah daripada harga jual biasa yang ditawarkan kepada pelanggan lainnya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pesewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematik lain. Pesewa menerapkan dasar sistematik lain jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola dari manfaat penggunaan aset pendasar yang dinikmati.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

k. Leases

The Group as a lessor

The group as a lessor provides customers with the option to purchase or lease assets from the group. The group is categorized as a dealer lessor, which is distinguished from other types of lessors. A dealer lessor is a type of lessor that acquires the asset through its trading activities. The main difference from a regular lessor lies in the acquisition cost of the asset for leasing purposes: a dealer lessor acquires the asset at production cost or at a wholesale price. This cost is usually lower than the regular selling price offered to other customers.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

A lessor shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai kini.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Liabilitas sewa termasuk dalam nilai kini dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu yang wajar juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***k. Leases** (continued)*

The Group as a lessee

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs*

Right-of-use asset is generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat ditentukan secara langsung, yang umumnya terjadi untuk sewa di Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa akan digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa individu untuk meminjam dana yang akan diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama terhadap aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan persyaratan, keamanan, dan kondisi yang serupa.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan Teknologi Informasi ("TI") dan furnitur kantor kecil.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***k. Leases** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise Information Technology ("IT")-equipment and small items of office furniture.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

n. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Termasuk di dalamnya cadangan atas kontrak yang memberatkan, yang diukur sebesar selisih antara biaya untuk memenuhi kontrak dan imbalan yang diharapkan diterima, termasuk estimasi imbalan variabel dan potensi penalti keterlambatan, yang dapat berubah berdasarkan persetujuan nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya penyelesaian. Provisi tidak diakui atas kerugian operasi masa depan.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. This includes provisions for onerous contracts, measured as the excess of the costs to fulfill the contract over the consideration expected to be received, including estimates of variable consideration and potential delay penalties, which may change based on approval of contract variations or revisions to estimated completion costs. Provisions are not recognized for future operating losses.

o. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan berdasarkan 5 langkah penilaian berikut ini:
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Taxation** (continued)*

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

p. Recognition of revenues and expenses

The Group recognises the revenue based on the following 5 steps of assessment:
1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan berdasarkan 5 langkah penilaian berikut ini: (lanjutan)

4. Pengalokasian harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:
a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari proyek berasal dari penjualan barang dan penyediaan jasa sebagai layanan terintegrasi dan diakui sebagai penyelesaian kewajiban pelaksanaan gabungan. Pendapatan dari proyek diakui sepanjang periode kontrak, dengan mengacu pada kemajuan terhadap pemenuhan dan penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan proporsi biaya yang timbul hingga saat ini untuk pekerjaan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 terhadap estimasi total biaya untuk setiap kontrak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

The Group recognises the revenue based on the following 5 steps of assessment: (continued)
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:
a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control over the goods are delivered to the customers. Service revenue is recognised in the period when services are rendered.

Revenue from projects is derived from the sales of goods and provision of services within an integrated project and is treated as a combined performance obligation. Revenue from projects is rendered over the period of the contract, by the reference to the progress towards the satisfaction and completion of the performance obligation. Progress is measured based on the proportion of costs incurred to date for the work performed up to 31 December 2025, against the estimated of total contract costs for each contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beberapa kontrak mencakup beberapa pekerjaan yang perlu dilaksanakan, seperti instalasi perangkat keras dan perangkat lunak. Dalam beberapa kasus, instalasi tersebut bersifat sederhana, tidak termasuk servis integrasi dan dapat dilakukan oleh pihak lain. Oleh karena itu, beberapa servis tersebut diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah. Dalam hal ini, harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, mereka diestimasi berdasarkan biaya yang diperkirakan ditambah margin. Jika kontrak mencakup instalasi perangkat keras, pendapatan perangkat keras diakui ketika perangkat keras dikirim, hak milik resmi telah beralih dan pelanggan telah menerima perangkat keras tersebut.

Grup mengestimasi jumlah pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada awal setiap proyek. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah seperti variasi-variasi pada pekerjaan dalam kontrak dan biaya-biaya pemenuhan kewajiban pelaksanaan Grup.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Penagihan harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan lebih besar daripada saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

Some project contracts include multiple deliverables, such as the installation of hardware and software as part of the project implementation. In some cases, the installation is simple, does not include an integration service and could be performed by another party. It is therefore accounted for as a separate performance obligation. In this case, the transaction price will be allocated to each performance obligation based on the standalone selling prices. Where these are not directly observable, they are estimated based on expected cost plus margin. If contracts include the installation of hardware, revenue for the hardware is recognised at a point in time when the hardware is delivered, the legal title has passed and the customer has accepted the hardware.

The Group estimates the total contract revenue and contract costs at the inception of each project. Estimates of revenues, costs or the extent of progress towards completion are revised if circumstances change such as variations in the contracted work and the costs of fulfilling the Group's performance obligations.

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Billing of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the progress billing to the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the progress billing to the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2). Namun karena Undang-Undang dan peraturan yang berlaku mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Perusahaan rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu tersebut. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Dana Pensiun Astra 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2). However, since the applicable law and regulations require an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently, for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimal tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pension imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***q. Employee benefits** (continued)*

***Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides other post-employment benefits such as separation pay and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***q. Employee benefits** (continued)*

***Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

r. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

s. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by the Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024
Kas/*Cash on hand*	1,064	2,976
Bank/*Cash in banks*	42,192	59,284
Deposito/*Deposits*	1,805,500	1,548,800
	1,848,756	1,611,060
Bank/*Cash in banks*		
Pihak ketiga/*Third parties:*		
Rupiah:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,744	1,278
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,085	12,496
- PT Bank Permata Tbk	2,792	12,352
- PT Bank Central Asia Tbk	1,476	3,913
- PT Bank UOB Indonesia	992	1,248
- PT Bank ANZ Indonesia	492	1,294
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	375	1,148
- PT Bank Pembangunan Daerah Papua	315	1,383
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	99	2,634
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)/ *Others (each below Rp 1,000)*	1,761	5,556
	21,131	43,302

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2025	2024
Bank/*Cash in banks* (lanjutan/*continued*)		
Pihak ketiga/*Third parties:* (lanjutan/*continued*)		
Dolar AS/*US Dollar*:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,833	14,824
- PT Bank Permata Tbk	6,230	96
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)/ *Others (each below Rp 1,000)*	823	911
	20,886	15,831
Mata uang asing lainnya/*Other foreign currencies*	175	151
Jumlah saldo di bank/*Total cash in banks*	42,192	59,284
Deposito/*Deposits*		
Pihak ketiga/*Third parties:*		
Rupiah:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400,000	100,000
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400,000	-
- PT Bank OCBC NISP Tbk	300,000	172,000
- PT Bank Permata Tbk	287,800	318,000
- PT Bank HSBC Indonesia	115,700	30,000
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102,000	579,600
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	190,200
- PT Bank ANZ Indonesia	-	107,000
- PT Bank UOB	-	52,000
	1,705,500	1,548,800
Pihak berelasi/*Related parties:*		
Rupiah:		
- PT Bank Saqu Indonesia	100,000	-
Jumlah deposito/*Total deposits*	1,805,500	1,548,800

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 17 Maret 2026 (31 Desember 2024: terakhir pada tanggal 8 April 2025).

Deposits will mature on various dates, the last would be on 17 March 2026 (31 December 2024: the last was on 8 April 2025).

Suku bunga per tahun deposito adalah:

Interest rates per annum for deposits are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	4.00% - 5.25%	2.25% - 6.40%	*Rupiah*

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	378,899	347,907	*Rupiah*
Dolar AS	973	1,377	*US Dollar*
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(71,141)	(79,615)	*Provision for impairment losses of trade receivables*
	308,731	269,669	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Rupiah	231,132	242,027	*Rupiah*
	539,863	511,696	
Dikurangi bagian lancar	(515,683)	(498,542)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	24,180	13,154	*Non-current portion*

Mutasi provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment losses of receivables are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	79,615	62,682	*At beginning of the year*
(Pemulihan)/penambahan	(1,396)	18,334	*(Recovery)/addition*
Penghapusbukuan	(7,078)	(1,401)	*Write off*
Pada akhir tahun	71,141	79,615	*At end of the year*

Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan menurun menjadi Rp 71.141 di mana Rp 61.225 (86% dari total provisi) berasal dari provisi atas piutang usaha dari pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan.

The provision for impairment losses of trade receivables decrease to become Rp 71,141, of which Rp 61,225 (86% from total provision) arised from provisions over trade receivables from customers who faced financial difficulties.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment losses of trade receivable is adequate to cover any losses from non-collectible trade receivables.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	460,228	431,544	*Before due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- 1 – 30 hari	71,804	67,295	*1 – 30 days -*
- 31 – 60 hari	7,634	15,512	*31 – 60 days -*
- 61 – 90 hari	7,091	3,503	*61 – 90 days -*
- 91 – 120 hari	492	814	*91 – 120 days -*
- 121 hari – 150 hari	376	321	*121 – 150 days -*
- 151 hari – 180 hari	508	153	*151 – 180 days -*
- Lebih dari 180 hari	62,871	72,169	*Over 180 days -*
Pada akhir tahun	611,004	591,311	*At end of the year*

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2025 and 2024, no trade receivable which is pledged as collateral.

Refer to Note 26 for details of related party information.

5. PERSEDIAAN / ***5. INVENTORIES***

	2025	2024	
Persediaan untuk dijual	110,312	130,799	*Merchandise for sale*
Bahan habis pakai	61,135	75,535	*Consumables*
Suku cadang	29,782	53,117	*Spare parts*
Kertas	326	1,299	*Paper*
Perlengkapan kantor	305	355	*Office supplies*
	201,860	261,105	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai persediaan	(47,426)	(63,100)	*Provision for impairment of inventories*
	154,434	198,005	
Barang dalam perjalanan	35,654	43,781	*Goods in transit*
	190,088	241,786	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	63,100	42,402	*At beginning of the year*
(Pemulihan)/penambahan	(12,612)	27,150	*(Recovery)/addition*
Penghapusbukuan	(3,062)	(6,452)	*Write off*
Pada akhir tahun	47,426	63,100	*At end of year*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 178.700 pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 190.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 178,700 as at 31 December 2025 (31 December 2024: Rp 190,000). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

6. ASET TETAP / *6. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Aset kepemilikan langsung:						*Direct ownership assets:*
Tanah	8,978	-	-	-	8,978	*Land*
Bangunan dan prasarana bangunan	55,041	3,507	6,480	-	65,028	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	22,616	354	1,008	-	23,978	*Building equipment*
Mesin multifungsi dan komputer	1,863,830	-	121,723 *)	(78,492)	1,907,061	*Multifunction machines and computers*
Peralatan pengangkutan	18,145	657	-	(2,898)	15,904	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	176,911	5,456	-	(7,169)	175,198	*Furnitures, fixtures and office equipment*
Mesin, perkakas dan peralatan	22,467	601	-	-	23,068	*Machinery, tools and equipment*
Perbaikan prasarana	873	-	-	-	873	*Leasehold Improvements*
	2,168,861	10,575	129,211	(88,559)	2,220,088	
Aset hak-guna	103,697	6,375	-	(1,746)	108,326	*Right-of-use-asset*
	2,272,558	16,950	129,211	(90,305)	2,328,414	
Aset dalam penyelesaian	11,228	7,752	(7,487)	-	11,493	*Construction in progress*
	2,283,786	24,702	121,724	(90,305)	2,339,907	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung:						*Direct ownership assets:*
Bangunan dan prasarana bangunan	(50,624)	(2,399)	-	-	(53,023)	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	(12,519)	(1,779)	-	-	(14,298)	*Building equipment*
Mesin multifungsi dan komputer	(1,565,328)	(164,236)	-	78,492	(1,651,072)	*Multifunction machines and computers*
Peralatan pengangkutan	(16,563)	(371)	-	2,898	(14,036)	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	(173,354)	(7,454)	-	7,169	(173,639)	*Furnitures, fixtures and office equipment*
Mesin, perkakas dan peralatan	(20,588)	(617)	-	-	(21,205)	*Machinery, tools and equipment*
Perbaikan prasarana	(736)	-	-	-	(736)	*Leasehold improvements*
	(1,839,712)	(176,856)	-	88,559	(1,928,009)	
Aset hak-guna	(77,392)	(13,734)	-	1,746	(89,380)	*Right-of-use-asset*
	(1,917,104)	(190,590)	-	90,305	(2,017,389)	
Nilai buku bersih	366,682				322,518	***Net book value***

*) Lihat Catatan 29 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 121.723.

*) *Refer to Note 29 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 121,723.*

6. ASET TETAP (lanjutan) / *6. FIXED ASSETS (continued)*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Aset kepemilikan langsung:						*Direct ownership assets:*
Tanah	8,978	-	-	-	8,978	*Land*
Bangunan dan prasarana bangunan	62,010	551	123	(7,643)	55,041	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	23,075	656	744	(1,859)	22,616	*Building equipment*
Mesin multifungsi dan komputer	1,827,119	-	139,324 *)	(102,613)	1,863,830	*Multifunction machines and computers*
Peralatan pengangkutan	18,297	835	-	(987)	18,145	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	182,169	4,551	1,451	(11,260)	176,911	*Furnitures, fixtures and office equipment*
Mesin, perkakas dan peralatan	22,428	39	-	-	22,467	*Machinery, tools and equipment*
Perbaikan prasarana	873	-	-	-	873	*Leasehold Improvements*
	2,144,949	6,632	141,642	(124,362)	2,168,861	
Aset hak-guna	94,439	9,258	-	-	103,697	*Right-of-use-asset*
	2,239,388	15,890	141,642	(124,362)	2,272,558	
Aset dalam penyelesaian	2,318	11,228	(2,318)	-	11,228	*Construction in progress*
	2,241,706	27,118	139,324	(124,362)	2,283,786	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung:						*Direct ownership assets:*
Bangunan dan prasarana bangunan	(55,314)	(2,731)	-	7,421	(50,624)	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	(12,892)	(1,708)	-	2,081	(12,519)	*Building equipment*
Mesin multifungsi dan komputer	(1,482,401)	(167,366)	15,779	68,660	(1,565,328)	*Multifunction machines and computers*
Peralatan pengangkutan	(17,296)	(254)	-	987	(16,563)	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	(173,398)	(7,981)	-	8,025	(173,354)	*Furnitures, fixtures and office equipment*
Mesin, perkakas dan peralatan	(20,537)	(51)	-	-	(20,588)	*Machinery, tools and equipment*
Perbaikan prasarana	(736)	-	-	-	(736)	*Leasehold improvements*
	(1,762,574)	(180,091)	15,779	87,174	(1,839,712)	
Aset hak-guna	(64,071)	(13,321)	-	-	(77,392)	*Right-of-use-asset*
	(1,826,645)	(193,412)	15,779	87,174	(1,917,104)	
Nilai buku bersih	415,061				366,682	***Net book value***

*) Lihat Catatan 29 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 125.513 dan pemindahan dari aset tetap ke piutang sewa pembiayaan sejumlah 13.811.

*) *Refer to Note 29 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 125,513 and transfer from fixed assets to finance lease receivables amounting to Rp 13,811.*

6. ASET TETAP (lanjutan) / ***6. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	167,261	167,519	*Cost of revenues*
Beban penjualan	2,739	1,660	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	20,590	24,233	*General and administrative expenses*
	190,590	193,412	

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 is computed as follows:*

	2025	2024	
Hasil penjualan	368	512	*Proceeds*
Nilai buku	-	(1)	*Net book value*
Keuntungan pelepasan aset tetap	368	511	*Gain on disposal of fixed assets*

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sekitar 94% dari nilai kontrak. / *Construction in progress are expected to be completed in 2026. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2025 was approximately 94% of the contract values.*

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa berlaku antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 2034 sampai dengan 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa berlakunya berakhir. / *The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates which will expire between 20 and 30 years and will mature between 2034 to 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.*

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") dan penilaian independen (KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan) adalah sebagai berikut: / *The fair value of the Group's land and building improvements as at 31 December 2025 and 2024, is based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") and independent valuer (KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan) are as follows:*

	2025	2024	
Tanah	365,543	404,364	*Land*
Bangunan dan prasarana bangunan	41,053	42,164	*Building and building improvements*
	406,596	446,528	

6. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tersebut termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2. Pengukuran nilai wajar tingkat 2 merupakan input selain harga kuotasian dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1) yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga).

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 187.852 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 231.198). Nilai perolehan aset yang disertakan dalam polis asuransi tersebut adalah sebesar Rp 511.335 (2024: Rp 512.221). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 953.378 (2024: Rp 949.728).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

***6. FIXED ASSETS** (continued)*

The value is included in the fair value measurement of level 2. Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (level 1) that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices).

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 187,852 as at 31 December 2025 (31 December 2024: Rp 231,198). The assets' acquisition value included in the insurance policy amounting to Rp 511,335 (2024: Rp 512,221). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Management is of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets.

As at 31 December 2025, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 953,378 (2024: Rp 949,728).

As at 31 December 2025 and 2024, there were no fixed assets pledged as collateral.

7. UTANG USAHA / ***7. TRADE PAYABLES***

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	123,476	146,578	*Rupiah*
Yen Jepang	61,094	130,334	*Japanese Yen*
Dolar AS	12,198	44,533	*US Dollar*
Mata uang asing lain	-	15	*Other foreign currencies*
	196,768	321,460	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Rupiah	715	1,621	*Rupiah*
Yen Jepang	-	36	*Japanese Yen*
	715	1,657	
	197,483	323,117	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Trade payables arise from the purchase of goods and services.

There is no guarantee given on trade payables.

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Entitas anak			*The subsidiaries*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
- Tahun fiskal 2025	564	-	*2025 fiscal year* -
- Tahun fiskal 2024	20,399	14,648	*2024 fiscal year* -
- Tahun fiskal 2023	-	11,207	*2023 fiscal year* -
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	3,375	8,307	*Value Added Tax ("VAT")*
	24,338	34,162	
Dikurangi bagian lancar	(3,939)	(22,955)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	20,399	11,207	*Non-current portion*

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perusahaan			*The Company*
Pasal 29	8,293	6,800	*Article 29*
Entitas anak			*The subsidiaries*
Pasal 29	824	-	*Article 29*
	9,117	6,800	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
- Pasal 21	10,432	7,571	*Article 21* -
- Pasal 23 dan 26	172	398	*Articles 23 and 26* -
- Pasal 4(2)	154	79	*Article 4(2)* -
PPN	17,834	9,706	*VAT*
	28,592	17,754	
Entitas anak			*The subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
- Pasal 21	6,152	3,316	*Article 21* -
- Pasal 22	83	83	*Article 22* -
- Pasal 23 dan 26	12,746	7,456	*Articles 23 and 26* -
- Pasal 4(2)	314	260	*Article 4(2)* -
PPN	14,414	22,243	*VAT*
	33,709	33,358	
	62,301	51,112	

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expense***

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
- Kini	48,386	53,057	*Current* -
- Tangguhan	(395)	(4,618)	*Deferred* -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	1,219	-	*Prior year adjustment* -
	49,210	48,439	
Entitas anak			*The subsidiaries*
- Kini	18,527	4,588	*Current* -
- Tangguhan	(3,145)	4,610	*Deferred* -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	6,461	(6,055)	*Prior year adjustment* -
	21,843	3,143	
	71,053	51,582	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	341,671	256,239	*Consolidated profit before income tax*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Eliminasi konsolidasian	71,227	26,806	*Consolidation eliminations*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(93,071)	(29,949)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	319,827	253,096	*The Company's profit before income tax*
Koreksi pajak:			***Fiscal corrections:***
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Provisi penurunan persediaan	(15,677)	22,682	*Provision for impairment of inventories*
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	2,448	(1,134)	*Provision for impairment losses of receivables*
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(20,572)	6,705	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation*
Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud komersial dan fiskal	748	1,349	*Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation*
Provisi atas imbalan pascakerja	699	969	*Provision for post-employement benefit obligation*
Provisi dan beda temporer lain-lain	34,152	(9,580)	*Other provisions and temporary differences*
	1,798	20,991	

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense*** *(continued)*

	2025	2024	
Perbedaan permanen			***Permanent differences***
Penghasilan kena pajak final	(42,974)	(35,025)	*Income subject to final tax*
Bagian atas laba bersih entitas anak	(71,227)	(26,806)	*Share of net profit of subsidiaries*
Lain-lain	12,514	28,910	*Others*
	(101,687)	(32,921)	
Penghasilan kena pajak	219,938	241,166	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	48,386	53,057	*Current income tax expense of the Company*
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan:			*Prepayment of income taxes of the Company:*
- Pasal 22	(10,671)	(12,358)	*Article 22 -*
- Pasal 23	(13,192)	(13,058)	*Article 23 -*
- Pasal 25	(16,230)	(20,841)	*Article 25 -*
	(40,093)	(46,257)	
Kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	8,293	6,800	*Corporate income tax underpayment of the Company*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	341,671	256,239	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	75,167	56,373	*Tax calculated at applicable rates*
Penghasilan kena pajak final	(14,205)	(11,485)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,411	10,493	*Non-deductible expenses*
Penghapusan aset pajak tangguhan yang telah diakui	-	2,256	*Derecognition of deferred tax assets*
Penyesuaian tahun sebelumnya	7,680	(6,055)	*Prior year adjustment*
	(4,114)	(4,791)	
Beban pajak penghasilan	71,053	51,582	*Income tax expense*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

Dampak ketentuan model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pertumbuhan Ekonomi ("OECD")

Grup berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023. Peraturan Pilar Dua telah disahkan di Indonesia berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136"), tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut telah berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%, oleh karena itu Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

***8. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The current income tax for the years ended 31 December 2025 and 2024 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

The impact of Pillar Two model rules issued by Organisation for Economic Cooperation and Development ("OECD")

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025, as provided in the amendment to SFAS 212 issued in December 2023. Pillar Two legislation has been enacted in Indonesia based on The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136"), in which the Group operates. The legislation has become effective from 1 January 2025.

The Group is in scope of the enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15%, hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *8. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke laba komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan:					***The Company:***
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	6,083	154	(871)	5,366	*Provision of post-employment benefit obligations*
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	1,416	539	-	1,955	*Provision for impairment losses of receivables*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	13,830	(3,449)	-	10,381	*Provision for impairment of inventories*
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(2,978)	(4,526)	-	(7,504)	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation*
Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud komersial dan fiskal	(237)	165	-	(72)	*Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation*
Lain-lain	(1,546)	7,512	-	5,966	*Others*
Aset pajak tangguhan Perusahaan	16,568	395	(871)	16,092	*Deferred tax assets of the Company*
Entitas anak:					***The subsidiaries:***
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	3,774	535	(161)	4,148	*Provision of post-employment benefit obligations*
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	1,591	(276)	-	1,315	*Provision for impairment losses of receivables*
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(8,714)	5,018	-	(3,696)	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation*
Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud komersial dan fiskal	394	(394)	-	-	*Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation*
Piutang sewa pembiayaan	1,789	(56)	-	1,733	*Finance lease receivables*
Lain-lain	14,123	(1,682)	-	12,441	*Others*
Aset pajak tangguhan entitas anak	12,957	3,145	(161)	15,941	*Deferred tax assets of the subsidiaries*
	29,525	3,540	(1,032)	32,033	

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets*** *(continued)*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan:					***The Company:***
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	5,805	213	65	6,083	*Provision of post-employment benefit obligations*
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	1,665	(249)	-	1,416	*Provision for impairment losses of receivables*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	8,840	4,990	-	13,830	*Provision for impairment of inventories*
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(4,453)	1,475	-	(2,978)	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation*
Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud komersial dan fiskal	(534)	297	-	(237)	*Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation*
Lain-lain	562	(2,108)	-	(1,546)	*Others*
Aset pajak tangguhan Perusahaan	11,885	4,618	65	16,568	*Deferred tax assets of the Company*
Entitas anak:					***The subsidiaries:***
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	4,236	(50)	(412)	3,774	*Provision of post-employment benefit obligations*
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	1,572	19	-	1,591	*Provision for impairment losses of receivables*
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(4,924)	(3,790)	-	(8,714)	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation*
Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud komersial dan fiskal	485	(91)	-	394	*Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation*
Piutang sewa pembiayaan	-	1,789	-	1,789	*Finance lease receivables*
Lain-lain	16,610	(2,487)	-	14,123	*Others*
Aset pajak tangguhan entitas anak	17,979	(4,610)	(412)	12,957	*Deferred tax assets of the subsidiaries*
	29,864	8	(347)	29,525	

e. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup telah menerima surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian dari ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban dalam laba rugi.

e. Tax assessment letters

In 2025 and 2024, the Group received tax assessment letters for various fiscal years. The Group agreed to part of these assessments and has recognised additional expenses in profit or loss.

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada April 2024, entitas anak mengajukan permohonan restitusi atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023. Pada tahun 2025, entitas anak menerima surat ketetapan pajak sebagai berikut:

- Pada Maret 2025, PT AGIT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan yang menerima sebagian permohonan restitusi. Restitusi sebagian tersebut telah diterima pada Mei 2025. PT AGIT tidak setuju terhadap surat ketetapan pajak tersebut dan mengirimkan keberatan pada Juni 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PT AGIT belum menerima hasil keberatan.
- Pada April 2025, PT AXI menerima SKPLB pajak penghasilan badan yang menerima seluruh permohonan restitusi. PT AXI setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan restitusi telah diterima pada Mei 2025.

Pada April 2025, entitas anak mengajukan permohonan restitusi atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, permohonan restitusi masih dalam proses pemeriksaan.

Adapun jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan pemeriksaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Pemeriksaan - Tahun fiskal 2024	20,399	-	*Review - Fiscal year 2024*
Keberatan - Tahun fiskal 2023	6,630	11,207	*Objection - Fiscal year 2023*
	27,029	11,207	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***8. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessment letters** (continued)*

In April 2024, the subsidiaries submitted a tax refund request for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2023. In 2025, the subsidiaries received tax assessment letters as follows:

- *In March 2025, PT AGIT received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of corporate income tax which partially accepted the tax refund request. The partial tax refund has been received in May 2025. PT AGIT did not agree with the tax assessment letter and submitted an objection in June 2025. As at the date of these consolidated financial statements, PT AGIT has not received the objection results.*
- *In April 2025, PT AXI received SKPLB of corporate income tax which fully accepted the tax refund request. PT AXI agreed with the tax assessment letter and the tax refund had been received in May 2025.*

In April 2025, the subsidiaries submitted a tax refund request for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2024. As at the date of these consolidated financial statements, the tax refund request are still under review.

The amounts of tax assessments which were still under objection and review processes are as follows:

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

9. AKRUAL DAN PROVISI / *9. ACCRUALS AND PROVISIONS*

Jumlah akrual adalah sebagai berikut: / *Total accruals are as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok proyek	32,550	4,462	*Project costs*
Jasa manajemen	24,232	25,846	*Management service fees*
Biaya karyawan	19,065	21,725	*Employee costs*
Jasa profesional	5,782	6,290	*Professional fees*
Beban pengiriman	5,282	1,114	*Delivery costs*
Pemeliharaan	1,966	363	*Maintenance*
Lain-lain	9,328	4,826	*Others*
	98,205	64,626	

Jumlah provisi adalah sebagai berikut: / *Total provisions are as follows:*

	2025	2024	
Provisi atas kerugian proyek	17,543	39,056	*Provision for loss on projects*
Denda pajak	5,804	239	*Tax penalties*
Provisi biaya garansi	3,674	2,405	*Provision for warranty costs*
	27,021	41,700	

Jumlah akrual dan provisi adalah sebagai berikut: / *Total accruals and provisions are as follows:*

	2025	2024	
Akrual	98,205	64,626	*Accruals*
Provisi	27,021	41,700	*Provision*
	125,226	106,326	

10. MODAL SAHAM / *10. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:*

	2025 dan/*and* 2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
PT Astra International Tbk	1,036,752,580	76.87%	103,675	*PT Astra International Tbk*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	312,027,920	23.13%	31,203	*Public (each holding below 5%)*
	1,348,780,500	100.00%	134,878	

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587	39,587	*Excess of proceeds over par value - net*
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	17,726	17,726	*Expired employee share-based compensation*
	57,313	57,313	

12. DIVIDEN / *12. DIVIDENDS*

Pada September 2025, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2025 dari laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 40.463 atau sebesar Rp 30 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada Oktober 2025.

In September 2025, the Directors decided to distribute of 2025 interim dividend from 2025 net income amounting to Rp 40,463 or Rp 30 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid in October 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada April 2025 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 23 April 2025 dari Notaris Aulia Taufani, S.H, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 67.439 atau sebesar Rp 50 (Rupiah penuh) per saham untuk tahun 2024. Dividen final tersebut telah dibayarkan pada Mei 2025.

At the Annual Shareholders' General Meeting in April 2025 which was set forth by Deed No. 16 dated 23 April 2025 of Notary Aulia Taufani, S.H, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 67,439 or Rp 50 (full Rupiah) per share for 2024 financial year. The final dividend has been paid in May 2025.

Pada September 2024, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2024 dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 25.627 atau sebesar Rp 19 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada Oktober 2024.

In September 2024 the Directors resolved the distribution of 2024 interim dividend from 2024 net income amounting to Rp 25,627 or Rp 19 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid in October 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada April 2024 yang dituangkan dalam Akta No. 47 tanggal 23 April 2024 dari Notaris Aulia Taufani, S.H, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 45.858 atau sebesar Rp 34 (Rupiah penuh) per saham untuk tahun 2023. Dividen final tersebut telah dibayarkan pada Mei 2024.

At the Annual Shareholders' General Meeting in April 2024 which was set forth by Deed No. 47 dated 23 April 2024 of Notary Aulia Taufani, S.H, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 45,858 or Rp 34 (full Rupiah) per share for 2023 financial year. The final dividend has been paid in May 2024.

13. SALDO LABA DICADANGKAN / *13. APPROPRIATE RETAINED EARNINGS*

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital.

14. CADANGAN LAIN-LAIN / *14. OTHER RESERVE*

Akun ini berhubungan dengan kelebihan biaya investasi atas nilai buku aset bersih dari PT AGIT disebabkan penambahan investasi Perusahaan ke PT AGIT pada tahun 2008.

This account relates to excess of investment cost over book value of net assets of PT AGIT due to an additional investment of the Company to PT AGIT in 2008.

15. PENDAPATAN BERSIH / *15. NET REVENUES*

	2025	2024	
Jasa dan sewa	1,667,317	1,635,683	*Services and rental*
Penjualan barang	753,083	779,606	*Sales of goods*
Pendapatan proyek	570,388	398,973	*Project revenues*
	2,990,788	2,814,262	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total net revenues from third and related parties are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga	1,682,815	1,707,478	*Third parties*
Pihak berelasi	1,307,973	1,106,784	*Related parties*
	2,990,788	2,814,262	

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties information.

Pendapatan sebesar Rp 2.237.705 (2024: Rp 2.034.656) diakui sepanjang waktu dan Rp 753.083 (2024: Rp 779.606) diakui pada titik waktu tertentu. Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2025 dan 2024.

Revenues of Rp 2,237,705 (2024: Rp 2,034,656) has been recognised overtime and Rp 753,083 (2024: Rp 779,606) at point in time. No revenue earned from individual customer exceeded 10% of total net revenues in 2025 and 2024.

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

The Group has recognised the following revenue related contract assets and liabilities:

	2025	2024	
Jumlah aset kontrak	83,440	71,228	*Total contract assets*
Jumlah liabilitas kontrak	(524,163)	(409,675)	*Total contract liabilities*

15. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *15. NET REVENUES (continued)*

Jumlah aset kontrak dan liabilitas kontrak dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total contract assets and contract liabilities from third and related parties are as follows:

	2025	2024	
Aset kontrak:			*Contract assets:*
- Pihak ketiga	28,888	34,799	*Third parties* -
- Pihak berelasi	54,552	36,429	*Related parties* -
	83,440	71,228	
Liabilitas kontrak:			*Contract liabilities:*
- Pihak ketiga	166,834	141,797	*Third parties* -
- Pihak berelasi	357,329	267,878	*Related parties* -
	524,163	409,675	

Pendapatan yang diakui sehubungan dengan liabilitas kontrak

Revenue recognised in relation to contract liabilities

Pendapatan yang diakui dalam periode pelaporan ini terkait dengan saldo liabilitas kontrak pada awal periode adalah sebesar Rp 167.656 (2024: Rp 160.767).

The revenue that was recognised in the current reporting period related to the carried-forward contract liabilities at the beginning of the period amounted to Rp 167,656 (2024: Rp 160,767).

Grup memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 623.661 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1 - 2 tahun.

Group expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2025 amounting to Rp 623,661 will be recognised as revenue between 1 - 2 years.

16. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *16. EXPENSES BY NATURE*

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	2,266,179	2,165,063	*Cost of revenues*
Beban penjualan	140,536	141,531	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	299,635	303,550	*General and administrative expenses*
	2,706,350	2,610,144	

16. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *16. EXPENSES BY NATURE (continued)*

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Pemakaian persediaan	1,398,633	1,269,929	*Usage of inventories*
Jasa alihdaya	475,967	454,400	*Outsourcing*
Biaya karyawan	412,077	398,942	*Employee costs*
Penyusutan	190,590	193,412	*Depreciation*
Jasa manajemen	46,265	48,766	*Management service*
Jasa profesional	44,647	40,371	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	30,069	29,301	*Repair and maintenance*
Transportasi dan perjalanan	25,311	26,522	*Transportation and traveling*
Pergudangan dan pengiriman	19,124	22,747	*Warehouse and shipping*
Asuransi	18,792	19,414	*Insurance*
Iklan dan promosi	12,117	7,517	*Advertising and promotion*
Sewa	11,923	10,489	*Rental*
Biaya keamanan	9,254	7,583	*Security*
Telekomunikasi	8,387	7,453	*Telecommunication*
Bahan bakar dan pelumas	6,639	6,852	*Fuel and lubrication*
Perlengkapan	5,905	3,486	*Office supplies*
Utilitas	5,633	5,982	*Utilities*
Pelatihan	3,222	4,259	*Training*
(Pemulihan)/provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	(1,396)	18,334	*(Reversal of)/provision for impairment losses of receivables*
(Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai persediaan	(12,612)	27,150	*(Reversal of)/provision for impairment of inventories*
Pemulihan atas kerugian proyek	(21,513)	(13,105)	*Reversal of loss on projects*
Lain-lain	17,316	20,340	*Others*
	2,706,350	2,610,144	

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	2025	2024	
Persediaan:			*Inventories:*
Awal tahun	304,886	265,995	*Beginning of the year*
Pembelian	1,452,984	1,434,333	*Purchases*
Reklasifikasi ke aset tetap	(121,723)	(125,513)	*Reclassification to fixed assets*
Akhir tahun	(237,514)	(304,886)	*End of the year*
	1,398,633	1,269,929	

16. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *16. EXPENSES BY NATURE (continued)*

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenues are as follows:

	2025	2024	
Pemakaian persediaan	1,398,633	1,269,929	*Usage of inventories*
Jasa alihdaya	475,966	458,161	*Outsourcing*
Penyusutan	167,261	167,519	*Depreciation*
Biaya karyawan	186,926	178,278	*Employee costs*
Jasa manajemen	46,265	48,766	*Management service*
Transportasi dan perjalanan	12,354	14,751	*Transportation and travelling*
Pergudangan dan pengiriman	2,124	3,146	*Warehouse and shipping*
(Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai persediaan	(12,612)	27,150	*(Reversal of)/provision for impairment on inventories*
Pemulihan atas kerugian proyek	(21,513)	(13,105)	*Reversal of loss on projects*
Lain-lain	10,775	10,468	*Others*
	2,266,179	2,165,063	

Biaya kontrak proyek yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tahun 2025 sebesar Rp 441.201 (2024: Rp 356.591).

Project contract costs recorded as a part of cost of revenues in 2025 amounted to Rp 441,201 (2024: Rp 356,591).

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with purchases exceeding 10% of net revenue is as follows:

	2025	2024	
FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd.	395,617	490,452	*FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd.*

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties information.

17. PENGHASILAN KEUANGAN / *17. FINANCE INCOME*

	2025	2024	
Deposito berjangka	66,144	50,095	*Time deposits*
Pendapatan bunga atas sewa pembiayaan	3,400	3,687	*Interest income from financing lease*
Jasa giro	1,203	1,571	*Current accounts*
	70,747	55,353	

18. BIAYA KEUANGAN / *18. FINANCE COSTS*

	2025	2024	
Biaya bunga	2,777	3,150	*Interest expense*
Biaya swap	1,978	2,057	*Swap costs*
	4,755	5,207	

19. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH / *19. OTHER (EXPENSES)/INCOME - NET*

	2025	2024	
Pendapatan penjualan barang bekas	1,471	1,577	*Scrap sales income*
Denda pajak	(6,802)	-	*Tax penalties*
Lain-lain	332	706	*Others*
	(4,999)	2,283	

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS*

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (sebelumnya PT Milliman Indonesia), aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 15 Januari 2026 (2024: 6 Januari 2025) dengan menggunakan metode *"Projected unit credit"*. Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (previously PT Milliman Indonesia), an independent actuary in its report dated 15 January 2026 (2024: 6 January 2025) using "Projected unit credit" method. The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2025	2024	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions*:**
Tingkat diskonto	6.00% - 6.50%	6.25% - 6.50%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa depan	6.00%	6.50%	*Future salary increases*
Asumsi lainnya:			***Other assumptions:***
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Rates of mortality*
Tingkat cacat	5% of mortality rate	5% of mortality rate	*Disability rate*
Tingkat mengundurkan diri	5-15% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/ *5-15% until aged 25 and decrease linearly until 1% in aged 45*	5-15% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/ *5-15% until aged 25 and decrease linearly until 1% in aged 45*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/*years*	45 tahun/*years*	*Early retirement age*

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2025	2024	
Imbalan pensiun	21,422	22,857	*Pension benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	21,322	21,820	*Other long-term employee benefits obligation*
	42,744	44,677	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(6,288)	(7,246)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	36,456	37,431	*Non-current portion*

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Nilai beban yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts expenses recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Imbalan pensiun	4,327	4,934	*Pension benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,771	1,958	*Other long-term employee benefits obligation*
	8,098	6,892	

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ *Pension benefits*		Imbalan jangka panjang lainnya/*Other long-term employee benefits obligation*		Jumlah/ *Total*		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Nilai kini dari kewajiban	37,770	50,502	21,322	21,820	59,092	72,322	*Present value of obligations*
Nilai wajar dari aset program	(16,348)	(27,645)	-	-	(16,348)	(27,645)	*Fair value of plan assets*
	21,422	22,857	21,322	21,820	42,744	44,677	

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ *Pension benefits*		Imbalan jangka panjang lainnya/*Other long-term employee benefits obligation*		Jumlah/ *Total*		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Pada awal tahun	22,857	22,172	21,820	22,611	44,677	44,783	*At the beginning of the year*
Beban tahun berjalan	4,327	4,568	6,321	6,679	10,648	11,247	*Expense for the year*
Iuran yang dibayarkan	-	(1,300)	-	-		(1,300)	*Contributions paid*
Imbalan yang dibayarkan	(1,009)	(1,674)	(4,623)	(4,379)	(5,632)	(6,053)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:							*Remeasurement:*
Penyesuaian kembali pada awal tahun	1,436	-	354	-	1,790	-	*Adjustment on beginning balance*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2,460)	2,335	(86)	63	(2,546)	2,398	*Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumptions*
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(4,214)	(3,850)	(2,464)	(3,154)	(6,678)	(7,004)	*Gains on experience adjustments*
Hasil dari aset program	485	606	-	-	485	606	*Return on plan assets*
	21,422	22,857	21,322	21,820	42,744	44,677	

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

(Keuntungan)/kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam laba komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial (gains)/losses recognised in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	(1,056)	(122)	*At the beginning of the year*
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(4,778)	(934)	*Actuarial gain for the year*
Pada akhir tahun	(5,834)	(1,056)	*At the end of the year*

Pemulihan imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 8.098 (2024: Rp 6.892) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Reversal of employee benefits for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 8,098 (2024: Rp 6,892) were allocated to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses.

Hasil aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 896 (2024: Rp 1.326).

The actual return on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2025 amounted to Rp 896 (2024: to Rp 1,326).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	Imbalan pensiun/ *Pension benefits*		Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits*		Jumlah/ *Total*		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Pada awal tahun	50,502	53,049	21,820	22,611	72,322	75,660	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	3,008	3,191	5,125	5,332	8,133	8,523	*Current service cost*
Biaya bunga	2,853	3,350	1,241	1,379	4,094	4,729	*Interest cost*
Biaya mutasi karyawan	(65)	(41)	(45)	(32)	(110)	(73)	*Cost of transferred employees*
Iuran yang dibayarkan	158	212	-	-	158	212	*Contributions paid*
Imbalan yang dibayarkan	(13,448)	(7,743)	(4,623)	(4,379)	(18,071)	(12,122)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:							*Remeasurements:*
Penyesuaian kembali pada awal tahun	1,436	-	354	-	1,790	-	*Adjustment on beginning balance*
Kerugian/(keuntungan) actuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2,460)	2,335	(86)	64	(2,546)	2,399	*Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumptions*
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(4,214)	(3,851)	(2,464)	(3,155)	(6,678)	(7,006)	*Gains on experience adjustments*
	37,770	50,502	21,322	21,820	59,092	72,322	

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	27,645	30,877	*At the beginning of the year*
Pendapatan bunga dari aset program	1,344	1,931	*Interest income on plan assets*
Iuran karyawan	158	195	*Employee's contributions*
Aset yang dialihkan atas transfer karyawan	125	-	*Transferred assets due to employee transfers*
Iuran pemberi kerja	-	1,318	*Employer's contributions*
Hasil dari aset program	(485)	(606)	*Return on plan assets*
Imbalan yang dibayarkan	(12,439)	(6,070)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	16,348	27,645	*At the end of the year*

Dalam hal program iuran pasti, Grup mengakui beban untuk program iuran pasti sebesar Rp 9.616 pada tahun 2025 (2024: Rp 9.818).

In the case of defined contribution plans, the Group recognises expenses for defined contribution plans amounting to Rp 9,616 in 2025 (2024: Rp 9,818).

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Impact of present value defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun/*Decrease* Rp 3,850	Naik/*Increase* Rp 4,901	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/*Increase* Rp 5,813	Turun/*Decrease* Rp 4,617	*Salary increase rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *"projected unit credit"* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / ***20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS*** *(continued)*

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The method and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2025 and 2024, plan assets comprise the following:

	2025	2024	
Instrumen utang	89.44%	81.76%	*Debt instrument*
Instrumen ekuitas	0.00%	9.62%	*Equity instrument*
Lain-lain	10.56%	8.62%	*Others*
	100.00%	100.00%	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada pengembalian bruto di akhir periode pelaporan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2026 adalah sebesar Rp 6.295.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended 31 December 2026 are Rp 6,295.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,3 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.3 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	17,601	19,044	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	9,337	15,230	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	27,039	33,389	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	391,093	433,058	*Beyond five years*
	445,070	500,721	

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Tingkat kenaikan gaji

   Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

   Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai aset program yang dimiliki.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. *Salary growth rate*

   The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2. *Changes in bond yields*

   A decrease in corporate bond yields will increase *plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan assets' being held.*

21. LABA PER SAHAM / *21. EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	270,617	204,657	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam juta saham)	1,349	1,349	*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million of shares)*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	200.61	151.71	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2025 and 2024 result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, di mana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan kontrak berjangka bila diperlukan.

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 25.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 754 (2024: Rp 2.131) dan apabila JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 4.765 (2024: Rp 10.169), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari liabilitas sewa. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan.

***22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets that are denominated in a currency other than the Company functional currency which is Rupiah.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy, whereby the foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities and estimates of exchange gain or loss.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 25.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2025, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would have decreased/increased by Rp 754 (2024: Rp 2,131) and if the JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would have decreased/increased by Rp 4,765 (2024: Rp 10,169), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from lease liabilities. The interest rate risk from cash is not significant.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, aset kontrak, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

***22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, contract assets, finance lease receivables and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. There is no history defaults for customers with the balances which are not yet overdue.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

The group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Atas dasar itu, provisi atas penurunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

***22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

On that basis, the provision for impairment as at 31 December 2025 and 2024 was determined as follows for trade receivables and contract assets:

	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	Lewat jatuh tempo/*overdue* 1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	91-120 hari/*days*	121-150 hari/*days*	151-180 hari/*days*	>181 hari/*days*	Jumlah/ *Total*	
2025										***2025***
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.86%	6.27%	2.41%	2.03%	14.84%	11.70%	10.24%	97.76%		*Expected loss rate*
Piutang usaha	460,228	71,804	7,634	7,091	492	376	508	62,871	611,004	*Trade receivables*
Kontrak aset	83,440	-	-	-	-	-	-	-	83,440	*Contract assets*
Provisi atas kerugian penurunan nilai	4,680	4,504	184	144	73	44	52	61,460	71,141	*Provision for impairment losses*

	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	Lewat jatuh tempo/*overdue* 1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	91-120 hari/*days*	121-150 hari/*days*	151-180 hari/*days*	>181 hari/*days*	Jumlah/ *Total*	
2024										***2024***
Tingkat kerugian yang diharapkan	1.09%	1.92%	6.88%	4.37%	7.00%	6.54%	12.42%	99.11%		*Expected loss rate*
Piutang usaha	431,544	67,295	15,512	3,503	814	321	153	72,169	591,311	*Trade receivables*
Kontrak aset	71,228	-	-	-	-	-	-	-	71,228	*Contract assets*
Provisi atas kerugian penurunan nilai	5,480	1,289	1,068	153	57	21	19	71,528	79,615	*Provision for impairment losses*

Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke akun baris yang sama.

Provision for impairment losses of trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk is as follows:

	2025	**2024**	
Kas dan setara kas	1,847,692	1,608,084	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	190	*Restricted cash*
Piutang usaha	539,863	511,696	*Trade receivables*
Aset kontrak	83,440	71,228	*Contract assets*
Piutang sewa pembiayaan	14,010	21,457	*Finance lease receivables*
Piutang lain-lain	18,386	19,697	*Other receivables*
	2,503,391	2,232,352	

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan melalui ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan jangka pendek posisi kas dan utang yang dimiliki Grup berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

Manajemen yakin bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari:

***23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities.

The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from a reliable lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.

Management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year. The Group's financial liabilities consist of the following:

	2025					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 1 dan 3 tahun/ *Between 1 and 3 years***	**Antara 3 dan 5 tahun/*Between 3 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	197,483	-	-	-	197,483	*Trade payables*
Utang lain-lain	36,641	-	-	-	36,641	*Other payables*
Liabilitas kontrak	524,163	-	-	-	524,163	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa	10,569	13,616	-	-	24,185	*Lease liabilities*
Akrual	98,205	-	-	-	98,205	*Accruals*
	867,061	13,616	-	-	880,677	

	2024					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 1 dan 3 tahun/ *Between 1 and 3 years***	**Antara 3 dan 5 tahun/*Between 3 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	323,117	-	-	-	323,117	*Trade payables*
Utang lain-lain	45,877	-	-	-	45,877	*Other payables*
Liabilitas kontrak	409,675	-	-	-	409,675	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa	8,860	18,568	-	-	27,428	*Lease liabilities*
Akrual	64,626	-	-	-	64,626	*Accruals*
	852,155	18,568	-	-	870,723	

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

	2025	2024	
Jumlah utang	24,185	27,428	*Total borrowing*
Dikurangi:			*Less:*
- Kas dan setara kas	(1,848,756)	(1,611,060)	*Cash and cash equivalents* -
Utang bersih	-	-	*Net debt*
Jumlah ekuitas	2,092,122	1,925,660	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	0%	0%	*Consolidated debt to equity ratio (%)*

Manajemen berpendapat bahwa struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang.

***23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

Management is in opinion that the Group's capital structure is adequately support the Group's operation, working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

***23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

Fair values of financial instruments

The fair value of current financial assets and liabilities are considered to approximates their carrying amount due to their short-term maturity.

The fair value of non-current assets and liabilities are considered to approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

24. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Akrual biaya proyek

Grup menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama terkait atas perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

Masa manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Grup. Grup akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

24. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Accruals for project costs

The Group determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly related to the changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

Useful lives of fixed assets

The Group determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will revise the depreciation charges where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or abandoned or sold assets.

24. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, Grup diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

***24. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in the employees' base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Impairment losses of trade receivables

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, the Group is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

24. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai persediaan

Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan dan tingkat harga di mana persediaan dapat terjual pada masa yang akan datang, serta kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan kontrak sehubungan dengan proyek pada periode saat jasa tersebut diberikan, diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan degan jumlah biaya estimasian untuk setiap kontrak. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah.

24. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Impairment losses of inventories

The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the price level at which the inventory items can be sold, as well as the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

Revenue recognition

The Group recognises contract revenue in relation to projects in the period in which the services are rendered, measured by reference to the costs incurred to date compared to the estimated total costs for each contract. Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change.

25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

25. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2025			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Rp	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1,252,460	20,886	*Cash and cash equivalents*
	EUR	8,859	175	
Piutang usaha	USD	57,979	973	*Trade receivables*
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			22,034	*Total monetary assets in foreign currencies*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	JPY	(569,144,129)	(61,094)	*Trade payables*
	USD	(748,886)	(12,198)	
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(73,292)	*Total monetary liabilities in foreign currencies*
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(51,258)	***Net monetary liabilities in foreign currencies***

25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

25. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	2024			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Rp	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	979,520	15,831	*Cash and cash equivalents*
	EUR	8,901	150	
	SGD	84	1	
Piutang usaha	USD	85,200	1,377	*Trade receivables*
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			17,359	*Total monetary assets in foreign currencies*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	JPY	(1,260,138,070)	(130,370)	*Trade payables*
	USD	(2,805,285)	(44,533)	
	EUR	(898)	(15)	
Utang lain-lain	USD	(11,942)	(193)	*Other payables*
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(175,111)	*Total monetary liabilities in foreign currencies*
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(157,752)	***Net monetary liabilities in foreign currencies***

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih Grup terutama berasal dari JPY sebesar JPY 569 juta atau setara Rp 61.094 (2024: JPY 1.260 juta atau setara Rp 130.370). Lihat Catatan 23 untuk analisis atas risiko nilai tukar mata uang asing Grup.

As at 31 December 2025, the Group's net monetary liabilities in foreign currencies was mainly from JPY amounting to JPY 569 million or equivalent to Rp 61,094 (2024: JPY 1,260 million or equivalent to Rp 130,370). Refer to Note 23 for analysis of the Group's foreign exchange risk.

Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar kontrak berjangka. Keuntungan dari perubahan nilai wajar kontrak berjangka sebesar Rp 1.112 (2024: Rp 2.058) diakui pada laporan laba rugi.

The Group recognised the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract. Gains from changes in fair value of forward contract amounting to Rp 1,112 (2024: of Rp 2,058) was recognised in the profit or loss.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 225 (2024: Rp 198).

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 had been translated using the middle rates as at the authorisation date of these consolidated financial statement, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp 225 (2024: Rp 198).

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *26. RELATED PARTIES INFORMATION*

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

The Group is controlled by PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ *Significant related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi signifikan/ *Significant transaction*
PT Astra International Tbk	Entitas induk langsung/*Direct parent company*	Pendapatan dan pembelian aset tetap/*Sales of goods and services and purchase of fixed assets*
Astra International Daihatsu Sales Operation, PT Acset Indonusa Tbk, PT Agincourt Resources, PT Akebono Brake Astra Indonesia, PT Ardendi Jaya Sentosa, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Astra Daihatsu Motor, PT Astra Digital Internasional, PT Astra Digital Mobil, PT Astra Honda Motor, PT Astra Komponen Indonesia, PT Astra Land Indonesia, PT Astra Otoparts Tbk, PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Tol Nusantara, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Asya Mandira Land, PT Bank Saqu Indonesia (d/h PT Bank Jasa Jakarta), PT Bina Pertiwi, PT Denso Indonesia, PT Federal Internasional Finance, PT Fuji Technica Indonesia, PT Gaya Motor, PT GS Battery, PT Inti Pantja Press Industri, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Kalimantan Prima Persada, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Lintas Marga Sedaya, PT Menara Astra, PT Menara Terus Makmur, PT Mesin Isuzu Indonesia, PT Mobilitas Digital Indonesia, PT Pamapersada Nusantara, PT Sedaya Multi Investama, PT Sedaya Pratama (d/h Sedaya Propertindo), PT Serasi Autoraya, PT Serasi Logistics Indonesia, PT Suryaraya Rubberindo Industries, PT Tasti Anugerah Mandiri, PT The Dairy Farm Company Limited, PT Tjahja Sakti Motor, PT Toyota Astra Financial Services, PT Toyota Astra Motor, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Traktor Nusantara, PT Triatra Sinergia Pratama, PT Tunas Ridean, PT United Tractors Pandu, PT United Tractors Pandu Engineering, dan/*and* PT United Tractors Tbk	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Pendapatan dan, aset kontrak, liabilitas kontrak, dan piutang usaha/*Sales of goods and services, contract assets, contract liabilities, and trade receivables*
Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2/*Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2*	Penyelanggara program imbalan pasca kerja Grup/*Organiser of the post-employment benefit plan for the Group*	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/*Services of post-employment benefit plan*
	Personel manajemen kunci/*Key management personnel*	Kompensasi/*Compensation*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Directors*		

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***26. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Kompensasi personil manajemen kunci

Key management personnel compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel of the Group are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

	2025	2024	
Imbalan jangka pendek	20,100	21,021	*Short-term benefits*
Imbalan jangka panjang	374	353	*Long-term benefits*
	20,474	21,374	

Jumlah personil manajemen kunci per 31 Desember 2025 adalah 9 orang (31 Desember 2024 adalah 11 orang).

Total key management personnel as at 31 December 2025 is 9 members (31 December 2024 is 11 members).

Pendapatan

Revenue

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue earned from related parties are as follows:

	2025	2024	
PT Astra International Tbk	436,410	343,911	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	115,320	100,673	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Astra Daihatsu Motor	106,507	72,723	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Toyota Astra Motor	89,066	88,054	*PT Toyota Astra Motor*
PT Astra Honda Motor	70,249	71,455	*PT Astra Honda Motor*
PT United Tractors Tbk	53,622	14,567	*PT United Tractors Tbk*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	48,395	48,265	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Pamapersada Nusantara	41,966	63,519	*PT Pamapersada Nusantara*
PT Kalimantan Prima Persada	29,626	29,658	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Serasi Autoraya	29,200	22,034	*PT Serasi Autoraya*
PT Asuransi Astra Buana	24,233	35,569	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Agincourt Resources	23,982	22,290	*PT Agincourt Resources*
PT Toyota Astra Financial Services	22,002	12,062	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Asuransi Jiwa Astra	14,939	15,833	*PT Asuransi Jiwa Astra*
PT Traktor Nusantara	10,534	10,259	*PT Traktor Nusantara*
PT Astra Sedaya Finance	10,522	9,828	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bina Pertiwi	10,180	6,598	*PT Bina Pertiwi*
Astra International Daihatsu Sales Operation	8,453	3,630	*Astra International Daihatsu Sales Operation*
PT Astra Agro Lestari Tbk	7,367	8,192	*PT Astra Agro Lestari Tbk*
PT Astra Tol Nusantara	7,345	7,137	*PT Astra Tol Nusantara*
Saldo diteruskan	1,159,918	986,257	*Balance carried forward*

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***26. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

Pendapatan (lanjutan)

***Revenue** (continued)*

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenue earned from related parties are as follows: (continued)

	2025	2024	
Saldo pindahan	1,159,918	986,257	*Balance brought forward*
PT Astra Digital Mobil	7,235	8,786	*PT Astra Digital Mobil*
PT Astra Digital Internasional	6,176	6,073	*PT Astra Digital Internasional*
PT Inti Pantja Press Industri	5,638	3,655	*PT Inti Pantja Press Industri*
PT Menara Astra	5,553	5,261	*PT Menara Astra*
PT Tjahja Sakti Motor	4,502	5,613	*PT Tjahja Sakti Motor*
PT Mobilitas Digital Indonesia	4,323	8,701	*PT Mobilitas Digital Indonesia*
PT GS Battery	4,167	3,937	*PT GS Battery*
PT Acset Indonusa Tbk	4,154	4,952	*PT Acset Indonusa Tbk*
PT Triatra Sinergia Pratama	4,077	2,803	*PT Triatra Sinergia Pratama*
PT Bank Saqu Indonesia (d/h PT Bank Jasa Jakarta)	3,996	4,589	*PT Bank Saqu Indonesia (d/h PT Bank Jasa Jakarta)*
PT Gaya Motor	3,544	5,104	*PT Gaya Motor*
PT Fuji Technica Indonesia	3,075	1,516	*PT Fuji Technica Indonesia*
PT Federal International Finance	2,734	2,669	*PT Federal International Finance*
PT Akebono Brake Astra Indonesia	2,671	2,680	*PT Akebono Brake Astra Indonesia*
PT Tasti Anugerah Mandiri	2,477	2,663	*PT Tasti Anugerah Mandiri*
PT Suprabari Mapanindo Mineral	2,469	541	*PT Suprabari Mapanindo Mineral*
PT UD Astra Motor Indonesia	2,304	775	*PT UD Astra Motor Indonesia*
PT Komatsu Remanufacturing Asia	2,119	1,535	*PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT United Tractors Pandu Engineering	1,926	-	*PT United Tractors Pandu Engineering*
PT Asya Mandira Land	1,888	1,823	*PT Asya Mandira Land*
PT Velasto Indonesia	1,845	758	*PT Velasto Indonesia*
PT Inti Ganda Perdana	1,735	196	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Astra Komponen Indonesia	1,661	1,287	*PT Astra Komponen Indonesia*
PT Menara Terus Makmur	1,585	296	*PT Menara Terus Makmur*
PT Asmin Bara Bronang	1,548	970	*PT Asmin Bara Bronang*
PT Sedaya Multi Investama	1,516	3,489	*PT Sedaya Multi Investama*
PT Ardendi Jaya Sentosa	1,445	235	*PT Ardendi Jaya Sentosa*
PT Astra Visteon Indonesia	1,346	699	*PT Astra Visteon Indonesia*
PT Serasi Logistics Indonesia	1,318	3,171	*PT Serasi Logistics Indonesia*
Astra International Honda Sales Operation	1,226	518	*Astra International Honda Sales Operation*
PT Lintas Marga Sedaya	1,205	2,430	*PT Lintas Marga Sedaya*
PT Toyoda Gosei Indonesia	1,080	763	*PT Toyoda Gosei Indonesia*
PT Suryaraya Rubberindo Industries	1,039	12,574	*PT Suryaraya Rubberindo Industries*
PT Astra Land Indonesia	741	1,264	*PT Astra Land Indonesia*
PT Sedaya Pratama (d/h Sedaya Propertindo)	-	1,407	*PT Sedaya Pratama (d/h Sedaya Propertindo)*
PT Denso Indonesia	-	1,134	*PT Denso Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	53,737	15,660	*Others (each below Rp 1,000)*
	1,307,973	1,106,784	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	43.73%	39.33%	*Percentage of total revenues*

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)
***26. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Astra Honda Motor	33,111	22,672	*PT Astra Honda Motor*
PT United Tractors Tbk	32,840	30,794	*PT United Tractors Tbk*
PT Astra International Tbk	24,642	18,207	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	20,274	17,579	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	19,905	9,925	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Kalimantan Prima Persada	17,157	16,459	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Agincourt Resources	10,972	10,820	*PT Agincourt Resources*
PT Astra Daihatsu Motor	10,304	33,822	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Toyota Astra Motor	7,480	11,993	*PT Toyota Astra Motor*
PT Serasi Autoraya	5,993	1,998	*PT Serasi Autoraya*
PT Pamapersada Nusantara	5,324	2,393	*PT Pamapersada Nusantara*
PT United Tractors Pandu Engineering	4,163	7,801	*PT United Tractors Pandu Engineering*
PT Bina Pertiwi	3,448	1,744	*PT Bina Pertiwi*
PT Triatra Sinergia Pratama	2,530	2,680	*PT Triarta Sinergia Pratama*
PT Inti Pantja Press Industri	2,259	1,447	*PT Inti Pantja Press Industri*
PT Mobilitas Digital Indonesia	2,205	1,199	*PT Mobilitas Digital Indonesia*
PT Asuransi Astra Buana	2,053	8,370	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Menara Terus Makmur	1,677	6	*PT Menara Terus Makmur*
PT Akebono Brake Astra Indonesia	1,409	47	*PT Akebono Brake Astra Indoensia*
PT Astra Tol Nusantara	1,344	587	*PT Astra Tol Nusantara*
PT Astra Digital Mobil	1,297	4,924	*PT Astra Digital Mobil*
PT Acset Indonusa Tbk	864	1,575	*PT Acset Indonusa Tbk*
PT Menara Astra	727	2,029	*PT Menara Astra*
PT Traktor Nusantara	692	3,890	*PT Traktor Nusantara*
PT Astra Digital Internasional	573	1,095	*PT Astra Digital Internasional*
PT Tjahja Sakti Motor	239	1,304	*PT Tjahja Sakti Motor*
PT Gaya Motor	179	3,486	*PT Gaya Motor*
PT Lintas Marga Sedaya	138	2,459	*PT Lintas Marga Sedaya*
PT Suryaraya Rubberindo Industries	-	5,976	*PT Suryaraya Rubberindo Industries*
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	3,009	*PT Astra Agro Lestari Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	17,333	11,737	*Others (each below Rp 1,000)*
	231,132	242,027	

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)
26. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	2025	2024	
ASET (lanjutan)			***ASSETS*** *(continued)*
Aset kontrak			***Contract assets***
PT Pamapersada Nusantara	9,589	2,628	*PT Pamapersada Nusantara*
PT Toyota Astra Motor	8,618	9,908	*PT Toyota Astra Motor*
PT Astra International Tbk	7,435	4,663	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	3,581	6,112	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	3,138	1,681	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Bank Saqu Indonesia	2,548	-	*PT Bank Saqu Indonesia*
PT Astra Daihatsu Motor	630	4,093	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Astra Honda Motor	585	1,267	*PT Astra Honda Motor*
PT Mobilitas Digital Indonesia	-	1,341	*PT Mobilitas Digital Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	18,428	4,736	*Others (each below Rp 1,000)*
	54,552	36,429	
Jumlah aset yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	285,684	278,456	*Total significant assets associated with related parties*
Persentase terhadap jumlah aset	9.16%	9.44%	*Percentage of total assets*

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI ***26. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*
(lanjutan)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	2025	2024	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas kontrak			***Contract liabilities***
PT Astra International Tbk	53,755	48,393	*PT Astra International Tbk*
PT United Tractors Tbk	50,293	41,143	*PT United Tractors Tbk*
PT Toyota Astra Motor	48,422	32,291	*PT Toyota Astra Motor*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	43,540	26,824	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Astra Honda Motor	28,103	8,520	*PT Astra Honda Motor*
PT Astra Otoparts Tbk	25,852	25,067	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Astra Daihatsu Motor	21,302	24,000	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Asuransi Astra Buana	13,692	7,151	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Astra Digital Mobil	5,545	6,311	*PT Astra Digital Mobil*
PT United Tractors Pandu	5,196	597	*PT United Tractors Pandu*
PT Traktor Nusantara	4,765	6,167	*PT Traktor Nusantara*
PT Toyota Astra Financial Services	3,822	3,771	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mesin Isuzu Indonesia	3,045		*PT Mesin Isuzu Indonesia*
PT Tunas Ridean	3,038	3,039	*PT Tunas Ridean*
PT Kalimantan Prima Persada	2,972	1,275	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Bina Pertiwi	2,723	4,237	*PT Bina Pertiwi*
PT Serasi Autoraya	2,644	2,222	*PT Serasi Autoraya*
PT The Dairy Farm Company Limited	2,313	2,801	*PT The Dairy Farm Company Limited*
PT Menara Astra	2,255	2,171	*PT Menara Astra*
PT Pamapersada Nusantara	1,925	2,526	*PT Pamapersada Nusantara*
PT Mobilitas Digital Indonesia	1,909	224	*PT Mobilitas Digital Indonesia*
PT Asuransi Jiwa Astra	1,904	1,936	*PT Asuransi Jiwa Astra*
PT Gaya Motor	1,792	2,400	*PT Gaya Motor*
PT Suryaraya Rubberindo Industries	1,787	2,129	*PT Suryaraya Rubberindo Industries*
PT Tasti Anugerah Mandiri	1,414	1,308	*PT Tasti Anugerah Mandiri*
PT Astra Tol Nusantara	1,379	976	*PT Astra Tol Nusantara*
PT Agincourt Resources	1,323	2,473	*PT Agincourt Resources*
PT Federal Internasional Finance	1,198	1,132	*PT Federal Internasional Finance*
PT Acset Indonusa Tbk	1,118	1,384	*PT Acset Indonusa Tbk*
PT Astra Digital Internasional	-	1,350	*PT Astra Digital Internasional*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	18,303	4,060	*Others (each below Rp 1,000)*
	357,329	267,878	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	34.83%	26.19%	*Percentage of total liabilities*

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Program imbalan pascakerja / ***Post-employment benefits plan***

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The amount of contribution paid by the Group in 2025 and 2024 is as follows:

	2025		2024	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Dana pensiun Astra 1	0.11%	476	0.16%	632
Dana pensiun Astra 2	2.33%	9,615	2.46%	9,809
Jumlah/*Total*	2.44%	10,091	2.62%	10,441

*) % terhadap jumlah biaya karyawan

*) *% of total employee costs*

27. INFORMASI SEGMEN / *27. SEGMENT INFORMATION*

Grup memiliki dua segmen bisnis, yaitu solusi dokumen dan solusi teknologi informasi. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

The Group has two main business segments, which is document solution and information technology solution. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

Solusi dokumen menyediakan jenis produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras menjadi layanan berbasis solusi yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari input dokumen (pembuatan, pemindaian, penggabungan, perubahan, pengambilan gambar) dan manajemen dokumen (pembagian, pengindeksan, penyimpanan, pengarsipan, pendistribusian) hingga hasil dari dokumen (pencetakan, penerbitan, pemindaian, penyalinan, pengiriman, *web viewing*) termasuk jasa percetakan digital (percetakan transaksional, percetakan sesuai permintaan), pencitraan dokumen dan pengirimannya.

The document solution provided products and services which are the transformation from hardware-based service providers to solution-based services and includes all aspects of the document cycle, starting from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) as well as the document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing) including digital printing service (transactional printing and printing on demand), document imaging and its delivery.

Segmen solusi teknologi informasi fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi (“ICT”) yang menyediakan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan infrastruktur IT, jasa layanan pengembangan aplikasi IT, dan jasa *managed services*, termasuk layanan *data centre* dan *cloud*.

Information technology solution segment information focusing on the Information and Communication (“ICT”) which provided hardware and software, IT solution and infrastructure service, IT software development and managed services, including data centre and cloud service.

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Grup memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah, dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel berikut diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the following table, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The detailed segment information is presented below:

	2025					
	Solusi dokumen/ *Document solution*	**Solusi teknologi informasi/ *Information technology solution***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Hasil operasi						***Operation results***
Pendapatan bersih	1,394,481	1,653,445	3,047,926	(57,138)	2,990,788	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(824,332)	(1,498,985)	(2,323,317)	57,138	(2,266,179)	*Cost of revenues*
Laba bruto	570,149	154,460	724,609	-	724,609	*Gross profit*
Beban penjualan	(108,302)	(32,234)	(140,536)	-	(140,536)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(254,159)	(47,981)	(302,140)	2,505	(299,635)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	50,822	19,925	70,747	-	70,747	*Finance income*
Biaya keuangan	(4,608)	(147)	(4,755)	-	(4,755)	*Finance costs*
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,923)	(1,837)	(3,760)	-	(3,760)	*Foreign exchange loss - net*
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	2,263	(4,757)	(2,494)	(2,505)	(4,999)	*Other income/ (expenses) - net*
Bagian laba entitas anak	71,227	-	71,227	(71,227)	-	*Share of results of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan	325,469	87,429	412,898	(71,227)	341,671	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(49,210)	(21,843)	(71,053)	-	(71,053)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	276,259	65,586	341,845	(71,227)	270,618	*Profit for the year*
Aset	2,512,052	1,145,822	3,657,874	(539,034)	3,118,840	***Assets***
Liabilitas	316,393	735,700	1,052,093	(25,375)	1,026,718	***Liabilities***
Belanja barang modal	17,028	1,299	18,327	-	18,327	*Capital expenditure*
Penyusutan	126,734	63,856	190,590	-	190,590	*Depreciation*
Arus kas segmen						***Segment cash flows***
Arus kas bersih diperoleh /(digunakan untuk) aktivitas operasi	248,486	132,133	380,619	1,271	381,890	*Net cash flows generated from/ (used in) operating activities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	2,247	(1,299)	948	(18,906)	(17,958)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(123,401)	(20,758)	(144,159)	17,886	(126,273)	*Net cash flows (used in)/ generated from financing activities*

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *27. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detailed segment information is presented below: (continued)

	2024*)					
	Solusi dokumen/ *Document solution*	**Solusi teknologi informasi/ *Information technology solution***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Hasil operasi						***Operation results***
Pendapatan bersih	1,439,036	1,437,862	2,876,898	(62,636)	2,814,262	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(911,850)	(1,315,849)	(2,227,699)	62,636	(2,165,063)	*Cost of revenues*
Laba bruto	527,186	122,013	649,199	-	649,199	*Gross profit*
Beban penjualan	(92,407)	(49,124)	(141,531)	-	(141,531)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(268,094)	(38,042)	(306,136)	2,586	(303,550)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	38,041	17,312	55,353	-	55,353	*Finance income*
Biaya keuangan	(5,058)	(149)	(5,207)	-	(5,207)	*Finance costs*
Kerugian selisih kurs - bersih	2,828	(3,136)	(308)	-	(308)	*Foreign exchange loss - net*
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	3,279	1,590	4,869	(2,586)	2,283	*Other income/ (expenses) - net*
Bagian laba entitas anak	26,806	-	26,806	(26,806)	-	*Share of results of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan	232,581	50,464	283,045	(26,806)	256,239	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(48,439)	(3,143)	(51,582)	-	(51,582)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	184,142	47,321	231,463	(26,806)	204,657	*Profit for the year*
Aset	2,317,620	1,130,506	3,448,126	(499,689)	2,948,437	***Assets***
Liabilitas	322,812	734,720	1,057,532	(34,755)	1,022,777	***Liabilities***
Belanja barang modal	17,602	258	17,860	-	17,860	*Capital expenditure*
Penyusutan	128,473	64,939	193,412	-	193,412	*Depreciation*
Arus kas segmen						***Segment cash flows***
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	257,471	191,056	448,527	(2,776)	445,751	*Net cash flows generated from/ (used in) operating activities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4,004)	(258)	(4,262)	(13,086)	(17,348)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih digunakan untuk/(diperoleh dari) aktivitas pendanaan	(87,618)	(16,326)	(103,944)	16,023	(87,921)	*Net cash flows used in/ (generated from) financing activities*

*) Disajikan kembali menyesuaikan perubahan segmen usaha terkait perubahan strategi bisnis manajemen/*As restated to align with the changes in business segments related to shifting in management's business strategies*

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN / *28. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Perjanjian fasilitas pinjaman bank / ***Bank loan facility agreements***

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut:

The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facilities provided are as follows:

	2025		
	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	**Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date***	**Tingkat bunga per tahun/*Interest rate per annum***
Perusahaan/*the Company*			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Mei/ *May* 2026	Biaya dana/ *cost of fund* + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ *October* 2026	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 50,000	Maret/ *March* 2026	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.40%
PT Bank Mizuho, Jakarta	Rp 50,000	Juli/ *July* 2026	JIBOR + 1.30%
PT AGIT			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Mei/ *May* 2026	Biaya dana/ *cost of fund* + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ *October 2026*	JIBOR + 1.45% - 1.55%
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ *USD 10 million or its equivalent in Rupiah*	Diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan/ *Automatically extended for 12 months period basis*	JIBOR (untuk/*for* Rupiah)/ LIBOR (untuk/*for* USD) + 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ *USD 5 million or its equivalent In Rupiah*	Diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan/ *Automatically extended for 12 months period basis*	JIBOR (untuk/*for* Rupiah)/ LIBOR (untuk/*for* USD) + 1.75%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 50,000	Maret/ *March* 2026	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.40%
PT Bank Mizuho, Jakarta	Rp 50,000	Juli/ *July* 2026	JIBOR + 1.30%
PT AXI			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Mei/ *May* 2026	Biaya dana/ *cost of fund* + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ *October* 2026	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 100,000	Maret/ *March* 2026	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.40%

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / ***28. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan) / ***Bank loan facility agreements*** *(continued)*

	2024		
	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	**Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date***	**Tingkat bunga per tahun/*Interest rate per annum***
Perusahaan/*the Company*			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Desember/ *December* 2025	Biaya dana/ *cost of fund* + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ *October* 2025	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 50,000	Maret/ *March* 2025	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.40%
PT Bank Mizuho, Jakarta	Rp 50,000	April/ *April* 2025	JIBOR + 1.30%
PT AGIT			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Desember/ *December* 2025	Biaya dana/ *cost of fund* + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ *October* 2025	JIBOR + 1.45% - 1.55%
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ *USD 10 million or its equivalent in Rupiah*	Diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan/ *Automatically extended for 12 months period basis*	JIBOR (untuk/*for* Rupiah)/ LIBOR (untuk/*for* USD) + 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ *USD 5 million or its equivalent In Rupiah*	Diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan/ *Automatically extended for 12 months period basis*	JIBOR (untuk/*for* Rupiah)/ LIBOR (untuk/*for* USD) + 1.75%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 50,000	Maret/ *March* 2025	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.40%
PT Bank Mizuho, Jakarta	Rp 50,000	April/ *April* 2025	JIBOR + 1.30%
PT AXI			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Desember/ *December* 2025	Biaya dana/ *cost of fund* + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ *October* 2025	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 100,000	Maret/ *March* 2025	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.40%

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan

Grup menandatangani berbagai perjanjian fasilitas perbankan dengan berbagai bank. Fasilitas ini mencakup kredit *revolving*, *clean trust receipt*, serta fasilitas valuta asing dengan batas maksimum tertinggi sebesar Rp 400.000 (2024: Rp 400.000) dan suku bunga tertinggi JIBOR + 1,30% - 1,55% (2024: JIBOR + 1,45% – 1,55%). Beberapa perjanjian telah diamandemen untuk memperpanjang masa berlaku dengan masa berlaku perjanjian paling lama sampai dengan Oktober 2026. Pada 31 Desember 2025, fasilitas valuta asing yang digunakan oleh Grup sebesar Rp 31.630.

Perjanjian distributor

FUJIFILM Business Innovation Corp. ("FUJIFILM BI") (sebelumnya Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox"))

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor *(distributorship agreement)* dengan FUJIFILM BI pada Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk kantor (*copier duplicator devices,* analog & digital*,* hitam & putih dan berwarna*),* produk-produk jasa produksi (pencetakan berkecepatan tinggi dan alat duplikasi, hitam & putih dan berwarna untuk produksi dan transaksi) dan *engineering systems* (format besar).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini telah beberapa kali diamendemen, terakhir dengan perjanjian pada Juli 2024 untuk memperpanjang perjanjian ini hingga September 2026.

FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. ("FUJIFILM BIAP") (sebelumnya Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura ("FXAP"))

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FUJIFILM BIAP pada Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk printer kantor dan produk printer multifungsi (monokrom dan bewarna).

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setiap periode dua tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian pada September 2024 untuk memperpanjang perjanjian ini hingga September 2026.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

Trade financing facility agreements

The Group has signed various banking facility agreements with several banks. These facilities include revolving credit, bank guarantees, clean trust receipts, and foreign exchange facilities with maximum limits of Rp 400,000 (2024: Rp 400,000) and interest rates of JIBOR + 1.45% - 1.55% (2024: JIBOR + 1.45% - 1.55%). Some agreements have been amended to extend their validity, with the longest extension valid until October 2026. As at 31 December 2025, the Group had utilized foreign exchanges facilities amounting to Rp 31,630.

Distributorship agreements

FUJIFILM Business Innovation Corp. ("FUJIFILM BI") *(previously Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")*)

The Company entered into a distributorship agreement with FUJIFILM BI in October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for office products (copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color), production service products (high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction) and engineering systems (large format).

This agreement will remain in force for a period of two years. This facility has been amended several times, most recently by agreement in July 2024 to extend this agreement until September 2026.

FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. ("FUJIFILM BIAP") *(previously Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore ("FXAP"))*

The Company entered into a Distributorship Agreement with FUJIFILM BIAP with the effective in October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and multifunction printer products (monochrome and color).

This agreement is automatically renewed for every two-year period. This facility has been amended several times, most recently by agreement in September 2024 to extend this agreement until September 2026.

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

PT Fujifilm Indonesia ("Fujifilm")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fujifilm pada April 2019. Sebagai distributor resmi untuk lini bisnis sistem grafis dari Fujifilm, Perusahaan akan menangani pemasaran dan layanan purna jual dari rangkaian produk mesin cetak *offset* digital Fujifilm di seluruh wilayah Indonesia. Pada Januari 2025, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perpanjangan atas perjanjian ini hingga Desember 2025. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih dalam proses.

Perjanjian katalog

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP")

PT AXI menandatangani perjanjian katalog dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan pada Juni 2021, yang menunjuk PT AXI sebagai pemasok barang dan jasa melalui *e-Catalogue*. Perjanjian ini berlaku hingga September 2025.

***28. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

***Distributorship agreements** (continued)*

PT Fujifilm Indonesia ("Fujifilm")

The Company entered into a distributorship agreement with Fujifilm in April 2019. As an official distributor for the graphic system business line of Fujifilm, the Company will handle marketing and aftersales services from a range of Fujifilm digital offset printing products in all regions of Indonesia. In January 2025, the Company has obtained the extension of the agreement until December 2025. Up to the authorisation date of the consolidated financial statements, the extension is still in process.

Catalogue agreements

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP")

PT AXI signed a catalog agreement with the LKPP with the effective in June 2021, in which PT AXI is appointed as a supplier of goods and services through e-Catalogue. This agreement is valid until September 2025.

29. AKTIVITAS NONKAS / ***29. NON-CASH ACTIVITIES***

	2025	2024	
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	121,723	125,513	*Reclassification from inventories to fixed assets*
Perolehan aset hak-guna melalui beban dibayar di muka	6,375	6,111	*Acquisition of right-of-use asset through prepayments*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	3,147	*Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities*
Reklasifikasi dari aset tetap ke piutang sewa pembiayaan	-	(13,811)	*Reclassification from fixed assets to finance lease receivables*

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI / *30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai komitmen untuk membeli produk dari FUJIFILM BIAP sejumlah Rp 40.047 (2024: Rp 89.764).

As at 31 December 2025, the Group had commitments to purchase various products from FUJIFILM BIAP amounting to Rp 40,047 (2024: Rp 89,764).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki garansi bank sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had outstanding bank guarantees as follows:

	2025		2024		
	USD (nilai penuh/ *full amount*)	Rp	USD (nilai penuh/ *full amount*)	Rp	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	71,335	-	40,802	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mizuho	-	108	-	-	*PT Bank Mizuho*
PT Bank UOB Indonesia	-	105	-	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	-	1,564	*PT Bank ANZ Indonesia*

Liabilitas kontinjensi / ***Contingent liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2025, the Group did not have any significant contingent liability.

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / *31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

Informasi keuangan tambahan pada halaman 76 sampai dengan halaman 80 adalah informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

The supplementary financial information on pages 76 to 80 represents financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2025 and 2024, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	1,197,741	1,081,026	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	190	*Restricted cash*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	167,494	182,771	*Third parties -*
- Pihak berelasi	21,184	19,041	*Related parties -*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
- Pihak ketiga	6,516	3,199	*Third parties -*
- Pihak berelasi	230	-	*Related parties -*
Aset derivatif	177	-	*Derivative assets*
Pajak dibayar dimuka	-	8,307	*Prepaid taxes*
Persediaan	142,535	212,282	*Inventories*
Uang muka pemasok	655	560	*Advance payments to suppliers*
Beban dibayar dimuka	8,197	6,656	*Prepayments*
	1,544,729	1,514,032	
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	24,180	13,154	*Third parties -*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
- Pihak ketiga	5,764	7,862	*Third parties -*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	266,471	278,473	*Fixed assets, net of accumulated depreciation*
Investasi pada entitas anak	531,962	483,239	*Investment in subsidiaries*
Aset tak berwujud	3,335	5,836	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	16,092	16,568	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	363	351	*Other assets*
	848,167	805,483	
JUMLAH ASET	2,392,896	2,319,515	***TOTAL ASSETS***

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak ketiga	96,217	192,755	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2,384	36	*Related parties* -
Utang lain-lain			*Other payables*
- Pihak ketiga	28,884	33,179	*Third parties* -
- Pihak berelasi	23,659	31,824	*Related parties* -
Liabilitas derivatif	-	1,147	*Derivative liabilities*
Utang pajak			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan	8,293	6,800	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	28,592	17,754	*Other taxes* -
Akrual dan provisi	59,500	50,553	*Accruals and provisions*
Uang muka pelanggan			*Customer advances*
- Pihak ketiga	4,710	6,336	*Third parties* -
- Pihak berelasi	149	286	*Related parties* -
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	10,569	7,406	*Current portion of lease liabilities*
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pascakerja	4,120	4,669	*Current portion of post-employment benefit obligations*
	267,077	352,745	
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa	13,616	18,316	*Lease liabilities*
Kewajiban imbalan pascakerja	19,396	22,108	*Post-employment benefit obligations*
	33,012	40,424	
JUMLAH LIABILITAS	300,089	393,169	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa	134,878	134,878	*Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	58,334	58,334	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Dicadangkan	26,976	26,976	*Appropriated*
Belum dicadangkan	1,872,619	1,706,158	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	2,092,807	1,926,346	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,392,896	2,319,515	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Pendapatan bersih	1,352,099	1,401,073	***Net revenues***
Beban pokok pendapatan	(786,693)	(878,296)	***Cost of revenues***
Laba bruto	565,406	522,777	***Gross profit***
Beban penjualan	(108,025)	(92,395)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(251,770)	(243,165)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	47,205	38,026	*Finance income*
Biaya keuangan	(4,609)	(5,058)	*Finance costs*
Bagian atas laba bersih entitas anak	71,227	26,806	*Share of subsidiaries' profit*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(1,925)	2,828	*Foreign exchange (losses)/gains - net*
Penghasilan lain-lain - bersih	2,318	3,277	*Other income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	319,827	253,096	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(49,210)	(48,439)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	270,617	204,657	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	3,960	(294)	*Remeasurements of pension benefits obligation and other post-employment benefits*
Bagian penghasilan komprehensif dari entitas anak	657	815	*Share of other comprehensive income of subsidiaries*
Manfaat pajak terkait	(871)	65	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	3,746	586	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	274,363	205,243	***Total comprehensive income for the year***

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2024	134,878	58,334	26,976	1,572,400	1,792,588	*Balance as at 1 January 2024*
Dividen - final 2023	-	-	-	(45,858)	(45,858)	*Dividend - final 2023*
Dividen - interim 2024	-	-	-	(25,627)	(25,627)	*Dividend - interim 2024*
Laba tahun berjalan	-	-	-	204,657	204,657	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	586	586	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Saldo 31 Desember 2024	134,878	58,334	26,976	1,706,158	1,926,346	***Balance as at 31 December 2024***
Dividen - final 2024	-	-	-	(67,439)	(67,439)	*Dividend - final 2023*
Dividen - interim 2025	-	-	-	(40,463)	(40,463)	*Dividend - interim 2024*
Laba tahun berjalan	-	-	-	270,617	270,617	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	3,746	3,746	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Saldo 31 Desember 2025	134,878	58,334	26,976	1,872,619	2,092,807	***Balance as at 31 December 2025***

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	1,373,660	1,526,756	*Received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(853,640)	(907,724)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(281,853)	(355,039)	*Payments to employee and others*
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya	190	-	*Receipt from restricted cash*
Penerimaan penghasilan keuangan	47,205	38,026	*Finance income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(47,717)	(41,639)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	237,845	260,380	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen	18,906	13,344	*Receipts of dividend*
Pembelian aset tetap	(17,010)	(17,602)	*Purchase of fixed assets*
Penjualan aset tetap	369	512	*Sale of fixed assets*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	2,265	(3,746)	***Net cash flows provided from/ (used in) investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen	(107,902)	(71,485)	*Payments of dividend*
Pembayaran liabilitas sewa	(10,890)	(11,075)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran biaya keuangan	(4,609)	(5,058)	*Payments of finance cost*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(123,401)	(87,618)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	116,709	169,016	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,081,026	912,011	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	6	(1)	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,197,741	1,081,026	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Execute Business Roadmap

Towards Sustainable Growth

Melaksanakan Roadmap Bisnis Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Laporan Tahunan 2025 Annual Report

astragraphia

member of ASTRA

Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 - Indonesia

Tel.: **(62 21) 390 9190; 390 9444**

Fax.: **(62 21) 390 9181; 390 9388**

E-mail: **info@astragraphia.co.id**

www.astragraphia.co.id